

PERUBAHAN TAHUN FISKAL PERUSAHAAN

A. Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan, namun di awal tahun 2025 terdapat perubahan peraturan yang berdampak signifikan yaitu Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

B. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”). DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak mempengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

1. Amandemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa— Balik;
2. Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
3. Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
4. Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
5. Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

DOKUMEN LAPORAN KEUANGAN -->

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	V	<i>Other Disclosure (Parent Entity)</i>

No. S-1/DR/DIR/03/2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Yadi Jaya Ruchandi**
Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 18-21
Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Villa Kebagusan Kav A.03
RT 009/RW.002 Kebagusan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Basaria Martha Juliana**
Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 18-21
Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Villa Galaxi, Jalan Taman Edelweis
Timur B4/10 RT 002 RW 019,
Jaka Setia, Bekasi Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555888
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

We, the undersigned:

1. Name : **Yadi Jaya Ruchandi**
Office address : Menara Danareksa Lantai 18-21
Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Residential address : Villa Kebagusan Kav A.03
RT 009/RW.002 Kebagusan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 29555888
Title : President Director
2. Name : **Basaria Martha Juliana**
Office address : Menara Danareksa Lantai 18-21
Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Residential address : Villa Galaxi, Jalan Taman Edelweis
Timur B4/10 RT 002 RW 019, Jaka
Setia, Bekasi Selatan
Telephone : 021 - 29555888
Title : Director of Finance

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 27 Maret/March, 2025


Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama/President Director**Basaria Martha Juliana**
Direktur Keuangan/Director of Finance

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00398/2.1030/AU.1/09/0499-2/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Danareksa (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini.

1. Estimasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek - biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka Panjang - biaya perolehan diamortisasi, pinjaman yang diberikan jangka panjang serta aset lainnya sebagai aset keuangan dengan nilai tercatat total sebesar Rp20.691.176 juta dimana jumlah tersebut mencakup 32,4% dari total aset Grup. Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp4.852.801 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan menggunakan pendekatan umum secara individu dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki Grup. Perubahan dalam penurunan nilai aset keuangan dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below.

1. Estimation on impairment losses of financial assets

As of December 31, 2024, the Group recorded cash and cash equivalent, short-term investment-amortized cost, accounts receivables, short-term loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, long-term investment-amortized cost, long-term loans and other assets as financial assets totaling Rp20,691,176 million which accounted for 32.4% of the Group's total assets. The Group recorded allowance for impairment losses for these financial assets amounting to Rp4,852,801 million as of December 31, 2024.

Management's calculations of the impairment of financial assets involve significant estimates and judgments. The Group measures the expected credit losses on financial assets using a generalized approach on an individual basis, considering all credible and supported information. The Group reviews the estimated impairment of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of the future conditions of each Group's financial assets. Changes in the impairment value of financial assets may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.



Pengungkapan Grup mengenai kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka panjang, pinjaman yang diberikan jangka panjang, dan aset tidak lancar lainnya dijelaskan dalam Catatan 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan;
- mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan debitur, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai; dan
- mengembangkan titik atau kisaran estimasi auditor untuk mengevaluasi titik estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi yang mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

2. Penilaian Nilai Wajar Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki investasi pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain total sebesar Rp9.636.789 juta dimana jumlah tersebut mencakup 15,09% dari total aset Grup.

Investasi dicatat pada nilai wajarnya secara berkala sesuai dengan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar", dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk pendekatan pasar, pendekatan arus kas terdiskonto dan pendekatan nilai aset bersih.

Grup memiliki investasi yang penilaian nilai wajarnya menggunakan hirarki Level 2 dan 3 yang secara inheren bersifat subyektif, seringkali menggunakan input yang tidak dapat diamati, dan melibatkan tingkat subyektivitas karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang tepat.

The Group's disclosures on cash and cash equivalents, short-term investments, account receivable, short-term loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, long term loans, and other non-current assets are set out in Notes 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 and 23 to the consolidated financial statements.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of such financial assets;*
- *evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation;*
- *evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various debtor segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for impairment losses; and*
- *developing an auditor's point estimate or range to evaluate management's point estimate and related disclosures about estimation uncertainty that may be an appropriate approach.*

2. Valuation of Investments' Fair Values

On December 31, 2024, the Group have investments in financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income total amounting to Rp9,636,789 million, which represents 15.09% of the Group's total assets.

Investments are accounted for at fair value on a recurring basis in accordance with PSAK 113 "Fair Value Measurement", by using various approaches that included market approach, discounted cash flows approach, and net asset value approach.

The Group have investments whose fair values are valued using Level 2 and 3 hierarchy that are inherently subjective, often involves the use of inputs that are unobservable, and thus includes a level of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models.



Menurut pandangan kami, sebagai bagian dari kajian risiko, penilaian investasi tersebut memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi dengan upaya audit yang setara dan membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan auditor yang subyektif dan kompleks.

Pengungkapan Grup mengenai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 6 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- memilih sampel dengan mempertimbangkan nilai tercatat investasi terkait, lini bisnis, fase, kompleksitas yang diperkirakan dan secara historis diketahui, serta kemudahan akses ke data dan informasi yang relevan. Mungkin terdapat faktor pertimbangan lain tergantung dari sifat dan jenis investasinya;
- menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi tersebut telah tepat sesuai dengan model bisnis dari Grup, serta fakta dan keadaan yang sudah ada;
- mengevaluasi apakah metode penilaian yang dipilih telah diterapkan secara konsisten pada investasi lainnya yang serupa dan mengevaluasi ketepatannya jika ada perubahan metode tersebut;
- melakukan tanya jawab dengan manajemen dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungan dan jika mungkin, memastikan informasi penting dengan sumber independen;
- melibatkan pakar ahli mengkaji apakah penilaian kami untuk model dan input yang digunakan telah tepat dengan membandingkan input yang dapat diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal dan secara independen melakukan kembali penilaiannya;
- menilai kecukupan dalam catatan atas pengungkapan laporan terkait keuangan konsolidasian terlampir.

In our view, as part of our risk assessment, the valuation of such investments has a high degree of estimation uncertainties with an equally high degree of audit effort requiring specialized skills, knowledge, and involving subjective and complex auditor judgment.

The Group's disclosures on financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income are presented in Notes 6 and 16 to the consolidated financial statements.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *selecting samples by considering the investments' carrying amounts, Business lines, stages, any presumed and historically known complexities, as well as the ease of access to the relevant data and information. There may be other considerations depending on the nature of investment;*
- *assessing whether the valuation method used for the investment is appropriate in accordance with the underlying Group's business model, as well as other available facts and circumstances;*
- *evaluating whether the selected valuations methods had been consistently applied in other similar types of investments and evaluating the appropriateness of changes in such methods, if any;*
- *conducting interviews with management to understand the assumptions and judgments used in preparing the underlying calculations and, if possible, corroborating key information to independent sources;*
- *involving our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data and reformed independent valuations;*
- *evaluating the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.*



3. Penyelesaian Pembatalan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat dan Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat

Seperti diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 29 Desember 2022, PT PPA Kapital ("PPAK"), entitas anaknya PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA"), menandatangani Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat ("PJB Sukuk") dengan Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), sebagaimana diubah dengan Amandemen PJB Sukuk pada tanggal 26 Oktober 2023. PPAK membeli Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") dari Namco dengan harga pembelian yang disepakati senilai Rp499.100 juta. PPAK melakukan pembayaran tahap pertama atas transaksi pada PJB Sukuk pada tanggal 29 Desember 2022 senilai Rp265.830 juta dan tahap kedua pada tanggal 26 Oktober 2023 senilai Rp233.270 juta.

Transaksi pembelian Sukuk ADCP berkaitan dengan transaksi penjualan aset tagihan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat ("PJB AT") antara PPAK dengan PT Berdikari Jaya Ultima ("BJU") yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022. Nilai transaksi jual beli aset tagihan adalah sebesar Rp275.826 Juta.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PPAK, BJU, dan Namco menandatangani Perjanjian Pembatalan Transaksi PJB AT dan PJB Sukuk ("Perjanjian Pembatalan"). Pada tanggal 22 Mei 2024, PPAK mengembalikan dana penjualan aset tagihan kepada BJU sebesar Rp275.826 Juta dan PPAK menerima Sebagian pengembalian dana pembelian Sukuk ADCP sebesar Rp275.826 Juta dari Namco. Namco berkewajiban menyelesaikan pembayaran sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 Juta paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal Perjanjian Pembatalan.

Sampai dengan tanggal 31 Mei 2024, yaitu tanggal Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, proses pembatalan masih belum sepenuhnya terjadi dikarenakan masih terdapat dana yang belum diterima PPAK dari Namco dan proses administrasi pemindahan kepemilikan Sukuk ADCP yang belum selesai.

3. Settlement of the Annulment of Conditional Receivable Asset Sale and Purchase Agreement and Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement

As disclosed in Note 16 to the accompanying consolidated financial statements, on December 29, 2022, PT PPA Kapital ("PPAK"), a subsidiary entity of PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA"), signed a Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement ("PJB Sukuk") with Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), as amended by the PJB Sukuk Amendment on October 26, 2023. PPAK purchased Long-Term Ijarah Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") from Namco at an agreed purchase price of Rp499,100 million. PPAK made the first payment for the transaction under PJB Sukuk on December 29, 2022, amounting to Rp265,830 million and the second payment on October 26, 2023, amounting to Rp233,270 million.

The purchase of Sukuk ADCP related to the sale of receivables assets under the Conditional Receivables Asset Sale and Purchase Agreement ("PJB AT") between PPAK and PT Berdikari Jaya Ultima ("BJU") conducted on December 31, 2022. The transaction value of the receivable asset sale was Rp275,826 million.

On May 21, 2024, PPAK, BJU, and Namco signed an Agreement for the Cancellation of the PJB AT and PJB Sukuk Transactions ("Cancellation Agreement"). On May 22, 2024, PPAK refunded the receivable assets sale proceeds to BJU amounting to Rp275,826 million and PPAK received a partial refund for the Sukuk ADCP purchase amounting to Rp275,826 million from Namco. Namco is obligated to complete the remaining refund payment of Rp223,274 million no later than 20 working days after the date of the Cancellation Agreement.

As of May 31, 2024, the date of our Opinion on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, the cancellation process has not been fully completed due to outstanding funds that have not yet been received by PPAK from Namco and the unfinished administrative process for the transfer of sukuk ownership.



Pada tanggal 20 Juni 2024, PPAK menerima proposal penyelesaian transaksi terkait Perjanjian Pembatalan dari Namco, sehubungan dengan Namco tidak dapat memenuhi sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 Juta. Namco menawarkan penyelesaian dengan kepemilikan Namco atas seluruh Sukuk ADCP. Selanjutnya, pada tanggal 30 Desember 2024, dilakukan *Addendum* atas Perjanjian Pembatalan antara PPAK, BJU, dan Namco. Dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa penyelesaian kewajiban Namco kepada PPAK sebesar Rp223.274 Juta diselesaikan melalui penyerahan Sukuk ADCP dari Namco kepada PPAK. Seluruh hak atas Sukuk ADCP tersebut menjadi milik PPAK terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2023. Nilai perolehan Sukuk ADCP sebesar Rp223.274 Juta. PPAK mencatat investasi Sukuk ADCP pada nilai wajarnya sebesar Rp233.270 Juta dan mengakui selisih pengakuan awal sebesar Rp9.996 Juta pada laba rugi.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PPA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang didalamnya terdapat arahan dari Pemegang Saham untuk melengkapi dokumen-dokumen atas investasi Sukuk. Grup PPA telah melengkapi prosedur dan dokumentasi yang diperlukan terkait transaksi tersebut dan PPA telah menerima surat konfirmasi dari Pemegang Saham Seri B yaitu PT Danareksa (Persero), tanggal 7 Maret 2025, yang mengonfirmasi bahwa PPA telah menindaklanjuti arahan Pemegang Saham Nomor 11 dan 12 dalam RUPST terkait penyelesaian opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat investasi pada sukuk sebesar Rp272.494 juta, yang disajikan sebagai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

Transaksi ini menjadi bagian dari hal audit utama yang perlu kami sampaikan karena menjadi basis opini wajar dengan pengecualian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Dengan mempertimbangkan hal-hal terkait, sebagai bagian dari kajian risiko kami, penyelesaian pembatalan transaksi PJB AT dan PJB Sukuk, serta investasi pada sukuk adalah transaksi yang material dan kompleks yang membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta pertimbangan auditor yang subyektif.

On June 20, 2024, PPAK received a settlement proposal related to the Cancellation Agreement from Namco, due to Namco inability to fulfill the remaining refund amounting to Rp223,274 million. Namco proposed a settlement by transferring its ownership of all Sukuk ADCP. Subsequently, on December 30, 2024, an Addendum to the Cancellation Agreement was executed between PPAK, BJU, and Namco. Under this agreement, it was agreed that Namco's obligation to PPAK amounting to Rp223,274 million would be settled through the transfer of Sukuk ADCP from Namco to PPAK. All rights of the Sukuk ADCP were transferred to PPAK effectively from October 26, 2023. The acquisition cost of Sukuk ADCP investment was Rp223,274 million. PPAK recognized the Sukuk ADCP at its fair value of Rp233,270 million, and recognized an initial recognition difference of Rp9,996 million in profit or loss.

On August 12, 2024, PPA held its Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") where in the RUPST, there was direction from the Shareholders to complete the documentation related to the Sukuk investment. PPA Group has fulfilled the required procedures and documentation related to this transaction and PPA has received a confirmation letter from the Series B Shareholder, namely PT Danareksa (Persero), dated March 7, 2025, which confirmed that PPA has followed up the Shareholder's instructions Numbers 11 and 12 as stipulated in RUPST regarding the remediation of the qualified opinion on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

As of December 31, 2024, the Group recorded an investment in sukuk of Rp272,494 million, which is presented as a Financial Assets Measured at Amortized Cost.

This transaction is part of the key audit matters that we need to report because it formed the basis for the qualified opinion for the year ended December 31, 2023.

Considering the related matters, as part of our risk assessment, the completion of the cancellation of PJB AT and PJB Sukuk transactions, and the investment in sukuk are material and complex transactions which require specialized expertise and specific knowledge, and involve subjective auditor judgment.



Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian internal terkait pelaksanaan penyelesaian pembatalan transaksi PJB AT dan PJB Sukuk;
- melakukan verifikasi secara mendalam terkait dengan kelengkapan dokumen legal dan dokumen pendukung lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang mendasari penyelesaian pembatalan transaksi tersebut;
- mengirimkan konfirmasi kepada pemegang saham atas tindak lanjut Grup sesuai dengan arahan pemegang saham;
- memeriksa secara rinci dokumen pendukung untuk memastikan bahwa investasi pada sukuk merupakan bagian dari aktivitas bisnis yang sesuai dengan model bisnis Grup;
- mengevaluasi asersi manajemen dalam hal klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran investasi pada sukuk per 31 Desember 2024 sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dideskripsikan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir; serta
- menilai apakah pengungkapan terkait telah disajikan dengan memadai dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *evaluate the design and implementation of controls related to the cancellation settlement of PJB AT and PJB Sukuk transactions;*
- *conduct in-depth verification related to the completeness of legal documents and other supporting documents required in accordance with applicable regulations, which underline the completion of the cancellation of the transactions;*
- *send confirmation to shareholders of the Company's follow-up in accordance with shareholder direction;*
- *examine supporting documents in detail to ensure that investment in sukuk is part of a business activity that is in accordance with the Group's business model;*
- *evaluate the management's assertion on the classification, recognition, and measurement of investment in sukuk as at December 31, 2024 in accordance with the accounting policies described in Note to the accompanying consolidated financial statements; and*
- *assess whether related disclosures have been adequately presented in the notes to the consolidated financial statements.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) ("Parent Entity"), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the



audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information presents fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari- mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025



**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 43	5,197,490	4,253,793	Cash and cash equivalents
Saldo rekening anggota kliring	5, 43	1,791,400	1,541,454	Clearing member account
Investasi jangka pendek - bersih	6, 43	1,434,898	1,378,744	Short-term investments - net
Piutang usaha - bersih	7, 43	3,884,479	3,343,461	Accounts receivable - net
Pinjaman yang diberikan - jangka pendek - bersih	8, 43	1,494,420	1,300,257	Short-term loans - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	9, 43	1,192,566	1,873,406	Gross amount due from customers - net
Piutang lain-lain - bersih	10	1,470,326	1,177,561	Others receivable - net
Pendapatan yang masih harus diterima - bersih	11	44,455	31,204	Accrued income - net
Persediaan jangka pendek - bersih	12.a	230,998	231,792	Short-term inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	13	194,253	260,914	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	29.a	720,704	745,190	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - bersih	23.a	736,300	790,316	Other current assets - net
JUMLAH ASET LANCAR		18,392,289	16,928,092	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	14	589,477	436,143	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	15	1,525,134	1,245,901	Investment in associate entities
Investasi jangka panjang - bersih	16, 43	9,222,524	9,010,886	Long-term investments - net
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih	17, 43	1,749,540	2,090,316	Long-term loans - net
Persediaan jangka panjang	12.b	393,164	290,913	Long-term inventories
Aset pajak tangguhan	29.d	256,752	289,232	Deferred tax assets
Properti investasi - bersih	18	23,940,305	23,097,887	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	19	5,785,643	5,819,639	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	20	766,675	389,886	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	21	56,042	62,182	Intangible assets - net
Pekerjaan dalam penyelesaian	22	845,410	579,725	Work in progress
Aset tidak lancar lainnya - bersih	23.b	208,600	211,706	Other non-current assets - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		45,339,266	43,524,416	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		63,731,555	60,452,508	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman yang diterima jangka pendek	24a, 43	3,375,077	3,777,486	Short-term borrowings
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman yang diterima	24b, 43	255,000	38,295	Borrowings
Surat utang	31	1,615,063	--	Debt Securities
Liabilitas sewa	20	108,441	75,505	Lease liabilities
Utang usaha	25	1,983,425	2,287,100	Accounts payable
Liabilitas anggota kliring	5	1,791,400	1,541,454	Clearing member's fund
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	26	549,377	458,647	Short-term unearned revenue
Utang bruto	27	708,009	778,488	Gross amount payables
Beban akrual	28	1,586,930	1,443,153	Accrued expenses
Utang pajak	29.b	254,533	204,046	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	30	345,587	629,308	Other short-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		12,572,842	11,233,482	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman yang diterima jangka panjang	24b, 43	898,145	632,371	Long-term borrowings
Surat utang	31	4,098,554	4,761,091	Debt securities
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	26	2,971,659	2,847,625	Long-term unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan	29.e	3,521	3,158	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	32	213,368	170,827	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	20	746,813	366,251	Long-term lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	33	164,336	89,000	Other long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		9,096,396	8,870,323	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		21,669,238	20,103,805	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	35	18,332,900	18,332,900	Share capital
Tambahan modal disetor	36	5,478,207	5,482,610	Additional paid-up capital
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap		2,265,877	2,438,119	Gain on revaluation of fixed asset
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak		2,451,507	2,036,286	Unrealized gain from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		78,521	78,521	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,534,564	397,197	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke entitas Pemilik Perusahaan		30,141,576	28,765,633	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	34	11,920,741	11,583,070	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		42,062,317	40,348,703	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		63,731,555	60,452,508	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PENDAPATAN USAHA	2.ah, 37			OPERATING REVENUE
Pendapatan penjualan		457,831	515,254	Sales revenue
Pendapatan jasa keuangan		3,176,183	2,917,025	Financial service fee revenue
Pendapatan jasa konstruksi		5,659,188	5,883,499	Construction fee revenue
Pendapatan manufaktur		228,458	196,368	Manufacturing revenue
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan kawasan		2,267,764	1,766,697	Land and property development and management revenue
Pendapatan usaha lainnya		766,352	544,852	Other operating revenue
Jumlah Pendapatan Usaha		12,555,776	11,823,695	Total operating revenue
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.ah, 38			COST OF REVENUE
Beban pokok penjualan		(313,390)	(354,530)	Cost of sales
Beban pokok pendapatan jasa keuangan		(1,479,183)	(1,248,224)	Cost of financial service fee
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi		(5,305,148)	(5,419,252)	Cost of construction fee
Beban pokok pendapatan manufaktur		(225,394)	(172,022)	Cost of manufacturing
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti		(745,250)	(615,479)	Cost of land and property development and management
Beban pokok pendapatan lainnya		(90,915)	(76,964)	Other cost of revenue
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		(8,159,280)	(7,886,471)	Total cost of revenue
LABA KOTOR		4,396,496	3,937,224	GROSS PROFIT
Beban operasional	39	(2,285,027)	(2,175,666)	Operating expense
Beban pemasaran dan penjualan	40	(53,835)	(65,624)	Marketing and sales expense
Pendapatan lainnya	41	308,247	220,429	Other income
Beban lainnya	42	(384,130)	(212,899)	Other expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		1,981,751	1,703,464	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan final	29.c	(352,249)	(378,324)	Final income tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1,629,502	1,325,140	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	29.c	(65,528)	(24,990)	Income tax expense
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1,563,974	1,300,150	PROFIT AFTER INCOME TAX
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income (expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
(Penurunan) kenaikan revaluasi aset tetap	19	(252,049)	332,827	(Decrease) increase on revaluation of fixed asset
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	15	813	(6,477)	Share of other comprehensive income of associates
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	32	(6,587)	(10,106)	Loss from remeasurement of defined benefits plans after tax
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		419,488	2,727,530	Unrealized gain from changes in fair value through other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		(5,080)	(252,541)	Unrealized gain from changes in fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		156,585	2,791,233	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,720,559	4,091,383	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,092,316	933,600	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		471,658	366,550	Non-Controlling Interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:		1,563,974	1,300,150	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,380,346	3,574,757	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		340,213	516,626	Non-Controlling Interests
		1,720,559	4,091,383	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Share premium	Tambah Modal Disetor/ Additional paid-up capital		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependall/ Difference in value of restructuring transaction between entities under common control	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak/ Unrealized gain (loss) from changes in PVI/OCI - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus on revaluation of fixed asset							
Saldo 1 Januari 2023												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,474,989	-	2,474,989
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,374	59,374
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	(6,477)	-	-	-	-	(10,296)	190	(10,106)
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	190,793	-	-	-	(6,477)	-	(6,477)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142,034	332,827	332,827
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	933,600	366,550	(51,522)	366,550	1,300,150
Saldo 31 Desember 2023												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	414,408	-	414,408
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,636	63,636
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(8,031)	1,444	(8,031)	1,444	(6,587)
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	-	813	-	-	53,082	813	-	813
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(119,160)	(132,889)	(252,049)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66,178)	(66,178)	(66,178)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,092,316	471,658	1,092,316	471,658	1,563,974
Saldo 31 Desember 2024												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,474,989	-	2,474,989
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,374	59,374
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	(6,477)	-	-	-	-	(10,296)	190	(10,106)
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	190,793	-	-	-	(6,477)	-	(6,477)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142,034	332,827	332,827
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	933,600	366,550	(51,522)	366,550	1,300,150
Saldo 31 Desember 2023												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	414,408	-	414,408
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,636	63,636
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(8,031)	1,444	(8,031)	1,444	(6,587)
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	-	813	-	-	53,082	813	-	813
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(119,160)	(132,889)	(252,049)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66,178)	(66,178)	(66,178)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,092,316	471,658	1,092,316	471,658	1,563,974
Saldo 31 Desember 2024												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,474,989	-	2,474,989
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,374	59,374
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,296)	190	(10,106)
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	190,793	-	-	-	(6,477)	-	(6,477)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142,034	332,827	332,827
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	933,600	366,550	(51,522)	366,550	1,300,150
Saldo 31 Desember 2023												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	414,408	-	414,408
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,636	63,636
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(8,031)	1,444	(8,031)	1,444	(6,587)
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	-	813	-	-	53,082	813	-	813
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(119,160)	(132,889)	(252,049)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66,178)	(66,178)	(66,178)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,092,316	471,658	1,092,316	471,658	1,563,974
Saldo 31 Desember 2024												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,474,989	-	2,474,989
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,374	59,374
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,296)	190	(10,106)
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	190,793	-	-	-	(6,477)	-	(6,477)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142,034	332,827	332,827
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	933,600	366,550	(51,522)	366,550	1,300,150
Saldo 31 Desember 2023												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	414,408	-	414,408
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,636	63,636
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(8,031)	1,444	(8,031)	1,444	(6,587)
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	-	813	-	-	53,082	813	-	813
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(119,160)	(132,889)	(252,049)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66,178)	(66,178)	(66,178)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,092,316	471,658	1,092,316	471,658	1,563,974
Saldo 31 Desember 2024												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,474,989	-	2,474,989
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,374	59,374
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,296)	190	(10,106)
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	190,793	-	-	-	(6,477)	-	(6,477)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142,034	332,827	332,827
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	933,600	366,550	(51,522)	366,550	1,300,150
Saldo 31 Desember 2023												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	414,408	-	414,408
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,636	63,636
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(8,031)	1,444	(8,031)	1,444	(6,587)
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	-	813	-	-	53,082	813	-	813
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(119,160)	(132,889)	(252,049)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66,178)	(66,178)	(66,178)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,092,316	471,658	1,092,316	471,658	1,563,974
Saldo 31 Desember 2024												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,474,989	-	2,474,989
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,374	59,374
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,296)	190	(10,106)
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	190,793	-	-	-	(6,477)	-	(6,477)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142,034	332,827	332,827
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	933,600	366,550	(51,522)	366,550	1,300,150
Saldo 31 Desember 2023												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	414,408	-	414,408
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,636	63,636
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(8,031)	1,444	(8,031)	1,444	(6,587)
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	-	813	-	-	53,082	813	-	813
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(119,160)	(132,889)	(252,049)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66,178)	(66,178)	(66,178)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,092,316	471,658	1,092,316	471,658	1,563,974
Saldo 31 Desember 2024												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,474,989	-	2,474,989
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,374	59,374
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,296)	190	(10,106)
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	190,793	-	-	-	(6,477)	-	(6,477)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142,034	332,827	332,827
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	933,600	366,550	(51,522)	366,550	1,300,150
Saldo 31 Desember 2023												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	414,408	-	414,408
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,636	63,636
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(8,031)	1,444	(8,031)	1,444	(6,587)
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	-	813	-	-	53,082	813	-	813
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(119,160)	(132,889)	(252,049)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66,178)	(66,178)	(66,178)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,092,316	471,658	1,092,316	471,658	1,563,974
Saldo 31 Desember 2024												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,474,989	-	2,474,989
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,374	59,374
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,296)	190	(10,106)
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	190,793	-	-	-	(6,477)	-	(6,477)
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142,034	332,827	332,827
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	933,600	366,550	(51,522)	366,550	1,300,150
Saldo 31 Desember 2023												
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	414,408	-	414,408
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,636	63,636
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan dari entitas asosiasi	-	-	-	(4,403)	-	-	-	-	-	(4,403)	-	(4,403)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(8,031)	1,444	(8,0		

* Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

* Included Reameasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASHFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		11,383,972	6,936,909	Cash receipts from customers
Pembayaran bunga		(487,123)	(376,052)	Payment for interest expenses
Penerimaan dari piutang pembiayaan		82,903	643,574	Receipts from financing receivables
Pembayaran pajak penghasilan		(262,773)	(59,217)	Payment for income tax
Penerimaan restitusi pajak		364,848	--	Receipt of income tax return
(Pengurangan) penambahan aset lain-lain		63,802	(181,176)	(Decrease) Additional other assets
Penerimaan dari pendapatan non-operasional		55,024	10,410	Receipts from non-operating income
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban usaha		(10,338,976)	(6,540,518)	Payment for suppliers, employee and operating expense
Penyaluran pembiayaan		(636,127)	(96,466)	Financing distribution
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		225,550	337,464	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASHFLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	19	(389,309)	(626,539)	Acquisition of fixed asset
Perolehan properti investasi	18	(185,672)	(37,971)	Acquisition of investment property
Perolehan aset takberwujud	21	(6,383)	(34,572)	Acquisition of intangible asset
Perolehan aset hak guna	20	(96,346)	(59,489)	Acquisition of right of use assets
Hasil penjualan aset tetap	19	2,301	4,535	Proceed from sale of fixed asset
Penempatan investasi		(116,607)	(916,935)	Placement of investments
Pelepasan investasi		214,276	844,473	Disposal of investment
Penerimaan dividen		383,966	285,552	Dividend received
Penerimaan pencairan laba ventura bersama		232,433	147,305	Cash received from share of the profit of joint venture
Perolehan pekerjaan dalam penyelesaian		(5,215)	(183,990)	Acquisition of work in progress
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		33,444	(577,631)	Net cash provided by (used in) investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	24	3,516,775	12,510,587	Receipts from short term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	24	(3,883,832)	(12,633,055)	Disbursement for short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	24	308,134	200,000	Receipts from long term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	24	(42,360)	(30,175)	Disbursement for long term bank loans
Pembayaran dividen		(66,178)	(51,522)	Payment of dividend
Pembayaran utang repo		--	(256,096)	Payment repo payable
Pembayaran liabilitas sewa	20	(147,806)	(129,411)	Payment for lease liabilities
Penerimaan surat utang	31	1,000,000	1,000,000	Receipts from notes payable
Pembayaran surat utang	31	--	(339,344)	Payment for notes payable
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		684,733	270,984	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang belum direalisasi		(76)	(6,805)	Unrealized gain (loss) on foreign exchange rate
Perubahan pada cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas		46	246	Movement in allowance for impairment losses from cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4,253,793	4,229,535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		5,197,490	4,253,793	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di catatan 51

Non cash transaction and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in note 51

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 *juncto* Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2815 dan No. 2816 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 Juli 2022 No. AHU-0047332.AH.01.02. tahun 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham Perusahaan menuju pemerataan Pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengeralahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. General

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 *juncto* Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12, 1977 and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court under No. 2815 and No. 2816 dated July 19, 1977 that published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amendment to Articles of Association No. 10 dated June 28, 2022, made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 8, 2022 No. AHU-0047332.AH.01.02. year 2022 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. Carrying out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consulting, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of community participation in the ownership of company's shares towards equitable income, increasing public participation in mobilizing funds, carrying out investment and management consulting activities, as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
1. Aktivitas perusahaan holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
 2. Aktivitas kantor pusat;
 3. Investasi langsung atau tidak langsung;
 4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset;
 5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
 6. Aktivitas konsultasi manajemen;
 7. Aktivitas penelitian pasar dan jajak pendapat masyarakat;
 8. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
 9. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
 10. Pelatihan kerja perusahaan lainnya; dan
 11. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran (MICE).
- c. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada paragraf di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain berupa:
1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
 2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, beralamat di Menara Danareksa Lantai 18-21, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing mempunyai sejumlah 2.306 dan 2.264 orang karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh J Hakiki Zainal Afif dan Marintan Novalia A.S.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Agus Widjaja.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;
 2. Head office activities;
 3. Direct or indirect investment;
 4. Corporate/asset restructuring activities;
 5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
 6. Management consulting activities;
 7. Market research activities and public opinion polls;
 8. Business consulting and business brokerage activities;
 9. Business and company management job training activities;
 10. Other company job training; and
 11. Meeting, incentive travel, conference, and exhibition (MICE) organizing services.
- c. In addition to the main business activities as referred to paragraph above, the Company may carry out other business activities in the context of optimizing the utilization of the Company's resources, among others in the form of:
1. Self-owned or leased real estate; and
 2. Real estate on a fee or contract basis.

The Company having domiciled in Central Jakarta and having its addressed at Menara Danareksa 18th-21st Floor, Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Jakarta.

As of December 31, 2024 and 2023, The Company and subsidiaries have 2,306 and 2,264 employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has an Internal Audit Division which is headed by J Hakiki Zainal Afif and Marintan Novalia A.S.

As of December 31, 2024 and 2023 Company has a Corporate Secretary Head which is headed by Agus Widjaja.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Holding BUMN Spesialis Transformasi

Pada tahun 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Danareksa" yang mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Danareksa.

Pada tahun 2022, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi membentuk *Holding* Danareksa sebagai *Holding* BUMN Lintas Sektor. Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tersebut ditetapkan antara lain:

- (1) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan;
- (2) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan saham milik Negara Republik Indonesia sebagai berikut:
 - (i) seluruh saham Seri B dan Seri C PT Nindya Karya ("PT NK");
 - (ii) seluruh saham Seri B pada PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI"), PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM"), PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW"), PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA"), PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN"), PT Balai Pustaka ("PT BP"), PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA");
 - (iii) seluruh saham PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("PT JIEP") dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER").

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. SOE Holding Transformation Specialist

In 2021, The Government issued Regulation Republic of Indonesia Number 113 of the year 2021 concerning the Changes of Government Regulation Number 25 of the year 1976 concerning the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the establishment a Limited Liability Company (Persero) "Danareksa" has been billed changing the purposes and objectives as well as the Company's operation activity. Furthermore, The Government also issued Regulation Republic of Indonesia Number 7 of the year 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) Danareksa.

In 2022, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) officially formed the Danareksa Holding as the Cross-Sector BUMN Holding. This refers to Government Regulation (PP) Number 7 of 2022 dated January 24, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of a Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa.

Through the Government Regulation Republic of Indonesia Number 7 of 2022, is appointed amongst others:

- (1) *Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation to the Company's Equity;*
- (2) *Addition of the State Equity Participation comes from the diversion of the Republic of Indonesia's share as follows:*
 - (i) *all Series B and C shares in PT Nindya Karya ("PT NK");*
 - (ii) *all Series B shares in PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI"), PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM"), PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW"), PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA"), PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN"), PT Balai Pustaka ("PT BP"), PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA");*
 - (iii) *all shares in PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("PT JIEP") and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER").*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 143/KMK.06/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, ditetapkan nilai penambahan penyertaan modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa sebesar Rp17.631.419.769.896 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia pada PT JIEP, PT SIER, dan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA dan pengalihan seluruh saham seri B dan C milik Negara Republik Indonesia pada PT NK.

Through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 143/KMK.06/2022 dated April 18, 2022 concerning the Stipulation of the Additional Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT Danareksa, the value of the additional equity participation of the Company (Persero) PT Danareksa is set at Rp17,631,419,769,896 (in full Rupiah) originating from the transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia on PT JIEP, PT SIER, and the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA and transfer of all Series B and C shares owned by Republic of Indonesia on PT NK.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioner, Board of Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap			President Commissioner concurrently
Komisaris Independen	Robert Pakpahan	Robert Pakpahan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ariani Vidya Sofjan	Ariani Vidya Sofjan**)	Independent Commissioner
Komisaris	Barita Simanjuntak	Barita Simanjuntak	Commissioner
Komisaris	Didid Noordiatmoko	Didid Noordiatmoko**)	Commissioner
Komisaris	Rini Widyastuti	Rini Widyastuti**)	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Yadi Jaya Ruchandi	Yadi Jaya Ruchandi*)	President Director
Direktur SDM & Hukum	R. Muhammad Irwan	R. Muhammad Irwan	Director of Human Resources & Legal
Direktur Investasi 1	Christophorus Soemijantoro	Christophorus Soemijantoro	Investment Director 1
Direktur Investasi 2	Rizwan Rizal Abidin	Rizwan Rizal Abidin**)	Investment Director 2
Direktur Investasi 3	Adi Pamungkas Daskian	Adi Pamungkas Daskian**)	Investment Director 3
Direktur Keuangan	Basaria Martha Juliana	Basaria Martha Juliana**)	Director of Finance
Direktur Manajemen Risiko	Avianto Istihardjo	Avianto Istihardjo**)	Director of Risk Management

*) Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 17 Februari 2023, dibuat dihadapan Notaris Nurhasanah, SH, MKn, telah dikukuhkan pemberhentian dengan hormat Arisudono selaku Direktur Utama terhitung sejak tanggal 13 Desember 2022 dan pengangkatan Yadi Jaya Ruchandi sebagai Direktur Utama terhitung efektif sejak tanggal 16 Februari 2023.

*) Based on Deed No. 13 dated February 17 2023, made before Notary Nurhasanah, SH, MKn, the honorable dismissal of Arisudono as President Director effective December 13 2022 was confirmed and the appointment of Yadi Jaya Ruchandi as President Director effectively as of February 16, 2023.

**) Pada tahun 2023 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 16 Desember 2023. Perubahan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri No. SK-368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris dan Keputusan Menteri No. SK-369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tanggal 15 Desember 2023 yang dimuat dalam Akta No. 16 tanggal 19 Desember 2023

**) In 2023, there were changes on The Board of Commissioners and Directors on December 16, 2023. These changes were based on Ministerial Decrees SK-368/MBU/12/2023 addressed the dismissal of certain Board of Commissioners members and SK-369/MBU/12/2023 dated December 15, 2023 addressed on dismissals, position changes, duty transfers, and appointments within the Board of Directors., and documented in Deed No. 16 dated December 19, 2023 by Notary Nurhasanah S.H., M.KN. in Jakarta, the honorable dismissal of Sonny Loho and appointment of Ariani

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dibuat dihadapan Nurhasanah S.H., M.KN., Notaris di Jakarta, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Sonny Loho dan mengangkat Ariani Vidya Sofjan sebagai Komisaris Independen, Didid Noordiatmoko sebagai Komisaris, serta Rini Widyastuti sebagai Komisaris. Juga memberhentikan dengan hormat Muhammad Teguh Wirahadikusumah dan mengangkat Basaria Martha Juliana sebagai Direktur Keuangan, Rizwan Rizal Abidin sebagai Direktur Investasi 2, Adi Pamungkas Daskian sebagai Direktur Investasi 3, dan Avianto Istihardjo sebagai Direktur Manajemen Risiko.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Direksi	68,807	32,199
Dewan Komisaris	28,074	9,966
Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek	96,881	42,165

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Komite Audit		
Ketua	Robert Pakpahan	Robert Pakpahan
Anggota	Barita Simanjuntak	Barita Simanjuntak
Anggota	Dodi Hadiansyah***)	Edward Tanujaya**)
Anggota	Gideon Siallagan*)	Gideon Siallagan*)

*) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-07/DK-DR/X/2023 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota komite audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tanggal 25 Oktober 2023.

**) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK-DR/V/2024 tanggal 01 Mei 2024 tentang pemberhentian anggota komite audit perusahaan perseroan (Persero) PT Danareksa.

***) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang pengangkatan anggota komite audit perusahaan perseroan (Persero) PT Danareksa.

Manajemen kunci/pejabat eksekutif terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Vidya Sofjan as independent commissioner, Didid Noordiatmoko as commissioner, and Rini Widyastuti as commissioner. Also the honorable dismissal of Muhammad Teguh Wirahadikusumah and appointment of Basaria Martha Juliana as Director of Finance, Rizwan Rizal Abidin as Director of Investment 2, Adi Pamungkas Daskian as Director of Investment 3, and Avianto Istihardjo as Director of Risk Management.

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Directors
Board of Commissioners
**Total Short
Terms Benefit**

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member
Member

*) In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa No. KEP-07/DK-DR/X/2023 concerning the appointment of members of the audit committee of the Company (Persero) PT Danareksa on October 25, 2023.

**) In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK-DR/V/2024 dated May 1, 2024, regarding the dismissal of audit committee members of the state-owned enterprise PT Danareksa (Persero).

***) In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VI/2024 dated June 28, 2024, regarding the appointment of audit committee members of the state-owned enterprise PT Danareksa (Persero).

Key management/executive officers consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

d. The Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
			31 Desember 2024/ December 31, 2024	%	31 Desember 2023/ December 31, 2023	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	233,672	99.99	399,341	99.99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments	871,224	99.90	277,878	99.90
PT Reksasentosa Dinamika	Jakarta	Kontraktor, Pemasok, dan Properti/ Contractor, Supplier, and Property	11,202	99.15	14,426	99.15
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa pembayaran/Switching service	743,868	67.00	508,018	67.00
PT Nindya Karya	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction service	5,432,643	99.99	6,052,907	99.99
PT Nindya Beton	Jakarta	Kawasan Industri/ Industrial Estate	191,750	50.99	181,599	50.99
PT Nindya Tirta Unggul	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction service	64,665	94.99	62,073	94.99
PT Perusahaan Pengelola Aset	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ State Asset Manager and BUMN	17,467,084	99.99	17,357,621	99.99
PT PPA Finance ("PT PPAF")	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	365,612	99.98	260,400	99.98
PT PPA Kapital ("PT PPAK")	Jakarta	Investasi/Investments	1,756,850	99.98	2,027,915	99.98
PT Klining Berjangka Indonesia	Jakarta	Klining dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading	2,543,096	99.99	2,230,223	99.99
PT Klining Perdagangan Berjangka Indonesia	Jakarta	Sektor keuangan lainnya/ Other financial industries	281,928	98.07	178,825	98.07
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia/ Publishing, Printing, and Multimedia	173,645	99.99	174,788	99.99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1,216,722	59.99	1,160,111	59.99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	4,142,733	85.86	3,153,682	85.86
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	55,986	77.27	42,473	77.27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ Industrial Estate	3,179,357	82.93	2,367,076	82.93
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1,179,505	59.99	1,125,327	59.99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	5,212,073	73.14	4,839,598	73.14
PT Marunda Bandar Indonesia	Cakung	Jasa pelabuhan/ Port services	14,586	72.41	21,060	72.41
PT KBN Graha Medika	Cakung	Jasa kesehatan/ Health care services	78,028	72.41	76,351	72.41
PT KBN Prima Logistik	Cakung	Jasa angkutan dan logistik/ Forwarding and other logistic service	64,204	72.41	52,477	72.41
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	21,368,995	50.00	20,996,827	50.00
PT Sier Puspautama	Surabaya	Pembangunan, Pemborongan, dan Kontraktor/ Building, Construction and Manpower	50,854	50.00	66,297	50.00

e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi VII dan VIII dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000 dengan tanggal efektif 30 Januari 2023 dan 29 Desember 2023. Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2023 dan 10 Januari 2024 dengan Surat Pencatatan Nomor S-01154/BEI.PP2/02-2023 dan Nomor Peng-P-00076/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo melakukan pemeringkatan atas Obligasi VII Tahun 2023 dan Obligasi VIII Tahun 2023 masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2024 dan 2 Oktober 2023 dengan peringkat yaitu idAA (Double A) dari Lembaga Pemeringkat Independen Pefindo dan masa berlaku peringkat sampai dengan 1 Oktober 2025.

e. Public Offering of Company's Bonds

The Company has issued the Bonds VII amounted to Rp1,000,000 with the effective date on January 30, 2023 and December 29, 2023. The recording was carried out on the Indonesia Stock Exchange on February 9, 2023 and January 10, 2024 with the Letter of Recording Number S-01154/BEI.PP2/02-2023 and Number Peng-P-0007/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo has rated Bond VII Year 2023 and Bond VIII Year 2023 on October 10, 2024 and October 2, 2023 respectively with a rating of idAA (Double A) from the Independent Rating Agency Pefindo and the validity period of the rating is until October 1, 2025.

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/ Million)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pemeringkat/ Rating Agency	Peringkat/ Rating	Tenor/ Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023/ Bonds VII Danareksa Year 2023									
1	Seri/ Series A	255,000	7.50%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	3	9 Februari 2023/ February 9, 2023	8 Februari 2026/ February 8, 2026	Belum Lunas/ Outstanding
2	Seri/ Series B	745,000	8.00%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	5	9 Februari 2023/ February 9, 2023	8 Februari 2028/ February 8, 2028	Belum Lunas/ Outstanding
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023/ Bonds VII Danareksa Year 2023									
1	Seri/ Series A	380,000	7.10%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	1	10 Januari 2024/ January 10, 2024	19 Januari 2025/ January 19, 2025	Belum Lunas/ Outstanding
2	Seri/ Series B	520,000	7.70%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	3	10 Januari 2024/ January 10, 2024	9 Januari 2027/ January 9, 2027	Belum Lunas/ Outstanding
3	Seri/ Series C	100,000	7.85%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	5	10 Januari 2024/ January 10, 2024	9 Januari 2029/ January 9, 2029	Belum Lunas/ Outstanding

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material	2. Material Accounting Policies Information
Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah sebagai berikut: a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.	<i>The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries (here in after referred to as "Group") are as follows:</i> a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK) <i>The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Applicable Capital Market Regulations include Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.</i> b. Basis of preparation of the consolidated financial statement <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.</i> <i>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.</i> <i>The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.</i>

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendment to standards which effective for year beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments of PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments of PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and SFAS 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities that are controlled by the Company.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of Group as one business entity.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for other transactions and events under similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows in the intra-business group related to transactions between entities in the business group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Discontinue recognition of the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other component of comprehensive income attributable to the non-controlling interest);*
- c) *Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event, or circumstances that resulted in the loss of control;*

- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif

- d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business

kombinasi bisnis sebagai "Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	16,162	15,397	United States Dollar
Dolar Singapura	11,919	11,685	Singapore Dollar
Euro Eropa	16,851	17,038	European Euro

g. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI); dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari

combination as "Proforma equity arise from restructuring of entities under common control".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

f. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated financial statements dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. Gains or losses of foreign exchange are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

g. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI); and
3. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Group assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (*SPPI*).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVTOCI*) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (*SPPI*).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVTOCI*).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest or SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- The time value of money element of interest;
- Leverage;
- Variability in timing or amount of cashflows;
- Contractually linked instruments;
- Early repayment; and
- Terms that limit the Grup cashflows from specified assets (e.g. *non-recourse loans*).

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (*SPPI*).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (*FVTOCI*) if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed to collect the contractual cashflows and sell the assets; and
- The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (*SPPI*).

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (*FVTPL*) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (*FVTOCI*).

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/Category as defined by PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class (as determined by the Group)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Investasi jangka pendek/Short-term investment	
		Investasi jangka panjang/ Long-term investment	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Saldo rekening anggota kliring/Clearing member account	
		Investasi jangka pendek/Short-term investment	
		Investasi jangka panjang/Long-term investment	
		Piutang usaha/Account receivables	
		Pinjaman yang diberikan jangka pendek/ Short-term loans	
		Pinjaman yang diberikan jangka panjang/ Long-term loans	
		Tagihan bruto kepada pemberi kerja/Gross amount due from customers	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Pendapatan yang masih harus diterima/Accrued income	
		Aset Lancar Lainnya/ Other Current Assets	Deposito berjangka yang dijaminan/ Guaranteed time deposits
		Aset tidak lancar lainnya/ Other non current assets	Obligasi yang dijaminan/ pledged as collateral
			Hak konsesi/ Concession rights
			Lainnya/ Others
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Investasi jangka pendek/Short-term investment	
		Investasi jangka panjang/Long-term investment	
		Pinjaman yang diterima jangka pendek/ Short-term borrowings	
		Pinjaman yang diterima jangka panjang/ Long-term borrowings	
		Liabilitas anggota kliring/Clearing member's fund	
		Surat utang/Notes payable	
		Utang usaha/Account payables	
		Beban akrual/Accrued expense	
		Utang bruto /Gross amount payables	
		Liabilitas sewa/Lease liabilities	
		Liabilitas jangka pendek lainnya/Other short-term liabilities	Utang repo obligasi/Bond repo payable
			Uang jaminan/Securities deposits
			Dana titipan/Advance payment
			Utang retensi/Debt retention
		Liabilitas jangka panjang lainnya/Other long-term liabilities	Cadangan penjaminan kliring/ Clearing guarantee reserves
			Uang jaminan/Securities deposits

(ii) Pengakuan awal

Grup pada awalnya mengakui piutang usaha dan piutang kegiatan pembiayaan diukur pada nilai wajar pada tanggal perolehan.

(ii) Initial recognition

The Group initially recognizes account receivables and financing activities receivables at fair value on the date of origination.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual term of the instrument.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on the classification of those financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any allowance for impairment losses.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

(iv) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cashflows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cashflows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

(iv) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(v) Saling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

(v) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

(vi) Reclassification of financial instruments

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka akan diakui kerugian kredit ekspektasian selama 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivable and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instrument are conducted by a means which reflect:

- i. *An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a series of possibilities that can occur;*
- ii. *Time value of money; and*
- iii. *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu sepanjang mungkin, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan yang dibatasi tujuan penggunaannya berdasarkan kebijakan perusahaan atau dibentuk sehubungan perjanjian antara Grup dengan pihak lainnya yang masa penggunaannya telah diatur.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cashflow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

i. Restricted cash

Restricted cash including cash, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of less than three months which are restricted for their intended use based on company policy or formed in connection with agreements between the Group and other parties whose usage period has expired arranged.

j. Anjak piutang

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode kontrak menggunakan suku bunga efektif.

Dalam anjak piutang, debitur mempunyai kewajiban membayar seluruh dana yang diperoleh dari piutang alihan, atau membeli kembali piutang alihan, dalam hal nasabah tidak membayar piutang alihan tersebut kepada faktor pada saat jatuh tempo.

k. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse is recognized as the amount of receivables acquired and is stated at net realizable value, net of deferred income factoring. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be amortized over the period of respective factoring agreements using the effective interest rate.

In factoring with recourse, the debtor has the obligation to pay all (full recourse) of the funds obtained from the transferred receivables, or to buy back the transferred receivables, if the customer does not pay the transferred receivables to the factor at maturity.

k. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are classified financial assets measured at amortized acquisition cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables.

Consumer financing receivables represent the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unrecognized consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate method of the consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (revenues) are administrative income for the first-time financing process and transaction costs that are directly related to consumer financing.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

l. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

m. Administrasi dana anggota kliring

Pengadministrasian dana anggota kliring dilakukan terpisah dari pembukuan Grup sedangkan laporan keuangannya digabungkan dengan laporan keuangan Grup yang pada dasarnya hanya mencatat mutasi aset dan liabilitas anggota kliring, yang terdiri dari:

1. Saldo Rekening Anggota Kliring, terdiri dari:

- Rekening Dana Margin merupakan rekening yang menampung setoran margin dan atau kelebihan dana sehubungan dengan transaksi kontrak berjangka.
- Rekening Dana Jaminan Kliring merupakan rekening yang menampung Dana Jaminan Anggota. Perusahaan menempatkan Dana Jaminan Kliring dalam bentuk deposito berjangka.
- Rekening Dana Kliring merupakan rekening yang menampung dana Kliring dari transaksi kontrak berjangka. Dana Kliring diakumulasi dari setiap transaksi yang merupakan *daytrade*, per lot per sisi.
- Rekening Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan Anggota Kliring dan/atau dalam rangka perlindungan nasabah.
- Setoran margin dalam bentuk surat berharga sebagai kolateral anggota kliring diperlakukan sebagai rekening administratif.

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The settlement of the contract before the end of the consumer financing period is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the year.

l. Retention receivables

Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivables is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

m. Administration of clearing member's fund

The administration of clearing member's fund is separated from Group's records whilst for financial reporting, it is consolidated to Group financial statement, which state the changes in clearing members assets and liabilities and consisting of the following:

1. Balance with Clearing Members, consisting of:

- Margin Fund represents an account which retains margin deposit and/or excess funds and securities as collateral of Clearing members in connection with futures contract transaction.
- Clearing Guarantee Fund represents an account which retains Clearing members' security deposit. The Company deposit clearing members' fund in the bank in the form of time deposits.
- Clearing Fund represents an account which retains clearing funds of futures contracts transaction. This fund is accumulated from every overnight trade transaction per lot per side.
- Escrow Fund Account represents separate escrow account designed specifically to settle problems of Clearing Members and/or for customers protection.
- Margin deposit in the form of securities as collateral of the clearing members are treated as off financial position.

2. Liabilitas Pihak Ketiga/Anggota Kliring terdiri dari:

- Simpanan Dana Marjin merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Marjin.
- Simpanan Dana Jaminan merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Jaminan.
- Simpanan Dana Kliring merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Kliring.

n. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan baku, barang jadi, perlengkapan, dan barang dalam proses untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM, dan pelumas yang digunakan untuk pengelolaan kawasan industri diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, akan dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Salah satu jenis persediaan merupakan tanah atau tanah dan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual, tanah sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk tujuan dijual dalam kegiatan sehari-hari. Nilai persediaan ini meliputi unsur-unsur biaya pembebasan, pengembangan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Persediaan tanah dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika

2. *Liability Third Parties/Clearing Members consist of:*

- *Margin Fund Deposit is a contra account of Margin Account.*
- *Guarantee Fund is a contra account of Security Account.*
- *Clearing Fund Deposit is a contra account of Clearing Fund Account.*

n. Inventories

Inventories are assets in the form of raw materials, finished goods, equipments, and work in process goods to be used in producing process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel, and lubricants used in managing the industrial districts are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials are corrected and accounted for as expenses.

Every inventory impairment lower than the acquisition cost become the net realizable value and all the losses are recognized as expense in the current period. Every recovery of the impairment caused by the increase of the net realizable value, is recognized as the deduction of the expense in the current period.

One of the inventories are land or land and buildings intended for sale, the land under construction or development for the purpose of selling in the daily activities. The value of inventories includes the cost elements of liberation, development and other costs incurred until supplies are in condition and the current location. Inventories of land assessed at cost using the average method. The Company recognizes an impairment loss when the net realizable value is lower than the acquisition cost and the allowance for decline

nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan aset real estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, bangunan dan tanah sedang dikembangkan, bangunan dan tanah yang siap untuk dijual, bangunan dalam konstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Persediaan emas

Persediaan emas dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode harga perolehan rata-rata.

o. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto kepada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan

in value of inventories.

Real estate assets inventories

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, buildings and land ready for sale, buildings under construction, are inventories stated at cost or net realizable value whichever is lower. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business deducted by estimated costs of completion and estimated selling expenses.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

The cost of land ecognipment consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

Gold inventory

Gold inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average cost method.

o. Gross amount due from customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customer is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical

pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

progress certificates and the submission of consolidated statement of financial position date.

p. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggung jawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

p. Advances and prepaid expenses

Advances are an amount of cash out or costs incurred by the company for an activity or something that will be accounted for within a specified and predetermined time.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

q. Investments in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan

- If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*

- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

r. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengikuti hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai aset ventura yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

- c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

r. Joint arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activity require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1. Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation.

- Its assets, including its share of any assets hold jointly;*
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2. Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venture recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Pekerjaan dalam penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan beban-beban sehubungan dengan proyek tersebut ditangguhkan sampai dengan proyek selesai dan akan dibebankan ketika telah menghasilkan pendapatan.

s. Work in progress

Work in progress is the expenses related to the suspended projects and will be charged when it generates income.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan jasa konstruksi yang belum selesai dan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang kemudian akan direklasifikasi menjadi properti investasi dan persediaan pada saat pembangunan selesai.

Work in progress represent work in progress of construction services that not finish yet and construction of infrastructure in areas which will be reclassified to investment property and inventories when the construction finished.

t. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

t. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the profit or loss current period.

u. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

u. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- i. Has control or joint control of the reporting entity;
- ii. As significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or
 - viii. An entity or member of a group of which such entity is a party, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229) sehubungan dengan hak konsesi dalam kontrak.

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian yang mana pemerintah atau badan lainnya ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by government. Government refers to government, government agencies, and similar agencies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 43 to consolidated financial statements.

v. Service concession arrangement financial assets

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229) related to the concession rights.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.

Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa. Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap tetapi mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari Perumdam Tirta Wijaya melalui pembayaran kapasitas berdasarkan Perjanjian Konsesi. Aset keuangan dicatat sebagai "Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.

The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, the the Group does not recognize the infrastructure as property, plant and equipment but recognize it as a financial asset, as the Group has an unconditional right to receive cash from Perumdam Tirta Wijaya through the capacity payments under the Concession Agreement. The financial asset is accounted as a "Financial Assets Measured at amortized Cost" in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments".

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

w. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

x. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sesuai dengan anggaran perusahaan.

z. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan (jika ada). Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

aa. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

y. Dividend

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and according to the company's articles of association.

z. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect (if any). Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

aa. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat/ Useful life	
Gedung dan renovasi gedung	2-30 tahun/years	<i>Building and improvement</i>
Inventaris dan peralatan	2-8 tahun/years	<i>Inventories and equipment</i>
Prasarana umum	8-16 tahun/years	<i>Public infrastructure</i>
Mesin dan instalasi	8-16 tahun/years	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan proyek	2-8 tahun/years	<i>Project equipment</i>
Kendaraan dan mekanik	2-8 tahun/years	<i>Vehicle and mechanic</i>

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

Kenaikan nilai tercatat atas tanah yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut

Increases in the carrying amount of land arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

ab. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

ab. Right-of-use assets and lease liabilities

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- b. the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - i. the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised substance fixed lease payments.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah tanggal permulaan, Grup mengakui dalam laba rugi:

- a. bunga atas liabilitas sewa; dan
- b. pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset dasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

After the commencement date, Group shall recognize in profit or loss:

- a. interest on the lease liability; and
- b. variable lease payments not included in the measurement of the lease liability in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

ac. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 8 tahun.

ad. Beban emisi Medium Term Notes (MTN)

Beban emisi efek MTN dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi MTN tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek MTN tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ae. Utang bruto kepada pihak ketiga

Utang bruto kepada pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja sub kontraktor yang belum diberita-acarakan, baik dari sub kontraktor atau material yang diakui sebagai

- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications*

Group as Lessor

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

ac. Intangible asset

Intangible assets consist of from computer software including operational support applications, and licenses.

Intangible assets are recognized if it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

ad. Medium Term Notes (MTN) issuance costs

The cost of issuing MTN is directly deducted from the proceeds of the MTN issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the MTN using effective interest rate method.

ae. Gross amount due to third parties

Gross amount due to third parties represents uncertificated subcontractor working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress since it has not

prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Utang bruto kepada pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi rugi yang diakui.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by gain or deducted by realized loss.

af. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan, jasa konstruksi, dan jasa kesehatan diamortisasi selama masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

af. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings, construction services, and medical services are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

ag. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

ag. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan

- a. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- a. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- b. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- c. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- d. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- e. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- a. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- b. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract
- c. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between quality and quantity estimated and/or actual grade are not significant.
- d. The customer has legal title to the goods
- e. The customer has physical possession of the goods.

Pendapatan Konstruksi dan Biaya Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

ah. Liabilitas imbalan kerja karyawan

- (i) Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.
- (ii) Imbalan pascakerja
Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pascakerja diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-

Construction Revenue and Constructions Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the surveys results of work performed.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

ah. Employee benefits liabilities

- (i) Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.
- (ii) Post-employment benefits
Benefits regarding post-employment benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with Law No. 11 Year 2020

Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No. 2 Tahun 2022 dan UU No 6 Tahun 2023.

regarding Job Creation as amended by Perpu No. 2 Year 2022 and UU No 6 Year 2023.

Grup memberikan manfaat pascakerja manfaat pasti dalam bentuk:

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following:

- a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial; dan
- b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

- a) Benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on an actuarial basis; and*
- b) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation.*

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the actuarial or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the actuarial or settlement occurs.

- (iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui pada laba rugi.

- (iii) Other long-term employee benefits
The Group provides other long-term employee benefits in the form of long leave and long service awards. The estimated cost of these benefits is recognized over the employee's tenure, using an accounting methodology similar to that used in defined benefit post employment benefit plans, except remeasurement on defined benefit plan which are recognized in profit or loss.*

ai. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

ai. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, Group reassesses unrecognized deferred tax assets. Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has

apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara aset untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

All taxable temporary differences shall be recognized as a deferred tax liability, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. Initial recognition of goodwill; or*
- b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. Not a business combination;*
 - ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. At the time of the transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha jasa Konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

aj. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Pendapatan, beban, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

aj. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the operating segments and to assess their performances.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi, yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas, diungkapkan di bawah ini.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cashflow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Estimates and
Judgements**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates, and assumptions, that affect the reported amounts of assets and liabilities, disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

The Group bases its estimates on assumptions and parameters that are available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions about the future development and situation, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities, disclosed below.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Material accounting estimates and assumptions

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cashflow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair

Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

value of financial instruments.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup mengukur penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Allowances for impairment losses of financial Assets

The Group measures the impairment loss on financial assets at each reporting date of the expected credit losses over their lifetime.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya kejadian atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren *negative* industri dan ekonomi yang signifikan.

- *Significant below average performance relative to historical or projected future results of operations;*
- *Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole; and*
- *Significant negative industrial and economic trends.*

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dalam jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai

Income tax

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to objection processes and scrutiny from taxing authorities. Uncertainty arises associated with the interpretation of complex tax regulations in the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liabilities, the Group applies the same considerations that they will use in determining the amount of allowance to be recognized pursuant to the Statement of Financial Accounting Standards of PSAK

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka waktu, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group conducts analyses for all tax positions related to income tax to determine if tax liabilities for unrecognized expenses should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the amount to the extent that it is probable that the assets cannot be realized, where the available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax assets. The Group's review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. This estimate is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.

Employee benefits liabilities

The liabilities for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions, and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman historis Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Pengakuan pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 37 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 38.

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Grup melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 19.

Nilai wajar properti investasi dan aset tetap tanah

Nilai wajar properti investasi dan tanah Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi dan tanah. Nilai tercatat properti investasi disajikan pada Catatan 18.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Construction revenue and cost of revenue recognition

The Group recognizes revenue and cost of revenue from projects that are still in progress based on the percentage of completion method. Important assumptions needed are in determining the stage of completion (percentage of completion) and the estimated amount of revenue and total construction costs. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and the assistance of specialists. Revenues from projects are disclosed in Note 37 and expenses from projects are disclosed in Note 38.

Useful lives and depreciation of property, plant, and equipment

Management determined the estimated useful lives of these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of fixed assets are presented in Note 19.

Fair value of investment property and land

The Group's fair value of investment property and land depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property and land. The carrying amounts of investment properties are presented in Note 18.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Pertimbangan dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari Penggunaan Tanah

Pendapatan dari Penggunaan Tanah Grup merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan tanah kaveling oleh pengguna tanah kaveling sesuai dengan masa jangka waktunya yang telah disepakati yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Penggunaan Tanah. Masa penggunaan tanah kaveling yang sudah habis dapat diperpanjang oleh pengguna tanah, hanya jika, pengguna tanah kaveling memenuhi seluruh ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Penggunaan Tanah. Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" atas pendapatan dari penggunaan tanah kaveling.

Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan
(Tanah HPL)

Tanah HPL Grup adalah tanah yang mana Grup memiliki hak menguasai suatu bidang tanah dari negara yang sebagian kewenangan pelaksanaan atas tanah dilimpahkan kepada Grup. Tanah HPL tidak memiliki jangka waktu dan diakui sebagai bagian dari aset tetap dan properti investasi.

Properti investasi

Grup menentukan sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi bukan sebagai aset tetap, hanya jika, properti yang diperoleh Grup akan digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa operasi.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

***Judgement in Applying the Accounting
Policies***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Revenue from Land Usage

Revenue from land usage is revenue generate from usage of land plots by user according to agreed time period as stated on Dee of Land Use Agreement. The expired land usage time Period can be extended, only if, user of the land plots fulfil all conditions stipulated in Land Usage Agreement. The Group apply PSAK 116 "Lease" for land usage revenue.

*Land with Right of Land Management (HPL
Land)*

Company's HPL Land is land where The Group has the right to control of a plot of land from the State which implementation authority of the land partially delegated to The Group. HPL land have indefinite life and recognise as past of fixed assets and investment property.

Investment properties

The Group determines an acquired property is classified as investment property rather than as an fixed asset, only if, acquired the Group's property will be used for rental operation income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas		4. Cash and Cash Equivalents	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Kas			Cash
Rupiah	1,186	3,153	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6	118	United States Dollar
Sub jumlah kas	1,192	3,271	Sub total cash
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,754,104	2,207,940	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	133,481	28,364	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk	25,450	111	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Bank DKI	14,495	94,863	PT Bank DKI
Bank Indonesia	11,335	3,851	Bank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	10,119	6,563	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	7,423	2,330	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	1,739	1,270	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Bank Danamon Tbk	1,686	243	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1,339	1,229	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1,814	664	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	544	124	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank CIMB Niaga Tbk	485	950	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	449	352	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	378	257	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah NTB	169	49	PT Bank Pembangunan Daerah NTB
PT Allo Bank Indonesia Tbk	163	--	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	146	134	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	141	143	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	646	18,403	Others (each below Rp100)
	1,966,106	2,367,841	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 43)	84,377	54,630	Related party (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., Indonesia	927	883	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	164	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125	119	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	161	194	Others (each below Rp100)
Sub jumlah	85,754	55,826	Sub total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Indonesia	45	44	Citibank N.A., Indonesia
	45	44	
Sub jumlah kas di bank	2,051,905	2,423,711	Sub total cash in bank
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)	2,739,812	1,287,665	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI	145,000	130,000	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk	89,000	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	35,448	20,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	34,679	1,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	32,500	32,500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama	18,000	16,000	PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	16,000	8,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10,000	--	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Allobank Indonesia Tbk	10,000	--	PT Allobank Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	5,000	92,000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	5,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,420	3,420	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah	1,000	19,000	PT BPD Jawa Tengah - Sharia Unit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	90,500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mayapada Indonesia Tbk	--	30,000	PT Bank Mayapada Indonesia Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	--	140	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
Sub Jumlah	3,144,859	1,730,225	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	96,699	Related parties (Notes 43)
	--	96,699	
Sub jumlah deposito	3,144,859	1,826,924	Sub total deposits
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(466)	(113)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kas dan Setara Kas	5,197,490	4,253,793	Total Cash and Cash Equivalent

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Kisaran tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	2.25%-7.50%	2.25%-7.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0-4.5%	0-4.5%	United States Dollar
Jangka Waktu	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	Maturity Period

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	113	359	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	465	--	Addition allowance
Pemulihan cadangan	(112)	(246)	Recovery allowance
Saldo akhir	466	113	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas saldo bank dan deposito berjangka telah memadai.

Management considered that allowances for impairment loss of bank balance and time deposits is sufficient.

5. Saldo Rekening Anggota Kliring

5. Clearing Member Account

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Penempatan dana anggota kliring	1,667,313	1,497,670	Placement of clearing member's fund
Saldo rekening dana pasar fisik komoditas	121,784	38,792	Balance of commodity physical market
Saldo rekening dana registrasi aset digital	2,303	4,992	Balance of registration center digital asset
Jumlah	1,791,400	1,541,454	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

a. Penempatan Dana Anggota Kliring

a. Placement of Clearing Member's Fund

i. Berdasarkan Jenis

i. By Type

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Dana Marjin	1,449,193	1,289,742	Margin Fund
Dana Jaminan	199,402	200,253	Guarantee Fund
Dana Escrow	18,545	7,504	Escrow Fund
Dana Kliring	173	171	Clearing Fund
Jumlah	1,667,313	1,497,670	Total

ii. Berdasarkan Transaksi Pihak-pihak Tertentu

ii. By Transaction with Certain Parties

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	1,043,417	1,215,391	Related Parties (Note 43)
Pihak Ketiga	623,896	282,279	Third Parties
Jumlah	1,667,313	1,497,670	Total

iii. Berdasarkan Penempatan Dana

iii. By Placement

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)	321,749	403,931	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80,265	158	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,992	13,565	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,519	2,071	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,160	2,189	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	518	5,635	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	24	825	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank MNC International Tbk	9	1,606	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2	2	PT Bank Victoria International Tbk
	93,489	26,051	
Sub Jumlah	415,238	429,982	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 43)	17,472	34,389	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	100,051	2,157	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,192	23,049	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,520	15,277	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3,198	19,248	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	32	31	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11	12	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8	—	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2	2	PT Bank Victoria International Tbk
	125,014	59,776	
Sub Jumlah	142,486	94,165	Sub Total
Jumlah Giro	557,724	524,147	Total Current account

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Deposito Berjangka			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)	662,188	753,912	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	120,572	121,776	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	120,000		PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	68,000	1,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	57,841	45,141	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	28,980	28,535	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	10,000	--	PT Bank Victoria International Tbk
	405,393	196,452	
Sub Jumlah	1,067,581	950,364	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 43)	42,008	23,159	Related party (Note 43)
Sub Jumlah	42,008	23,159	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	1,109,589	973,523	Total Time Deposits
Jumlah Penempatan Dana Anggota Kliring	1,667,313	1,497,670	Total Placement of Clearing Members' Fund

iv. Berdasarkan Keanggotaan

iv. By Membership

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Rifan Financindo Berjangka	185,355	194,609	PT Rifan Financindo Berjangka
PT Bestprofit Futures	137,685	119,943	PT Bestprofit Futures
PT Equityworld Futures	129,645	109,551	PT Equityworld Futures
PT Royal Assetindo	122,984	104,322	PT Royal Assetindo
PT Kontakperkasa Futures	115,870	113,485	PT Kontakperkasa Futures
PT Trijaya Pratama Futures	104,692	41,011	PT Trijaya Pratama Futures
PT Solid Gold Berjangka	98,281	74,139	PT Solid Gold Berjangka
PT Genesis Gemilang Futures	94,178	11,264	PT Genesis Gemilang Futures
PT Valbury Asia Futures	92,523	95,408	PT Valbury Asia Futures
PT Maxco Futures	50,148	42,504	PT Maxco Futures
PT Deu Calion Futures	47,201	53,166	PT Deu Calion Futures
PT Jasa Mulia Forexindo	34,503	15,301	PT Jasa Mulia Forexindo
PT Mrg Mega Berjangka	32,959	12,330	PT Mrg Mega Berjangka
PT Inter Pan Pasifik Futures	27,729	24,311	PT Inter Pan Pasifik Futures
PT Mahadana Asta Berjangka	20,926	31,716	PT Mahadana Asta Berjangka
PT Pruton Mega Berjangka	18,010	7,379	PT Pruton Mega Berjangka
PT Halim Mitradana International	16,144	19,623	PT Halim Mitradana International
PT Pan Emperor	16,083	21,444	PT Pan Emperor
PT International Mitra Futures	15,024	16,912	PT International Mitra Futures
PT Finex Bisnis Solusi Futures	13,653	--	PT Finex Bisnis Solusi Futures
PT Didi Max Berjangka	13,497	27,759	PT Didi Max Berjangka
PT Monex Investindo Futures	13,067	24,991	PT Monex Investindo Futures
PT Sands Capital Indonesia	12,681	--	PT Sands Capital Indonesia
PT Harta International Investama	12,562	--	PT Harta International Investama
PT Cyber Futures	12,146	15,684	PT Cyber Futures
PT Pg Berjangka	12,001	19,785	PT Pg Berjangka
PT Capital Megah Mandiri	11,779	23,234	PT Capital Megah Mandiri
PT Inter Multiinvest Fortuna	11,562	19,432	PT Inter Multiinvest Fortuna
PT Global Buana Karya	10,606	10,035	PT Global Buana Karya
PT Gema Meraki Sukses	10,592	9,207	PT Gema Meraki Sukses
PT Real Time Forex Indonesia	10,265	9,058	PT Real Time Forex Indonesia
PT Sentra Arta Maxima	10,130	28,885	PT Sentra Arta Maxima
PT Esandar Arthamas Berjangka	9,717	13,486	PT Esandar Arthamas Berjangka
PT Adhikarya CiPTa Persada	9,504	9,075	PT Adhikarya CiPTa Persada
PT Surya Anugrah Mulya	9,415	9,316	PT Surya Anugrah Mulya
PT First State Futures	8,894	10,256	PT First State Futures
PT Usaha Forexindo Indonesia	8,218	--	PT Usaha Forexindo Indonesia
PT Menara Mas Investindo	8,050	8,146	PT Menara Mas Investindo
PT World Index Investment	8,040	8,009	PT World Index Investment
PT Indosukses Futures	7,805	16,543	PT Indosukses Futures
PT Universal Futures	7,762	--	PT Universal Futures
PT International Business Futures	5,123	--	PT International Business Futures
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	70,308	126,351	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	1,667,313	1,497,670	Total

Dana margin dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi pasal 1 ayat (24) bahwa dana margin adalah sejumlah uang atau surat berharga yang harus ditempatkan oleh Anggota Kliring kepada lembaga kliring berjangka untuk menjamin pelaksanaan transaksi kontrak berjangka.

Margin Deposits are established in compliance with Law Number 10 of 2011 regarding Amendment to article 1 (24) of Law No. 32 of 1997 regarding Trading of Futures which stipulates that margin funds are funds or securities which should be placed by Clearing Members to guarantee the operations of futures contract transactions

Dana Jaminan Kliring merupakan dana milik Anggota Kliring yang disetorkan ke Perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kewajiban apabila Anggota Kliring cedera janji. Dana Jaminan Kliring dibentuk berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib Perusahaan bab II paragraf 204.

Clearing Guarantee Fund represents Clearing Members' funds deposited to the Company for the purpose of fulfilling their obligation if the Clearing Member is in default. The Guarantee fund was established based on chapter II paragraph 204 of the Company's Rules and Regulation.

Dana Kliring dibentuk berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib PT KBI bab IV paragraf 400 huruf (b) dimana tertulis bahwa Dana Kliring bertujuan sebagai dana bersama dengan tujuan untuk mengganti kerugian Lembaga Kliring akibat timbulnya kegagalan penyelesaian Anggota Kliring. Dana Kliring ini tidak dipungut lagi mulai dari tahun 2003.

Clearing Funds Deposit was established based on paragraph 400 (b) of chapter IV of PT KBI Rules and Regulation, stipulating that Clearing Funds Deposit is used as common fund for compensating loss suffered by Clearing House in case of settlement default by Clearing Members. Since 2003 the Clearing Funds were no longer collected.

Simpanan Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan dan dalam rangka perlindungan nasabah. Dana *Escrow* dibentuk berdasarkan Peraturan Kepala Bappebti No. 120/BAPPEBTI/PER/03/2015 pasal 7 ayat 4 tanggal 23 Maret 2015 tentang Pengelolaan Akun Dana Margin.

Escrow Fund Deposits represent a separated fund account designated specifically for settlement of issues and in order to protect customers. Escrow Fund was established pursuant to Article 7 paragraph 4 of the Decree of the Head of Commodity Futures Trading Regulatory Agency No. 120/BAPPEBTI/PER/03/2015, dated March 23, 2015 regarding Management of Segregated Fund Accounts.

**b. Saldo Rekening Dana Pasar Fisik
Komoditas**

**b. Balance of Physical Market
Commodities**

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Dana Timah	121,784	38,792	Tin Fund

i. Berdasarkan jenis:

i. By type:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Dana Timah Deposit	26,681	32,935	Tin Deposit Fund
Dana Timah Settlement	95,103	5,857	Tin Settlement Fund
Jumlah	121,784	38,792	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Berdasarkan Pihak Berelasi:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	121,784	38,764	Related parties (Note 43)
Pihak Ketiga	--	28	Third parties
Jumlah	121,784	38,792	Total

ii. By Related Parties:

iii. Berdasarkan Penempatan Dana:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)	2	--	Pihak berelasi
Dolar Amerika			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 43)	121,782	38,764	Related party (Note 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Artha Graha International Tbk	--	14	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	14	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	121,782	38,792	Sub total
Jumlah	121,784	38,792	Total

iii. By Placement:

iv. Berdasarkan Keanggotaan:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Babel Surya Alam Lestari	105,494	--	PT Babel Surya Alam Lestari
PT Mitra Sukses Globalindo	7,707	--	PT Mitra Sukses Globalindo
PT Timah Tbk	2,359	--	PT Timah Tbk
Pro Tin Trading Pte Ltd	1,939	--	Pro Tin Trading Pte Ltd
Tiant Resources Pte Ltd	1,721	--	Tiant Resources Pte Ltd
Raffles Trading APAC Pte Ltd	1,708	3,729	Raffles Trading APAC Pte Ltd
PT Mitra Stania Prima	--	13,281	PT Mitra Stania Prima
Deepblue Industries Pte Ltd	--	6,599	Deepblue Industries Pte Ltd
PT Cipta Persada Mulia	--	5,762	PT Cipta Persada Mulia
PT Artha Cipta Langgeng	--	5,120	PT Artha Cipta Langgeng
PT Stanindo Inti Perkasa	--	1,851	PT Stanindo Inti Perkasa
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000)	856	2,450	Others (each other Rp1,000)
Jumlah	121,784	38,792	Total

iv. By Membership:

Dana Transaksi Pasar Fisik Timah dibentuk berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 13/Per-KBI/VII/2019 dengan PT Bursa Berjangka Jakarta tentang penyelenggaraan pelelangan pasar fisik timah yang hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam perjanjian No. 003//PKS/BBJ-KBI//VIII/2019.

The Tin Physical Market Transaction Fund was formed based on Cooperation Agreement No. 13/Per-KBI/VII/2019 with PT Bursa Berjangka Jakarta regarding the implementation of physical tin market auction where the rights and obligations of both parties are regulated under agreement No. 003//PKS/BBJ-KBI//VIII/2019.

Penyimpanan, Pengelolaan, dan Penyerahan Timah telah diatur berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 16/PER-KBI/VIII/2019 dengan PT Bhanda Ghara Reksha (Persero) dan No. 21/PER/KBI/XI/2019 tanggal 4 November 2019 dengan PT Tantra Karya Sejahtera.

Tin Custody, Management and Delivery is managed under Cooperation Agreement No. 16/PER-KBI/VIII/2019 with PT Bhanda Ghara Reksha (Persero) and No. 21/PER/KBI/XI/2019 dated November 4, 2019 with PT Tantra Karya Sejahtera.

c. Saldo Rekening Dana Registrasi Aset Digital

i. Penempatan Dana Pusat Registrasi Aset Digital

Berdasarkan jenis:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Dana Aset Kripto	53	3,938
Dana Emas Digital	2,250	1,054
Jumlah Dana Registrasi Aset Digital	2,303	4,992

Dana registrasi aset kripto:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Go Trade Indonesia	41	3,714
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	12	224
Jumlah	53	3,938

Dana registrasi emas digital:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	2,250	1,054

Berdasarkan penempatan dana:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Giro		
Pihak berelasi (Catatan 43)	14	2,617
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	2,033	2,260
PT Bank Artha Graha International Tbk	181	37
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29	32
PT Bank MNC International Tbk	28	28
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18	18
Sub Jumlah Pihak Ketiga	2,289	2,375
Jumlah	2,303	4,992

c. Balance of Registration Center Digital Asset

i. Placement of Registration Center Digital Asset

By type:

Crypto asset fund
Digital gold fund
Total Registration Center Digital Asset

Crypto asset registration fund:

Go Trade Indonesia
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)
Total

Digital gold registration fund:

PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)

By placement:

Current account
Related parties (Note 43)
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub Total Third Parties
Total

6. Investasi Jangka Pendek

6. Short-term Investment

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Nilai wajar melalui laba rugi	1,186,588	1,125,045
Biaya perolehan diamortisasi	243,651	243,928
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,659	9,771
Jumlah	1,434,898	1,378,744

Fair value through profit or loss
Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

a. Nilai wajar melalui laba rugi:

a. Fair value through profit or loss:

31 Des 2024/Dec 31, 2024					
Nilai perolehan/ Acquisition cost			Nilai Tercatat/ Carrying amount		
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss		
Rupiah			Rupiah		
Saham			Shares		
Pihak ketiga			Third parties		
PT Arta Integrasi Teknologi	827,640	1,015,491	PT Arta Integrasi Teknologi		
Property Indonesia Fund VCC	33,644	58,717	Property Indonesia Fund VCC		
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67,178	79,439	SOE Wijayakusuma Fund VCC		
PT Fintek Karya Nusantara	11,500	16,108	PT Fintek Karya Nusantara		
PT Bentoel Internasional	158	22	PT Bentoel Internasional		
Investama Tbk			Investama Tbk		
Obligasi			Bonds		
Pihak berelasi (Catatan 43)	26	--	Related party (Note 43)		
Reksadana			Mutual Fund		
Pihak berelasi (Catatan 43)	13,000	16,811	Related party (Note 43)		
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	953,146	1,186,588	Total Fair value through profit or loss		

31 Des 2023/Dec 31, 2023					
Nilai perolehan/ Acquisition cost			Nilai Tercatat/ Carrying amount		
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss		
Rupiah			Rupiah		
Saham			Shares		
Pihak ketiga			Third parties		
PT Arta Integrasi Teknologi	827,640	911,434	PT Arta Integrasi Teknologi		
Property Indonesia Fund VCC	33,644	82,566	Property Indonesia Fund VCC		
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67,178	104,394	SOE Wijayakusuma Fund VCC		
PT Fintek Karya Nusantara	11,500	12,931	PT Fintek Karya Nusantara		
PT Bentoel Internasional			PT Bentoel Internasional		
Investama Tbk	158	155	Investama Tbk		
Obligasi			Bonds		
Pihak berelasi (Catatan 43)	26	26	Related party (Note 43)		
Reksadana			Mutual Fund		
Pihak berelasi (Catatan 43)	13,000	13,539	Related party (Note 43)		
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	953,146	1,125,045	Total Fair value through profit or loss		

Saham – PT Arta Integrasi Teknologi
("ARINT")

PT PPA memiliki investasi penyertaan saham pada Arint dengan jumlah saham 821.750.010 saham setara dengan kepemilikan 38%. Selama tahun 2024 dan 2023, PT PPA mengakui peningkatan nilai wajar bersih sebesar Rp104.057 dan Rp81.311 pada laba rugi, sesuai dengan penilaian oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen terdaftar di OJK. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat investasi pada Arint senilai Rp1.015.491 dan Rp911.434.

Shares – PT Arta Integrasi Teknologi
("ARINT")

PT PPA has an equity investment in Arint with 821,750,010 shares equivalent to a 38% ownership stake. During 2024 and 2023, PT PPA recognized a net fair value increase of Rp104,057 and Rp81,311 respectively in profit or loss, based on the valuation conducted by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, an independent appraiser registered with OJK. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of the investment in Arint amounting to Rp1,015,491 and Rp911,434, respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Saham – Property Indonesia Fund VCC
("PIF")

Pada tahun 2022, PT PPA melakukan investasi pada PIF yang berkedudukan di Singapura. Selama tahun 2024 dan 2023, PT PPA mengakui (penurunan) kenaikan nilai wajar sebesar (Rp23.849) dan Rp56.901 pada laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat investasi pada PIF senilai Rp58.717 dan Rp82.566.

SOE Wijayakusuma Fund VCC ("SWF")

Pada tahun 2023, PT PPA melakukan investasi pada SWF yang berkedudukan di Singapura. Selama tahun 2024 dan 2023 PT PPA mengakui (penurunan) kenaikan nilai wajar sebesar (Rp24.956) dan Rp37.216. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat investasi pada SWF senilai Rp79.438 dan Rp104.394.

Shares – Property Indonesia Fund VCC
("PIF")

In 2022, PT PPA invested in PIF based in Singapore. During 2024 and 2023, PT PPA recognized a (decrease) increase in fair value of (Rp23,849) and Rp56,901 respectively, on the profit or loss. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of the investment value in PIF was Rp58,717 and Rp82,566, respectively.

SOE Wijayakusuma Fund VCC ("SWF")

In 2023, PT PPA invested in SWF based in Singapore. During 2024 and 2023, PT PPA recognized an (decrease) increase in fair value of (Rp24,956) and Rp37,216 respectively, on the profit or loss statement. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of the investment in SWF was Rp79,438 and Rp104,394, respectively.

b. Biaya perolehan diamortisasi:

b. Amortized cost:

		31 Des 2024/Dec 31, 2024			
		Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount		
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost	
Rupiah				Rupiah	
Deposito				Deposits	
Pihak ketiga				Third parties	
	PT Bank MNC Internasional Tbk	90,000	90,000		PT Bank MNC Internasional Tbk
	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	61,000	61,000		PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	PT Bank Capital Indonesia Tbk	30,000	30,000		PT Bank Capital Indonesia Tbk
	PT Bank BPR Jawa Timur	10,000	10,000		PT Bank BPR Jawa Timur
	PT Bank Victoria International Tbk	6,500	6,500		PT Bank Victoria International Tbk
Reksadana				Mutual Fund	
Pihak ketiga				Third parties	
	RDT STAR XVI	27,000	27,000		RDT STAR XVI
	RDT Bahana Protected Fund 199	20,000	20,000		RDT Bahana Protected Fund 199
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
Surat Promes				Promissory notes	
	Pihak berelasi (Catatan 43)	96,972	96,972		Related parties (Notes 43)
	Pihak ketiga				Third parties
	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	505,939	527,159		PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
	PT Widya Duta Informindo	114,287	119,092		PT Widya Duta Informindo
	Lain-lain	4,772	4,772		Others
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi		966,470	992,495	Total Amortized cost	
Dikurangi:				Less:	
	Cadangan kerugian penurunan nilai		(748,844)		Allowance for impairment losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih			243,651	Total Amortized cost - neto	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Des 2023/Dec 31, 2023		
		Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Rupiah				Rupiah
Deposito				Deposits
Pihak berelasi (Catatan 43)	36,500	36,500		Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank MNC Internasional Tbk	34,000	34,000		PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	74,000	74,000		PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	11,000	11,000		PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Obligasi				Bonds
Pihak berelasi (Catatan 43)	4,840	4,840		Related party (Note 43)
Reksadana				Mutual Fund
Pihak ketiga				Third parties
RDT STAR XVI	27,000	27,000		RDT STAR XVI
RDT Bahana Protected Fund 199	20,000	20,000		RDT Bahana Protected Fund 199
RDT Avrist Protect Fund 2	15,000	15,000		RDT Avrist Protect Fund 2
RDT Avrist Proteksi Spirit 14	10,600	10,600		RDT Avrist Proteksi Spirit 14
RDT Avrist Protect Spirit 12	8,700	8,700		RDT Avrist Protect Spirit 12
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	4,000	4,000		RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 6
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Surat Promes				Promissory notes
Pihak berelasi (Catatan 43)	93,060	92,382		Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga				Third parties
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	505,939	506,993		PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	114,287	113,455		PT Widya Duta Informindo
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	958,926	958,470		Total Amortized cost
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(714,542)		Allowance for impairment losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		243,928		Total Amortized cost - neto

Deposito pada investasi jangka pendek memiliki jangka waktu 3-12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,30% dan 5,50%-7,50%.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Deposits on short-term investments have a period of 3-12 months with an average interest rates per annum in 2024 and 2023 of 7.30% and 5.50%-7.50%, respectively.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	714,542	719,647	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pemulihan cadangan	(864)	(2,019)	Reversal for impairment
Selisih kurs	35,166	(3,086)	Difference on foreign exchange rate
Jumlah	748,844	714,542	Total

Surat promes – PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite (“ACeS”) diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar Perusahaan dengan beberapa Bank yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD48.274.037 (jumlah penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada bulan November

Promissory notes – PT Asia Cellular Satellite

The loan facility to PT Asia Cellular Satellite (“ACeS”) was provided in March 1997 through a syndication between the Company and several Banks, namely PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk. The amount of the loan facility provided by the Company was USD48,274,037 (full amount) with a loan maturity in December 2006. In November 2004, all creditors, except the Company,

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Sampai dengan tahun 2023, terdapat total pembayaran sebesar USD15.654.856 sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD32.619.181.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Medan mengeluarkan putusan nomor:9/Pdt.SusPailit/2023/PN.Niaga.Medan yang menyatakan bahwa ACeS telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukum dan mengangkat Tim Pengurus Harta Kepailitan (Kurator). Perusahaan senantiasa berupaya mendapatkan hasil eksekusi dari boedel pailit yang dilakukan oleh kurator.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Surat promes – PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 dan bunga sebesar USD1.713.680.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

signed a Term Sheet which is an agreement to reschedule the receivables from ACeS. Until 2023, there has been a total payment of USD15,654,856 so that the principal amount of the loan has decreased to USD32,619,181.

On December 21, 2023, the Commercial Court at the Medan District Court issued decision number: 9/Pdt.Sus-Pailit/2023/PN. Niaga.Medan which stated that ACeS had been declared bankrupt with all legal consequences and appointed a Bankruptcy Asset Management Team (Curator). The company always tries to obtain the results of the execution of the bankruptcy case carried out by the curator.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

Promissory notes – PT Widya Duta Informindo

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 in accordance with Loan and Note Purchase Agreement dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has hand over the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 and interest amounting to USD1,713,680.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048. Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612.

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

KPKNL telah membuat resume atas kasus PT WDI dan dikirimkan ke Danareksa. Berdasarkan resume tersebut bahwa hasil penagihan tersebut adalah hasil maksimal yang dapat dilaksanakan oleh KPKNL.

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No. 77/PUU-IX/2011 dinyatakan bahwa piutang BUMN bukan lagi sebagai piutang negara, sehingga PUPN/KPKNL Jakarta V tidak mempunyai kewenangan untuk mengurus piutang yang berasal dari penyerahan BUMN. Sehingga pengurusan piutang a.n PT BCM dikembalikan kepada PT Danareksa (Persero).

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048. During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054.

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612.

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor of WDI receivable was ended automatically.

KPKNL has prepared a summary of the PT WDI case and sent it to Danareksa. Based on the summary, the collection results represent the maximum effort that can be executed by KPKNL.

Based on the Constitutional Court's decision No. 77/PUU-IX/2011, it was stated that the receivables of State-Owned Enterprises (BUMN) are no longer classified as state receivables. Therefore, PUPN/KPKNL Jakarta V no longer has the authority to manage receivables originating from BUMN transfers. As a result, the management of receivables under PT BCM has been returned to PT Danareksa (Persero).

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes – PT Hutama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 with details as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

No	No. Seri/Series No.	USD	
		(Nilai Penuh/Full Amount)	Tanggal Jatuh Tempo/Date of Maturity
1	HTK/0001/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
2	HTK/0002/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
3	HTK/0003/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
4	HTK/0004/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
5	HTK/0005/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
6	HTK/0010/D97	1,000,000	30 Januari 1998/January 30, 1998
		6,000,000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000. Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito Bank rata-rata yang berlaku sampai *promissory notes* tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by lawsuit HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000. Furthermore, since 1998 the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 plus interest compensation of the applicable average interest rates of Bank deposit until the promissory note is fully paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2023, the Company has not received any payments from HK.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2018.

The Company has provided full allowance for the impairment losses since 2018.

- c. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- c. Fair value through other comprehensive income:

31 Des 2024/Dec 31, 2024		
Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		Fair value through other comprehensive income
Rupiah		Rupiah
Saham		Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)	5,275	Related party (Note 43)
Pihak ketiga		Third party
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,669	PT Tri Banyan Tirta Tbk
Jumlah	63,944	Total
31 Des 2023/Dec 31, 2023		
Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		Fair value through other comprehensive income
Rupiah		Rupiah
Saham		Shares
Pihak berelasi (Catatan 43)	5,275	Related party (Note 43)
Pihak ketiga		Third party
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,669	PT Tri Banyan Tirta Tbk
Jumlah	63,944	comprehensive income

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement of other comprehensive income related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo Awal	(54,173)	(54,639)	Beginning Balance
Perubahan (kerugian) keuntungan			Changes in Unrealized
Nilai yang Belum Terealisasi	(5,112)	466	(Loss) Gain
Saldo Akhir	(59,285)	(54,173)	Ending Balance

7. Piutang Usaha

7. Accounts Receivables

Berdasarkan jenis usaha:

By type of business:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pengembangan dan pengelolaan kawasan	2,208,325	1,767,305	Area development and management
Pembiayaan konsumen	1,143,044	724,820	Consumer finance
Sewa pembiayaan	772,412	781,872	Lease financing
Jasa konstruksi	482,451	603,339	Construction service
Jasa keuangan lainnya	430,808	318,701	Other financial service
Penjualan produk	96,159	70,463	Sales product
Tagihan anjak piutang	83,300	491,696	Factoring receivable
Lainnya	148,710	84,068	Others
Jumlah	5,365,209	4,842,264	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,480,730)	(1,498,803)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3,884,479	3,343,461	Total - net

Berdasarkan pihak:

By parties:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,421,214	1,051,663	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga	3,943,995	3,790,601	Third parties
	5,365,209	4,842,264	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,480,730)	(1,498,803)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3,884,479	3,343,461	Total - net

Berdasarkan umur jatuh tempo:

Based on maturity:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Belum jatuh tempo	2,861,806	2,150,030	Not yet due
1-90 hari	294,715	1,236,141	1-90 days
91-120 hari	55,970	72,011	91-120 days
121-180 hari	24,761	23,685	121-180 days
>180 hari	2,127,957	1,360,397	>180 days
	5,365,209	4,842,264	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,480,730)	(1,498,803)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3,884,479	3,343,461	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	1,498,803	1,305,826	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Pembentukan cadangan	128,971	279,474	Addition allowance
Pemulihan cadangan	(147,044)	(86,497)	Recovery allowance
Saldo akhir	1,480,730	1,498,803	Ending balance

- a. Piutang pengembangan dan pengelolaan kawasan
Piutang pengembangan dan pengelolaan kawasan merupakan tagihan atas usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri, kawasan bisnis, dan pengelolaan air bersih dan air limbah.

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan sewa guna usaha yang dilakukan oleh *Financial Lease* dengan opsi beli *mandatory* oleh Lessee pada akhir masa sewa guna usaha. Perhitungan jumlah dana sewa guna usaha yang dicairkan (jumlah pembiayaan) didasarkan pada jumlah/nilai yang tercantum dalam faktur/kwitansi pembelian barang modal yang dibiayai oleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha, dimana jumlahnya adalah sebesar harga barang modal dikurangi *security deposit*. Selama masa sewa guna usaha, status objek sewa guna usaha yang dibiayai adalah milik Lessor.

c. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan tagihan atas pembiayaan yang bersifat konsumtif seperti pembiayaan rumah dan mobil.

d. Piutang jasa konstruksi

Piutang jasa konstruksi merupakan tagihan atas jasa konstruksi yang terdiri dari konstruksi sipil, mekanikal elektrik termasuk jaringannya, radio, telekomunikasi dan instrumentasi perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan; perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi; layanan jasa konsultan manajemen dan rekayasa industri; *building management*; pabrikasi bahan komponen bangunan, komponen dan peralatan konstruksi, barang logam, kayu, karet dan plastik; agro industri; keagenan bahan bangunan dan konstruksi; keagenan penjualan ruangan perkantoran dan hunian (*condominium*); perdagangan umum; penyewaan peralatan komunikasi; pengelolaan kawasan; *system development*; jasa bidang teknologi informasi; peningkatan bidang jasa konstruksi; pengembang.

- a. Area development and management receivable

Area development and management receivables are bills for businesses in the construction and management of industrial estates, business estates, and clean water and wastewater management.

b. Lease financing receivable

Financing lease receivables are leases carried out by Financial Lease with a mandatory purchase option by the Lessee at the end of the lease period. The calculation of the amount of lease funds disbursed (amount of financing) is based on the amount/value stated in the invoice/receipt of the purchase of capital goods financed by the leasing financing facility, where the amount is equal to the price of capital goods minus the security deposit. During the lease period, the status of the lease object financed belongs to the Lessor.

c. Consumer finance receivable

Consumer finance receivables are bills for consumptive financing such as home and car financing.

d. Construction service receivable

Construction services receivables are bills for construction services consisting of civil construction, electrical and mechanical including its network, radio, telecommunications and instrumentation repairment/maintenance/renovation of building; planning and supervising of construction works; consulting management services and industrial engineering services; building management; manufacturing of building component materials, construction's components and equipments, metal goods; wood, rubber and plastic; agro industry; building's material and construction agency; sales agency of office and residential space (*condominium*); general trading; communication equipment rental; area management; system development; information technology services; increasing construction services; developer.

e. Tagihan anjak piutang

Perusahaan

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("PT DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, PT DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada itikad baik dari PT DFI untuk membayar kewajibannya, sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum terhadap PT DFI dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan PT DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

PT Danareksa Finance ("PT DF")

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo yaitu PT Bentala Coal Mining ("PT BCM") sebesar Rp4.487. Pembiayaan anjak piutang kepada PT BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. PT DF telah menyerahkan penagihan piutang PT BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara) ("KP2LN") pada bulan September 2005.

Pada bulan Oktober 2009, PT DF telah menerima resume penagihan piutang kepada PT BCM dari KPKNL, dimana prosesnya sudah tidak dapat dilanjutkan. PT DF telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh atas tagihan dari PT BCM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Factoring receivable

The Company

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("PT DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, PT DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from PT DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against PT DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No.464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that PT DFI defaulted and must repay its obligation full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

PT Danareksa Finance ("PT DF")

Factoring receivable includes overdue factoring receivable to PT Bentala Coal Mining ("PT BCM"), a third party, amounting to Rp4,487. Factoring financing to PT BCM was granted on November 15, 1996 and has already due on April 9, 1998. PT DF has assigned the collection of receivables to PT BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service) ("KP2LN") in September 2005.

In October 2009, PT DF received a resume collection of receivables to PT BCM from KPKNL, where the process could no longer be continued. As of December 31, 2024 and 2023, PT DF has provided full allowance for impairment losses receivable from PT BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

f. Piutang jasa keuangan lainnya

Piutang jasa keuangan lainnya terdiri atas piutang jasa *switching*, *monitoring* dan *premises*; piutang anggota kliring; piutang penjaminan; dan piutang hasil investasi.

f. Other financial service receivable

Other financial services receivables consist of *switching*, *monitoring*, and; *premises service receivables*; *receivables of clearing members*; *guarantee receivables*; and *investment receivables*.

1) Piutang Anggota Kliring

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Piutang Talangan kepada PT Milenium Penata Futures ("PT MPF") merupakan piutang PT MPF yang mengalami gagal bayar sejak tanggal 1 Februari 2017. MPF mengalami gagal bayar atas suatu transaksi nasabah kontrak terbuka. Kontrak terbuka tersebut berupa 202 *lot buy* atas kontrak GU1TF dan 161 *lot sell* atas kontrak KGEUSD dengan *underlying* transaksi berupa *Gold USD*. Hingga saat ini PT KBI tetap mengusahakan pembayaran dari PT MPF.

1) Clearing Members Receivable

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Member Default Receivable from PT Milenium Penata Futures ("PT MPF") represents receivable from MPF which has been classified as default since February 1, 2017. MPF defaults against customer transaction over an open derivative contract. The open contract comprises 202 buy lots under GU1TF contract and 161 sell lots under KGEUSD contract with Gold USD as underlying transaction. PT KBI continues to pursue payment from PT MPF.

2) Piutang Penjaminan

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Piutang Penjaminan dibentuk berdasarkan Surat Permohonan Persetujuan SOP dan IK No. 742/Sekr-KBI/III/2018 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/09/2017 dan SOP No.SOP/BD/001 telah disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 5 Maret 2018.

Piutang Penjaminan pada PT Gemah Ripah Panganku adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 008/Per-KPBI/II/2024 tanggal 20 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.

2) Guarantee Receivable

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Guarantee Receivables are formed based on Application for SOP and IK No. 742/Sekr-KBI/III/2018 which refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/08/2017 regarding Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises in conjunction with SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/09/2017 and SOP No.SOP/BD/001, which was approved by the Board of Commissioners on March 5, 2018.

Guarantee Receivables at PT Gemah Ripah Panganku are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 008/Per-KPBI/II/2024 dated February 20, 2024. This agreement is valid for up to one year.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Penjaminan pada PT Komoditi Kejayaan Indonesia adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 010/Per-KPBI/II/2024 pada tanggal 22 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.

Piutang Penjaminan PT Konsorsium Ekonomi Kerakyatan adalah Piutang Penjaminan Resi Gudang Beras dengan PT KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No. 021/Per-KPBI/VI/2022 tanggal 15 Juni 2022. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun kedepan dari tanggal perjanjian. Kedua belah pihak menyepakati perpanjangan perjanjian dengan No. 039/Per-KPBI/ADD/IX/2024 dan No. 177/Pks-PRO/KEK/IX/2024 terhitung sejak 10 September 2024.

Piutang Penjaminan pada PT Akselerasi Sinergi Usaha Pangan adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 006/PerKPBI/II/2024 dan 10/PKS/ASUPAN/II/2024 tanggal 22 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.

Piutang Penjaminan pada PT Royal Java Preanger adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 035/Per-KPBI/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.

Piutang Penjaminan pada PT Pangan Indonesia Unggul adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 009/PerKPBI/II/2024 dan 25/PKS/PINGGUL/II/2024 tanggal 20 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan

Piutang Penjaminan pada PT Pangan Artha Makmur adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 037/Per-KPBI/VIII/2024 dan 659/PKS/VIII/2024 tanggal

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Guarantee Receivables at PT Komoditi Kejayaan Indonesia are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 010/Per-KPBI/II/2024 dated February 22, 2024. This agreement is valid for up to one year.

Guarantee Receivables to PT Konsorsium Ekonomi Kerakyatan are credit provision receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No. 021/Per-KPBI/VI/2022 dated June 15, 2022. This agreement is valid until 1 year from now. Both parties have agreed to extend the agreement under No: 039/Per-KPBI/ADD/IX/2024 and No: 177/Pks-PRO/KEK/IX/2024, effective from September 10, 2024.

Guarantee Receivables at PT Akselerasi Sinergi Usaha Pangan are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 006/Per-KPBI/II/2024 and No: 10/PKS/ASUPAN/II/2024 dated February 22, 2024. This agreement is valid for up to one year.

Guarantee Receivables at PT Royal Java Preanger are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 035/Per-KPBI/VIII/2024 dated August 6, 2024. This agreement is valid for up to one year

Guarantee Receivables at PT Pangan Indonesia Unggul are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 009/Per-KPBI/II/2024 and No: 25/PKS/PINGGUL/II/2024 dated February 20, 2024. This agreement is valid for up to one year.

Guarantee Receivables at PT Pangan Artha Makmur are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 037/Per-KPBI/VIII/2024 and 659/PKS/VIII/2024 dated August 13,

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13 Agustus 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan. Kedua pihak telah menyepakati perubahan pasal perjanjian dengan nomor *Addendum* 044/Add/Per-KPBI/X/2024 dan No: 659B/PKS/X/2024 terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2024.

Piutang Penjaminan pada PT Pangan Artha Makmur adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 024/PerKPBI/VII/2024 dan 641/PKS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan. Kedua pihak telah menyepakati perpanjangan perjanjian dengan nomor *Addendum* 05/Per-KPBI/Add/X/2024 dan No: 642/PKS/X/2024 terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024.

Piutang Penjaminan pada Koperasi Produsen Multi Pihak Sarana Agro Lestari adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dan Gabah Kering dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 028/Per/KPBI/X/2023 Nomor: 005/PKs/SANTRI/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 tahun ke depan di tahun 2026.

Piutang Penjaminan pada PT Aditama Anugrah Abadi adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kedelai dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No:038/perKPBI/XII/2022 pada tanggal 22 Desember 2022. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan. Kedua pihak telah menyepakati perpanjangan perjanjian dengan nomor 003/PER-KPBI/II/2023, No:338/PKS/3A/II/2023, dan No: 1699/PKS/TJN/TJN/II/2023 terhitung sejak tanggal 02 Februari 2023 sampai dengan 02 Februari 2024.

Piutang Penjaminan pada PT Aditama Anugrah Abadi adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama dengan nomor 043/Per-KPBI/IX/2024 dan No: 218/PKSPRO/AAA/IX/2024 terhitung sejak tanggal 24 September 2024 sampai dengan 24 September 2027.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2024. This agreement is valid for up to one year. Both parties have agreed to amend certain clauses in the agreement under *Addendum* No: 044/Add/Per-KPBI/X/2024 and No: 659B/PKS/X/2024, effective as of October 2, 2024.

Guarantee Receivables at PT Pangan Artha Makmur are also guarantee receivables for Rice Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 024/Per-KPBI/VII/2024 and 641/PKS/VII/2024 dated July 3, 2024. This agreement is valid for up to one year. Both parties have agreed to extend the agreement under Addendum No: 05/Per-KPBI/Add/X/2024 and No: 642/PKS/X/2024, effective as of October 24, 2024.

Guarantee Receivables at the Multi-Party Producer Cooperative Sarana Agro Lestari are guarantee receivables for Rice and Dry Grain Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 028/Per/KPBI/X/2023 and No: 005/PKS/SANTRI/X/2023 dated October 20, 2023. This agreement is valid for up to three years on year 2026.

Guarantee Receivables to PT Aditama Anugrah Abadi are guarantee receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No:038/per-KPBI/XII/2022 dated December 22, 2022. This agreement is valid until 1 year from now. Both parties have agreed to extend the agreement under No: 003/PER-KPBI/II/2023, No: 338/PKS/3A/II/2023, and No: 1699/PKS/TJN/TJN/II/2023, effective from February 2, 2023, to February 2, 2024.

Guarantee Receivables at PT Aditama Anugrah Abadi are also guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 043/Per-KPBI/IX/2024 and No: 218/PKS-PRO/AAA/IX/2024, effective from September 24, 2024, to September 24, 2027.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Penjaminan pada PT Utama Kokoh Menjaya adalah Piutang Penjaminan Persediaan Barang dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama 06/Per-KPBI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.

Piutang Penjaminan pada Usaha Dagang (UD) Putra Gunung adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan PT KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 019/per-KPBI/IX/2023 pada tanggal 6 September 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.

Piutang Penjaminan pada PT Mineral Bangka Sejati dan PT Darmawan Manajemen Kapital adalah piutang penjaminan Persediaan Barang Pasir Timah dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 009/perKPBI/VI/2023 pada tanggal 8 Juni 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.

Piutang Penjaminan pada PT Samudera Indo Pangan adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No:039/per KPBI/XI/2023 pada tanggal 23 November 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.

Piutang Penjaminan pada PT Pabrik Gula Candi Baru adalah piutang penjaminan Resi Gudang Gula Kristal Putih dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 014/per KPBI/VII/2023 pada tanggal 31 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Guarantee Receiveable to PT Utama Kokoh Menjaya are Guarantee Receiveables for Inventory with KPBI according to Cooperation Agreement 06/Per-KPBI/VI/2023 dated June 7, 2023. This agreement is valid until 1 year from now.

Guarantee Receivables to Usaha Dagang (UD) Putra Gunung are guarantee provision receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No: 019/per-KPBI/IX/2023 dated September 6, 2023. This agreement is valid until 1 year from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.

Guarantee Receivables to PT Mineral Bangka Sejati and PT Darmawan Manajemen Kapital are guarantee receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No: 009/per-KPBI/VI/2023 dated June 8, 2023. This agreement is valid until 1 year from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.

Guarantee Receivables to PT Samudera Indo Pangan are guarantee receivables with PT KPBI based on Cooperation Agreement No: 039/per-KPBI/XI/2023 dated November23, 2023. This agreement is valid until 1 year from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.

Guarantee Receivables to PT Pabrik Gula Candi Baru are guarantee receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No: 014/per-KPBI/VII/2023 dated July 31, 2023. This agreement is valid until from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Penjaminan pada AMJ adalah piutang penjaminan resi gudang dengan KPBI yang dibentuk sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 005/Per-KPBI/V/2021.

Terdapat penyelesaian piutang penjaminan bermasalah yang diikat dengan Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Utang antara KPBI dengan AMJ No. 006/KPBI/IX/2021 dengan nilai piutang penjaminan sebesar Rp2.157. Piutang penjaminan ini disertai dengan jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan SHM 00599 berada di Yogyakarta seluas 1.813 m² dengan nilai sebesar Rp888. Tanah ini berada di Kelurahan Girisekara, Kecamatan Panggang, Gunung Kidul.

Pada tanggal 4 Oktober 2024 telah dilakukan lelang aset jaminan milik AMJ yang merupakan jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan SHM 00599 berada di Yogyakarta seluas 1.813 m² dan sesuai salinan Risalah Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Nomor 754/09.05/2024-01 dengan harga barang yang laku sebesar Rp538.461.000 setelah dipotong pajak dan biaya notaris sehingga dana yang diterima sebesar Rp481.307.205.

Nilai Piutang AMJ pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.675, atas piutang tersebut Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari nilai piutang.

Terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima (Catatan 24).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Guarantee Receivables of AMJ represent receivables from warehouse receipts with KPBI under Cooperation Agreement No. 005/Per-KPBI/V/2021.

There is a settlement of non-performing guarantee receivables that is tied to the Debt Settlement Agreement between KPBI with AMJ No. 006/KPBI/IX/2021 with a guaranteed receivable value of Rp2,157. This guarantee receivable is accompanied by a credit guarantee in the form of a plot of land with SHM 00599 located in Yogyakarta with an area of 1,813 sqm with a value of Rp888. This land is located in Girisekara Village, Panggang District, Gunung Kidul.

On October 4, 2024, an auction of collateral assets belonging to AMJ which is credit collateral in the form of a plot of land with SHM 00599 located in Yogyakarta covering an area of 1,813 sqm and according to the copy of the Minutes of Auction of the Yogyakarta State Wealth and Auction Service Office Number 754/09.05/2024-01 with the price of goods sold amounting to Rp538,461,000 after deducting taxes and notary fees so that the funds received amounted to Rp481,307,205.

The value of AMJ's receivables on December 31, 2024 was Rp1,675, for these receivables the Company established an allowance for impairment losses of 100% of the value of the receivables.

There are account receivables that are used as collateral for the credit facility received (Note 24).

8. Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek

8. Short-Term Loans

Berdasarkan jenis:

By type:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pinjaman investasi jangka pendek	574,383	675,113	Short-term investment loans
Pinjaman yang diberikan - dana talangan	920,037	625,144	Loans granted - bailouts
Jumlah	1,494,420	1,300,257	Total

a. Pinjaman investasi jangka pendek

a. Short-term investment loans

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pokok Pinjaman Investasi			Principal Investment Loans
Pihak berelasi (Catatan 43)	341,001	374,280	Related parties (Notes 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Varia Intra Finance	169,217	154,355	PT Varia Intra Finance
PT Polowijo Gosari	158,375	158,552	PT Polowijo Gosari
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	101,822	107,550	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
PT Carpediem Mandiri	67,536	67,686	PT Carpediem Mandiri
PT Duta Cipta Pakarperkasa	29,591	29,589	PT Duta Cipta Pakarperkasa
PT Gali Terus Sejahtera	28,225	28,226	PT Gali Terus Sejahtera
PT Karvak Nusa Geomatika	29,371	32,150	PT Karvak Nusa Geomatika
PT CDM Swarnadipa	13,104	13,104	PT CDM Swarnadipa
PT Inti Adhiyasa	13,898	22,985	PT Inti Adhiyasa
PT Riscon Duta Sarana	12,393	12,425	PT Riscon Duta Sarana
PT Prabu Wahana International	9,571	9,571	PT Prabu Wahana International
PT AMC Korea	--	6,159	PT AMC Korea
PT Niaga Bumi Energi	--	31,414	PT Niaga Bumi Energi
	974,104	1,048,046	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(400,581)	(373,904)	Allowance for impairment losses
Provisi			Provision
Pihak Ketiga	677	750	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 43)	183	221	Related Parties (Note 43)
Jumlah - bersih	574,383	675,113	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	373,904	445,943	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	244,903	29,970	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(218,226)	(63,161)	Reversal for impairment
Penghapusbukuhan	--	(38,848)	Write-off
Jumlah	400,581	373,904	Total

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

a. PT Perum Perumnas ("Perumnas")

Fasilitas Modal Kerja I

Pada tanggal 6 Juli 2020, PT PPA dan Perumnas telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. 06, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp140.000, untuk tujuan *refinancing* atas sebagian utang pokok Medium Term Notes VII Perumnas 2019 dan untuk modal kerja guna perbaikan unit persediaan. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 13% per tahun (*gross*) dan jatuh tempo pada 5 Januari 2021.

Perjanjian ini diperbarui dengan *Addendum III* No. 21 tanggal 26 Juni 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp140.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2025.

Fasilitas Modal Kerja II

Pada tanggal 25 Agustus 2022, PT PPA dan Perumnas telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman II No. 25 dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000 untuk tujuan modal kerja. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 13% (*gross*) per tahun, dan jatuh tempo pada 24 Agustus 2023.

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT PPA dan Perumnas menandatangani *Addendum II* No. 22 dengan nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp100.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2025.

b. PT National Utility Helicopters ("PT NUH")

Pinjaman Dana Talangan

Pada tanggal 21 November 2017, PT PPA dan PT NUH menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 103, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 84 tanggal 22 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp174.293, dan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

a. PT Perum Perumnas ("Perumnas")

Working Capital I Facility

On July 6, 2020, PT PPA and Perumnas signed a loan facility agreement No. 06, with a maximum loan facility of Rp140,000, to refinance part of the 2019 Perumnas Medium Term Notes VII principal debt and is to fulfill working capital to repair inventory units. The loan interest rate of 13% per annum (*gross*), and due on January 5, 2021.

The agreement was amended by *Addendum III* No. 21 dated June 26, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp140,000, and matures on May 20, 2025.

Working Capital II Facility

On August 25, 2022, PT PPA and Perumnas signed a loan facility agreement II No. 25 with a maximum loan facility of Rp100,000 for working capital purposes. The loan interest rate of 13% per (*gross*) annum, and due on August 24, 2023.

On June 26, 2024, PT PPA and Perumnas signed *Addendum II* No. 22 with the maximum loan facility provided by the Company is Rp100,000, and matures on May 20, 2025.

b. PT National Utility Helicopters ("PT NUH")

Bridging Loan

On November 21, 2017, PT PPA and PT NUH signed Loan Facility Agreement No. 103, as amended by the Agreement No. 84 dated October 22, 2021. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp174,293, and matures on October 21, 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

c. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

Investasi dan Modal Kerja

Pada tanggal 21 April 2022, PT PPA dan PT MGI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-13/PPA/0422, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum I* No. PP-28/PPA/1123 tanggal 13 November 2023. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp226.520, dan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

d. PT Matoa Kidung Samudera ("PT MKS")

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek

Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKS menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 16. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp26.250, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKS menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 18. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp7.500, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

PT MKS telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 237/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst.

Sehubungan dengan putusan tersebut, PT MKS tidak lagi memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasionalnya sebagai entitas yang berkelanjutan (*going concern*). Seluruh aset dan kewajiban PT MKS akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam proses kepailitan.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

c. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

Investment & Working Capital

On April 21, 2022, PT PPA and PT MGI signed Loan Facility Agreement No. PP-13/PPA/0422, as amended by Addendum I No. PP-28/PPA/1123 dated November 13, 2023. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp226,520, and matures on April 20, 2024.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

d. PT Matoa Kidung Samudera ("PT MKS")

Ship Procurement Financing Facility

On October 22, 2018, PT PPA and PT MKS signed Loan Facility Agreement No. 16. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp26,250, and matures on October 22, 2023.

Working Capital Facility

On October 22, 2018, PT PPA and PT MKS signed Loan Facility Agreement No. 18. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp7,500, and matures on October 22, 2023.

PT MKS has been declared bankrupt based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 237/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst.

In connection with this decision, PT MKS no longer has the ability to continue its operations as a going concern. All assets and liabilities of PT MKS will be settled in accordance with the applicable regulations in the bankruptcy process.

e. PT Matoa Kidung Bahtera ("PT MKB")

Fasilitas Pembiayaan Pengadaan Kapal

Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKB menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 17. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp26.250, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKB menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 19. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp7.500, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

PT MKB telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 244/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst. Sehubungan dengan putusan tersebut, PT MKB tidak lagi memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasionalnya sebagai entitas yang berkelanjutan (*going concern*). Seluruh aset dan kewajiban PT MKB akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam proses kepailitan.

f. PT Varia Intra Finance ("PT VIF")

Fasilitas Pembiayaan

Pada tanggal 29 November 2019, PT PPA dan PT VIF menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 86, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum II* No. 03 tanggal 6 Januari 2023. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp160.000, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

g. PT Polowijo Gosari ("PT PG")

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 29 Mei 2017, PT PPA dan PT PG menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-9/PPA/0517, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian Penyelesaian Utang No. 36 tanggal 29 Desember 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp150.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2025.

e. PT Matoa Kidung Bahtera ("PT MKB")

Ship Procurement Financing Facility

On October 22, 2018, PT PPA and PT MKB signed Loan Facility Agreement No. 17. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp26,250, and matures on October 22, 2023.

Working Capital Facility

On October 22, 2018, PT PPA and PT MKB signed Loan Facility Agreement No. 19. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp7,500, and matures on October 22, 2023.

PT MKB has been declared bankrupt based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 244/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst. In connection with this decision, PT MKB no longer has the ability to continue its operations as a going concern. All assets and liabilities of PT MKB will be settled in accordance with the applicable regulations in the bankruptcy process.

f. PT Varia Intra Finance ("PT VIF")

Financing Facility

On November 29, 2019, PT PPA and PT VIF signed Loan Facility Agreement No. 86, as amended by *Addendum II* No. 03 dated January 6, 2023. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp160,000, and matures on December 28, 2023.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

g. PT Polowijo Gosari ("PT PG")

Working Capital Facility

On May 29, 2017, PT PPA and PT PG signed Loan Facility Agreement No. PP-9/PPA/0517, as amended by the Debt Settlement Agreement No. 36 dated December 29, 2022. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp150,000, and matures on October 20, 2025.

**h. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
("PT WMP")**

Fasilitas Pendanaan I

Pada tanggal 11 Mei 2021, PT PPA dan PT WMP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 26. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp51.308, dan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2022.

Fasilitas Pendanaan II

Pada tanggal 19 Oktober 2021, PT PPA dan PT WMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 75. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp23.692, dan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2023.

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 23 Desember 2021, PT PPA dan PT WMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 45. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp280.000, dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

i. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 22 September 2017, PT PPA dan PT CM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 145, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 24 tanggal 5 November 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp61.302, dan jatuh tempo pada tanggal 92 November 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses penagihan masih dilakukan.

j. PT Dutacipta Pakarperkasa ("PT DCP")

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 10 November 2017, PT PPA dan PT DCP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 73. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp81.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

**h. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
("PT WMP")**

Funding Facility I

On May 11, 2021, PT PPA and PT WMP signed Loan Facility Agreement No. 26. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp51,308, and matures on November 25, 2022.

Funding Facility II

On October 19, 2021, PT PPA and PT WMP signed Investment Cooperation Agreement No. 75. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp23,692, and matures on April 26, 2023.

Working Capital Facility

On December 23, 2021, PT PPA and PT WMP signed Investment Cooperation Agreement No. 45. The maximum loan facility provided by the PT PPA is Rp280,000, and matures on June 30, 2023.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

i. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")

Working Capital Facility

On September 22, 2017, PT PPA and PT CM signed Loan Facility Agreement No. 145, as amended by the Agreement No. 24 dated November 5, 2021. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp61,302, and matures on November 2, 2023.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the collection process is still on going.

j. PT Dutacipta Pakarperkasa ("PT DCP")

Working Capital Facility

On November 10, 2017, PT PPA and PT DCP signed Loan Facility Agreement No. 73. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp81,000, and matures on December 31, 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT DCP telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, tanggal 28 Februari 2020. Dengan adanya putusan ini, PT DCP tidak lagi memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasionalnya sebagai entitas yang berkelanjutan (*going concern*). Seluruh aset dan kewajiban PT DCP akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam proses kepailitan.

PT DCP has been declared bankrupt based on the Decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No. 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, dated February 28, 2020. As a result of this decision, PT DCP is no longer able to continue its operations as a going concern. All of PT DCP's assets and liabilities will be settled in accordance with the applicable bankruptcy laws and regulations.

b. Pinjaman yang diberikan – dana talangan

b. Loan receivables – bailouts

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pokok Pinjaman Dana Talangan			Bailout loan principal
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,000,099	737,313	Related parties (Note 43)
Piutang Bunga Pinjaman Dana Talangan			Interest receivables on bailout loan
Pihak berelasi (Catatan 43)	83,913	35,886	Related parties (Note 43)
Jumlah	1,084,012	773,199	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163,975)	(148,222)	Allowance for impairment losses
Provisi - Pihak Berelasi (Catatan 43)	--	167	Provision - Related Parties (Note 43)
Jumlah Pinjaman Dana Talangan - Bersih	920,037	625,144	Total Bailout Loan - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	148,222	403,894	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	15,753	62,568	Provision for impairment
Penghapusbukuan	--	(318,084)	Write-off
Pemulihan cadangan	--	(156)	Reversal for impairment
Jumlah	163,975	148,222	Total

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Biaya konstruksi	5,459,624	5,571,949
Laba yang diakui	(332,041)	(474,529)
Sub Jumlah	5,127,583	5,097,420
Penagihan	(3,866,782)	(3,144,642)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,260,801	1,952,778
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68,235)	(79,372)
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	1,192,566	1,873,406

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 43)	821,064	1,517,358
Pihak ketiga		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	193,224	233,086
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	68,393	7,308
Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi	65,712	96,291
Kementerian Perhubungan	29,642	25,943
Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat	23,184	31,845
PT Adaro Tirta Brayan	19,774	11,505
PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia	26,922	27,386
Kementerian Perindustrian	5,617	--
Penjualan Retail Beton	1,366	--
Pemerintah Kota Bandung	1,365	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,538	2,056
Sub jumlah	1,260,801	1,952,778
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Pihak berelasi	(24,075)	(13,791)
Pihak ketiga	(44,160)	(65,581)
Sub jumlah	(68,235)	(79,372)
Jumlah	1,192,566	1,873,406

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	79,372	57,873
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan cadangan	42,673	24,206
Pemulihan cadangan	(53,810)	(2,707)
Saldo akhir	68,235	79,372

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

9. Gross Amount Due from Customers

The details of gross amount due from customer are as follows:

Constructions costs
Recognized profit
Sub Total
Progress billing
Due from customer
Allowance for impairment losses
Total due from customer - net

Detail of related parties and third parties of gross amount due from customers as follow:

Related parties (Note 43)
Third Parties
Ministry of Public Work and Public Housing
Jakarta Capital City Government
Ministry of Education Culture
Research and Technology
Ministry of Transportation
West Coast District Government
PT Adaro Tirta Brayan
PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia
Ministry of Industry
Concrete Retail Sales
Bandung City Government
Others (each below Rp1,000)
Sub total
Less:
Allowance for impairment losses
Related parties
Third parties
Sub total
Total

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Change during the year
Provision for impairment
Reversal for impairment
Ending balance

Management believes that allowance for impairment losses of gross amount due to customer is sufficient to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers.

10. Piutang lain-lain

10. Other Receivables

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Piutang ventura bersama	643,562	567,046	Joint venture receivable
Cessie Piutang	684,425	654,699	Cessie receivable
Piutang penjaminan	259,843	--	Guarantee receivables
Piutang retensi	186,328	206,816	Receivables retention
Piutang bunga efek hutang	120,481	12,196	Interest receivables on debt securities
Piutang pajak bumi & bangunan	60,301	60,041	Property tax receivable
Piutang bagi hasil sukuk	24,745	24,169	Sukuk income receivable
Piutang talangan biaya	39,161	3,927	Bailout receivable
Piutang entitas asosiasi	47	83,809	Receivables from associate entities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	152,000	185,091	Others (each below Rp10.000)
Sub Jumlah	2,170,892	1,797,794	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(700,566)	(620,233)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,470,326	1,177,561	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	620,233	614,545	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	125,003	37,244	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(44,670)	(31,556)	Reversal for impairment
Saldo akhir	700,566	620,233	Ending balance

Cessie piutang merupakan bentuk pengalihan piutang atau kegiatan jual beli piutang yang dimiliki oleh PT PPA adalah sebagai berikut :

Cessie receivables are form of transfer of receivable or sale and purchase of receivables that is owned by PT PPA as follows:

- Cessie piutang KPR Eks Debitur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 72 tanggal 21 Desember 2018 dan No. 104 tanggal 28 Desember 2018, PT PPA telah melakukan pembelian atas Piutang Nasabah Kredit Pemilikan Rumah ("KPR") dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN").
- Cessie piutang PT BIM Eks Debitur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 115 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 116 tanggal 31 Desember 2018, PT PPA telah melakukan pembelian atas Piutang Bank BTN kepada PT BIM.
- Cessie piutang PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS") dan PT Barata Indonesia (Persero) ("PT BI") Eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 4 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 5
- Cessie Receivable KPR Ex Debtor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Based on the Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 72 dated December 21, 2018 and No. 104 dated December 28, 2018, PT PPA has purchased Receivables of Home Ownership Credit ("KPR") Customers from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN").
- Cessie Receivables PT BIM Ex Debtor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 115 and Receivables Transfer Agreement No. 116 dated December 31, 2018, PT PPA has purchased Receivables of Bank BTN from PT BIM.
- Cessie Receivable PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS") dan PT Barata Indonesia (Persero) ("PT BI") Eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 4 and Receivables Transfer

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 3 Januari 2023, PT PPAK telah melakukan pembelian atas Piutang PT AMC Indonesia Sukses kepada PT DPS dan PT BI yang merupakan eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT PPA mencatat hak tagih kepada PT DPS dan PT BI tersebut sebagai Aset Keuangan Memburuk pada saat Pengakuan Awal pada kelompok Cessie Piutang.

- Cessie piutang PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk eks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 39 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 40 tanggal 20 Desember 2019, PT PPA melakukan pembelian atas Piutang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") kepada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI").

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT PPA dan PT PAI telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 43 dengan tujuan penambahan fasilitas menjadi USD3.000.000. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada 19 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

- Cessie piutang PT Ade Textile Industries Eks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 37 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 38 tanggal 20 Desember 2019, PT PPA melakukan pembelian atas Piutang Bank Mandiri kepada PT Ade Textile Industries ("PT Adetex").

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT PPA dan PT Adetex telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 44 dengan tujuan penambahan fasilitas menjadi USD22.426.367. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 19 Desember 2029.

Piutang Ventura Bersama merupakan piutang yang dimiliki PT NK kepada ventura bersama (JV) untuk pembelian material, biaya bank, overhead, dan lain-lain yang dikeluarkan untuk kepentingan ventura bersama.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Agreement No. 5 dated January 3, 2023, PT PPAK has purchased Receivables of PT AMC Indonesia Sukses from PT DPS and PT BI which are former Debtors of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT PPA records the right to claim against PT DPS and PT BI as Financial Assets in Default at Initial Recognition in the Cessie Receivables Assignment group.

- Cessie Receivables PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 39 and Receivables Transfer Agreement No. 40 dated December 20, 2019, PT PPA has purchased receivables of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") from PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI").

On December 20, 2019, PT PPA and PT PAI signed a Debt Restructuring Agreement No. 43 with the aim of increasing the facility to USD3,000,000. The facility has matured on December 19, 2024. The interest rate is 6% per year (gross).

As of the authorization date of this consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

- Cessie Receivables PT Ade Textile Industries Ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 37 and Receivables Transfer Agreement No. 38 dated December 20, 2019, PT PPA has purchased receivables of Bank Mandiri from PT Ade Textile Industries ("PT Adetex").

On December 20, 2019, PT PPA and PT Adetex signed a Debt Restructuring Agreement No. 44 with the aim of increasing the facility to USD22,426,367. The facility will mature on December 19, 2029.

Joint Venture Receivables represents receivable owned by PT NK from the Joint Venture (JV) to purchase the material, bank fees, overhead, and others for the of joint venture purposes

Piutang retensi merupakan piutang yang dimiliki PT NK kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Retention receivable represents receivable owned by PT NK from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

Piutang entitas asosiasi merupakan piutang yang dimiliki PT PPA kepada entitas asosiasi.

Associates receivables represents receivable owned by PT PPA to their associated entities.

Piutang pajak bumi & bangunan merupakan Piutang yang dimiliki PT KBN atas pembayaran PBB penyewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT KBN.

Land and building tax receivables are receivables owned by PT KBN for tenant PBB payments which are paid in advance by PT KBN.

Piutang denda merupakan piutang yang dimiliki PT NK yang ditimbulkan dari denda yang diakibatkan masalah yang timbul dari kegiatan proyek seperti denda karena masalah sengketa lahan di proyek terkait dan denda keterlambatan PPh/PPN proyek terkait.

Fine receivables represent receivables owned by PT NK resulting from fines resulting from problems arising from project activities such as fines due to land disputes in related projects and late income taxes/VAT fines on related projects.

Piutang bagi hasil sukuk merupakan piutang yang dimiliki PT PPA atas imbal hasil tunai indikatif setara dengan 1% per tahun dari nilai nominal aset keuangan PT PPA berupa Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Mudharabah No. 20 tanggal 15 November 2021. Beban akrual bagi hasil sukuk diungkapkan dalam Catatan 28 dan surat utang sukuk diungkapkan dalam Catatan 16

Profit sharing sukuk receivables are receivables owned by PT PPA from indicative cash yields equivalent to 1% per annum of the nominal value of Sukuk Mudharabah issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk which PT PPA holds based on Issuance Deed of Sukuk Mudharabah Akad No. 20 dated November 15, 2021. Accrued expense from sukuk profit sharing are disclosed in Note 28 and sukuk debt securities are disclosed in Note 16.

Piutang bunga efek utang merupakan piutang yang dimiliki Perusahaan, PT DF, dan PT DC atas bunga yang akan diterima terkait efek pasar uang.

Interest receivables on debt securities represent receivables owned by the Company, PT DF, and PT DC for interest that will be received related to money market securities.

Piutang talangan biaya merupakan piutang yang dimiliki PT PPA atas restrukturisasi/ revitalisasi BUMN.

Bailout loans receivables represent receivable owned by PT PPA to SOE's restructurization/ revitalization.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

11. Accrued Income

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Bunga	11,737	5,803	Interest
Kesehatan	11,371	10,352	Medical
Jasa properti industri	8,935	14,763	Industrial property services
Pasar fisik timah	11,616	5,271	Tin physical market
Jasa logistik	2,844	312	Logistics services
Jasa manajemen properti non industri	2,091	2,091	Non-industrial property management services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	3,110	2,873	Others (each below Rp100)
Sub Jumlah	51,704	41,465	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,249)	(10,261)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	44,455	31,204	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for
impairment losses are as follows:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Saldo awal	10,261	13,466	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	--	342	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(3,012)	(3,547)	Reversal for impairment
Saldo akhir	7,249	10,261	Ending balance

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai tersebut cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian akibat
tidak tertagihnya pendapatan yang akan
diterima.

Management believes that those allowances
for impairment losses are sufficient to cover
possible lossess due to uncollectability of
accrued income.

12. Persediaan

12. Inventories

a. Persediaan jangka pendek

a. Short-term inventories

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Bahan baku & material			Raw materials
Persediaan jasa konstruksi	37,901	161,404	Construction inventory
Real estate			Real estate
Bangunan dan Tanah Siap Jual	184,198	61,373	Building and land for sale
Barang jadi			Finished goods
Persediaan buku	7,724	7,712	Book
Bahan farmasi/obat	2,117	1,479	Medicine
BBM dan pelumas	1,956	2,224	Oil and gas
Barang cetakan	760	--	Printed goods
Barang jadi	--	937	Finished goods
Bahan penolong			Auxiliary materials
Batching plan	2,062	4	Batching plan
Suku cadang	154	111	Sparepart
Bahan kimia	70	--	Chemical

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Lainnya			Others
Emas	713	504	Gold
	237,663	235,748	
Dikurangi:			Less
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.665)	(3.956)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	230,998	231,792	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	3,956	3,376	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	2,709	580	Provision for impairment
Saldo akhir	6,665	3,956	Ending balance

Persediaan Jasa konstruksi merupakan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh PT NK.

Construction inventory represents project's supplies that are still available in the project's warehouse owned by PT NK.

Aset real estat terdiri dari bangunan dan tanah yang siap untuk dijual yang berlokasi di Purwakarta, Gowa, Makassar, Bandung dan Semarang yang dimiliki oleh PT NK dan PT KIW.

Real estate assets, which consist of buildings and land ready for sale are location in Purwakarta, Gowa, Makassar, Bandung dan Semarang owned PT NK dan PT KIW.

Pada tahun 2024, reklasifikasi persediaan tanah matang ke aset tetap sebagai tanah – fasilitas publik sebesar Rp3.322.

In 2024, the reclassification of developed land inventory to fixed assets as land designated for public facilities amounted to Rp3,322.

Persediaan barang jadi merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan yang dimiliki oleh PT BP dan PT KBN.

Finished goods inventory are finished goods inventory that has not been sent to the customer owned by PT BP dan PT KBN.

Persediaan emas terdiri dari emas batangan yang disimpan di *Kluis* KBI. Harga mengacu pada harga emas Aneka Tambang.

Gold stock consists of gold bullion which is stored in Kluis KBI. Price refers to Aneka Tambang's gold price.

b. Persediaan jangka panjang

b. Long-term inventories

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Tanah untuk pengembangan	393,164	290,913	Land for development

Tanah untuk pengembangan yang dimiliki oleh PT KIM, PT KIW, dan PT SIER dengan jumlah luas tanah masing-masing 1.760 m² dan 1.043 m² pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Land for development owned by PT KIM, PT KIW, and PT SIER with land area of 1,760 sqm and 1,043 sqm as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap tanah untuk pengembangan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai tanah untuk pengembangan.

Based on the review of the land for development at the end of year, management believes that there is no indications of impairment of land for development.

Terdapat persediaan yang dijadikan jaminan oleh PT NK kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas kredit modal kerja yang diterima (Catatan 24).

There is inventory guaranteed by PT NK to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the working capital credit facility received (Note 24).

13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

13. Advances and Prepaid Expense

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Uang Muka			Advances
Uang muka non operasional	18,791	42,910	Operating & non operating advance
Uang muka subkontraktor	34,663	38,156	Subcontractor advance
Uang Muka Tanah	43,125	45,116	Rent land advance
Uang muka pemeliharaan	--	9,759	Maintenance advance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	--	285	Others (each below Rp1,000)
Sub Jumlah	96,579	136,226	Sub Total
Biaya Dibayar Di Muka			Prepaid Expenses
Biaya pelaksanaan proyek	24,791	36,140	Project implementation costs
Biaya pajak final ditangguhkan	7,950	64,193	Final tax fee deferred
Asuransi dibayar di muka	5,807	16,291	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	1,966	1,576	Prepaid lease
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	57,160	6,488	Others (each below Rp1,000)
Sub Jumlah	97,674	124,688	Sub Total
Jumlah	194,253	260,914	Total

Uang muka tanah merupakan uang muka yang terdiri dari uang muka penyewaan tanah dan bangunan yang terdapat di Kawasan Pasuruan Industrial Estate.

Land Advance is an advance consisting of advance on land and building rentals in the Pasuruan Industrial Estate Area.

Uang muka non operasional terdiri dari uang muka vendor dan uang muka yang terutama berasal dari uang muka atas pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang bangun jaringan air bersih dan limbah di kawasan KITB.

Non-operational advances consist of vendor advances and down payments which mainly come from advances on integrated construction work, clean water and waste network design in the KITB area.

Uang muka subkontraktor diberikan untuk modal kerja rekanan, ketika hasil pekerjaan subkontraktor telah mencapai kemajuan tertentu uang muka akan langsung menjadi beban proyek.

Advances to subcontractors are provided for working capital of partners, when the results of the work of subcontractors have achieved certain progress, the advance will be directly charged to the project expenses.

Biaya pajak final ditangguhkan merupakan beban pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa

Deferred final income tax represents final tax expense on prepaid rental income which will be amortized over the amortization period of the lease term. PT KBN's deferred final tax

sewanya. Biaya pajak final ditanggungkan milik PT KBN merupakan biaya pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya.

expense which is the final tax expense on prepaid rental income which will be amortized according to the amortization period of the lease term.

Uang muka lain-lain meliputi uang muka jasa produksi pegawai dan uang muka proyek dalam penyelesaian.

Advances others included labor service advance and project in progress advance.

Biaya pelaksanaan proyek merupakan biaya proyek yang belum dapat diperhitungkan dan dikeluarkan untuk keperluan pabrik dengan pendapatan usaha.

Project Implementation costs represent costs incurred for the purpose of a for project and factory needs that can not be accounted with revenue.

14. Investasi pada Ventura Bersama

14. Investment in joint ventures

Rincian nilai tercatat investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details carrying amount of investment in joint venture is as follows:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Ventura Bersama PPA	Proyek Pembangunan Perumahan Green Taksin	47,757	50,836
Ventura Bersama Waskita - Nindya - Modern	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ikn Segmen Sp. Tempadung - Jembatan Pulau Balang	44,721	33,467
Ventura Bersama Nindya - Penta	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Beranda Nusantara	33,613	--
Ventura Bersama Nindya - PP	Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	28,652	9,342
Ventura Bersama PPA- ISN - LBD	Proyek Pembangunan Rumah Bekasi	27,517	31,156
Ventura Bersama Nindya - BBB - IKPT	Proyek EPC Tangki Timbun dan Submarine Pipeline TBBM Tanjung Batu	25,558	11,885
Ventura Bersama Nindya - Waskita - LRS	Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggarai)	21,853	5,535
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Naviri - Panca	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP	21,672	--
Ventura Bersama Nindya - Jakon - SWS	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core dan Sumbu Tripaja	21,382	--
Ventura Bersama Nindya - Wege	Proyek Renovasi dan Pembangunan Kembali Venue PON XXI Kota Banda Aceh	19,733	--
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Utama - Abipraya	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2: Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	18,898	--
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Paket 5 (Area 2-1)	18,499	--
Ventura Bersama Nindya - HKI - Acset	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200	16,553	13,704
Ventura Bersama Nindya - Bunga Raya Lestari	Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Bintang Bano di Kabupaten Sumbawa Barat (Paket-3)	15,204	12,704
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Permata	Proyek Pembangunan Jalan di dalam KIPP: Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan IKN	14,857	9,251
Ventura Bersama Nindya - Sacna	Proyek Pembangunan Bendungan Meninting (Paket - II) di Kabupaten Lombok Barat	14,553	15,641
Ventura Bersama Nindya - Mahakaam	Proyek Pengadaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Sistem Kelistrikan Istana Negara	11,423	13,473
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pekerjaan Konstruksi Gedung Proton Beam RSPAD Gatot Soebroto	10,513	--
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jasa pengelolaan service penyelenggaraan sistem pembayaran seluruh Indonesia	8,713	--
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pembangunan Bandara Nabire	8,872	10,441
Ventura Bersama Nindya - Wika	Proyek Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III	8,447	11,947
Ventura Bersama Nindya - Waskita	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3	7,627	11,947
Ventura Bersama Nindya - Paesa - Adhi - Panrisau	Proyek Pembangunan Jalan Depapre	7,169	7,169
Ventura Bersama Wijaya Karya - Nindya Karya	Proyek Pembangunan Fly Over Aloha	7,120	12,036
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket I	7,013	3,338
Ventura Bersama Nindya - Padma	Proyek Pekerjaan Engineering Procurement Construction (EPC) Infrastruktur BMPP di Wolo - Kolaka	6,829	--
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Bahagia	Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I	6,278	--
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Wiratman	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun POLRI dan BIN	6,248	7,224
Ventura Bersama Nindya - Bangun Bejana Baja	Proyek Pengembangan Terminal BBM Baubau Sulawesi Tenggara - Pembangunan Sarana Penyaluran	5,943	7,943
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	Proyek Pematangan Lahan Kawasan Industri Terpadu Batang Klaster 1 Fase 2 Tahap 1	5,505	11,323
Ventura Bersama Nindya - Multi Guna	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 2+300 s.d. Km 2+850 (P24-P38) (JLKAMB 3) (MYC 2022 - 2024)	5,469	4,990
Ventura Bersama Nindya - Bumi Agung Annusa	Proyek Pembangunan Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok (BIL)-Mandalika 1 (MYC)	4,519	4,519
Ventura Bersama Nindya - PP - Wika - Adhi	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 1B Segmen Bandara Sepinggang – Tol Balsam	4,016	--
Ventura Bersama Nindya - Pembangunan	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Pengendali Banjir Drainase Primer Di Kota Bima	3,913	--
Ventura Bersama Nindya - Cipuga	Proyek Preservasi dan Pelebaran Jalan Kota Takengon - Sp. Uning - Uwak (Myc 2016 - 2018) (Presv. 07A.1)	2,611	2,611
Ventura Bersama Nindya - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Solo Kertosono	2,405	3,823
Ventura Bersama Nindya - MCC - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Fase II	2,359	2,359
Ventura Bersama Nindya Beton - Citra Mutiara Bangun	Proyek Pembangunan Gedung Satu Gurindam Pusat Layanan Akademik Cerdas Terintegrasi	2,315	--
Ventura Bersama Nindya - Passokkorang	Proyek Rekonstruksi dan Rehabilitasi Ruas Jalan Tompe	2,305	2,305

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Ventura Bersama Nindya Beton - Sier Puspa Utama	Pekerjaan Pembangunan Gedung Modern - DC di Surabaya Kanwil Jawa Timur (lanjutan)	2,288	--
Ventura Bersama Nindya - PP - BAP	Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Hunian Vertikal 4 Tower Tni di IKN	1,945	
Ventura Bersama Nindya - Abel	Proyek Preservasi Jalan SP. Perdau - Batu Ampar	1,881	1,881
Ventura Bersama Nindya - Inti	Proyek Pembangunan Bandara Tahap II	1,855	1,855
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Sistem DC Cilincing Segmen 3 Sistem Hilir Tahap I SPAM Regional Jatiluhur I Provinsi DKI Jakarta	1,998	5,840
Ventura Bersama Nindya - Bunga Raya Lestari	Proyek Pekerjaan Pengembangan dan Pembangunan Mice, Infrastruktur Kawasan Tana Mori Kab. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT)	--	12,981
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Basuki	Proyek Pekerjaan Rehabilitasi Sistem Transmisi Air Baku Pasigala (Paket 2)	--	4,733
Ventura Bersama Nindya - Citra - Kharisma	Proyek Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara (Paket A) (Tahap II) Pekerjaan Main Line I	--	3,017
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)		50,877	95,338
Jumlah/ Total		589,477	436,143

Mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint venture is as
follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Nilai tercatat awal tahun	436,143	437,098	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi - bersih	(267,993)	(147,305)	Investment movements - net
Bagian laba ventura bersama	421,327	146,350	Share in profit of joint ventures
Nilai tercatat akhir tahun	589,477	436,143	Carrying amount at the end of year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Grup adalah di bawah ini:

Summarized financial information in respect
of Group joint venture is set out below:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Aset Lancar	4,787,307	6,430,473	Current Asset
Aset Tidak Lancar	10,188	111,753	Non-Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	2,759,200	4,886,856	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	673,724	314,264	Non-Current Liabilities
Pendapatan Usaha	5,198,322	5,913,956	Operating Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan	561,813	397,860	Net Income for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	33,622	397,991	Comprehensive Income for The Year

15. Investasi pada Entitas Asosiasi

15. Investment in Associate Entities

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate entities is
as follows:

31 Desember/ December 31, 2024									
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Current year Net Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Lainnya/ Others	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	50.00	659,679	--	275,355	40	(9,127)	--	925,947
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17.80	329,797	--	2,433	--	--	--	332,230
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33.00	88,464	--	3,518	773	--	--	92,755
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35.00	145,647	--	10,194	--	--	--	155,841
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20.00	9,700	--	(1,952)	--	(3,535)	--	4,213
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14.70	12,614	--	1,534	--	--	--	14,148
			1,245,901	-	291,082	813	(12,662)	--	1,525,134

31 Desember/ December 31, 2023									
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Current year Net Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Lainnya/ Others	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	50.00	441,549	--	222,938	(25)	(4,783)	--	659,679
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17.80	224,299	--	178,685	--	--	(73,187)	329,797
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33.00	70,793	--	23,344	(5,673)	--	--	88,464
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35.00	145,302	--	7,066	(780)	(5,941)	--	145,647
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20.00	20,000	--	(10,300)	--	--	--	9,700
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14.70	--	12,500	114	--	--	--	12,614
			901,943	12,500	421,847	(6,478)	(10,724)	(73,187)	1,245,901

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup adalah di bawah ini:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>
Aset Lancar	19,814,915	2,359,362
Aset Tidak Lancar	6,680,739	7,052,012
Liabilitas Jangka Pendek	5,360,159	943,705
Liabilitas Jangka Panjang	8,199,046	509,113
Pendapatan Usaha	3,665,052	1,080,133
Laba Bersih Tahun Berjalan	41,183	487,330
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	39,303	467,758

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) dan Pemda DKI Jakarta dengan kepemilikan masing-masing 50%. Berdasarkan Akta Notaris Abdul Latief No. 127 tanggal 26 Juni 1973 PT JIEP merupakan kelanjutan Proyek Industrial Estate Pulogadung yang didirikan pada tahun 1969.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 Tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rohana Frieta, S.H, Notaris di Jakarta bahwa terdapat pengalihan saham yang membuat komposisi pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 50% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai sebesar Rp100.000; dan
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki 50% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat uang muka tambahan setoran modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp225.000 sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Penyertaan Modal Daerah pada PT JIEP (Perseroan Daerah). Uang muka setoran modal tersebut akan menjadi setoran modal oleh PT JIEP setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Summarized financial information in respect of Group associate entities is set out below:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Aset Lancar	19,814,915	2,359,362	Current Asset
Aset Tidak Lancar	6,680,739	7,052,012	Non-Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	5,360,159	943,705	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,199,046	509,113	Non-Current Liabilities
Pendapatan Usaha	3,665,052	1,080,133	Operating Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan	41,183	487,330	Net Income for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	39,303	467,758	Comprehensive Income for The Year

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung is a company owned by PT Danareksa (Persero) and the Government of DKI Jakarta with ownership interest of each 50%. The Company was established in Jakarta based on Notarial Deed Abdul Latief, S.H No. 127 dated June 26, 1973. PT JIEP was a continuity of Industrial Estate Pulogadung project, established in 1969.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions No. 19 dated June 24, 2022 which was made in the presence of Rohana Frieta, S.H, a Notary in Jakarta, related to stock transfer that changed the composition of the Company's shareholders for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

- The Company owns 50% or 100.000 shares with a value of Rp100.000; and
- DKI Jakarta Province 50% or as many as 100,000 shares with a value of Rp100,000.

On December 31, 2024, an additional advance capital contribution of Rp225,000 was received from the Provincial Government of DKI Jakarta, in accordance with Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 13 of 2024, dated December 30, 2024, regarding Regional Equity Participation in PT JIEP (Regional-Owned Enterprise). This advance capital contribution will be recognized as a capital contribution of PT JIEP upon approval by the General Meeting of Shareholders.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham melakukan perubahan proporsi kepemilikan saham yaitu PT KBN sebanyak 700.000 saham dengan nominal Rp700 setara dengan 17,5% kepemilikan saham dan PT Karya Teknik Utama (PT KTU) sebanyak 3.300.000 saham dengan nominal Rp3.300 atau setara dengan 82,5% kepemilikan saham.

Telah diperoleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT KCN atas laporan tindak lanjut kesepakatan PT KBN dengan PT KTU sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 8 Juni 2023, yang pada prinsipnya menyetujui:

- Perubahan komposisi saham PT KBN dari 15,38% saham Non Delutif menjadi 17,5% saham Non Delutif.
- Perubahan modal dasar menjadi sebesar Rp16.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp4.000 di mana kepemilikan PT KBN adalah sebesar Rp700.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan penyertaan modal dalam BRI DS oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 67.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp67.000 dan Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No.118 tanggal 20 Desember 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui konversi atas pinjaman subordinasi menjadi penambahan penyertaan modal dalam BRI DS oleh Perusahaan sebanyak 33.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp33.000 dan Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0329271 tanggal 20 Desember 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 8, 2023, the shareholders made changes to the proportion of share ownership. PT KBN now holds 700,000 shares with a nominal value of Rp700, equivalent to a 17.5% share ownership, while PT Karya Teknik Utama (PT KTU) holds 3,300,000 shares with a nominal value of Rp3,300, equivalent to an 82.5% share ownership.

Deed of Resolutions of Shareholders of PT KCN has been obtained regarding the follow-up report on the agreement between PT KBN and PT KTU as stated in Deed Number 10 of 2023 dated 8 June 2023, which in principle agreed:

- Changes in the composition of PT KBN's shares from 15.38% non-delutive shares to 17.5% non-delutive shares.
- Changes in authorized capital to Rp16,000 and issued capital of Rp4,000, where PT KBN's ownership is Rp700.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)

Based on Deed No. 168 dated June 27, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved the increase of equity participation in BRI DS by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of 67,000,000 shares with total nominal value is Rp67,000 and the Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03.0256545 dated June 27, 2022.

Based on Deed No. 118 dated December 20, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the conversion of the subordinated loan has been approved the increase of equity participation in BRI DS by The Company of 33,000,000 shares with a value the total nominal value is Rp33,000 and the Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0329271 dated December 20, 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)

Pada tanggal 19 Juli 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan pembelian 9.000.000 lembar saham BRI MI yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT BRI Manajemen Investasi. Pengalihan saham ini dilaksanakan secara efektif pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta. sehingga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham, sedangkan 35% saham masih dimiliki oleh Perusahaan.

PT Karya Logistik Nusantara (KLN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. PT Nindya Karya bersama-sama dengan PT Utama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) telah sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan Perseroan Terbatas bernama KLN dengan jumlah seluruh setoran modal sejumlah 85.000 saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp85.000.

PT Mitra Bumdes Nusantara (PT Bumdes)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bumdes nomor 41 tanggal 06 April 2017 dari Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH Notaris di Jakarta Selatan, posisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang seluruhnya merupakan saham biasa yang masing-masing dimiliki oleh Perum Bulog, Perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), dan PT Pertamina Retail. Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% dengan jumlah saham 20.000 dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)

On July 19, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company have signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement in connection with the purchase of 9,000,000 shares of the Company which has received approval from the Financial Services Authority through letter Number S-889/PM.21/2022 dated October 5, 2022 regarding Approval of Plans Changes in the Ownership of PT BRI Investment Management Composition Shareholders. This transfer of shares was carried out effectively on November 30, 2022, as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, so that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk owns 19,500,000 shares or equivalent to 65% of the total shares, while 35% of the shares are still owned by Company.

PT Karya Logistik Nusantara (KLN)

Based on Notarial Deed No. 12 dated February 2, 2023 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. The Company together with PT Utama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) have agreed to establish a Limited Liability Company named KLN with capital injection of a all total of 85,000 shares or a total with a nominal value of Rp85,000.

PT Mitra Bumdes Nusantara (PT Bumdes)

Based on the deed of PT Bumdes Shareholder Decision Statement number 41 dated April 6, 2017 from Notary Otty Hari Chandra Ubayani, SH Notary in South Jakarta, the share ownership position as of December 31 2024 and 2023 are all ordinary shares owned by each Perum Bulog, Company, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perusahaan Dagang Indonesia (Persero), and PT Pertamina Retail. The company has ownership of 20% with a total of 20,000 shares and a total nominal value of Rp20.000.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. Investasi Jangka Panjang

16. Long-term Investment

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Biaya perolehan diamortisasi	816,259	1,034,328	Amortized cost
Nilai wajar melalui laba rugi	88,938	116,607	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,317,327	7,859,951	Fair value is measured through other comprehensive income
Jumlah	9,222,524	9,010,886	Total

a. Biaya perolehan diamortisasi

a. Amortized cost

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2024
	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Surat Utang			Note payable
Pihak Berelasi (Catatan 43)	568,962	568,962	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT KNE Global Persada	49,477	49,477	PT KNE Global Persada
PT Asia Kaolinraya	15,000	15,000	PT Asia Kaolinraya
PT Cipta Indah Permata	10,000	10,000	PT Cipta Indah Permata
Reksadana			Mutual Fund
Pihak Berelasi (Catatan 43)	29,167	29,167	Related parties (Note 43)
Sukuk			Sukuk
Pihak Berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
PT Adhi Commuter Properti Tbk	233,470	272,495	PT Adhi Commuter Properti Tbk
Jumlah	906,076	945,101	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(128,842)	Allowance for impairment losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih	906,076	816,259	Total Amortized cost - neto

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2023
	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Surat Utang			Note payable
Pihak Berelasi (Catatan 43)	568,962	568,962	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT KNE Global Persada	49,477	49,477	PT KNE Global Persada
PT Asia Kaolinraya	15,000	15,000	PT Asia Kaolinraya
PT Cipta Indah Permata	10,000	10,000	PT Cipta Indah Permata
Reksadana			Mutual Fund
Pihak Berelasi (Catatan 43)	26,500	26,500	Related parties (Note 43)
Sukuk			Sukuk
Pihak Berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
PT Adhi Commuter Properti Tbk	499,100	499,100	PT Adhi Commuter Properti Tbk
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	1,169,039	1,169,039	Total Amortized cost
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(134,711)	Allowance for impairment losses
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih	1,169,039	1,034,328	Total Amortized cost - neto

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of amortized cost are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	134,711	132,716	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	4,342	1,995	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(10,211)	--	Reversal for impairment
Saldo akhir	128,842	134,711	Ending balance

Surat Utang

1. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

PT PPA Kapital telah mengambil alih utang PT RILJ kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp357.586 berdasarkan Akta Perjanjian Utang Piutang No. 39 tanggal 27 Maret 2019. Atas hal tersebut utang PT RILJ kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk beralih menjadi utang kepada PT PPAK (novasi kredit). Jangka waktu angsuran sampai dengan tahun 2028 dengan tingkat suku bunga 5,88% per tahun.

Pada tanggal 30 Desember 2021, PT PPAK melakukan restrukturisasi berdasarkan *Addendum II* Perjanjian Utang Piutang dengan Nomor PJ-05/PPAK/1221 yang mengubah fasilitas pinjaman menjadi 3 (tiga) fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) A sejumlah Rp112.000 dengan tingkat suku bunga dari 5,88% menjadi 3,6% per (termasuk pajak).
- Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) B sejumlah Rp237.598 dengan tingkat suku bunga dari 5,88% menjadi 3,6% per (termasuk pajak).
- Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) C sejumlah Rp7.863 dengan tingkat suku bunga 13,80% (termasuk pajak).

2. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")

PT PPA Kapital memiliki Surat Utang dengan PT DMR sesuai perjanjian sebagai berikut:

1. Perjanjian No. SU-02/PPAK/0216 tanggal 23 Februari 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 23 Februari 2020 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
2. Perjanjian No. SU-01/PPAK-DMR/0517 tanggal 24 Mei 2017 sebesar Rp15.400 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 23 Mei 2023 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
3. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/1017 tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp7.217 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan

Debt Securities

1. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

PT PPA Kapital has taken over PT RILJ's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp357,586 based on the *Deed of Debt-Receivables Agreement No. 39 dated March 27, 2019*. For this matter, PT RILJ's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was shifted into debt to PT PPAK (credit novation). The installment period is until 2028 at an interest rate of 5.88% per annum.

On December 30, 2021, the PT PPAK carried out a restructuring based on *Addendum II to the Accounts Receivable Agreement with Number PJ-05/PPAK/1221* which changed the loan facility into 3 (three) facilities with the following details:

- Loan Facility (*Tranche*) A amounted of Rp112,000 with an interest rate of 5.88% to 3.6% per (included tax).
- Loan Facility (*Tranche*) B amounted of Rp237,598 with an interest rate of 5.88% to 3.6% (included tax).
- Loan Facility (*Tranche*) C amounted of Rp7,863 with an interest rate of 13.80% (included tax).

2. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")

PT PPA Kapital has Notes with PT DMR according to the following agreement:

1. Agreement No. SU-02/PPAK/0216 dated February 23, 2016 amounting to Rp15,000 with term as of the effective date until February 23, 2020 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
2. Agreement No. SU-01/PPAK-DMR/0517 dated May 24, 2017 amounting to Rp15,400 with term as of the effective date until May 23, 2023 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
3. Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/1017 dated October 24, 2017 amounting to Rp7,217 with term as of the effective date until December 31, 2019 bearing

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 31 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
4. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/1217 tanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp745 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
 5. Perjanjian No. SU-01/PPAK-DMR/0218 tanggal 22 Februari 2018 sebesar Rp2.534 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 28 Februari 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
 6. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/0918 tanggal 26 September 2018 sebesar Rp1.604 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 25 September 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
 7. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/1218 tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp69.847 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 27 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
 8. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/0119 tanggal 28 Januari 2019 sebesar Rp1.253 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 27 Januari 2024 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
 9. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/0219 tanggal 7 Februari 2019 sebesar Rp2.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 6 Februari 2020 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).

Restrukturisasi kewajiban PT DMR masih dalam proses mengingat restrukturisasi tersebut akan disesuaikan dengan restrukturisasi kewajiban PT PPA Kapital kepada PT PPA.

3. PT SIPPA Kemasan Internasional ("PT SKI")
Pada tanggal 26 September 2018, PT SKI dan PT PPAK menandatangani perjanjian jual beli Surat Utang No. SU-

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
4. Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/1217 dated December 27, 2017 amounting to Rp745 with term as of the effective date until December 31, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
 5. Agreement No. SU-01/PPAK-DMR/0218 dated February 22, 2018 amounting to Rp2,534 with term as of the effective date until February 28, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
 6. Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/0918 dated September 26, 2018 amounting to Rp1,604 with a term from the effective date until September 25, 2019 which bears an interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
 7. Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/1218 dated December 28, 2018 amounting to Rp69,847 with term as of the effective date until December 27, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
 8. Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/0119 dated January 28, 2019 amounting to Rp1,253 with term as of the effective date until January 27, 2024 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
 9. Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/0219 dated February 7, 2019 amounting to Rp2,000 with term as of the effective date until February 6, 2020 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

The restructuring of PT DMR's obligations is still in process considering that the restructuring will be adjusted to the restructuring of PT PPA Kapital's obligations to PT PPA.

3. PT SIPPA Kemasan Internasional ("PT SKI")
On September 26, 2018, PT SKI and PT PPAK signed a Bond Purchase Agreement No. SU-01/SKI/0918. PT SKI

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

01/SKI/0918. PT SKI akan menerbitkan dan menjual Surat Utang kepada PT PPAK dengan nilai dan tanggal penerbitan Surat Utang yang disesuaikan dengan kebutuhan dana oleh PT SKI, setinggi-tingginya sebesar Rp206.750. Jangka waktu surat utang adalah 8 tahun dengan tingkat kupon sebesar 16% per tahun (net).

4. PT KNE Global Persada ("PT KNE")

PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT KNE sesuai dengan Akta Perjanjian No. 86 tanggal 30 Agustus 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga 16% per tahun (termasuk pajak).

PT PPAK memiliki Surat Utang yang berasal dari pengalihan cession piutang sesuai Perjanjian No. PJ-08/PPAK/1218 tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp21.826 dengan jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Utang sampai dengan tanggal 28 Desember 2024 dan tingkat suku bunga 11% per tahun (termasuk pajak).

PT PPAK memiliki tambahan Surat Utang dengan PT KNE sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Surat Utang No. 01 tanggal 4 Januari 2019 sebesar Rp102, dengan jangka waktu perjanjian satu tahun sejak tanggal efektif dan tingkat suku bunga 11% per tahun (termasuk pajak).

5. PT Asia Kaolinraya ("PT AKR")

PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT AKR sesuai dengan Akta Perjanjian No. 56 tanggal 18 Januari 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 30 Desember 2022. Tingkat suku bunga 20% per tahun (tidak termasuk pajak).

6. PT Cipta Indah Permata ("PT CIP")

PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT CIP sesuai dengan Akta Perjanjian No. 90 tanggal 29 Maret 2016 sebesar Rp10.000 dengan jangka waktu 33 bulan. Tingkat suku bunga 16% per tahun (termasuk pajak).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

will issue and sell Bonds to PT PPAK with the value and issuance date of the Bonds adjusted to the funding needs of PT SKI, up to a maximum of Rp206,750. The term of the bond is 8 years with a coupon rate of 16% per annum (net).

4. PT KNE Global Persada ("PT KNE")

PT PPAK has a Convertible Bond with PT KNE in accordance with Deed No. 86 dated August 30, 2016 for Rp15,000 with a term until December 31, 2025, an interest rate of 16% per annum (including tax).

PT PPAK has a Bond that originated from the transfer of assignment of receivables in accordance with Agreement No. PJ-08/PPAK/1218 dated December 28, 2018 for Rp21,826 with a term of agreement starting from the date of issuance of the Bond until December 28, 2024 with an interest rate of 11% per annum (including tax).

PT PPAK has an additional Bond with PT KNE in accordance with the Bond Purchase Agreement No. 01 dated January 4, 2019 for Rp102, with a term of one year from the effective date with an interest rate of 11% per annum net (including tax).

5. PT Asia Kaolinraya ("PT AKR")

PT PPAK has Convertible Notes with PT AKR in accordance with the Deed of Agreement No. 56 dated January 18, 2016 amounting to Rp15,000 with term as of the effective date until December 30, 2022. The interest rate of 20% per annum (excluding tax).

6. PT Cipta Indah Permata ("PT CIP")

PT PPAK has Convertible Bonds with PT CIP in accordance with the Deed of Agreement No. 90 dated March 29, 2016 amounting to Rp10,000 with a term of 33 months. The interest rate of 16% per annum (including tax).

Sukuk

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT PPAK telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat ("PJB Sukuk") dengan Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), sebagaimana diubah dengan Amendemen PJB Sukuk pada tanggal 26 Oktober 2023. PT PPAK membeli Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") dari Namco dengan harga pembelian yang disepakati senilai Rp499.100. PT PPAK melakukan pembayaran tahap-1 atas transaksi jual beli Sukuk pada tanggal 29 Desember 2022, senilai Rp265.830 dan tahap-2 pada tanggal 26 Oktober 2023 senilai Rp233.270.

Transaksi Pembelian Sukuk ADCP tersebut berkaitan dengan transaksi penjualan aset tagihan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat ("PJB AT") antara PT PPAK dan PT Berdikari Jaya Ultima ("BJU") yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022. Nilai transaksi jual beli aset tagihan adalah sebesar Rp275.826. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT PPAK masih mencatat aset tagihan yang dialihkan, dan mencatat uang yang diterima dari PT BJU atas penjualan aset tagihan sebagai Uang Titipan, sehubungan dengan belum selesainya transaksi sesuai dengan yang disyaratkan dalam PJB AT.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT PPAK, BJU, dan Namco menandatangani Perjanjian Pembatalan Transaksi PJB AT dan PJB Sukuk ("Perjanjian Pembatalan"). Pada tanggal 22 Mei 2024, PT PPAK mengembalikan dana penjualan aset tagihan kepada BJU sebesar Rp275.826 dan PT PPAK menerima sebagian pengembalian dana pembelian Sukuk ADCP sebesar Rp275.826 dari Namco. Namco berkewajiban menyelesaikan pembayaran sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal Perjanjian Pembatalan.

Sukuk

On December 29, 2022, PT PPAK signed a Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement ("PJB Sukuk") with Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), as amended by the PJB Sukuk Amendment on October 26, 2023. PT PPAK purchased the Long-Term Ijarah Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") from Namco at an agreed purchase price of Rp499,100. PT PPAK made the first payment for the Sukuk sale and purchase transaction on December 29, 2022, amounting to Rp265,830, and the second payment on October 26, 2023, amounting to Rp233,270.

The purchase of Sukuk ADCP is related to the sale of receivables assets under the Conditional Receivables Asset Sale and Purchase Agreement ("PJB AT") between PT PPAK and PT Berdikari Jaya Ultima ("BJU") conducted on December 29, 2022. The transaction value of the receivables asset sale was Rp275,826. As of December 31, 2022, PT PPAK still recorded the transferred receivables asset and recognized the funds received from PT BJU for the sale of the receivables asset as a deposit, due to the transaction not yet being completed in accordance with the requirements stipulated in the PJB AT.

On May 21, 2024, PT PPAK, BJU, and Namco signed an Agreement for the Cancellation of the PJB AT and PJB Sukuk Transactions ("Cancellation Agreement"). On May 22, 2024, PT PPAK refunded the receivables asset sale proceeds to BJU amounting to Rp275,826 and PT PPAK received a partial refund for the Sukuk ADCP purchase amounting to Rp275,826 from Namco. Namco is obligated to complete the remaining refund payment of Rp223,274 no later than 20 working days after the date of the Cancellation Agreement.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yaitu tanggal 31 Mei 2024, proses pembatalan masih belum sepenuhnya terjadi, dikarenakan masih terdapat dana yang belum diterima PT PPAK dari Namco dan proses administrasi pemindahan kepemilikan atas sukuk yang belum selesai.

Pada tanggal 20 Juni 2024, PT PPAK menerima proposal penyelesaian transaksi terkait Perjanjian Pembatalan, sehubungan dengan Namco tidak dapat memenuhi sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274. Namco menawarkan penyelesaian dengan kepemilikan Namco atas seluruh Sukuk ADCP.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PT PPA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST 2024"). Dalam RUPST 2024 tersebut, terdapat arahan dari Pemegang Saham untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait Investasi Sukuk, sehubungan dengan penyebab Opini Wajar Dengan Pengecualian ("WDP") atas Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yang mana karena belum terdapat dokumen pendukung yang cukup untuk investasi Sukuk ADCP.

Pada tanggal 30 Desember 2024, dilakukan Addendum atas Perjanjian Pembatalan antara PT PPAK, BJU dan Namco. Dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa penyelesaian kewajiban Namco kepada PT PPAK sebesar Rp223.274 diselesaikan melalui penyerahan Sukuk ADCP dari Namco kepada PT PPAK. Adapun seluruh hak dan manfaat ekonomi atas Sukuk ADCP tersebut menjadi milik PT PPAK terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2023. Grup telah melengkapi seluruh prosedur dan dokumentasi yang diperlukan terkait transaksi ini.

PT PPA telah menerima surat konfirmasi dari Pemegang Saham Seri B PT PPA yaitu PT Danareksa (Persero) tanggal 7 Maret 2025. Dalam surat tersebut, Pemegang Saham Seri B mengonfirmasi bahwa PT PPA telah menindaklanjuti arahan pemegang saham Nomor 11 dan 12 dalam RUPST 2024 terkait penyelesaian opini WDP atas laporan keuangan konsolidasian PT PPA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

As of the authorization date of the Group Consolidated Financial Statements year 2023, which is May 31, 2024, the cancellation process has not been fully completed due to outstanding funds that have not yet been received by PT PPAK from Namco and the unfinished administrative process for the transfer of sukuk ownership.

On June 20, 2024, PT PPAK received a settlement proposal for the Cancellation Agreement, as Namco was not able to fulfill the remaining refund amount of Rp223,274. Namco proposed a settlement by retaining full ownership of all ADCP Sukuk.

On August 12, 2024, PT PPA held its Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST 2024"). During the RUPST 2024, the Shareholders provided guidance to complete the documentation for the Sukuk Investment, in relation to the reason for the Qualified Opinion ("WDP") on Group Consolidated Financial Statements year 2023, which was due to insufficient supporting documents for the ADCP Sukuk investment.

On December 30, 2024, an Cancellation Agreement of the PJB AT and PJB Sukuk was Executed between PT PPAK, BJU, and Namco. Under this agreement, it was agreed that Namco's obligation to PT PPAK amounting to Rp223,274 would be settled through the transfer of ADCP Sukuk from Namco to PT PPAK. Furthermore, all rights and economic benefits of the ADCP Sukuk have belonged to PT PPAK since October 26, 2023. The Group has fulfilled all required procedures and documentation related to this transaction.

PT PPA has received a confirmation letter from PT PPA's Series B Shareholder, PT Danareksa (Persero) dated March 7, 2025. In the letter, the Series B Shareholder confirmed that PT PPA has followed up on the shareholders' directives Number 11 and 12 in the 2024 AGMS regarding the resolution of the WDP opinion on PT PPA's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Sukuk ADCP ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2031. Investasi pada Sukuk ADCP dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, di mana Grup memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini.

The ADCP Sukuk has a tenure of 8 (eight) years and will mature on October 26, 2031. The investment in the ADCP Sukuk is recorded as a financial asset measured at acquisition cost, as the Group intends to receive contractual cash flows in the form of both returns and principal from this Sukuk.

Total imbalan (sewa/ujrah) ijarah adalah sebesar Rp28.296 yang akan dibayarkan secara cicilan dengan skema cicilan Imbalan Ijarah atau ekuivalen sebesar 0,722% per tahun dari Harga Pembelian Kembali yang Disesuaikan. Penerbit memberikan Hibah Bersyarat sebesar Rp500 per tahun apabila EBITDA Penerbit per tahun buku mencapai dan/atau melampaui Rp500.000 berdasarkan laporan keuangan tahunan diaudit.

The total ijarah compensation (rent/ujrah) amounts to Rp28,296, which will be paid in installments under the Ijarah Compensation installment scheme, equivalent to 0.722% per annum of the Adjusted Buyback Price. The Issuer provides a Conditional Grant of Rp500 per annum if the Issuer's EBITDA for the financial year reaches and/or exceeds Rp500,000 based on the audited annual financial statements.

Sukuk ADCP tersebut dijamin dengan jaminan aset berupa tanah yang dimiliki oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk yang diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama, dengan nilai minimal 100% dari harga pembelian kembali.

The ADCP Sukuk is secured by asset collateral in the form of land owned by PT Adhi Commuter Properti Tbk, which is pledged with a first-ranking mortgage, with a minimum value of 100% of the buyback price.

b. Nilai wajar melalui laba rugi

b. Fair value through profit or loss

		31 Desember/ December 31, 2024			
		Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount		
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss	
Rupiah				Rupiah	
Reksadana				Mutual Fund	
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,182	1,749		Related parties (Note 43)	
Saham				Shares	
Pihak berelasi (Catatan 43)	174,435	83,298		Related party (Note 43)	
Pihak ketiga				Third party	
PT Bursa Berjangka Jakarta	3,500	3,500		PT Bursa Berjangka Jakarta	
PT Sarana Jatim Ventura	391	391		PT Sarana Jatim Ventura	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	179,508	88,938		Total fair value through profit or loss - neto	
		31 Desember/ December 31, 2023			
		Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai Tercatat/ Carrying amount		
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss	
Rupiah				Rupiah	
Reksadana				Mutual Fund	
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,182	1,411		Related parties (Note 43)	
Saham				Shares	
Pihak berelasi (Catatan 43)	174,435	111,305		Related party (Note 43)	
Pihak ketiga				Third party	
PT Bursa Berjangka Jakarta	3,500	3,500		PT Bursa Berjangka Jakarta	
PT Sarana Jatim Ventura	391	391		PT Sarana Jatim Ventura	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	179,508	116,607		Total fair value through profit or loss - neto	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

c. *Fair value through other comprehensive income*

31 Desember/ December 31, 2024					
Nilai perolehan/ Acquisition cost			Nilai Tercatat/ Carrying amount		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income		
Rupiah			Rupiah		
Saham			Shares		
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)		
Pihak ketiga			Third parties		
PT Indosat Tbk			PT Indosat Tbk		
PT Socfin Indonesia			PT Socfin Indonesia		
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri			PT Prasadha Pamunah Limbah Industri		
PT Kawasan Industri Lampung			PT Kawasan Industri Lampung		
Obligasi			Bonds		
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)		
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Total fair value through other comprehensive income		
5,825,941			8,317,327		
31 Desember/ December 31, 2023					
Nilai perolehan/ Acquisition cost			Nilai Tercatat/ Carrying amount		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income		
Rupiah			Rupiah		
Saham			Shares		
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)		
Pihak ketiga			Third parties		
PT Indosat Tbk			PT Indosat Tbk		
PT Socfin Indonesia			PT Socfin Indonesia		
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri			PT Prasadha Pamunah Limbah Industri		
PT Kawasan Industri Lampung			PT Kawasan Industri Lampung		
Obligasi			Bonds		
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)		
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Total fair value through other comprehensive income		
5,817,188			7,859,951		

Mutasi penghasilan komprehensif lain investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income mutations of investments at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	2,042,763	(432,226)	Beginning balance
Kenaikan (Penurunan) Nilai yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	419,520	2,474,989	Unrealized Gain (Loss) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Saldo akhir	2,462,283	2,042,763	Ending balance

17. Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang

17. Long-Term Loans

Berdasarkan jenis:

By type:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pinjaman investasi jangka panjang	1,218,945	1,555,236	Long term investment loans
Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi	530,595	535,080	Loans receivable - restructuring and/or revitalization
Jumlah	1,749,540	2,090,316	Total

a. Pinjaman investasi jangka panjang

a. Long-term investment loans

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pinjaman Investasi			Investment Loans
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,730,024	1,976,067	Related party (Notes 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Tropisindo Sumber Energi	6,758	8,209	PT Tropisindo Sumber Energi
PT Wisarada Sarana Aviasi	32,159	31,659	PT Wisarada Sarana Aviasi
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	17,671	17,996	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
PT Bina Patria Transmitta	16,372	22,959	PT Bina Patria Transmitta
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	18,082	11,829	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(602,495)	(514,869)	Allowance for impairment losses
Provisi	374	1,386	Provision
Jumlah - bersih	1,218,945	1,555,236	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment are
as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	514,869	447,578	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	99,971	95,477	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	(12,345)	(28,186)	Reversal for impairment
Saldo akhir	602,495	514,869	Ending balance

**i. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
("PT Garuda")**

Fasilitas Pembiayaan Restorasi Armada
 Pada tanggal 16 September 2022, PT PPA dan PT Garuda telah menandatangani perjanjian fasilitas Pembiayaan Restorasi Armada No. PP-35/PPA/0922. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp725.000 dan jatuh tempo pada 15 September 2027.

**i. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
("PT Garuda")**

Fleet Restoration Financing Facility
 On September 16, 2022, PT PPA and PT Garuda signed the Fleet Restoration Financing Facility Agreement No. PP-35/PPA/0922. The maximum value of the facility is Rp725,000, and matures on September 15, 2027.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. PT Citilink Indonesia ("PT Citilink")

Fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada

Pada tanggal 31 Mei 2023, PT PPA dan PT Citilink telah menandatangani perjanjian fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada No. PP-8/PPA/0523. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp375.000 dan jatuh tempo pada 6 Juli 2027.

iii. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

Fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada

Pada tanggal 26 Februari 2019, PT PPA dan PT RILJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 22, sebagaimana diperbarui dengan Addendum VI No. PP-33/PPA/0722 tanggal 29 Juli 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp144.000, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2028.

Fasilitas Modal Kerja dan Investasi

Pada tanggal 23 Maret 2021, PT PPA dan PT RILJ telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. 10, sebagaimana diperbarui dengan Addendum II No. PP-32/PPA/0722 tanggal 29 Juli 2022. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp92.539, dan jatuh tempo pada 29 Juli 2026.

Fasilitas Dana Talangan

Pada tanggal 19 Juni 2023, PT PPA dan PT RILJ telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. PP-10/PPA/0623. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp1.750. Suku bunga adalah 10,59% per tahun dan jatuh tempo pada 18 Juni 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

ii. PT Citilink Indonesia ("PT Citilink")

Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility

On May 31, 2023, PT PPA and PT Citilink signed the Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility Agreement No. PP-8/PPA/0523. The maximum value of the facility is Rp375,000, and matures on July 6, 2027.

iii. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility

On February 26, 2019, PT PPA and PT RILJ signed Loan Facility Agreement No. 22, as amended by Addendum VI No. PP-33/PPA/0722 dated July 29, 2022. The maximum loan facility provided by the PT PPA is Rp144,000, and matures on July 29, 2028.

Investment and Working Capital Facility

On March 23, 2021, PT PPA and PT RILJ signed Loan Facility Agreement No. 10, as amended by Addendum II No. PP-32/PPA/0722 dated July 29, 2022. The maximum value of the facility is Rp92,539, and matures on July 29, 2026.

Bailout Facility

On June 19, 2023, PT PPA and PT RILJ signed a loan facility agreement No. PP-10/PPA/0623, with a maximum facility value of Rp1,750 for repayment loan purposes. The loan interest rate of 10.59% per annum (gross) and matures on June 18, 2024.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**iv. PT Magnesium Gosari Internasional
("PT MGI")**

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 17 Januari 2019, PT PPA dan PT MGI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-04/PPA/0119, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. PP-41/PPA/1122 tanggal 29 November 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp66.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2032.

Fasilitas Investasi dan Modal Kerja

Pada tanggal 17 Januari 2019, PT PPA dan PT MGI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-04/PPA/0119 sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. PP-41/PPA/1122 tanggal 29 November 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp255.643, dan jatuh tempo pada 31 Desember 2032.

v. PT Bondi Syad Mulia ("PT BSM")

Pinjaman Surat Utang

Pada tanggal 20 April 2018, PT PPA dan PT BSM menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Surat Utang Konversi ("SUK") PT BSM No. 20, sebagaimana diperbarui dengan Addendum I No. 18 tanggal 30 November 2022 dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp64.000, dan jatuh tempo tanggal 30 Desember 2029.

Fasilitas Pinjaman Investasi

Pada tanggal 24 Agustus 2018, PT PPA dan PT BSM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman investasi No. 49 sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 05 tanggal 10 Desember 2021. Nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp140.874, dan jatuh tempo pada 23 Desember 2029.

**vi. PT Tropisindo Sumber Energi
("PT TSE")**

Surat Utang

Pada tanggal 22 Desember 2016, PT PPA dan PT TSE menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Surat Utang Konversi ("SUK") No. SU-10/PPA/1216, sebagaimana diperbarui dengan Addendum III No. 22 tanggal 31 Oktober 2022. Dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp12.000, dan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2029.

**iv. PT Magnesium Gosari Internasional
("PT MGI")**

Working Capital Facility

On January 17, 2019, PT PPA and PT MGI signed Loan Facility Agreement No. PP-04/PPA/0119, as amended by the Agreement No. PP-41/PPA/1122 dated November 29, 2022. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp66,000, and matures on December 31, 2032.

Investment and Working Capital Facility

On January 17, 2019, PT PPA and PT MGI signed a Loan Facility Agreement No. PP-04/PPA/0119, which was later updated with Agreement No. PP-41/PPA/1122 dated November 29, 2022. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp255,643, and matures on December 31, 2032.

v. PT Bondi Syad Mulia ("PT BSM")

Loan Bonds

On April 20, 2018, PT PPA and PT BSM signed the Deed of Convertible Bond Purchase Agreement ("SUK") PT BSM No. 20, as amended by Addendum I No. 18 dated November 30, 2022. The maximum value of the agreement is Rp64,000, and matures on December 30, 2029.

Investment Loan Facility

On August 24, 2018, PT PPA and PT BSM signed Investment Loan Facility Agreement No. 49, as amended by the Agreement No. 05 dated December 10, 2021. The maximum loan facility value is Rp140,874, and matures on December 23, 2029.

vi. PT Tropisindo Sumber Energi ("PT TSE")

Promissory Note

On December 22, 2016, PT PPA and PT TSE signed the Deed of Convertible Bond Purchase Agreement ("SUK") No. SU-10/PPA/1216, as amended by Addendum III No.22 dated October 31, 2022. The maximum value of the agreement is Rp12,000, and matures on March 31, 2029.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**vii. PT Wisarada Sarana Aviasi
("PT WSA")**

Fasilitas Pinjaman Investasi

Pada tanggal 7 Agustus 2018, Perusahaan dan PT WSA menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 28, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 37 tanggal 8 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp27.958, dan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

viii. PT Bina Patria Transmित्र ("PT BPT")

Fasilitas Pinjaman Investasi

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan dan PT BPT menandatangani Perjanjian Kerjasama Pinjaman Investasi No. 07, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian restrukturisasi No. 7 tanggal 25 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp24.500, dan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

ix. PT Indah Prakasa Sentosa ("PT IPS")

Fasilitas Pembiayaan Proyek Distribusi Bahan Bakar Minyak

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan dan PT IPS menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 13, sebagaimana diperbarui dengan Addendum I No. 1 tanggal 1 Juli 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp25.000, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

vii. Wisarada Sarana Aviasi ("PT WSA")

Investment Loan Facility

On August 7, 2018, the Company and PT WSA signed Investment Cooperation Agreement No. 28, as amended by Agreement No. 37 dated October 8, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp27,958, and it matures on October 7, 2024.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

viii. PT Bina Patria Transmित्र ("PT BPT")

Investment Loan Facility

On October 16, 2018, the Company and PT BPT signed Investment Loan Cooperation Agreement No. 07, as amended by Restructuring Agreement No. 7 dated October 25, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp24,500, and it matures on October 21, 2024.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

ix. PT Indah Prakasa Sentosa ("PT IPS")

Fuel Distribution Project Financing

On January 11, 2019, the Company and PT IPS signed Investment Cooperation Agreement No. 13, as amended by Addendum I No. 1 dated July 1, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp25,000, and it matures on May 28, 2025.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**x. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
("PT PAI")**

Fasilitas Dana Talangan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT PAI menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 43, sebagaimana diperbarui dengan Addendum V No. PP-15/PPA/0422 tanggal 21 April 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp11.800, dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

**x. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
("PT PAI")**

Bailout Facility

On December 20, 2019, the Company and PT PAI signed Investment Cooperation Agreement No. 43, as amended by Addendum V No. PP-15/PPA/0422 dated April 21, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp11,800, and it matures on December 19, 2024.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

b. Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi

b. Loans receivables – restructuring and/or revitalization

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pokok pinjaman dana			Principal loans
restrukturisasi/revitalisasi			restructuring/revitalization
Pihak berelasi (Catatan 43)	825,210	838,768	Related party (Note 43)
Bunga pinjaman dana			Interest receivables
restrukturisasi/revitalisasi			restructuring/revitalization
Pihak berelasi (Catatan 43)	43,661	44,101	Related party (Note 43)
Jumlah	868,871	882,869	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(338,376)	(347,889)	Allowance for impairment losses
Biaya perolehan yang belum diamortisasi	100	100	Unamortized cost
Jumlah - bersih	530,595	535,080	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in loans receivables - restructuring and/or revitalization are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	347,889	1,284,098	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	282	--	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	--	(119,766)	Reversal for impairment
Penghapusbukuan	(9,795)	(816,443)	Reversal for impairment
Jumlah	338,376	347,889	Total

18. Properti Investasi

18. Investment Properties

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3,399,025	29,885	(1,360)	(29,293)	3,398,257	Land
Bangunan	1,425,740	155,787	--	104,562	1,686,089	Building
Tanah dan bangunan	772,928	--	--	--	772,928	Land and building
Sub Jumlah	5,597,693	185,672	(1,360)	75,269	5,857,274	Sub Total
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar						Accumulated Changes in Fair Value
Tanah	17,187,444	448,586	--	--	17,636,030	Land
Bangunan	(3,115)	109,728	(12,184)	--	94,429	Building
Tanah dan bangunan	315,865	41,951	(5,244)	--	352,572	Land and building
Sub Jumlah	17,500,194	600,265	(17,428)	--	18,083,031	Sub Total
Nilai tercatat	23,097,887				23,940,305	Carrying amount
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3,270,229	6,457	--	122,339	3,399,025	Land
Bangunan	1,377,031	23,801	--	24,908	1,425,740	Building
Tanah dan bangunan	765,215	7,713	--	--	772,928	Land and building
Sub Jumlah	5,412,475	37,971	--	147,247	5,597,693	Sub Total
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar						Accumulated Changes in Fair Value
Tanah	16,744,655	442,789	--	--	17,187,444	Land
Bangunan	57,331	1,448	(61,894)	--	(3,115)	Building
Tanah dan bangunan	313,316	2,549	--	--	315,865	Land and building
Sub Jumlah	17,115,302	446,786	(61,894)	--	17,500,194	Sub Total
Nilai tercatat	22,527,777				23,097,887	Carrying amount

Pada 31 Desember 2024, PT SIER melakukan reklasifikasi pada properti investasi tanah dan bangunan dari aset dalam penyelesaian aset tetap masing-masing sebesar Rp8.794 dan Rp11.893 (Catatan 19).

As of December 31, 2024, there was a reclassification of land and Building investment properties from assets in progress fixed assets amounting to Rp8,794 and Rp11,893, respectively (Note 19).

Pada 31 Desember 2024 PT KIW reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke properti investasi adalah sebesar Rp92.095 (Catatan 22).

As of December 31, 2024 PT KIW reclassified of work in progress to investment properties amounted to Rp92,095 (Note 22).

Pada tahun 2024, terdapat reklasifikasi atas properti investasi tanah ke persediaan lahan terkait proyek pembangunan NPEA PT KBN sebesar (Rp37.395) (Catatan 8).

In 2024, there was a reclassification of investment property of land to land inventory (Note 8) related to the Company's land release for the NPEA development project PT KBN amounting to (Rp37,395).

Pada tahun 2024, PT NK melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp574 atas Gedung di Jl Majapahit No.36.

In 2024, PT NK reclassified an asset into investment property amounting to Rp574 for the building located at Jl Majapahit No.36.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of investment properties as of December 31, 2024:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Objek/ Object	Pendekatan/ Approach	Nilai Wajar/ Fair Value
Toto Suharto dan Rekan	Dewa Garung K. A., S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	5 Maret 2025	PT Danareksa (Persero)	Tanah dan Menara Danareksa di Medan Merdeka Selatan, Jakarta	Pendapatan	871,285
Toto Suharto dan Rekan	Dewa Garung K. A., S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	5 Maret 2025	PT Danareksa (Persero)	Tanah Lombok	Pasar	108,127
Guntur, Eki, Andri, dan Rekan	M. Arief .W., SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	7 Februari 2025	PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA)	Bangunan Gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang terletak di kawasan PT KIMA	Pendapatan, pasar, dan biaya	914,765
Satria Setiawan dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	24 Maret 2025	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)	Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (HPL)	Pasar	16,578,243
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	SBU Kawasan Cakung - Bangunan	Pendapatan dan biaya	531,905
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	SBU Kawasan Cakung - Tanah	Pendapatan dan biaya	634,164
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Kawasan Marunda - Bangunan	Pendapatan dan biaya	362,911
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Kawasan Marunda - Tanah	Pendapatan dan biaya	1,474,209
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Kawasan Tanjung Priok - Bangunan dan Lahan Depo	Biaya	13,488
Herman, Meirizki, dan Rekan	Susi Meirizki, ST., MAPPI (Cert.)	7 Januari 2025	PT Nindya Karya (PT NK)	Tanah dan Bangunan	Pendapatan, biaya, dan pasar	672,204
Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan	Suherwin, S.T., M.Si., MAPPI (Cert.)	14 Februari 2025	PT Kawasan Industri Medan (PT KIM)	Tanah dan Bangunan	Pendapatan dan pasar	674,623
Amanah dan Rekan	Hadiyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	17 Februari 2025	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Tanah dan Bangunan	Pendapatan dan biaya	553,793
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Tanah dan Bangunan Eks PT Energy Management Indonesia (Persero) (PT EMI)	Pasar dan biaya	153,990
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Syamsudin Noor	Pasar dan biaya	4,308
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Tompo Balang	Pasar dan biaya	11,060
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Maros	Pasar dan biaya	73,646
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Asset Settlement dari PT Kertas Leces (Persero)	Pasar dan biaya	38,069
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Tegal	Pasar dan biaya	97,674
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Gresik	Pasar dan biaya	64,305
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Radio	Pasar dan biaya	23,162
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Tanah dan Bangunan Pulogadung	Pendapatan dan biaya	60,848
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Tanah dan Bangunan Kwitang	Pendapatan dan biaya	18,993
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Tanah Wonocolo	Pasar	3,531
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Apartemen Taman Iswara	Pasar	1,002
						23,940,305

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menggunakan hierarki nilai wajar tingkat 2 dan 3.

The fair value hierarchy for investment properties on December 31, 2024 and 2023 using the fair value hierarchy level 2 and 3.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties on profit or loss are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pendapatan Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	770,257	733,662	Land and property development and management income
Pendapatan operasional lainnya	31,578	68,945	Other operating income
Beban Langsung yang timbul dari Properti investasi yang menghasilkan Penghasilan sewa	201,772	156,602	Direct operating cost arises from The rental generated investment properties

Properti investasi diasuransikan dengan total nilai pertanggungan pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp504.328 dan Rp411.541 atas risiko-risiko pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, dan PT Asuransi Ramayana.

Investment properties are insured with a total insured value on December 31, 2024 and 2023 was Rp504,328 and Rp411,541 for risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, and PT Asuransi Ramayana.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. Aset Tetap

19. Fixed Asset

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	4,254,651	1,103.00	(1,045)	(52,920)	(252,049)	3,949,740 Land
Gedung dan renovasi gedung	1,205,531	67,365	(13,830)	51,290	--	1,310,356 Buildings and improvement
Inventaris dan peralatan	520,757	49,411	(983)	5,323	--	574,508 Inventories and equipments
Prasarana umum	58,001	17,445	--	40,731	--	116,177 Public infrastructure
Mesin dan instalasi	465,986	32,269	(2,790)	4,404	--	499,869 Machinery and installations
Kendaraan dan mekanik	240,778	11,863	(2,972)	--	--	249,669 Vehicles and mechanic
Sub jumlah	6,745,704	179,456	(21,620)	48,828	(252,049)	6,700,319 Sub total
Aset dalam penyelesaian	548,202	225,573	(2,246)	(68,377)	--	703,152 Work in progress
	7,293,906	405,029	(23,866)	(19,549)	(252,049)	7,403,471
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	(590,124)	(84,068)	8,499	(438)	--	(666,131) Buildings and improvement
Inventaris dan peralatan	(354,627)	(61,136)	706	(134)	--	(415,191) Inventories and equipments
Prasarana umum	(29,521)	(2,159)	--	--	--	(31,680) Public infrastructure
Mesin dan instalasi	(277,950)	(34,196)	2,760	(20)	--	(309,406) Machinery and installations
Kendaraan dan mekanik	(181,548)	(9,761)	2,668	--	--	(188,641) Vehicles and mechanic
Sub jumlah	(1,433,770)	(191,320)	14,633	(592)	--	(1,611,049) Sub total
	5,860,136	213,709	(9,233)	(20,141)	(252,049)	5,792,422
Akumulasi penurunan nilai	(40,497)	(2,712)	--	36,430	--	(6,779) Accumulated Impairment
Nilai tercatat	5,819,639					5,785,643 Carrying value

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Acquisition cos
Tanah	3,915,401	6,423	--	--	332,827	4,254,651 Land
Gedung dan renovasi gedung	1,104,557	67,028	(16,025)	49,971	--	1,205,531 Buildings and improvement
Inventaris dan peralatan	412,114	105,544	(896)	3,995	--	520,757 Inventories and equipments
Prasarana umum	55,159	2,842	--	--	--	58,001 Public infrastructure
Mesin dan instalasi	333,654	65,067	--	67,265	--	465,986 Machinery and installations
Kendaraan dan mekanik	199,131	50,399	(8,591)	(161)	--	240,778 Vehicles and mechanic
Sub jumlah	6,020,016	297,303	(25,512)	121,070	332,827	6,745,704 Sub total
Aset dalam penyelesaian	342,140	329,236	(6,757)	(116,417)	--	548,202 Work in progress
	6,362,156	626,539	(32,269)	4,653	332,827	7,293,906
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciatio
Gedung dan renovasi gedung	(542,847)	(63,302)	16,025	--	--	(590,124) Buildings and improvement
Inventaris dan peralatan	(301,840)	(53,562)	775	--	--	(354,627) Inventories and equipments
Prasarana umum	(27,571)	(1,950)	--	--	--	(29,521) Public infrastructure
Mesin dan instalasi	(250,025)	(28,410)	--	485	--	(277,950) Machinery and installations
Kendaraan dan mekanik	(178,812)	(9,699)	7,448	(485)	--	(181,548) Vehicles and mechanic
Sub jumlah	(1,301,095)	(156,923)	24,248	--	--	(1,433,770) Sub total
	5,061,061	469,616	(8,021)	4,653	332,827	5,860,136
Akumulasi penurunan nilai	(2,942)	(37,555)	--	--	--	(40,497) Accumulated Impairmen
Nilai tercatat	5,058,119					5,819,639 Carrying val

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to cost of revenue and general and administrative expense, with the details are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)			Cost of sales (Note 38)
Jasa konstruksi	7,733	9,766	Construction service
Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	26,478	49,197	Land and property development and management income
Beban operasional (Catatan 39)	157,109	97,960	Operating expenses (Note 39)
Jumlah	191,320	156,923	Total

Laba penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Gains on sales fixed assets in, December 31, 2024 and 2023 were as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Harga jual	840	4,535	Selling price
Dikurangi:			Less:
Nilai buku aset tetap	(159)	(1,264)	Book value fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 41)	681	3,271	Gain on sales fixed assets (Note 41)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	
Bangunan	40%	Building
Prasarana dan Sarana	35%	Infrastructure and Facilities
Instalasi	56%	Installation
Inventaris dan Peralatan	40%	Inventory and Equipment

Perubahan nilai surplus revaluasi tanah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Changes in surplus revaluation value of land for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Pendekatan/ Approach	Nilai Revaluasi/ Revaluation Value
Herman, Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.T., MAPPI (Cert.)	07 January 2025	PT Nindya Karya	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	10,067
Ruky, Safrudin & Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	19 March 2025	PT Balai Pustaka	Pasar	2,269
Amanah	Hadiyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	17 February 2025	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Biaya	1,071
Guntur, Eki, Andri dan Rekan	M. Arief M.W., SE., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.)	07 February 2025	PT Kawasan Industri Makassar	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	641
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 February 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara	Pasar	1,645
Satria Setiawan dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	24 March 2025	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	(267,742)
					(252,049)
31 Desember/December 31, 2023					
Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Pendekatan/ Approach	Nilai Revaluasi/ Revaluation Value
Herman, Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.T., MAPPI (Cert.)	10 Januari 2024	PT Nindya Karya	Pendapatan, Biaya, dan Pasar	12,436
Pung's Zulkarnain & Rekan	Ir. Aguson Rosano, MAPPI (Cert.)	15 Januari 2024	PT Balai Pustaka	Pasar	2,096
Amanah	Hadiyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	15 Januari 2024	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Pendapatan dan Biaya	15,850
Guntur, Eki, Andri & Rekan	Eki Suhandi, S.T., MAPPI (Cert.)	25 Januari 2024	PT Kawasan Industri Makassar	Pasar dan Biaya	2,514
Satria Setiawan dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	21 Februari 2024	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Pasar	249,321
Toto Suharto dan Rekan	Dewa Garung K. A., S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	24 Februari 2024	PT Kawasan Berikat Nusantara	Pendapatan dan Biaya	50,610
					332,827

Pada 31 Desember 2024, terdapat aset dalam penyelesaian aset tetap yang direklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp161 (Catatan 18), aset takberwujud menjadi aset tetap sebesar Rp5.005 dan aset tetap menjadi aset takberwujud sebesar Rp191 (Catatan 21).

As of December 31, 2024, there are construction in progress fixed assets reclassified to investment properties amounting to Rp161 (Note 18), intangible assets into fixed assets amounting Rp5,005 and fixed assets into intangible assets amounting Rp191 (Note 21).

Selain itu, terdapat aset dalam penyelesaian yang tidak terselesaikan atas proyek-proyek sebelumnya sebesar Rp1.796, penghapusan aset dalam penyelesaian berupa pompa air sebesar Rp147 dan bangunan dalam proses berupa hotel di Mataram (Nusa Tenggara Barat) sebesar Rp4.814 yang dibebankan pada tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 39).

In addition, there was a unfinished construction in progress for previous projects amounting to Rp1,796, write-off of assets in progress in the form of a water pump amounting to Rp147, and buildings in progress in the form of a hotel in Mataram (West Nusa Tenggara) amounting to Rp4,814 which was charged to current year and recorded as part of general and administrative expenses (Note 39).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.488.074 dan Rp1.176.467 atas risiko-risiko pada PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Ramayana, PT BRI Asuransi Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ASEI, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Jasa Raharja, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Jasindo Syariah, dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets of the Group are covered by insurance with a total coverage Rp1,488,074 and Rp1,176,467, respectively for the risks to PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Ramayana, PT BRI Asuransi Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ASEI, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Jasa Raharja, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Jasindo Syariah, and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menggunakan sebagian dari aset tetapnya berupa tanah dan bangunan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Grup (Catatan 24).

On December 31, 2024 and 2023, the Group used part of its fixed assets in the form of land and buildings as collateral for loans received by the Group (Note 24).

20. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

20. Right-of-Use and Lease Liabilities

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustments Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung	329,491	178,575	(40,268)	--	467,798	Buildings
Sewa tanah	139,331	232,114	(143,254)	(1,292)	226,899	Land
Alat Berat	33,306	21,750	(28,817)	1,292	27,531	Heavy equipment
Peralatan kantor	15,256	160,211	--	--	175,467	Office equipment
Kendaraan	91,641	46,606	(27,194)	--	111,053	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	609,025	639,256	(239,533)	--	1,008,748	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	(121,959)	(43,188)	32,275	--	(132,872)	Buildings
Sewa tanah	(12,571)	(22,709)	12,570	(1,292)	(24,002)	Land
Alat Berat	(22,682)	(11,124)	23,732	1,292	(8,782)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(4,611)	(6,550)	--	--	(11,161)	Office equipment
Kendaraan	(57,316)	(28,550)	20,610	--	(65,256)	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	(219,139)	(112,121)	89,187	--	(242,073)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	389,886				766,675	Carrying amount

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi dan Penyesuaian / Reclassification and Adjustments Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung	155,344	177,414	(3,267)	--	329,491	Buildings
Sewa tanah	184,577	119,083	(164,329)	--	139,331	Land
Alat Berat	35,274	13,992	(15,960)	--	33,306	Heavy equipment
Peralatan kantor	13,793	1,514	(51)	--	15,256	Office equipment
Kendaraan	95,515	28,788	(32,662)	--	91,641	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	484,503	340,791	(216,269)	--	609,025	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	(90,880)	(31,650)	571	--	(121,959)	Buildings
Sewa tanah	(38,884)	(15,526)	41,839	--	(12,571)	Land
Alat Berat	(21,758)	(16,884)	15,960	--	(22,682)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(1,793)	(2,868)	50	--	(4,611)	Office equipment
Kendaraan	(61,814)	(24,426)	28,924	--	(57,316)	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	(215,129)	(91,354)	87,344	--	(219,139)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	269,374				389,886	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to cost of revenue and general and administrative expense, with the details are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)			Cost of sales (Note 38)
Jasa konstruksi	9,552	959	Construction service
Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	52,067	30,895	Land and property development and management income
Beban operasional (Catatan 39)	50,502	59,500	Operating expenses (Note 39)
Jumlah	112,121	91,354	Total

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The minimum rent payment schedule based on the lease agreement of the Company and its subsidiaries on December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Tanah	333,168	200,655	Land
Gedung	278,486	181,734	Building
Peralatan kantor	144,672	41,073	Office equipment
Kendaraan	57,698	15,760	Vehicle
Alat berat	41,230	2,534	Heavy equipment
Jumlah	855,254	441,756	Total
Dikurangi:			Less:
Liabilitas sewa jangka pendek	(108,441)	(75,505)	Short-term lease liabilities
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	746,813	366,251	Total long-term lease liabilities

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi:

The following summarize the balances presented in statement of profit or loss:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognise in profit
Bunga atas liabilitas sewa	7,605	16,294	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	112,121	91,354	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait sewa aset bernilai rendah atau jangka pendek (Catatan 39)	18,569	20,156	Expenses relating to short-term or low value lassets ease liabilities (Note 39)

21. Aset Takberwujud

21. Intangible Assets

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	167,130	6,669	--	174,711		Software
Lisensi	31,092	1,397	--	32,489		License
Aset dalam pengembangan	9,890	5,748	--	14,726		Assets under development
Jumlah biaya perolehan	208,112	13,814	--	221,926		Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(125,526)	(12,880)	--	(139,213)		Software
Lisensi	(20,404)	(6,267)	--	(26,671)		License
Jumlah akumulasi amortisasi	(145,930)	(19,147)	--	(165,884)		Total accumulated amortization
Nilai tercatat	62,182			56,042		Carrying amount

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	135,345	29,843	--	167,130		Software
Lisensi	30,322	770	--	31,092		License
Aset dalam pengembangan	12,687	3,959	--	9,890		Assets under development
Jumlah biaya perolehan	178,354	34,572	--	208,112		Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(111,422)	(14,104)	--	(125,526)		Software
Lisensi	(15,527)	(4,877)	--	(20,404)		License
Jumlah akumulasi amortisasi	(126,949)	(18,981)	--	(145,930)		Total accumulated amortization
Nilai tercatat	51,405			62,182		Carrying amount

Beban amortisasi dialokasikan ke beban operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp19.147 dan Rp18.981.

Amortization expense is allocated as operating expense for the year ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp19,147 and Rp18,981, respectively.

Pada 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi aset tetap menjadi aset takberwujud sebesar Rp191 dan dari aset takberwujud menjadi aset tetap sebesar Rp5.005 (Catatan 19).

As of December 31, 2023, there was a reclassification fixed assets into intangible assets amounting to Rp191 and from intangible assets into fixed assets amounting to Rp5,005 (Note 19).

22. Pekerjaan dalam Penyelesaian

22. Work in Progress

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pekerjaan dalam penyelesaian			Work in progress
Sarana dan prasarana	841,566	572,335	Infrastructure
Film	11,551	11,551	Film
Molding	200	1,513	Molding
Cetakan	102	102	Print
Sub Jumlah	853,419	585,501	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,009)	(5,776)	Allowance for impairment losses
Jumlah	845,410	579,725	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in work in progress are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	5,776	461	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Change during the year
Pembentukan cadangan	2,233	5,776	Provision for impairment
Pemulihan cadangan	--	(461)	Reversal for impairment
Saldo akhir	8,009	5,776	Ending balance

Pekerjaan dalam penyelesaian sarana dan prasarana merupakan proyek yang masih dalam pelaksanaan, pembangunan sarana dan prasarana PT KIW yang terletak di Semarang dan Batang yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan atau pekerjaan selesai.

Work in progress infrastructure represent project on progress, contruction of infrastructure in PT KIW located at Semarang and Batang which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the contruction or work finished.

Pekerjaan dalam pelaksanaan film merupakan proyek kerja sama PT BP dengan pihak ketiga atas pembuatan film, jasa percetakan dan penerbitan buku.

Work in progress film represent collaborative project PT BP with third parties for film making, printing services, and book publishing.

Film Siti Nurbaya yang ditargetkan untuk tayang di bioskop bulan Desember 2024, berpotensi mundur untuk penyelesaian *post* produksi dan jadwal tayang dikarenakan arus kas PT BP kurang baik.

The film Siti Nurbaya, which is targeted to be shown in cinemas in December 2024, has the potential to be delayed for the completion of post-production and showtimes due to PT BP poor cash flow.

Oleh karena itu, pada tahun 2024 terdapat penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk proyek film Siti Nurbaya senilai Rp2.131.

Therefore, in 2024, there was an additional Provision for Impairment Loss for the Siti Nurbaya film project amounting to Rp2,131.

PT BP melakukan reklasifikasi atas pekerjaan dalam penyelesaian berupa film pada tahun 2023 menjadi aset film sebesar Rp3.938 (Catatan 23).

PT BP reclassified work in progress film in 2023 into asset film amounting to Rp3,938 (Note 23).

Pekerjaan dalam pelaksanaan *molding* merupakan aktivitas PT NK dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan diamortisasi pada akun beban pokok pendapatan sebesar Rp1.612 (Catatan 38).

Work in progress molding represent activity of a project activity PT NK or project works that are being carried out until the date of the financial statements to cost of revenue amounting to Rp1,612 (Note 38).

PT KIW melakukan penambahan pada tahun 2023 sebesar Rp183.450 dan melakukan reklasifikasi atas pekerjaan dalam penyelesaian pada tahun 2023 menjadi properti investasi berupa sarana dan prasarana sebesar Rp51.654 (Catatan 19).

PT KIW made an addition in 2023 amounting to Rp183,450 and reclassified the work in completion in 2023 into investment property in the form of infrastructure amounting to Rp51,654 (Note 19).

PT BP melakukan penambahan pada tahun 2023 sebesar Rp540 dan melakukan reklasifikasi atas pekerjaan dalam penyelesaian pada tahun 2023 menjadi properti aset film sebesar Rp4.018 (Catatan 23). Sementara itu untuk Film Sabai nan Aluih dan Film Sengsara Membawa Nikmat tidak ada keberlanjutan dari manajemen, sehingga film tersebut dihapuskan sebesar Rp460.

PT BP add Rp540 in 2023 and reclassified the work in progress in 2023 into film asset amounting to Rp4,018 (Note 23). Meanwhile, for Sabai nan Aluih and Sengsara Bawa Nikmat, there was no continuity from management, so the film was written off amounting to Rp460.

23. Aset Lainnya

a. Aset Lancar Lainnya

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Aset Keuangan		
Deposito berjangka yang dijaminkan		
Pihak berelasi (Catatan 43)	329,269	390,000
Obligasi yang dijaminkan	297,468	312,516
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Pihak berelasi (Catatan 43)	8,969	5,587
Pihak ketiga	78,050	73,250
Hak konsesi	2,015	1,919
Lainnya	20,529	7,044
Jumlah	736,300	790,316

Deposito berjangka yang dijaminkan

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan jaminan kepada Bank BTN berupa Deposito Berjangka milik PT PPA yang ditempatkan pada Bank BTN berupa Deposito Berjangka senilai Rp329.269 per tanggal 31 Desember 2024 dan Rp390.000 per 31 Desember 2023. Deposito dijaminkan sampai dengan 30 Agustus 2025 dan tingkat suku bunga sebesar 3,30%.

Obligasi yang dijaminkan

Obligasi yang dijaminkan merupakan blokir atas Obligasi FR00091 dengan nominal Rp270.000 dan Obligasi USD INDOIS 27 nominal USD2.929.000 sebagai jaminan atas Fasilitas Kredit milik PT PPA pada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI) (Catatan 24).

Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana jaminan atas layanan yang diberikan Grup dan deposito dengan jangka waktu 1 bulan atas jaminan sewa Gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang diterima dari pelanggan yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

23. Other Assets

a. Other Current Assets

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
			Financial Assets
			Time deposits pledged as collateral
			Related party (Note 43)
			Bonds pledged as collateral
			Restricted cash
			Related parties (Note 43)
			Third parties
			Concession rights
			Others
			Total

Time deposits pledged as collateral

Time deposits pledged as collateral is a guarantee to Bank BTN in the form of the PT PPA's Time Deposits held at Bank BTN, valued at Rp329,269 as of December 31, 2024, and Rp390,000 as of December 31, 2023. The deposit is pledged until August 30, 2025 and an interest rate of 3.30%.

Bond pledged as collateral

Bond pledged as collateral is a blocked Bond FR00091 with a nominal value of Rp270,000 and USD INDOIS Bonds 27 with a nominal value of USD2,929,000 as collateral owned by PT PPA for the PT Bank China Construction Bank Indonesia (Bank CCBI) (Note 24).

Restricted cash

Restricted cash are a guarantee fund for services in bank by the Group and a time deposit with a term of 1 month on collateral for Warehouse and Ready-to-Use Factory Building (BPSP) leases received from customers which will be returned at the end of the lease period.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya berupa tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Perkreditan Jawa Timur dengan jangka waktu 1 tahun masing-masing sebesar Rp66.050 dan nihil (Catatan 24).

On December 31, 2024 and 2023, there are restricted cash equivalents in the form of savings used as collateral for loans to PT Bank Perkreditan Jawa Timur with a term of 1 year amounting to Rp66,050 and nil, respectively (Note 24).

Lain-lain

Lain-lain pada aset lancar lainnya meliputi bunga yang ditangguhkan dan dana talangan.

Others

Others on other current assets include deferred expenses related with deferred interest and bailouts.

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

a. Non Other Current Assets

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Aset Keuangan			Financial Assets
Deposito berjangka yang dijaminkan			Time deposits pledged as collateral
Pihak berelasi (Catatan 43)	50,000	80,000	Related party (Note 43)
Hak konsesi	55,649	53,119	Concession rights
Uang jaminan	13,184	12,625	Security deposit
Lainnya	93,812	62,829	Others
Jumlah Aset Keuangan	212,645	208,573	Total Financial Assets
Aset Non Keuangan			Non Financial Assets
Agunan yg diambil alih - bersih	102,848	40,308	Foreclosed collateral - net
Beban ditangguhkan	35,714	13,712	Deferred charges
Aset film	4	455	Film assets
Lainnya	3,510	--	Others
Jumlah Aset Non Keuangan	142,076	54,475	Total Non Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	354,721	263,048	Total Other Non Current Assets
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(146,121)	(51,342)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	208,600	211,706	Total Other Non Current Assets - Net
Jumlah Aset Lainnya	944,900	1,002,022	Total Other Assets

Deposito berjangka yang dijaminkan

Terdapat deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp50.000 dan Rp80.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun dan jatuh tempo hingga 23 Desember 2026 (Catatan 24).

Time deposits pledged as collateral

There are time deposits used as collateral for loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2024 and 2023 worth Rp50,000 and Rp80,000, respectively, with interest rate of 2.25% per year and matures until December 23, 2026 (Note 24).

Hak konsesi

Hak konsesi yang dimiliki oleh PT NK merupakan piutang jangka panjang dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum sehubungan dengan pembayaran ketersediaan layanan di masa depan yang tercantum dalam Perjanjian Kerjasama Investasi dan Pengelolaan Unit Produksi di Kesugihan (Bangun, Kelola, Alih Milik) yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

Concession rights

Concession rights owned by PT NK represents long-term receivable from Perusahaan Umum Daerah Air Minum in relation to the future service availability payments set forth in Cooperation Agreement for Investment and Management of Production Units at Kesugihan (Build, Manage, Transfer of Ownership) that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 112.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir masa konsesi 15 tahun terhitung setelah sejak tanggal operasi, aset prasarana, aset fasilitas perawatan prasarana, dan aset fasilitas perawatan sarana dikembalikan ke pemberi konsesi.

Pada bulan Oktober 2021, PT NK memulai pelaksanaan konstruksi untuk proyek konsesi ini. Pada bulan Juli 2022 saluran penyedia air minum sudah beroperasi.

Perjanjian konsesi jasa dengan jangka waktu jatuh tempo dalam satu tahun per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp2.015 dan Rp1.919 (Catatan 23a).

Uang jaminan

Uang Jaminan merupakan dana yang ditempatkan ke pihak tertentu oleh Grup terkait dengan transaksi sewa gedung, operasional, dan langganan keanggotaan.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non-tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan antara lain biaya-biaya yang telah terjadi namun belum dapat dibebankan di tahun berjalan.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

At the end of the concession period of 15 years from the date of operation, infrastructure assets, maintenance facility assets, and maintenance facility assets will be returned to the concessionaire.

On October 2021, PT NK has started its construction progress on this concession project. In July 2022 the drinking water supply channel has been operating.

Concession rights agreements with maturities in one year as of December 31, 2024 and 2023 are Rp2,015 and Rp1,919 (Note 23a).

Security deposit

Security Deposit is a fund placed to a particular party by the Group related with building lease, operational and membership subscription transactions.

Foreclosed assets

Foreclosed assets represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on the Letter of the State Minister for the Utilization of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999, which approved the implementation of collection of bad debts in non-cash form, by taking over assets from debtors which will then be resold to recover these receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

Deferred charges

Deferred charges are costs that have occurred but cannot be charged in the current year.

Aset film

Proyek dalam proses untuk film Kutukan Peti Mati telah direklas menjadi aset film di tahun berjalan.

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Lain-lain

Lain-lain pada aset tidak lancar lainnya meliputi piutang pada pihak ketiga, piutang dana pensiun, dan piutang dari entitas lain.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	51,342	55,503
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan cadangan	94,778	227
Pemulihan cadangan	--	(396)
Penghapusbukan tahun berjalan	--	(3,992)
Saldo akhir	146,120	51,342

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya di kemudian hari.

PT BP melakukan reklasifikasi atas pekerjaan dalam penyelesaian berupa film pada tahun 2023 menjadi aset film sebesar Rp3.938 (Catatan 22).

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 38).

Film assets

The project in progress for the film The Coffin Curse has been reclassification into a film asset in the current year.

The acquisition cost of a film asset is the capitalization of the cost to produce the film and is expressed as the lower value between acquisition cost minus accumulated amortization or fair value. Film assets are charged to cost of goods sold using the double declining balance method for 4 years starting from the time the film first aired. Marketing and distribution costs are charged at the time of occurrence.

Others

Other on other non-current assets include receivables on third parties, pension fund receivables, and receivables from other entities.

Movement in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	51,342	55,503
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan cadangan	94,778	227
Pemulihan cadangan	--	(396)
Penghapusbukan tahun berjalan	--	(3,992)
Saldo akhir	146,120	51,342

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of uncollectibility in the future.

PT BP reclassified work in progress film in 2023 into asset film amounting to Rp3,938 (Note 22).

Amortization expense for the year ended is allocated to cost of revenue (Note 38).

24. Pinjaman yang Diterima

24. Borrowings

a. Pinjaman yang diterima jangka pendek

a. Short-term borrowings

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pinjaman yang diterima jangka pendek			Short term borrowings
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,714,685	1,483,284	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	506,852	599,898	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	250,000	250,000	PT Bank Victoria International Tbk
Surat Berharga Komersial	199,408	--	Commercial securities
PT Bank ICBC Indonesia	195,000	200,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	152,224	290,500	Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	150,000	180,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70,000	35,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pengkreditan			PT Bank Pengkreditan
Rakyat Jawa Timur	66,050	65,991	Rakyat Jawa Timur
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	48,022	146,763	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Woori			PT Bank Woori
Saudara Indonesia 1906 Tbk	11,964	110,000	Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Jago Tbk	--	150,000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	120,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	85,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	46,050	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	--	15,000	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain	872	--	Others
Jumlah pinjaman yang diterima jangka pendek	3,375,077	3,777,486	Total short-term borrowings

b. Pinjaman yang diterima jangka panjang

b. Long-term borrowings

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pinjaman yang diterima jangka panjang			Long term borrowings
Pihak berelasi (Catatan 43)	733,145	424,212	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000	200,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20,000	--	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah	--	46,454	Daerah Jawa Tengah
	1,153,145	670,666	
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang			Current portion of long-term borrowings
Pihak berelasi (Catatan 43)	255,000	34,201	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah	--	4,094	Daerah Jawa Tengah
	255,000	38,295	
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long term borrowings, net current portion
Pihak berelasi (Catatan 43)	478,145	390,011	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000	200,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20,000	--	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah	--	42,360	Daerah Jawa Tengah
	898,145	632,371	

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terutang/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral	
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman Current portion of long term debt							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Perusahaan Pengelola Ase (PPA)	Perjanjian Kredit CRO/PP/947/KMK/2019 sebagaimana diperbaiki dengan Addendum VI tanggal 13 Desember 2024. / Credit Agreement No. CRO/PP/947/KMK/2019, as amended by Addendum VI on December 13, 2024.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Facility	Rp250.000	-	Rp250.000	-	13 Desember 2025/ December 13, 2025	6,15%	--	-	Perusahaan wajib menjaga financial covenant selama jangka waktu Kredit yang tercantin pada laporan keuangan sebagai berikut : / The Company is required to maintain financial covenants during the term of the Loan as reflected in the financial statements as follows: a. Non Performing Financing (Pinang diluar pembayaran Restrukturisasi dan/atau Restrukturisasi dan/atau Dana Talangan phakaberesi yang menggunakan dana Penyetoran Modal Negara (PMN)) maksimal 5% dengan perhitungan sebagai berikut: Total Outstanding Pinang (di luar pembayaran Restrukturisasi dan/atau Restrukturisasi dan/atau Dana Talangan phakaberesi yang menggunakan dana Penyetoran Modal Negara (PMN)) dengan tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari kalender setelah memperhitungkan Cadangan Kergian Penurunan Nilai (CKPN) dibagi dengan Total Outstanding Pinang (di luar pembayaran Restrukturisasi dan/atau Restrukturisasi dan/atau Dana Talangan phakaberesi yang menggunakan dana Penyetoran Modal Negara (PMN)) sama dengan maksimal 5% / Non-Performing Financing (Receivables outside Restructuring and/or Revitalization financing and/or related party Ballouts using State Capital Participation (PMN) funds) is a maximum of 5% with the following calculations: Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring and/or Revitalization financing and/or Ballouts Funds from related parties using State Capital Statement (PMN)) funds account the Provision for impairment areas of more than 90 calendar days after taking into account the Provision for Impairment Loss (CKPN) divided by Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring financing and/or Revitalization and/or Ballouts Funds for related parties using PMN funds equal to a maximum of 5%); b. Gearing Ratio maksimal 5 kali / Gearing Ratio of a maximum of 5 times; c. Current Ratio minimal sebesar 100% dan / Current Ratio of at least 100%; and d. EBITDA (Laba Usaha) positif / Positive EBITDA (Operating Profit).		Fidusia atas Pinang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas. / Fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.
PT Perusahaan Pengelola Ase (PPA)	Perjanjian Kredit CRO/PP/948/KMK/2019, sebagaimana diperbaiki dengan Addendum VI tanggal 13 Desember 2024, / Credit Agreement No. CRO/PP/948/KMK/2019, as updated with Addendum VI dated December 13, 2024	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Facility	USD300.000.000	-	USD300.000.000	-	13 Desember 2025/ December 13, 2025	3,85% - 4,5% pa	--	-	a. Non Performing Financing (Pinang di luar pembayaran Restrukturisasi dan/atau Restrukturisasi dan/atau Dana Talangan phakaberesi yang menggunakan dana Penyetoran Modal Negara (PMN)) maksimal 5% dengan perhitungan sebagai berikut: Total Pinang Outstanding (di luar pembayaran Restrukturisasi dan/atau Restrukturisasi dan/atau Dana Talangan phakaberesi yang menggunakan dana Penyetoran Modal Negara (PMN)) dengan tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari kalender setelah memperhitungkan Cadangan Kergian Penurunan Nilai (CKPN) dibagi dengan Total Pinang Outstanding (di luar pembayaran Restrukturisasi dan/atau Restrukturisasi dan/atau Dana Talangan phakaberesi yang menggunakan dana Penyetoran Modal Negara (PMN)) sama dengan maksimal 5% / Non-Performing Financing (Receivables beyond the financing of Restructuring and/or Revitalization and/or Ballouts Fund of the related party using the State Capital Statement (PMN)) funds maximum 5% with the following calculations: Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring and/or Revitalization financing and/or Ballouts Funds from related parties using State Capital Statement (PMN)) funds account the Provision for impairment areas of more than 90 calendar days after taking into account the Provision for Impairment Loss (CKPN) divided by Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring financing and/or Revitalization and/or Ballouts Funds for related parties using PMN funds equal to a maximum of 5%); b. Gearing Ratio maksimal 5 kali / Gearing Ratio maximum 5 times; c. Current Ratio minimal sebesar 100% dan / Current Ratio of at least 100%; and d. EBITDA (Laba Usaha) positif / EBITDA (Operating Profit) positive.		Fidusia atas Pinang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas. / Fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.
PT PPA Kapital (PT PPAK)	Addendum I (kesatu), Perjanjian Kredit CRO/PP/084/KMK/2019 / Addendum I (fourth) Credit Agreement Trench A No.CRO/PP/084/KMK/2019.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Facility	Rp112.000	-	Rp112.000	-	23 November 2028/ November 23, 2028	3% Trench A	--	-	a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%; b. Rasio Likuiditas minimal 100% / Current Ratio at least 100%; c. Ekuitas selalu positif yang tercermin dalam laporan keuangan PT PPAK mulai tahun 2023 dan seterusnya/ Equity is always positive which is reflected in PT PPAK's financial statements from 2023 onwards.	--	

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debitor	Pejanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas berjangka Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ pembayaran/ Repayment	Pembayaran/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman fasilitas/ Current portion of long term debt						
PT PPA Koperasi (PT PPAK)	Adendum IV (keempat) Pejanjian Kredit Traction B No.CRO.KP08BKNK2019 / Credit No.CRO.KP08BKNK2019, as amended by Adendum IV on December 21, 2024.	Fasilitas Kredit Non Revolving/ Credit Facility	Rp207,588	-	Rp207,588	-	23 November 2028/ November 23, 2028	3% Tawar B	-	-	Harus menjaga rasio covenant DSCR (Debt Service Coverage Ratio) minimal 100%. Current Ratio minimal 100%, dan Equity selalu positif mulai tahun 2023 dan seterusnya. / Shall maintain the covenant ratio of DSCR (Debt Service Coverage Ratio) minimum 100%. Current Ratio of minimum 100%, and Equity are always positive starting from 2023 and so forth.	-
PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Pejanjian Kredit No. CRO2.JPT001.92205 tanggal 2 Januari 2025, dan Adendum I tanggal 2 Januari 2025 CRO2.JPT001.92205 dated January 2, 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving/ Credit Facility	Rp98,000	Rp40,000	-	-	23 Desember 2026/ December 26, 2026	0,5% a atas bunga disamping yang dijelaskan di atas untuk jumlah the quantified deposit interest	Rp20,000,00	-	a. Tidak menyerahkan harta kekayaan PT KBN kepada pihak lain / Not guaranteeing the assets of PT KBN to other parties; b. Mempertahankan rasio penjaminan atau pihak yang berwenang, lainnya untuk dinyatakan authorities to be declared bankrupt; c. Tidak melakukan ekspansi usaha dan atau investasi baru tanpa persetujuan kekeluargaan / Not conducting business expansion and/or new investments without creditor d. Tidak melakukan merger/ Not merging	
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	Akta No. 16 tanggal 9 Desember 2024/ Deed No. 16 dated December 9, 2024	Fasilitas Kredit Non Revolving/ Credit Facility	Rp616,000	-	-	Rp98,943	9 Maret 2022/ March 9, 2022	8,00%	-	-	a. Leverage maksimal sebesar 3,5x; b. Debt to Equity Ratio maksimal 1x; c. Mengapa Ekuitas selalu positif	
PT Ningsa Karya (PT NK)	Pejanjian Kredit Modal Kerja Transaksional WCO.KP02BKNK2023, Salinan Supplier Financing Transactional Working Capital Credit Agreement Number WCO.KP02BKNK/2023	Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving/ Credit Facility	Rp400,000	Rp18,531	Rp18,428	-	22 Agustus 2025/ August 22, 2025	8,75%	Rp212	Rp310	Current Ratio minimum 100%; Leverage maksimum 500%; Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100%	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pejanjian 001/PPK/STD/CL/SV/11/2020, sebagaimana diubah/ditambah/diubah/ditambah/ditambah 11 Desember 2024. / Credit Agreement No. 001/PPK/STD/CL/SV/11/2020, as amended by Adendum II No. 001/PPK/STD/CL/SV/11/2020 on December 11, 2024.	Kredit No. Self Funding Credit	Rp270,000	-	Rp286,421	-	30 Agustus 2025/ August 30, 2025	3,30%	Rp47,186	-	-	
PT Ningsa Karya (PT NK)	Pejanjian Keljasama Corporate Line Facility No. 04/PPK/CBL/11/2024 Tanggal 19 Maret 2024/ Corporate Line Facility Agreement Nomor/PPK/CBL/11/2024 dated March 19/2024	Fasilitas Korporal/ Corporate Line Facility	Rp200,000	Rp28,798	-	-	19 Maret 2026/ March 19/2026	9,00%	Rp57,000	Rp86,500	a. Current Ratio minimal 100%; Current Ratio minimum 100%; b. Debt to Equity Ratio maks 300%; Debt to Equity Ratio max 300%; c. Debt Service Coverage Ratio diatas 100%; Debt Service Coverage Ratio above 100%	

Suatu Deposito Berjangka diberikan oleh Bank Cabang Jakarta Cabang senilai
Rp200.000 (Cakupan 23). Three Deposit Letters issued by Bank Cabang Jakarta
Branch worth Rp200,000 (Scope 23).

Penjualan hutang Bank Lelang Syariah: Penjualan Kepastian Penghasilan
Lelang Darat dan Penjualan Atas Asetnya oleh Kawasan Industri Alamaya
(a) Tanah dan bangunan di Jl. Makasar 1 X RT 007 RW 010, Kel. Cakung
Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, dengan luas tanah
Rp97.000.000,00 (Cakupan 17). Land and Building on Jl. Makasar 1X RT 007
RW 010, Cakung, Compendi, Kelurahan, East Jakarta with an area of 5.828 sqm
with a binding value of Rp97,000,000,000 (Note 17)
(b) Tanah dan bangunan di Jl. OK, Janti Box A1-A2, Pakubaru, Reau seluas 259 m²
dengan nilai pengkanaan Rp20.000.000,00 (Cakupan 18). Land and building on Jl. OK,
Janti Box A1-A2, Pakubaru, Reau seluas 259 m² dengan nilai pengkanaan
Rp20.000.000,00 (Note 18) (c) Tanah dan bangunan diatas SHGB No. 19 yang
berada di J. Pemuda No. 6 Kota Depok, Btl Rp1.9718, Jln Cakran 171 (d)
Tanah dan Bangunan di Jl. Ombak Kiri, Sukarna Kc. Maubla, Provinsi Nusa
Tenggara Timur
(e) Tanah dan bangunan diatas SHGB No. 385 yang berlokasi Jl. Cung Wihana
No. 1 Kc. Batung, Btl Rp13.822.000 (Cakupan 19)
(c) Pulang usaha darat/pulau pulau relensi darat/pulau pulau untuk bersama
darat/pulau pulau dengan nilai penyisihan Rp2.001.541.000,000. Account
revenue and/or relensi receivables and/or gross receivables with a binding
(d) Persediaan dengan nilai pengkanaan Rp110.000.000.000 Inventories with a
binding value of Rp110,000,000,000
(e) Omzet seluruh kontrak proyek dilak secara Cassar/ Turnover of all project
contracts is case bound

Seluruh Asetan berwujud dan tidak berwujud dari fasilitas kredit berwujud Cross Default
dengan fasilitas kredit a. n. Ningsa di bank Mandiri/All Collateral applies Joint
Collateral and credit facilities are Cross Default with credit facilities a. n. Ningsa at
Bank Mandiri.

Deposito Berjangka: Penjualan yang ditempatkan di Bank BTN senilai Rp329.269. /
Company Time Deposit placed at Bank BTN worth Rp329,269.

a. Fasilitas atas hutang termu atau penjaminan yang akan diterima Debitur
berdasarkan Surat Pejanjian Kredit/ Facility/ or the bill of lading or payment to
be received by the Debitur based on the Credit Agreement
b. Rasio agunan minimal 125% selama jangka waktu kredit/ The minimum collateral
ratio is 125% over the credit term

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debtor	Pejanjian/ Agreement	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terdapat/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pelunasan/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt						
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Pejanjian Kredit No. 23 sebagaimana diperkuat dengan Addendum VIII No. 309/APKX/2024 tanggal 26 November 2024, Loan Agreement No. 23 as amended by Addendum VIII No. 309/APKX/2024 dated November 26, 2024.	Fasilitas Kredit / Credit Facility	R\$600.000	--	Rp506.852	--	28 September 2025/ September 28, 2025	6,6% - 7,1%	Rp786.886	Rp639.840	Perusahaan harus menjaga financial covenant selama jangka waktu kredit yaitu: / The Company must maintain financial covenants during the term of the loan, namely: a. Current ratio > 1.0 kali/dan / Current ratio > 1.0 times; and b. Total Piutang Interest bearing lebih besar dari jumlah Pijaman Bank / Total Receivables (interest bearing) is greater than Total Bank Loans.	
	Pejanjian Kredit No. 29 sebagaimana diperkuat dengan Addendum I Pijaman Kredit No. 309/APKX/12/2024 tanggal 26 November 2024 / Credit Agreement No. 29, as amended by Addendum II to the Credit Agreement No. 309/APKX/2024 on November 26, 2024.											Surat Utang Obligasi Negara Pemerintah Indonesia yang dimiliki Perusahaan dengan minimal 95% dari nilai fasilitas / Indonesian Government Bonds/Government Bonds FROOF held on behalf of PT PPA at least 95% of the facility placed
PT Bank JTrust Indonesia Tbk PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Pejanjian Kredit No. 40 sebagaimana diperkuat dengan Pejanjian Kredit Adendum I tanggal 28 November 2024 / Loan Agreement No. 40 as amended by Credit Agreement No. 34/JTRUST_AGRLESX/2024 dated November 28, 2024.	Fasilitas Kredit / Loan Facility	Rp150.000	--	Rp48.022	--	28 November 2025/ November 28, 2025	7,75% - 8,5%	Rp245.741	Rp150.000	Perusahaan harus menjaga financial covenant selama jangka waktu kredit yaitu: / The company must maintain financial covenants during the credit period, namely: a. Current ratio > 1.0 kali/dan / Current ratio > 1.0 times; and b. Debt to Equity Ratio maksimal 3.5 kali / Debt to Equity Ratio maximum 3.5 times.	
												Fasilitas Pinjaman atas pembiayaan yang disalurkan Perusahaan kepada Debitur yang telah ada dan/atau yang akan ada di kemudian hari yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijamin dengan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, dengan penjaminan yaitu sebesar Rp150.000. Dengan kondisi agunan sebagai berikut: / Facility Receivables Assignment over the Company's existing and future financing to Debtors, with a current object value of Rp150,000 and a collateral value of Rp150,000. The following conditions apply to the collateral: a. Agunan yang dijamin harus dalam kondisi lancar; / The secured receivable must be in current position; b. Pinjaman yang dijamin tidak sedang dijaminkan di Bank lain; dan / The secured receivable is not being pledged as collateral at another Bank; and c. Update piutang agunan setiap 3 bulan. / The secured receivable which use as collateral must be updated every 3 months.
PT Bank Woorl Sudura Indonesia 1986 Tbk PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Pejanjian Kredit No. 109 sebagaimana diperkuat dengan Addendum V tanggal 23 Februari 2024 / Loan Agreement No. 109 as amended by Addendum V dated February 23, 2024.	Fasilitas Kredit General Financing/ Demand Loan Financing Credit Facility	Rp110.000	--	Rp11.984	--	21 Februari 2025/ February 21, 2025	7,75%	Rp367.258	Rp289.222	--	--
PT Bank Mega Tbk PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Pejanjian Kredit No. 70, sebagaimana diperkuat dengan Addendum I atas Pejanjian Kredit No. 059/ADD PKLCL/23 tanggal 13 September 2023 / Credit Agreement No. 70 as updated with Addendum I dated September 13, 2023	Fasilitas Demand Loan/ Demand Loan Facility	Rp1.000.000	--	--	--	24 Desember 2024/ December 24, 2024	Tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +2,25% pa dengan minimum floor rate 8,75% pa / interest JIBOR 3 months +2,25% per annum with minimum floor rate of 8,75% per annum	Rp45.050	--	a. Ratio Lancar minimal 1,1 / Current Ratio at least 1.1 times; b. Leverage maksimal 2 / Maximum leverage of 2 times	Fasilitas Tagihan Piutang Usaha Perusahaan senilai Rp1.200.000 / Company's Facility Accounts Receivable/Accounts Receivable worth Rp1,200,000.

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/ Debitor	Perjanjian/ Agreement	Jenis Fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas terdenda/ Outstanding Facility			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Pembayaran/ Acquittance	Penarikan/ Withdrawal	Covenants	Jaminan/ collateral		
				Jangka pendek/ Short term	Jangka panjang/ Long term	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ Current portion of long term debt								
PT Bank ICBC Indonesia Pembayaran	Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 8 Juni 2023 / Credit Agreement No. 12 dated June 8, 2023.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp200.000	Rp195.000	-	-	8 Juni 2025/ June 8, 2025	Indicative rate JIBOR + 1 bulan diatas 0,25%/ 1- month JIBOR indicative rate plus 0,25%.	Rp1.110.000	Rp1.105.000	-	-		
	Adendum III No. 81 tanggal 29 Agustus 2023 / Adendum III No. 81 dated August 29, 2023.	Fasilitas Demand Loan Revolving (Uncommitted)/ Demand Loan Revolving Facility (Uncommitted)	Rp400.000	Rp250.000	-	-	19 Mei 2025/ May 19, 2025	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/As agreed at the time of withdrawal	Rp880.000	Rp880.000	Ratio Debt to Equity dibawah 10x / Debt to equity ratio below 10x	Clean basis		
Pann Bank Pembayaran	Pembayaran Perjanjian Kredit No. 010/FT- MMA/EG/OPR-XII tanggal 28 November 2023 / Amendment to Credit Agreement No. 010/FT-MMA/EG/OPR-XII dated November 28, 2023.	Fasilitas Pinjaman Money Market / Money Market Loan Facility	Rp300.000	Rp180.000	-	-	30 November 2025/ November 30, 2025	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/As agreed at the time of withdrawal	Rp220.000	Rp580.000	-	Clean basis		
	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Pinjaman Modal Kerja No. 10/PCS/CDX/2024 tanggal 20 Desember 2024 / Corporate agreement number 10/PCS/CDX/2024 dated December 20, 2024	Fasilitas Corporate Line / Corporate Line Facility	Rp400.000	Rp400.000	-	-	20 Desember 2026/ December 20, 2026	0,75% - 0,80%	-	Rp400.000	-	Clean basis		
PT Nengsa Karya (PT NK) Pembayaran	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Pinjaman Modal Kerja No. 04/PCS/CDX/2024 tanggal 20 Desember 2024 / Corporate Agreement Number 04/PCS/CDX/2024 dated March 19th 2024	Fasilitas Korporal/ Corporate Line Facility	Rp300.000	Rp23.788	-	-	19 Maret 2026/ March 19th 2026	9,00%	Rp57.000	Rp88.500	a. Current Ratio minimal 100%; Current Ratio minimum 100% b. Debt to Equity Ratio maks 300%; Debt to Equity Ratio max 300% c. Debt Service Coverage Ratio diatas 100% / Debt Service Coverage Ratio above 100%	a. Fasilitas atas bagian termi atau pembayaran yang akan diterima Debitur b. berdasarkan Surat Perjanjian Kredit, secara tertulis di atas or payment to b. based on the Credit Agreement, in writing, on the part of the Debtor c. Rasio agunan minimal 125% selama jangka waktu kredit / The minimum collateral ratio is 125% over the credit term		
	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Pinjaman Modal Kerja No. 04/PCS/CDX/2024 tanggal 20 Desember 2024 / Corporate agreement Number 04/PCS/CDX/2024 dated March 19th 2024	Fasilitas Korporal/ Corporate Line Facility	Rp300.000	-	-	-	20 Desember 2026/ December 20, 2026	0,75% - 0,80%	-	Rp400.000	-	Clean basis		
PT Bank Hibank Indonesia Pembayaran	Surat Perjanjian Persewaan Kredit Nomor: 017/OLK/IV/2024 tanggal 20 Mei 2024 / Agreement of Credit Approval Number: 017/OLK/IV/2024 dated May 20, 2024	Fasilitas Kredit Pinjaman Berkas Uncommitted Loan credit facility	Rp150.000	Rp150.000	-	-	20 Mei 2025/ May 20, 2025	Dikenakan batas maksimum keaspekasian pada saat penarikan/ Maximum of collateralization at the time of disbursement	Rp80.000	Rp80.000	-	Clean basis		
	Surat Perjanjian Persewaan Kredit Nomor: 017/OLK/IV/2024 tanggal 21 November 2023 Dated of Credit Agreement No. 58 dated November 21, 2023	Fasilitas Pinjaman Berkas Uncommitted Loan credit facility	Rp150.000	Rp150.000	-	-	20 Mei 2025/ May 20, 2025	Dikenakan batas maksimum keaspekasian pada saat penarikan/ Maximum of collateralization at the time of disbursement	Rp80.000	Rp80.000	-	Clean basis		
PT Bank Danamon Indonesia PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIWI)	Atas Perjanjian Kredit No. 58 tanggal 21 November 2023 Dated of Credit Agreement No. 58 dated November 21, 2023	Fasilitas Pinjaman Berkas Uncommitted Loan credit facility	Rp515.000	Rp400.000	-	-	31 Desember 2026/ December 31, 2026	8,25%	-	Rp200.000	a. Rasio (Sudo Kas Awal + Aset Kas Operasional Bersih dari Pajak) / Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun sebelumnya (full year) dan tahun berjalan ini maks. 25% / Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun berjalan ini maks. 25% / Bank dan Lembaga Keuangan lainnya (full year) dan tahun berjalan ini maks. 25% / Bank and other financial institutions (full year) and current year at least 125% times. b. Rasio kecukupan nilai kecukupan nilai jaminan, upahan piutang yang diserahkan kepada Bank minimal 116,57% atau ekuitas senilai minimal Rp331.400 dari jumlah fasilitas yang terutang pada Bank, yaitu total jumlah fasilitas yang terutang atas fasilitas KES-1 dan KRS / The adequacy ratio of the adequacy value of the collateral minimum of Rp453.600.000.000 of the total facilities owed to the Bank, namely the total number of facilities owed to KES-1 and KRS Facilities.	-	Rp200.000	a. Rasio (Sudo Kas Awal + Aset Kas Operasional Bersih dari Pajak) / Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun sebelumnya (full year) dan tahun berjalan ini maks. 25% / Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun berjalan ini maks. 25% / Bank dan Lembaga Keuangan lainnya (full year) dan tahun berjalan ini maks. 25% / Bank and other financial institutions (full year) and current year at least 125% times. b. Rasio kecukupan nilai kecukupan nilai jaminan, upahan piutang yang diserahkan kepada Bank minimal 116,57% atau ekuitas senilai minimal Rp331.400 dari jumlah fasilitas yang terutang pada Bank, yaitu total jumlah fasilitas yang terutang atas fasilitas KES-1 dan KRS / The adequacy ratio of the adequacy value of the collateral minimum of Rp453.600.000.000 of the total facilities owed to the Bank, namely the total number of facilities owed to KES-1 and KRS Facilities.
	Atas Perjanjian Kredit No. 58 tanggal 21 November 2023 Dated of Credit Agreement No. 58 dated November 21, 2023	Fasilitas Pinjaman Berkas Uncommitted Loan credit facility	Rp515.000	Rp400.000	-	-	31 Desember 2026/ December 31, 2026	8,25%	-	Rp200.000	a. Rasio (Sudo Kas Awal + Aset Kas Operasional Bersih dari Pajak) / Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun sebelumnya (full year) dan tahun berjalan ini maks. 25% / Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun berjalan ini maks. 25% / Bank dan Lembaga Keuangan lainnya (full year) dan tahun berjalan ini maks. 25% / Bank and other financial institutions (full year) and current year at least 125% times. b. Rasio kecukupan nilai kecukupan nilai jaminan, upahan piutang yang diserahkan kepada Bank minimal 116,57% atau ekuitas senilai minimal Rp331.400 dari jumlah fasilitas yang terutang pada Bank, yaitu total jumlah fasilitas yang terutang atas fasilitas KES-1 dan KRS / The adequacy ratio of the adequacy value of the collateral minimum of Rp453.600.000.000 of the total facilities owed to the Bank, namely the total number of facilities owed to KES-1 and KRS Facilities.	-	Rp200.000	a. Rasio (Sudo Kas Awal + Aset Kas Operasional Bersih dari Pajak) / Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun sebelumnya (full year) dan tahun berjalan ini maks. 25% / Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun berjalan ini maks. 25% / Bank dan Lembaga Keuangan lainnya (full year) dan tahun berjalan ini maks. 25% / Bank and other financial institutions (full year) and current year at least 125% times. b. Rasio kecukupan nilai kecukupan nilai jaminan, upahan piutang yang diserahkan kepada Bank minimal 116,57% atau ekuitas senilai minimal Rp331.400 dari jumlah fasilitas yang terutang pada Bank, yaitu total jumlah fasilitas yang terutang atas fasilitas KES-1 dan KRS / The adequacy ratio of the adequacy value of the collateral minimum of Rp453.600.000.000 of the total facilities owed to the Bank, namely the total number of facilities owed to KES-1 and KRS Facilities.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

[illegible]

25. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan jenis sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pemasok	945,163	1,122,742
Subkontraktor	489,027	584,600
Supply Chain Financing	386,863	504,873
Operasional	30,717	13,083
Royalti kepada pengarang	5,887	5,888
Lain-lain	125,768	55,914
Jumlah	1,983,425	2,287,100

Berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 43)	168,014	117,582
Pihak ketiga	1,815,410	2,169,518
Jumlah	1,983,425	2,287,100

Utang kepada pemasok adalah utang yang terjadi atas pengadaan bahan-bahan proyek kepada *leveransir/supplier*.

Utang kepada subkontraktor adalah utang yang terjadi atas pengadaan jasa borongan meliputi pengadaan material dan jasa di proyek.

Utang usaha *Supply Chain Financing* (SCF) merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan dari bank mitra. Jaminan atas fasilitas SCF dijelaskan pada Catatan 24.

Rincian fasilitas SCF sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 43)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280,224	304,869
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	76,016	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,898	46,141
Sub Jumlah	382,138	351,010
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	4,725	153,863
Jumlah	386,863	504,873

Detail of accounts payable by type are as follow:

Suppliers
Subcontractors
Supply Chain Financing
Operational
Royalty
Others
Total

Detail of accounts payable based on parties are as follow:

Related parties (Notes 43)
Third parties
Total

Payable to supplier is payable that occurred for the procurement of project materials to the leveransir/supplier.

Payable to sub-contractor is a payable incurred for the procurement of wholesale services including the procurement of materials and services in the project.

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility from partner banks. Guarantee for the SCF explained in Note 24.

Details of SCF facilities are as follows:

Related parties (Notes 43)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total

Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian lahan dan perbaikan sarana prasarana merupakan utang usaha milik entitas anak PT KIM yang terdiri dari utang usaha barang belum di *invoice* terhadap vendor.

Land purchases and infrastructure improvements are account payables owned by subsidiaries of PT KIM consisting of account payables that have not been invoiced to vendors.

Utang usaha yang dimiliki oleh Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 seluruhnya adalah dalam bentuk mata uang rupiah.

The accounts payable owned by the Group as of December 31, 2024 and 2023 are entirely denominated in rupiah.

26. Pendapatan Diterima di Muka

26. Unearned revenue

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Sewa lahan dan bangunan	1,131,691	2,255,800	Rent of land and property
Jasa konstruksi	347,345	301,091	Construction services
Hak pengelolaan lahan (HPL)	2,026,533	733,844	Right management of land
Lain-lain	15,467	15,537	Others
Jumlah	3,521,036	3,306,272	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	549,377	458,647	Current portion
Jumlah pendapatan diterima di muka jangka panjang	2,971,659	2,847,625	Total long term unearned revenue

Transaksi yang mendasari pos lain-lain atas pendapatan diterima di muka lainnya meliputi jasa pelayanan logistik, pengelolaan air, sewa kabel, dan jasa lainnya.

Other miscellaneous transactions on revenue received upfront include water logistics services, management services, cable rent, and other services.

27. Utang Bruto

27. Gross Amount Payables

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Nindya Karya			PT Nindya Karya
Divisi Gedung	331,792	288,250	Building Division
Divisi Infrastruktur I	131,628	229,062	Infrastructure Division I
Divisi EPC	129,936	145,432	EPC Division
Divisi Infrastruktur II	37,351	55,049	Infrastructure Division II
PT Nindya Beton	47,129	43,670	PT Nindya Beton
Divisi Properti	10,135	11,037	Division of Property
Kantor Pusat	20,008	5,947	Head Office
Lain-lain	30	41	Others
Jumlah	708,009	778,488	Total

Utang bruto merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Gross amount payables represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

28. Beban Akruai

28. Accrued Expenses

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban operasional	266,034	332,566	Operating expenses
Bagi Hasil Sukuk	223,673	160,671	Sukuk profit sharing
Beban gaji dan kesejahteraan	209,838	322,732	Salaries and welfare expenses
Beban tantiem dan jasa produksi	170,378	82,888	Tantiem expenses and bonus
Beban bunga dan pinjaman	86,796	96,485	Interest and borrowings expenses
Beban proyek dan produksi	84,230	95,367	Project and production expenses
Alokasi pajak	151,801	109,671	Tax allocation
Infrastruktur	282,172	215,010	Infrastructure
Lain-lain	112,008	27,763	Others
Jumlah	1,586,930	1,443,153	Total

29. Perpajakan

29. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 28a	7,166	5,293	Income tax article 28a
Pajak pertambahan nilai	7,134	10,926	Value added tax
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	82,384	7,416	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	2,154	46	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 28a	114,278	115,358	Income tax article 28a
Pajak pertambahan nilai	507,588	606,151	Value added tax
Jumlah	720,704	745,190	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 4(2)	13	3	Withholding tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	12,399	4,196	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	39	--	Withholding tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	692	48	Withholding tax article 23
Pajak pertambahan nilai	4,758	--	Value added tax
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 4(2)	83,939	21,628	Withholding tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	14,893	24,946	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	2,926	2,535	Withholding tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	5,762	6,482	Withholding tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1,782	1,024	Withholding tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	18,976	15,207	Withholding tax article 29
Pajak pertambahan nilai	84,314	116,372	Value added tax
Surat tagihan pajak	23,135	10,531	Tax bill
Pajak pembangunan I (PB I) dan Pajak Bumi dan Bangunan	905	1,074	Development tax I (PB I) and Land and Building Tax
Jumlah	254,533	204,046	Total

c. Beban pajak final dan penghasilan

c. Final and income tax expenses

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pajak final:		
Perusahaan	6,781	2,441
Entitas anak	345,468	375,883
Jumlah	352,249	378,324

Pajak final:
The Company
Subsidiaries
Total

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas anak		
Beban pajak kini	28,964	28,710
Penyesuaian Tahun Sebelumnya	--	1,383
Manfaat (beban) pajak tangguhan	36,564	(5,103)
Jumlah	65,528	24,990

Subsidiaries
Current tax expense
Adjustment before the year
Deferred tax expenses (benefit)
Total

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Current income tax

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Company for year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,629,502	1,325,140
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,518,523)	(1,273,280)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	110,979	51,860
Dikurangi:		
Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final	(295,199)	(256,921)

Consolidated income before income tax
Income from subsidiaries before income tax and elimination

The Company's income (loss) before income tax

Less:
Income subject of final tax and non-taxable income

Beda Waktu:

Beban masih harus dibayar	15,219	(60,708)
Liabilitas imbalan kerja	6,764	(4,314)
Cadangan kerugian penurunan nilai	6,049	150,512
Penyusutan	1,042	12,242
Kenaikan nilai wajar properti investasi	(19,445)	(17,204)
Sub-jumlah	9,629	145,550

Timing different:
Accrued payable
Employee benefit liabilities
Allowance for impairment losses
Depreciation
Gain on fair value of property investment
Sub-total

Beda tetap:

Biaya umum	145,499	12,266
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	130,535	281,476
Bangun Guna Serah	--	(11,951)
Biaya pegawai	71,350	(66,438)
Biaya bunga pinjaman	41,006	21,553
Bagian (rugi) entitas asosiasi	(287,115)	(243,048)
Beban pajak final	--	2,440
Sub-jumlah	101,275	(297,444)
Taksiran rugi pajak tahun berjalan	(73,316)	(356,955)

Permanent different:
General expense
Expense related to income subject to final tax
Build Operate & transfer
Employee expense
Interest expense on loan
(Loss) from associates
Final tax
Sub-total
Current year fiscal loss

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Des 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated loss tax:
Tahun 2019	(111,665)	(138,215)	Year 2019
Tahun 2020	(138,215)	(91,662)	Year 2020
Tahun 2021	(40,323)	(128,235)	Year 2021
Tahun 2023	(122,606)	--	Year 2022
Akumulasi rugi fiskal	(412,809)	(358,112)	Accumulated fiscal loss
Taksiran penghasilan kena pajak	--	--	Estimated taxable income
Jumlah beban pajak kini	--	--	Total current tax expenses
Kredit Pajak Penghasilan:			Prepaid tax:
Pajak Penghasilan Pasal 22	--	130	Withholding tax article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,801	2,932	Withholding tax article 23
Pajak lebih bayar	3,801	3,062	Over payment tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income for the year ended December 31, 2023 conform with the Annual Tax Return that submitted to tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss is presented below:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laba konsolidasian			Consolidated income
sebelum pajak penghasilan	1,629,502	1,325,140	before income tax
Laba entitas anak sebelum			Gain from subsidiaries before
pajak penghasilan dan eliminasi	1,518,523	1,273,280	income and elimination
Laba (rugi) perusahaan sebelum			The company's income (loss)
pajak penghasilan	110,979	51,860	before income tax
Beban pajak penghasilan dengan			Income tax expense using the
tarif pajak maksimum	24,415	11,409	maximum tax rate
Penghasilan bukan objek pajak			Non-taxable income and income
dan subjek pajak final	(64,944)	(56,523)	subject to final tax
Perubahan atas penyisihan aset			Change in valuation allowance
pajak tangguhan	(92,731)	49,713	deferred tax assets
Beda tetap - bersih	22,281	(4,599)	Net permanent difference
Beban Pajak - Perusahaan	--	--	Income tax expense - company
Beban Pajak - Entitas Anak	65,528	24,990	Income tax expense - subsidiaries
Total beban pajak	65,528	24,990	Income tax expense

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Perusahaan					The Company
Penyisihan imbalan kerja	6,565	1,488	1,935	9,988	Provision for employee benefit
Penghasilan komprehensif lainnya	495	(495)	--	--	Other comprehensive income
Beban masih harus dibayar	(23,789)	52,248	--	28,459	Accrued expenses
Aset tetap	6,015	39,418	--	45,433	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Provision for impairment
agunan yang diambil alih	(2,428)	181,192	1,118	179,882	losses of foreclosed asset
Properti investasi	(211,193)	(4,278)	--	(215,471)	Investment property
Penyisihan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai	156,823	(21,619)	--	135,204	losses
Rugi pajak	129,678	(47,225)	--	82,453	Tax losses
Jumlah	62,166	200,729	3,053	265,948	Total
Dikurangi: cadangan valuasi	(62,166)	(200,729)	(3,053)	(265,948)	Less: Valuation allowance
Bersih	--	--	--	--	Net
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja	22,505	2,242	(1,204)	23,543	Provision for employee benefit
Beban masih harus dibayar	16,610	4,346	--	20,956	Accrued expenses
Aset tetap	7,784	1,088	(268)	8,604	Fixed assets
Aset tak berwujud	126	53	--	179	Intangible assets
Keuntungan (kerugian) nilai wajar	1,062	(563)	--	499	Unrealized gain (loss) on fair value
Properti investasi	(1,018)	(325)	--	(1,343)	Investment property
Penyisihan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai	154,608	(29,774)	--	124,834	losses
Jasa Produksi	28,029	(4,882)	--	23,147	Production services
Aset Hak Guna	(8,916)	(38,490)	--	(47,406)	Right of use
Liabilitas Sewa	10,105	39,700	--	49,805	
Total	230,895	(26,605)	(1,472)	202,818	Total
Keuntungan pengalihan bisnis	58,337	--	--	58,337	Gain on business transfer
Aset pajak tangguhan	289,232	--	--	256,752	Deferred tax asset

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Perusahaan					The Company
Penyisihan imbalan kerja	5,312	(682)	1,935	6,565	Provision for employee benefit
Penghasilan komprehensif lainnya	495	--	--	495	Other comprehensive income
Beban masih harus dibayar	(16,848)	(6,941)	--	(23,789)	Accrued expenses
Aset tetap	2,767	3,248	--	6,015	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Provision for impairment
agunan yang diambil alih	(2,428)	--	--	(2,428)	losses of foreclosed asset
Properti investasi	(71,091)	(140,102)	--	(211,193)	Investment property
Penyisihan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai	170,417	(13,594)	--	156,823	losses
Rugi pajak	113,563	16,115	--	129,678	Tax losses
Jumlah	202,187	(141,956)	1,935	62,166	Total
Dikurangi: cadangan valuasi	(202,187)	141,956	(1,935)	(62,166)	Less: Valuation allowance
Bersih	--	--	--	--	Net
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja	20,880	1,803	(178)	22,505	Provision for employee benefit
Beban masih harus dibayar	13,410	3,200	--	16,610	Accrued expenses
Aset tetap	11,855	(2,596)	(1,475)	7,784	Fixed assets
Aset tak berwujud	45	81	--	126	Intangible assets
Keuntungan (kerugian) nilai wajar	--	1,062	--	1,062	Unrealized gain (loss) on fair value
Properti investasi	(926)	(92)	--	(1,018)	Investment property
Penyisihan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai	153,540	1,068	--	154,608	losses
Jasa Produksi	20,948	7,081	--	28,029	Production services
Aset Hak Guna	5,504	(14,420)	--	(8,916)	Right of use
Liabilitas Sewa	--	10,105	--	10,105	
Aset tidak lancar lainnya	878	(878)	--	--	Other non-current asset
Total	226,134	6,414	(1,653)	230,895	Total
Keuntungan pengalihan bisnis	62,740	--	--	62,740	Gain on business transfer
Aset pajak tangguhan	289,232	--	--	289,232	Deferred tax asset

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Tahun Berjalan/ (Charged)/ Credited to income for the year	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi	(2,186)	(1,335)	--	(3,521)	Financial Assets from Consession Arrangement
Revaluasi Aset Tetap	(972)	972	--	--	Fixed Assets Revaluation
Jumlah	(3,158)	(363)	--	(3,521)	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Tahun Berjalan/ (Charged)/ Credited to income for the year	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi	(875)	(1,311)	--	(2,186)	Financial Assets from Consession Arrangement
Revaluasi Aset Tetap	(576)	--	(396)	(972)	Fixed Assets Revaluation
Jumlah	(1,451)	(1,311)	(396)	(3,158)	Total

f. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pemeriksaan Tahun Pajak 2021

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima pengembalian uang dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal 23 atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2021 sebesar Rp1.351.

**PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")**

Pemeriksaan Tahun Pajak 2020

Pada tahun 2022, PT PPA mengajukan restitusi atas Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021 sebesar Rp32.650. Berdasarkan SKPLB No. 00005/406/20/093/23 tanggal 24 Maret 2023 untuk tahun pajak 2021, restitusi yang diterima sebesar Rp30.745.

Pada bulan April 2023, PT PPA menerima pengembalian uang dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Pemeriksaan Pajak tahun 2022 sebesar Rp30.720, setelah memperhitungkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas koreksi pemeriksaan sebesar Rp25. Atas selisih restitusi yang diajukan dengan yang diterima sebesar Rp1.930, sejumlah Rp1.254 dibebankan ke laba rugi dan sejumlah Rp676 diajukan keberatan kepada DJP melalui surat No. S-1772/PPA/DKMR/0523.

PT PPA telah menerima keputusan dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan, dan menerima pengembalian uang sebesar Rp676 pada 9 Agustus 2023.

f. Tax Assessment

The Company

Tax Year 2021 Examination

In July 2023, the Company received a refund from the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Article 23 Income Tax of the year 2021 amounting to Rp1,351.

**PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")**

Tax Year 2020 Examination

In 2022, PT PPA applied for a refund of the Excess Corporate Income Tax Payment for the year 2021 amounting to Rp32,650. Based on SKPLB No. 00005/406/20/093/23 dated March 24, 2023, for the 2021 tax period, the refund received is Rp30,745.

In April 2023, PT PPA received a refund of Rp30,720 from the SKPLB Tax Examination, after taking into account the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) Article 23 Income Tax for the audit correction of Rp25. Out of the difference between the requested refund and the amount received, which is Rp1,930, an amount of Rp1,254 was charged to the profit and loss, and an amount of Rp676 was submitted as an objection to the Directorate General of Taxation (DJP) through letter No. S-1772/PPA/DKMR/0523.

PT PPA has received a decision from the Directorate General of Taxation (DJP) granting all the objections filed and received a refund of Rp676 on August 9, 2023.

Pemeriksaan Tahun Pajak 2022

Pada tahun 2023, PT PPA mengajukan restitusi atas Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 sebesar Rp32.028. Berdasarkan SKPLB No. 00029/406/22/093/24 tanggal 27 Mei 2024, restitusi yang diterima sebesar Rp31.920. Atas selisih restitusi yang diajukan dengan yang diterima sebesar Rp108 dibebankan ke laba rugi.

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 tanggal 23 Desember 2024 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0004/406/20/093/24, sebesar Rp4.547. PT KIMA telah melakukan kompensasi sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar sesuai dengan surat No. 00025A tanggal 17 Januari 2025, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 setelah kompensasi sebesar Rp2.490.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 tahun 2021 tanggal 2 Oktober 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0041/406/21/093/23, sebesar Rp39. Pada 17 Oktober 2023 Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor, dimana atas lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 tanggal 21 Desember 2023, dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0003/406/19/093/23, sebesar Rp4.108. PT KIMA telah melakukan kompensasi sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar sesuai dengan surat No. 00025A tanggal 24 Januari 2024 sesuai dengan surat No. 00025A menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar sejumlah Nihil setelah dikompensasikan seluruhnya dengan utang pajak sebesar Rp4.108.

Tax Year 2022 Examination

In 2023, PT PPA applied for a refund of the Excess Corporate Income Tax Payment for the year 2022 amounting to Rp32,028. Based on SKPLB No. 00029/406/20/093/24 dated May 27, 2024, the refund received is Rp31,920. The difference between the requested and received tax refund amounting to Rp108 was charged to profit or loss

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

PT KIMA received the 2020 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated December 23, 2024 from the Big Four Tax Service Office based on letter No. 0004/406/20/093/24, amounting to Rp4,547. PT KIMA has made compensation according to the Order Pay Excess Tax (SPMKP) from the Big Four Tax Service Office in accordance with letter No. 00025A dated January 17, 2025, so that the 2020 corporate income tax overpayment after compensation is Rp2,490.

PT KIMA received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) Article 29 Income Tax on the 2021 Corporate Income Tax dated October 2, 2023 from the Big Four Tax Office based on the letter No. 0041/406/21/093/23, amounting to Rp39. On October 17, 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) from the Office, of which the overpayment was compensated with Income Tax Article 25 installments.

PT KIMA received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) on the 2019 Corporate Income Tax dated December 21, 2023, from the Big Four Tax Office based on the letter No. 0003/406/19/093/23, amounting to Rp4,108. PT KIMA has done the compensation in accordance with the Order to Pay Excess Tax (SPMKP) from the Big Four Tax Office based on the letter No. 00025A dated January 24, 2024 in accordance with letter No. 00025A that agrees to return the overpayment in the amount of Nil after being fully compensated with the tax payable amounting to Rp4,108.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final tahun 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara pada tanggal 3 Januari 2024 sebesar Rp8.237 yang dicatat sebagai uang muka pajak yang akan dibebankan sesuai dengan pengakuan pendapatan sewa PPTI dan utang pajak final.

PT Danareksa Capital ("PT DC")

Pada tanggal 20 Juni 2023, entitas anak PT DC menerima Surat Undangan Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Nomor S-000152/RIKSIS/KPP.0601/2023 dan S-000153/RIKSIS/KPP.0601/2023 tanggal 19 Juni 2023.

Dalam surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Nomor S-000152/RIKSIS/KPP.0601/2023 dijelaskan bahwa entitas anak PT DC memiliki Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayarkan sebesar Rp6 untuk masa pajak Januari sampai dengan Juni 2022.

Dalam surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan nomor S-000153/RIKSIS/KPP.0601/2023 dijelaskan bahwa entitas anak PT DC memiliki lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai yang bernilai Rp1.441 untuk masa pajak Juli 2022.

Atas keputusan tersebut, entitas anak PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp1.434 pada tanggal 14 Juli 2023. Selisih antara lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dan kompensasi dicatat oleh entitas anak PT DC sebagai beban lain-lain.

Pada tanggal 2 April 2024, PT DC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun 2022.

Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dijelaskan bahwa PT DC memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp593 untuk masa Pajak Penghasilan tahun pajak 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

PT KIMA received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPLB) on the 2019 Final Income Tax from the North Makassar Pratama Tax Office on January 3, 2024 amounting to Rp8,237 which was recorded as a tax advance to be charged in accordance with PPTI's rental income recognition and final tax payable.

PT Danareksa Capital ("PT DC")

On June 20, 2023, PT DC's subsidiary received an Invitation Letter Discussing the Result of the Tax Assessment of Notification Letter of Tax Assessment Number S-000152/RIKSIS/KPP.0601/2023 and S000153/RIKSIS/KPP.0601/2023 dated June 19, 2023.

In the Notification Letter of Tax Assessment Number S-000152/RIKSIS/KPP.0601/2023, it is stated that PT DC's subsidiary has underpaid Value Added Tax amounted to Rp6 for the period of January until June 2022.

In the Notification Letter of Tax Assessment number S-000153/RIKSIS/KPP.0601/2023, it is stated that PT DC's subsidiary has overpaid Value Added Tax amounted to Rp1,441 for the period of July 2022.

As a result, PT DC's subsidiary has received the compensation amounting to Rp1.434 on July 14, 2023. The difference between overpaid Value Added Tax and compensation is recorded by PT DC's subsidiary as other expenses.

On April 2, 2024, PT DC received Tax Assessment Letter of Overpayment for the Income Tax on 2022.

In the Tax Assessment Letter of Overpayment, it is stated that PT DC has overpaid the Income Tax amounted to Rp593 for the period of year 2022.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Atas keputusan tersebut, PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp272 pada tanggal 26 April 2024. Selisih antara lebih bayar Pajak Penghasilan dan kompensasi digunakan PT DC untuk kompensasi utang pajak

PT Nindya Karya ("PT NK")

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT NK menerima pengembalian uang dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai atas keberatan pada tahun pajak 2020 hingga 2024 dengan total pengembalian sebesar Rp376.960.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

Selama tahun 2024, PT KIM tidak menerima Surat Tagihan Pajak.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Entitas Anak PT KBN menerima Surat Perintah Pemeriksaan No.PRIN/232/RIKSI/KPP.2104/2023 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2022. Pada tanggal 14 Maret 2024, diterima Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Akhir dengan koreksi kurang (lebih) bayar Pph Pasal 29 sebesar Rp432, PPh Pasal 21 sebesar Rp860, PPh Pasal 23 sebesar Rp75, dan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp519.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

As a result, PT DC has received the compensation amounting to Rp272 on April 26, 2024. The difference between the overpaid Income Tax and the compensation is used to compensate the tax payable.

PT Nindya Karya ("PT NK")

Until December 31, 2024, PT NK received refund from the Notice of Tax Overpayment Assessment (SPKLB) Value Added Tax upon approval for the 2020 to 2024 fiscal year for the amount of Rp376,960.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

During the year, PT KIM has not received the Tax Collection Letter.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")

On October 4, 2023, the Subsidiary Entity PT KBN received an Audit Order No. PRIN/232/RIKSI/KPP.2104/2023 from the Director General of Taxes for the 2022 tax year. On March 14, 2024, the Final Audit Summary was received, showing a tax underpayment (overpayment) correction of Rp432 for Income Tax Article 29, Rp860 for Income Tax Article 21, Rp75 for Income Tax Article 23, and Rp519 for Income Tax Article 4(2).

30. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Dana titipan	94,764	391,296
Utang ventura bersama	55,095	47,867
Uang jaminan sewa	47,262	43,386
Hutang Jasa Produksi & Tantiem	20,651	36,445
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	127,815	110,314
Jumlah	345,587	629,308

Dana Titipan

Dana Titipan terdiri dari dana titipan pihak lain milik PT PPA.

Utang Ventura Bersama

Utang ventura bersama merupakan utang penyertaan modal ke ventura bersama yang belum dibayarkan oleh PT NK.

Utang Afiliasi Pembiayaan

Utang afiliasi pembiayaan merupakan utang yang dimiliki PT DC kepada entitas afiliasinya.

30. Other Short-term liabilities

Deposit funds
Joint venture payable
Lease deposit payable
Production services payable & tantiem
Others (each below Rp10.000)
Total

Deposit funds

Deposit funds consist of funds entrusted to other parties related belonging to PT PPA.

Joint Venture Payables

Joint venture payables are equity participation payables in joint ventures that has not yet been paid by PT NK.

Financing Affiliate Payable

Financing affiliate payable is a payable owed by PT DC to its affiliated entities.

Utang Jaminan Sewa

Utang jaminan sewa merupakan utang yang dimiliki PT SIER yang merupakan deposit yang diterima PT SIER dari penyewa.

Utang jaminan sewa juga terdiri dari jaminan sewa bangunan BPSP yang akan dikembalikan PT KIMA kepada penyewa pada akhir periode kontrak.

Utang Karyawan

Utang karyawan merupakan utang yang dimiliki PT KIW dan PT BP yang merupakan dan asuransi serta pesangon karyawan.

Utang Kesehatan

Utang kesehatan merupakan utang yang dimiliki PT KBN kepada RSUP terkait dengan obat dan alat kesehatan, material, dan imbalan jasa dokter.

Utang Repo Obligasi

Utang Repo merupakan transaksi Repo yang dilakukan PT PPA dengan Bank UOB Indonesia sesuai Perjanjian Global Master Repurchase Agreement Indonesia (GMRA Indonesia) Perjanjian Induk Global Jual Beli Dengan Pembelian Kembali (Versi 2000) pada tanggal 4 Juli 2022. Obligasi yang di Repo adalah Obligasi Pemerintah FR0091 dengan nominal pokok obligasi Rp300.000, kupon obligasi 6,375% pada harga Rp252.000 dengan pembelian kembali pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan Repo rate 6,49%. Jumlah pembelian kembali Rp268.228. PT PPA telah melunasi Utang Repo dan melakukan pembelian kembali obligasi yang di repo pada 9 Oktober 2023.

Lease Deposit Payable

Lease deposits payable represents payable owed by PT SIER that received deposits from lessee.

Lease deposit payable is a guarantee for BPSP's building rental which will be returned by PT KIMA to the lessee at the end of the contract period.

Employee Payable

Employee payable is debt owed by PT KIW and PT BP which is insurance and employee severance pay.

Medical Payable

Health payable is a payable owed by PT KBN to RSUP related to medicines and medical equipment, materials, and compensation for doctor's services.

Bond Repo Payable

Repo payables are Repo transactions carried out by PT PPA with Bank UOB Indonesia in accordance with the Global Master Repurchase Agreement Indonesia (GMRA Indonesia) Global Master Agreement Sale and Purchase Back (Version 2000) on July 4, 2022. The bonds that were repo were Government Bonds FR0091 with a nominal principal Rp300,000 bonds, 6.375% coupon bonds at a price of Rp252,000 with a buyback on October 9, 2023 with a repo rate of 6.49%. The buyback amount was Rp268,228. PT PPA has paid off the Repo Debt and repurchase bonds that were repo on October 9, 2023.

31. Surat Utang

Berdasarkan jenis surat utang:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Obligasi - bersih	4,200,859	3,205,988
Sukuk - bersih	1,512,758	1,555,103
	5,713,617	4,761,091
Dikurangi: Porsi jangka pendek	1,615,063	--
Porsi jangka panjang	4,098,554	4,761,091

31. Debt Securities

Based on type of notes:

Bonds - net
Sukuk - net

Less: current portion
Long-term portion

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

a. Obligasi:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Obligasi I		
Obligasi - Seri B	345,000	345,000
Obligasi - Seri C	197,100	197,100
	542,100	542,100
Dikurangi:		
Biaya yang dapat diatribusikan	(218)	(634)
Jumlah Obligasi I	541,882	541,466
Obligasi II		
Obligasi - Seri A	890,600	890,600
Obligasi - Seri B	791,600	791,600
	1,682,200	1,682,200
Dikurangi:		
Biaya yang dapat diatribusikan	(1,641)	(2,755)
Jumlah Obligasi II	1,680,559	1,679,445
Obligasi VII		
Obligasi - Seri A	255,000	255,000
Obligasi - Seri B	745,000	745,000
	1,000,000	1,000,000
Dikurangi:		
Biaya yang dapat diatribusikan	(10,148)	(14,923)
Jumlah Obligasi VII	989,852	985,077
Obligasi VIII		
Obligasi - Seri A	380,000	--
Obligasi - Seri B	520,000	--
Obligasi - Seri C	100,000	--
	1,000,000	--
Dikurangi:		
Biaya yang dapat diatribusikan	(11,434)	--
Jumlah Obligasi VIII	988,566	--
Jumlah Obligasi	4,200,859	3,205,988
Dikurangi:		
Porsi jangka pendek		
Obligasi I - Seri B	345,000	--
Obligasi II - Seri A	890,600	--
Obligasi VIII - Seri A	380,000	--
Dikurangi:	1,615,600	--
Biaya yang dapat diatribusikan	(537)	--
	1,615,063	--
Porsi jangka panjang	2,585,796	3,205,988

a. Bonds

Bonds I
Bonds - Series B
Bonds - Series C
Less:
Attributable Cost
Total Bonds I
Bonds II
Bonds - Series A
Bonds - Series B
Less:
Attributable Cost
Total Bonds II
Bonds VII
Bonds - Series A
Bonds - Series B
Less:
Attributable Cost
Total Bonds VII
Bonds VIII
Bonds - Series A
Bonds - Series B
Bonds - Series C
Less:
Attributable Cost
Total Bonds VIII
Total Bonds
Less:
Current portion
Bonds I - Series A
Bonds II - Series B
Bonds VIII - Series A
Less:
Attributable Cost
Long-term portion

Perusahaan

Obligasi VII

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The Company

Bonds VII

In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by The Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp1,000,000 collateral with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- **Seri A**
Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp255.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.
- **Seri B**
Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp745.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 8 Mei 2023 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Februari 2026 untuk Obligasi Seri A dan 8 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B.

Pembatasan dan kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan obligasi ini antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%. Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh Perusahaan yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

Obligasi VIII

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- **Seri A**
Jumlah Pokok Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp380.000 dengan tingkat bunga sebesar Rp7,10% dengan jangka waktu 370 Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.

This bond consists of 2 (two) series of Bonds offered as follows:

- **Series A**
The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp255,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum, with term of 3 years as of the Issue Date.
- **Series B**
The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp745,000 with fixed interest rate at 8.00% per annum, with term of 5 years as of the Issue Date.

These bonds are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payment on May 8, 2023 while the last Bond Interest payment as well as the due date of each Bond is on February 8, 2026 for the Series A Bonds and February 8, 2028 for the Series B Bonds.

Restrictions and obligations that must be met in connection with this bond include maintaining a Debt to Equity Ratio of no more than 500%. In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by the Company that may harm the rights and interests of bondholders.

Bonds VIII

In accordance with the provisions contained in the trustee agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by the Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

The bonds are issued with a principal amount of Rp1,000,000 and are guaranteed by full faith and credit.

This bond consists of 3 (three) series of Bonds offered as follows:

- **Series A**
The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp380,000 with interest rate at 7.10% per annum, with term of 370 days as of the Issue Date.

- **Seri B**
Jumlah Pokok Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal emisi.
- **Seri C**
Jumlah pokok seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp100.000 dengan bunga tetap sebesar 7.85% dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 5 April 2024 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masingmasing Obligasi adalah pada tanggal 19 Januari 2025 untuk Obligasi Seri A dan 9 Februari 2027 untuk Obligasi Seri B dan 9 Januari 2029 untuk Obligasi Seri C.

Pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan obligasi VIII yaitu menjaga debt to equity ratio tidak lebih dari 5x atau 500%.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Obligasi I

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh PT PPA sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp642.100 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

1. **Seri A**
Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,95% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.

- **Series B**
The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp520,000 with fixed interest rate at 7.70% per annum, with term of 3 years as of the Issue Date.
- **Series C**
The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 7.85% per annum, with term of 5 years as of the Issue Date.

The Bonds are offered at 100% of the principal amount. Interest on the Bonds shall be paid quarterly, in accordance with the respective Interest Payment Date. The first Coupon payment is on April 5, 2024, while the last Coupon payment and maturity date of each Bond is on January 19, 2025 for Series A Bonds, February 9, 2027 for Series B Bonds and January 9, 2029 for Series C Bonds.

The restrictions that must be met by the Company in connection with the VIII Bonds are to maintain a debt to equity ratio of no more than 5x or 500%.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Bonds I

In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been appointed by PT PPA as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp642,100 collateral with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

This bond consists of 3 (three) series of bonds offered as follows:

1. **Series A**
The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 9.95% per annum, with term of 3 years as of the Issue Date.

2. Seri B

Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp345.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.

3. Seri C

Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp197.100 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang berjangka waktu 7 tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 1 Desember 2020 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 1 September 2023 untuk Obligasi Seri A, 1 September 2025 untuk Obligasi Seri B dan 1 September 2027 Obligasi Seri C.

Sejak tanggal 8 Desember 2021, Pefindo meningkatkan *rating* Perusahaan menjadi *idAA (Double A)* yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi antara lain PT PPA berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

- Likuiditas, yaitu rasio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar sebesar minimal 1:1;
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang diserahkan kepada Wali Amanat.

Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh PT PPA yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

Obligasi II

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwalimanatan, PT PPA dalam rangka Penawaran Umum Obligasi telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Terafiliasi) sebagai wali amanat yang mewakili kepentingan pemegang obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

2. Series B

The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp345,000 with fixed interest rate at 10.55% per annum, having term of 5 years as of the Issue Date.

3. Series C

The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp197,100 with fixed interest rate at 11.00% per annum, having term of 7 years as of the Issue Date.

These bonds are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payment on December 1, 2020 while the last Bond Interest payment as well as the due date of each Bond is on September 1, 2023 for the Series A Bonds, September 1, 2025 for the Series B Bonds and September 1, 2027 for the Series C Bonds.

Since December 8, 2021, Pefindo has raised the ratings of the Company to idAA (Double A) valid to October 1, 2024.

Restrictions and obligations that must be fulfilled include PT PPA promises and binds itself that:

- Liquidity, which is the ratio between current assets compared to current debt of at least 1: 1;*
- The ratio of liabilities to equity is a maximum of 10:1. Based on the Company's annual financial statements that have been audited by a Public Accountant registered with OJK which is provided to the Trustee.*

In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by PT PPA that may harm the rights and interests of bondholders.

Bonds II

In accordance with the provisions contained in the trusteeship agreement, PT PPA in the context of the Bonds Public Offering has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Affiliate) as the trustee representing the interests of bondholders as stipulated in the Capital Market Law.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok yaitu sebesar Rp1.682.200, yang di jamin dengan kesanggupan penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp1.449.700, dan kesanggupan terbaik sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.550.300. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Seri A
Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp890.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun, bunga Obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.
2. Seri B
Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp791.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, bunga Obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 8 Oktober 2022, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A, dan 8 Juli 2027 untuk Obligasi Seri B.

PT PPA telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka Panjang (Obligasi) perusahaan adalah: AA(idn) (*double A*) dari Fitch, berdasarkan surat Fitch No. 114/DIR/RATLTR/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Peringkat PT PPA.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi antara lain PT PPA berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

- a. Likuiditas, yaitu rasio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar sebesar minimal 1:1;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

These bonds are issued with a principal amount of Rp1,682,200, which is collateral with Full Commitment of Rp1,449,700, and the best effort is Rp1,550,300. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository.

This bond consists of 2 (two) series of bonds offered as follows:

1. *Seri A*
The principal amount of the Series A bonds is Rp890,600, with a fixed interest rate of 7.00% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 3 years from the Issuance Date.
2. *Seri B*
The principal amount of the Series B bonds is Rp791,600, with a fixed interest rate of 7.80% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 5 years from the Issuance Date.

These bonds are offered at a value of 100% of the principal amount of the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payments on October 8, 2022, while the last Bond Interest payment as well as the maturity of each Bond will be on July 8, 2025 for Series A Bonds, and July 8, 2027 for Series B Bonds.

PT PPA has carried out a rating carried out by PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), the rating results for the company's long-term debt securities (bonds) are: AA(idn) (double A) from Fitch, based on letter No. 114/DIR/RATLTR/VII/2023 dated July 7, 2023 regarding the rating of PT PPA.

Restrictions and obligations that must be fulfilled include PT PPA promises and binds itself that:

- a. *Liquidity, which is the ratio between current assets compared to current debt of at least 1: 1;*

- b. Rasio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang diserahkan kepada Wali Amanat.

- b. The ratio of liabilities to equity is a maximum of 10:1. Based on the Company's annual financial statements that have been audited by a Public Accountant registered with OJK which is provided to the Trustee.

Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh PT PPA yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by PT PPA that may harm the rights and interests of bondholders.

b. Sukuk:

b. Sukuk:

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Sukuk - BMI			Sukuk Liabilities - BMI
(Investasi) dan Utang Sukuk yang Diselesaikan			Net Settled (Investment) and Payable
<u>Secara Neto</u>			<u>in Sukuk</u>
<u>Utang Sukuk</u>			<u>Sukuk Payable</u>
Sukuk Wakalah PPA - PT Bank Muamalat Indonesia	13,051,069	13,051,069	Sukuk Wakalah PPA - PT Bank Muamalat Indonesia
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(8,416,667)	(8,916,667)	Less: Unamortized Discount
Subjumlah Utang Sukuk	<u>4,634,402</u>	<u>4,134,402</u>	Subtotal Sukuk Payable
<u>Investasi pada Sukuk</u>			<u>Investment in Sukuk</u>
Sukuk Mudharabah - Diukur pada			Sukuk Mudharabah PT BMI - Measured at
Biaya Perolehan yang Diamortisasi	(4,435,895)	(3,805,882)	Amortized Acquisition Cost
Subjumlah Investasi pada Sukuk	<u>(4,435,895)</u>	<u>(3,805,882)</u>	Subtotal Investment in Sukuk
(Investasi) dan Utang Sukuk yang Diselesaikan			Net Settled (Investment) and Payable
secara Neto - Disajikan sebagai Utang Sukuk	<u>198,507</u>	<u>328,520</u>	in Sukuk - Presented as Sukuk Payable
Utang Sukuk - Bukopin			Sukuk Payable - Bukopin
Sukuk Wakalah PPA - PT Bank KB Bukopin Tbk	2,432,000	2,432,000	Sukuk Wakalah PPA - PT Bank KB Bukopin Tbk
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(1,117,749)	(1,205,417)	Less: Unamortized Discount
Jumlah Utang Sukuk	<u>1,314,251</u>	<u>1,226,583</u>	Total Sukuk Payable
Jumlah Utang Sukuk - Neto	<u><u>1,512,758</u></u>	<u><u>1,555,103</u></u>	Total Sukuk Payable - Net

**PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")**

Penerbitan Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Nomor 19 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah menerbitkan sukuk wakalah dengan nilai penerbitan sukuk Rp3.051.069 dan dengan nilai nominal Rp13.051.069. Jangka waktu sukuk selama 20 tahun dan jatuh tempo sukuk adalah 15 November 2041. Sukuk Wakalah ini memiliki imbal hasil indikatif setara 1% (satu persen) per tahun dari akumulasi keuntungan dan nilai penerbitan sukuk sampai dengan tanggal jatuh tempo ("Imbal Hasil") yang akan dibayarkan setiap tahun oleh PT PPA sebagai penerbit.

**PT Perusahaan Pengelola Aset
("PT PPA")**

Issuance of Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad Number 19 dated November 15, 2021, PT PPA has issued wakalah sukuk with the issuance value amounted to Rp3,051,069 and a nominal value of Rp13,051,069. The term of the sukuk is 20 years and the maturity date of the sukuk is November 15, 2041. This Wakalah Sukuk has an indicative yield at 1% (one percent) per annum from the accumulated profit and the value of the sukuk issuance up to the maturity date ("Yield"), will be paid annually by PT PPA as Issuer.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk akad Wakalah Bi Al-Istitsmar. Mengacu pada akad tersebut PT PPA selaku Penerbit Sukuk (Wakil) menerima kuasa dari Pemodal Sukuk (Muwakkil) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan harta Pemodal. Dalam akad ini, PT PPA selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk ini untuk melakukan beberapa kegiatan usaha antara lain berupa pembiayaan kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan kegiatan investasi pada perusahaan kendaraan elektrik.

Penerbitan Sukuk Wakalah Bukopin 2022

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Nomor 14 tanggal 23 September 2022, PT PPA telah menerbitkan dan menawarkan sukuk wakalah berjangka waktu panjang tanpa melalui penawaran umum dengan tunduk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/POJK.40/2019 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp1.117.000 dengan jangka waktu 15 tahun setelah penerbitan. Yang mana akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2037. Sukuk Wakalah ini mempunyai imbal hasil periodik sebesar 0,75% per tahun dari Nilai Penebusan yang akan dibayarkan oleh penerbit kepada pemegang sukuk wakalah setiap tanggal pembayaran.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk Akad Wakalah Bi Al-Istitsmar. Mengacu pada akad Wakalah Bi Al-Istitsmar, PT PPA selaku penerbit sukuk (wakil) menerima kuasa dari pemodal sukuk (Muwakkil) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan dana pemodal. Dalam akad ini perusahaan selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan sukuk ini untuk melakukan kegiatan investasi berupa kegiatan investasi bisnis penerbit, dengan memperhatikan pembangunan ekonomi. Antara lain untuk pelaksanaan investasi dalam infrastruktur yang diperlukan dalam rangka manajemen badan usaha milik negara yang dikuasakan kepada penerbit oleh Pemerintah Republik Indonesia maupun

The deed used in the issuance of the Sukuk of PT PPA is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed, PT PPA as Issuer (Wakil) has been granted by the sukuk Investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of Investors' assets. In this deed, PT PPA as the issuer will manage the funds obtained from the issuance of this Sukuk to carry out several business activities, such as financing provision to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and investment activities in electric vehicle companies.

Issuance of Sukuk Wakalah Bukopin 2022

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad Number 14 dated September 23, 2022, PT PPA has Issued and offered a long-term wakalah sukuk without going through a public offering subject based on the financial services authority (OJK) regulation No.30/POJK.40/2019 with a total capital fund investment of Rp1,117,000. The term of the sukuk is 15 years from the issued date. Which will mature on September 28, 2037. This Wakalah Sukuk has a periodic yield of 0.75% per annum of the Redemption Value which will be paid annually by PT PPA as issuer to the Wakalah Sukuk holders.

The deed used in the issuance of the sukuk of PT PPA is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed PT PPA as issuer (Wakil) has been granted by the sukuk investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of investors' assets. In this deed, PT PPA as the Issuer will manage the funds obtained from the issuance of this sukuk to carry out several business activities, such as in the form of the issuer's business investment activities, considering economic development. Among other things, for the implementation of investments in infrastructure required for the management of state-owned enterprises authorized to issuers by the Government of the Republic of Indonesia as well as capital through payment of all remaining obligations of PT PPA as the debtor in the PT PPA Working Capital

modal melalui pembayaran seluruh sisa kewajiban PT PPA selaku debitur dalam perjanjian pembiayaan Modal Kerja PPA dan juga pelaksanaan rencana investasi syariah penerbit ke perusahaan pembayaran elektronik.

financing agreement and implementing the issuer's sharia investment plan to an electronic payment company.

Nilai tercatat Utang Sukuk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp5.948.652 (2023: Rp5.360.986). Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp567.668 (2023: Rp587.667) telah dicatat sebagai beban pokok jasa keuangan.

The carrying amount of Sukuk Payable as of December 31, 2024, amounting to Rp5.948.652 (2023: Rp5,360,986). Amortization of the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2024, amounted to Rp567.668 (2023: Rp587,667) has been recorded as cost of financing service fee.

Investasi pada Sukuk

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Mudharabah nomor 20 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah membeli sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") dengan nilai penerbitan sukuk sebesar Rp2.440.856 dan dengan nilai nominal Rp15.041.101.

Investment in Sukuk

Based on the Issuance Deed of Sukuk Mudharabah Akad number 20 dated November 15, 2021, PT PPA has purchased sukuk Mudharabah issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") with the issuance value amounted to Rp2,440,856 and nominal value amounted to Rp15,041,101.

Investasi pada sukuk mudharabah tersebut dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dimana PT PPA memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini. Sukuk Mudharabah ini memiliki jangka waktu selama 20 Tahun dan akan dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 15 November 2041 sebesar nilai nominal sukuk. Sukuk Mudharabah ini memiliki nisbah bagi hasil untuk pemegang sukuk sebesar 50,72% dari usaha pembiayaan yang menjadi porsi penerbit dalam mata uang Rupiah, setara imbal hasil tunai indikatif 1% per tahun dari nilai nominal.

The investment in sukuk mudharabah has been recorded as a financial asset measured at amortized cost. PT PPA objective is to obtain contractual cash flows in yields and principals from the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a tenor of 20 years and will be repaid at maturity on November 15, 2041, at the nominal value of the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a nisba profit sharing percentage at 50.72% from the financing proceed which is the Sukuk issuer portion in Rupiah, equivalent to an indicative cash yield at 1% per annum based on the nominal value of Sukuk.

Nilai tercatat Investasi Sukuk per 31 Desember 2024 adalah senilai Rp4.435.895 (2023: Rp3.805.883). Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal per 31 Desember 2023 senilai Rp630.013 telah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Selanjutnya investasi pada sukuk ini disebut sebagai sukuk BMI.

The carrying amount of Sukuk Investment as of December 31, 2023 amounting to Rp4,435,895 (2023: Rp3,805,883). Amortization from the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2023 amounting to Rp630,013 has been recorded as income from investment. Furthermore, this investment in sukuk is referred as sukuk BMI.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 30 tanggal 9 September 2021 terkait Perjanjian Restrukturisasi Induk antara PT PPA, BMI, dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH"), para pihak telah sepakat atas proyeksi nilai nominal akrual Sukuk PPA dan Sukuk BMI sampai pada tahun ke 20 sejak tanggal penerbitan disajikan sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 30 dated September 9, 2021, regarding the Master Restructuring Agreement between PT PPA, BMI, and the Hajj Financial Management Agency ("BPKH"), the parties have agreed with the projected nominal accrual value of Sukuk PPA and Sukuk BMI which due on the 20 years from the date of issuance is as follows:

Ilustrasi Indikatif Sukuk PPA/ Indicative Illustration of Sukuk PPA				
Tahun /Year	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/Nisba	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ Indicative Cash Return
1	3,051,069	100,000	3,151,069	130,511
2	3,151,069	100,000	3,251,069	130,511
3	3,251,069	100,000	3,351,069	130,511
4	3,351,069	100,000	3,451,069	130,511
5	3,451,069	100,000	3,551,069	130,511
6	3,551,069	100,000	3,651,069	130,511
7	3,651,069	100,000	3,751,069	130,511
8	3,751,069	300,000	4,051,069	130,511
9	4,051,069	300,000	4,351,069	130,511
10	4,351,069	300,000	4,651,069	130,511
11	4,651,069	300,000	4,951,069	130,511
12	4,951,069	300,000	5,251,069	130,511
13	5,251,069	300,000	5,551,069	130,511
14	5,551,069	300,000	5,851,069	130,511
15	5,851,069	1,200,000	7,051,069	130,511
16	7,051,069	1,200,000	8,251,069	130,511
17	8,251,069	1,200,000	9,451,069	130,511
18	9,451,069	1,200,000	10,651,069	130,511
19	10,651,069	1,200,000	11,851,069	130,511
20	11,851,069	1,200,000	13,051,069	130,511

Ilustrasi Indikatif Sukuk BMI/ Indicative Illustration of Sukuk BMI				
Tahun /Year	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/Nisba	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ Indicative Cash Return
1	2,440,856	181,637	2,622,493	153,542
2	2,622,492	202,838	2,825,330	153,542
3	2,825,330	226,513	3,051,843	153,542
4	3,051,843	252,952	3,304,795	153,542
5	3,304,795	282,477	3,587,272	153,542
6	3,587,273	315,449	3,902,722	153,542
7	3,902,722	352,269	4,254,991	153,542
8	4,254,990	393,386	4,648,376	153,542
9	4,648,377	439,303	5,087,680	153,542
10	5,087,680	490,580	5,578,260	153,542
11	5,578,259	547,841	6,126,100	153,542
12	6,126,100	611,786	6,737,886	153,542
13	6,737,887	683,195	7,421,082	153,542
14	7,421,082	762,939	8,184,021	153,542
15	8,184,021	851,991	9,036,012	153,542
16	9,036,012	951,437	9,987,449	153,542
17	9,987,449	1,062,491	11,049,940	153,542
18	11,049,940	1,186,507	12,236,447	153,542
19	12,236,447	1,324,999	13,561,446	153,542
20	13,561,446	1,479,655	15,041,101	153,542

PT PPA mencatat selisih antara nilai transaksi dan nilai nominal atas utang sukuk dan investasi pada sukuk tersebut mengacu pada PSAK 410: Sukuk dimana sukuk akan diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait. Lalu setelah pengakuan awal, jika jumlah nominal terdapat diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

PT PPA records the difference between the transaction value and the nominal value of the sukuk payable and investment in sukuk in accordance with PSAK 410: Sukuk, sukuk will be recognized at the nominal value, adjusted for premium or discount, and related transaction costs. Then after the initial recognition, if the nominal amount is discounted, the difference is amortized on a straight-line basis over the term of the Sukuk.

Saling Hapus

Berdasarkan Perjanjian Retensi Sukuk PT PPA pada tanggal 15 November 2021 BMI selaku pembeli Sukuk PPA dan PT PPA selaku pembeli sukuk BMI, para pihak telah sepakat atas ketentuan sebagai berikut:

1. PT PPA dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT BMI (PT BMI sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk PPA sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk)

Offsetting

Based on the PT PPA Sukuk Retention Agreement dated November 15, 2021, BMI as the buyer of sukuk PPA and PT PPA as the buyer of Sukuk BMI, both parties have agreed on the following terms:

1. PT PPA may apply to offset its rights to PT BMI (PT BMI as the issuer is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk BMI with its payment obligations under the Sukuk PPA on the profit-sharing date, the

- berdasarkan Sukuk BMI dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk PPA pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal;
2. PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT PPA (PT PPA sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk BMI sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk PPA dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk BMI pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal; dan
3. Dengan adanya hak hukum yang dapat dipaksakan untuk saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan maka PT PPA menyajikan investasi pada sukuk dan utang sukuk yang dimiliki oleh perusahaan secara neto.
- maturity date of the Sukuk and/or the early termination date;
2. PT BMI may apply to offset its rights to PT PPA (PT PPA is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk PPA with its payment obligations under the Sukuk BMI on the profit-sharing date, the maturity date of the Sukuk and/or the early termination date; and
3. With the legal rights that is enforceable for the financial assets and financial liabilities to be offset, PT PPA presents the investment in sukuk and sukuk payables owned by PT PPA on a net basis.

32. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

32. Employee Benefits Liabilities

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Employee Benefit	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban	269,050	27,811	296,861
Nilai wajar aset program	(83,493)	--	(83,493)
Jumlah	185,557	27,811	213,368
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Employee Benefit	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban	245,452	21,083	266,535
Nilai wajar aset program	(95,708)	--	(95,708)
Jumlah	149,744	21,083	170,827

Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Defined Benefit

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value obligation defined benefit plan are as follow:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	95,708	95,053	Fair value of plan assets on January 1
Pendapatan bunga	4,739	2,930	Interest income
Imbal hasil ekspektasian aset program	(3,691)	1,094	Expected return of plan assets
Iuran oleh pemberi kerja	10,391	16,253	Contributions from employer
Pembayaran manfaat	(18,375)	(11,038)	Benefit payments
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember 2024	88,772	104,292	Expected fair value of plan assets at December 31, 2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	(5,240)	(8,528)	Actuarial gain (loss) of plan assets
Biaya administrasi	(39)	(56)	Administration costs
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	83,493	95,708	Fair value of plan assets at December 31

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, dan AJB Bumiputera 1912.

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial Service, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, and AJB Bumiputera 1912.

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in defined benefit plan liabilities are as follow:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal tahun	149,744	138,763	Balance at beginning of year
Beban diakui dalam laba rugi	52,111	37,034	Expenses in profit and loss
Beban diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6,587	10,106	Expenses in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(13,038)	(16,645)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(9,847)	(19,882)	Company contribution
Aset yang belum diakui pada laporan posisi keuangan	—	368	Unrecognized asset on statement of financial position
Saldo akhir tahun	185,557	149,744	Balance at end of year

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Defined benefit plan recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Biaya jasa kini	35,714	28,482	Current service cost
Biaya bunga	13,205	15,711	Interest cost
Biaya jasa lalu	892	277	Past service cost
Kerugian aktuarial	(3,266)	1,068	Loss actuarial
Kerugian atas kurtailmen	(2,049)	(5,497)	Loss on curtailment/settlement
Hasil yang diharapkan	(1,976)	(2,422)	Expected results
Dampak mutasi pegawai	7,561	—	Impact of employee transfers
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	2,030	—	Pension fund contribution/insurance premium
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	—	(585)	Adjustment due to change in attribution method
Jumlah beban imbalan karyawan	52,111	37,034	Total employment benefits

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of the consolidated other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal tahun	86,833	76,727	Balance at beginning of year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan	6,587	10,106	Current Year
Saldo akhir tahun	93,420	86,833	Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dan tingkat kenaikan gaji dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini imbalan kerja pasti:

The following table demonstrated the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increament rate with all other variable held constant, on the present value on defined benefit plan:

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligations		
	2024	2023	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	234,553	230,572	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	263,474	262,290	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	246,170	264,338	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	219,448	228,503	Wages Rate - 1%

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang, emas, dan penghargaan masa kerja.

Other Long-term Employee Benefit

The company provides other long-term employee benefits in the form of sabbaticals, gold, and tenure awards.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in other long-term employee benefit liabilities are as follow:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal tahun	21,083	18,206	Balance at beginning of year
Beban diakui dalam laba rugi	9,501	6,102	Expenses in profit and loss
Pembayaran imbalan	(2,773)	(3,225)	Payment of benefits
Saldo akhir tahun	27,811	21,083	Balance at end of year

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

other long-term employee benefit liabilities recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Biaya jasa kini	2,653	3,805	Current service cost
Biaya bunga	1,426	1,272	Interest cost
Biaya jasa lalu	--	492	Past service cost
Kerugian aktuarial	4,766	1,322	Loss actuarial
Kerugian atas kurtailmen	--	778	Loss on curtailment/settlement
Dampak mutasi pegawai	1,894	--	Impact of employee transfers
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(1,238)	(1,567)	Remeasurement of other long-term benefits
Jumlah beban imbalan karyawan	9,501	6,102	Total employment benefits

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dan tingkat kenaikan gaji dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini imbalan kerja jangka panjang lainnya:

The following table demonstrated the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rate with all other variable held constant, on the present value on other long-term employee benefit:

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Present Value of Other Long-term Employee Benefit		
2024	2023	
Perubahan Tingkat Diskonto		Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto		Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	41,412	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	47,108	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah		Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah		Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	47,476	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	41,040	Wages Rate - 1%

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2024 and 2023 has been calculated by an independent actuary. The basic assumptions used in the 2024 and 2023 calculations were as follows:

	31 Des 2024/ Des 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	6.69% - 7.13%	5,60% - 6,92%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.00% - 12.50 %	3,00% - 14,00 %	Increase rate in salary per year
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Death rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-49 tahun), 2% per tahun (umur 50-59 tahun), 1% per tahun (umur 60-69 tahun), 0% per tahun (umur 70-79 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (>age 54),	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-49 tahun), 2% per tahun (umur 50-59 tahun), 1% per tahun (umur 60-69 tahun), 0% per tahun (umur 70-79 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (>age 54),	Resignation rate
Tingkat Kecacatan	5% dari / of TMI IV 2019	5% dari / of TMI IV 2019	Disability rate
Umur Pensiun Normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Normal Pension age

33. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

33. Other Long-term Liabilities

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Jaminan sewa	92,921	77,512	Lease guarantee
Utang leasing	26,261	--	Finance lease
Cadangan penjaminan kliring	7,965	7,432	Clearing guarantee reserves
Jaminan lainnya	3,841	3,175	Other guarantee
Jaminan air, listrik dan telepon	895	881	Guarantee of water, electricity and telephone
Lainnya	32,453	--	Others
Jumlah	164,336	89,000	Total

Jaminan sewa merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk jaminan sewa atas tanah dan bangunan, termasuk jaminan listrik, telpon dan lain-lain. Uang jaminan ini akan dikembalikan setelah dipotong dengan tunggakan sewa yang belum dibayar pada saat pelanggan menarik usahanya dari kawasan.

Lease guarantee represents collateral for the lease of land and building, including deposits for electricity, telephone and other expenses. The security deposit could be repaid to the investors after deduction of unpaid rent when customers withdraw from business zone.

PT KBI setiap bulan membentuk cadangan penjaminan sebesar 2,5% dari jumlah pendapatan neto kliring untuk mengantisipasi kerugian lembaga kliring akibat timbulnya kegagalan penyelesaian anggota kliring. Dalam penggunaan cadangan penjaminan sebesar 2,5% diperluas untuk seluruh proses bisnis PT KBI dan jika cadangan yang telah dibentuk tidak mencukupi maka dibutuhkan ditambahkan pencadangan namun sebaliknya jika cadangan melebihi maka Direksi dapat menetapkan untuk disesuaikan/tetap.

PT KBI establishes in monthly basis a guarantee reserve of 2.5% of the total net income of the clearing house in anticipation of the loss of the clearing house due to the emergence of the settlement failure of the clearing members. The use of a guarantee reserve of 2.5% is extended to all of the PT KBI business processes and if the reserves that have been formed are insufficient then additional reserve are needed but vice versa if the reserves exceed then the Board of Directors can decide to adjust/fix them.

34. Kepentingan Non-Pengendali

34. Non-Controlling Interests

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	11,583,070	11,066,444	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan	1,444	190	<i>Remeasurment loss on defined benefit plans - other comprehensive income</i>
Revaluasi aset tetap	(132,889)	142,034	<i>Revaluation fixed asset</i>
Pembagian dividen oleh entitas anak	(66,178)	(51,522)	<i>Dividend distribution by subsidiary</i>
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada entitas anak	63,636	59,374	<i>Liability will be settled with equity instrument in subsidiary</i>
Laba tahun berjalan	471,658	366,550	<i>Profit for the year</i>
Saldo akhir	11,920,741	11,583,070	<i>Ending balance</i>

35. Modal Saham

35. Share Capital

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

	2024	2023	
Pemerintah Republik Indonesia	18,332,900	18,332,900	<i>Government of Republic Indonesia</i>

36. Tambahan Modal Disetor

36. Additional Paid-Up Capital

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Agio Saham	3	3	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	5,478,204	5,482,607	Difference in value of restructuring transactions between entity under common control
Jumlah	5,478,207	5,482,610	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi Rekening Dana Investasi (RDI) ini sebesar Rp576.483 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp3 dicatat sebagai "Agio Saham".

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above Rekening Dana Investasi (RDI) amounting to Rp576,483 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp3 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary PT BRI Manajemen Investasi, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT BRI Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT BRI Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT BRI Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT BRI Manajemen Investasi to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang diterima	818,847	Consideration received
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416,598)	Carrying value of investment disposed
Tambahan modal disetor lainnya	402,249	Other additional paid-up capital

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Acquisition which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

	2019	
Jumlah imbalan yang diterima	(396,070)	Consideration received
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	148,549	Carrying value of investment disposed
Tambahan modal disetor lainnya	(247,521)	Other additional paid-up capital

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal oleh Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Danareksa (Persero) yang berasal dari Pengalihan Seluruh Saham Milik Negara Republik Indonesia pada entitas:

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Based on Deed No.10 dated June 28, 2022 of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding Execution of the State Equity Participation by the State of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Danareksa (Persero) arising from the Transfer of All Shares owned by the State of the Republic of Indonesia to the entities below:

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262811 tanggal 8 Juli 2022.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesian Republic with his Decree No. AHU-AH.01.03-0262811 dated July 8, 2022.

Dengan transaksi ini, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan entitas-entitas tersebut yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

By this transaction, the Company has carried out a business combination or acquisition with those entities which entities under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the PSAK 338 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp4.982.473.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp4,982,473.

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Jumlah/ Total	
PT Nindya Karya	1,612,729	1,969,000	(356,271)	PT Nindya Karya
PT Perusahaan Pengelola Aset	8,042,492	10,906,998	(2,864,506)	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Kliring Berjangka Indonesia	587,691	679,597	(91,906)	PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Balai Pustaka	69,921	80,194	(10,273)	PT Balai Pustaka
PT Kawasan Industri Medan	321,917	339,502	(17,585)	PT Kawasan Industri Medan
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1,467,033	1,117,485	349,548	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
PT Kawasan Industri Makassar	387,489	188,087	199,402	PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Berikat Nusantara	2,251,575	1,139,971	1,111,604	PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	7,445,295	782,835	6,662,460	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jumlah	22,186,142	17,203,669	4,982,473	Total

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 32, tanggal 30 November 2022, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan melepaskan 30% kepemilikannya di PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Deed of Takeover stated in Notarial Deed No. 32, dated November 30, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., the Company released 30% of its ownership in PT BRI Manajemen Investasi to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

	2022	
Modal Donasi		Capital Donation
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	300	Government of East Java Province
Pemerintah Jerman	138	Germany Government
Sub Jumlah	438	Sub Total
Pengampunan Pajak	5	Tax Amnesty
Jumlah	443	Total

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman subordinasi kepada PT BRI Danareksa Sekuritas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu dari tanggal 3 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2022, Perusahaan berencana melakukan *debt to equity swap* atas fasilitas tersebut dengan jumlah konversi senilai Rp33.000 dan akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The company provides a subordinated loan facility to PT BRI Danareksa Sekuritas in the amount of Rp50,000 with a term from October 3, 2021 to October 30, 2022. The company have a plan to conduct a debt to equity swap for this facility with a conversion amount of Rp33,000 and will be carried out after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2022, PT BRI Danareksa Sekuritas mendapatkan persetujuan dari OJK atas permohonan penambahan modal disetor melalui suratnya No. S-1042/PM.21/2022 tanggal 29 November 2022 tentang perubahan modal disetor.

Berdasarkan Akta No 118 tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan *debt to equity swap* atas sebagian pinjaman subordinasi yaitu sebesar Rp33.000 yang dikonversikan menjadi 33.000.000 saham biasa sehingga menjadi penambahan penyertaan modal pada PT BRI Danareksa Sekuritas.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

In 2022, PT BRI Danareksa Sekuritas received approval from the OJK for an application for additional paid-in capital through its letter No. S-1042/PM.21/2022 dated November 29, 2022 concerning changes in paid-up capital.

Based on Deed No. 118 dated December 20, 2022, the Company conducted a *debt to equity swap* on a portion of the subordinated loan, amounting to Rp33,000 which was converted into 33,000,000 common shares, resulting in an additional equity investment in PT BRI Danareksa Sekuritas.

37. Pendapatan Usaha

37. Operating Revenue

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pendapatan Penjualan			Sales Revenue
Stasiun Pengisian			Public gas station
Bahan Bakar Umum (SPBU)	252,628	250,042	Sales of land and building
Penjualan tanah dan bangunan	183,721	222,558	Sales of goods
Penjualan produk	21,482	42,654	Sub total
Sub jumlah	457,831	515,254	
Pendapatan Jasa Keuangan			Financial Service Fee Revenue
Pendapatan hasil investasi	1,310,932	1,196,357	Income from investment
Pendapatan jasa switching dan managed service	526,013	412,501	Switching and managed service fee
Pendapatan bunga dan provisi	422,637	488,713	Interest and provision
Bagian laba atas			Share of profit
Investasi pada ventura bersama	421,327	146,350	joint ventures investments
Bagian laba atas			Share of profit
Investasi pada entitas asosiasi	291,082	421,847	associates investments
Pendapatan kliring dan pasar fisik komoditas	72,781	59,080	Clearing and commodity physical market income
Dana penyelesaian transaksi	74,835	48,773	Settlement funds
Pengelolaan pinjaman bermasalah	--	118,813	Management fee non performing loan
Jasa keuangan lainnya	56,576	24,591	Other financial service
Sub jumlah	3,176,183	2,917,025	Sub total
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Fee Revenue
Jasa konstruksi	5,659,188	5,883,499	Construction
Pendapatan Manufaktur			Manufacturing Revenue
Manufaktur	228,458	196,368	Manufacturing
Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			Land and Property Development and Management Revenue
Sewa lahan dan properti	1,574,912	1,330,655	Rent of land and property
Pendapatan jasa	659,111	202,089	Service fee
Pengelolaan dan pemeliharaan kawasan	33,741	233,953	Area development and management
Sub jumlah	2,267,764	1,766,697	Sub total
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Operating Revenue
Keuntungan nilai wajar properti investasi	582,837	384,892	Gain on fair value of investment properties
Pendapatan layanan kesehatan klinik/BPJS	113,135	94,526	Clinic/BPJS health service revenue
Pendapatan pendayagunaan aset	13,745	11,951	Asset utilization revenue
Pendapatan operasional lainnya	56,635	53,483	Other operational incomes
Sub jumlah	766,352	544,852	Sub total
Jumlah Pendapatan	12,555,776	11,823,695	Total Revenue

38. Beban Pokok Pendapatan

38. Cost of Revenues

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban Pokok Penjualan Produk			Cost of Sales
Beban pokok Stasiun			Cost of sales public
Pengisian Bahan Bakar Umum	244,780	242,863	gas station
Beban pokok			Cost of sales
penjualan tanah dan bangunan	52,673	77,316	land and building
Beban pokok penjualan produk	15,937	34,351	Cost of sales of goods
	<u>313,390</u>	<u>354,530</u>	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan Jasa Keuangan			Financial Services
Beban pokok pendapatan hasil investasi	689,072	591,705	Cost of investment return income
Beban pokok pendapatan bunga			Cost of interest and provision
dan provisi dari pinjaman	479,419	457,503	from loan
Beban pokok pendapatan jasa <i>switching</i>			Cost of switching service and
dan <i>managed service</i>	257,942	192,198	managed service income
Beban pokok pendapatan fee jasa keuangan	52,750	6,818	Cost of financial service fee income
	<u>1,479,183</u>	<u>1,248,224</u>	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Service
Beban pokok jasa konstruksi	5,305,148	5,419,252	Cost of construction service
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan Manufaktur			Manufacturing
Beban pokok manufaktur	225,394	172,022	Cost of manufacturing
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan Pengembangan dan			Land and Property
Pengelolaan Lahan dan Properti			Development and Management
Beban pokok pendapatan			Cost of land and
sewa lahan dan properti	439,573	391,408	property rent revenue
Beban pokok pendapatan Jasa	257,007	122,114	Cost of service fee revenue
Beban pokok pendapatan			Cost of management
pengelolaan kawasan	48,670	101,957	area revenue
	<u>745,250</u>	<u>615,479</u>	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Operating Income
Beban Pokok Jasa Pelayanan Kesehatan	73,949	59,401	Cost of medical service
Lainnya	16,966	17,563	Others
	<u>90,915</u>	<u>76,964</u>	
Jumlah	<u>8,159,280</u>	<u>7,886,471</u>	Total

39. Beban Operasional

39. Operating Expense

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,201,196	987,535	Salaries and welfare
Kerugian penurunan nilai	226,484	359,896	Impairment loss
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 19, 20 dan 21)	226,758	176,441	Depreciation and amortization (Notes 19, 20, and 21)
Jasa konsultan	140,437	139,822	Consultant fee
Tantiem	55,604	54,881	Tantiem
Biaya administrasi dan umum	87,361	35,061	General and administrative expense
Pengembangan usaha	53,749	54,440	Business development
Imbalan kerja (Catatan 32)	52,111	43,243	Employee benefit (Note 32)
Sistem informasi, Internet, listrik, air, telepon, dan perlengkapan	46,886	57,772	Information system, Internet, electricity, water, telephone and utilities
Transportasi dan perjalanan dinas	43,468	37,803	Transportation and business trip
Keperluan kantor	43,171	71,913	Office equipment
Perbaikan dan pemeliharaan	37,651	45,235	Maintenance
Beban potongan pajak	22,399	47,472	Witholding tax expense
Sewa (Catatan 20)	18,596	20,156	Rent (Note 20)
Kendaraan kantor	15,575	11,605	Office vehicle
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	10,420	13,069	Social and enviroment responsibility
Beban operasional lainnya	3,161	19,322	Other operating expense
Jumlah	2,285,027	2,175,666	Total

40. Beban Pemasaran dan Penjualan

40. Marketing and Sales Expense

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pemasaran	44,524	30,788	Marketing
Promosi dan iklan	9,008	26,815	Promotion and advertising
Lain-lain	303	8,021	Others
Jumlah	53,835	65,624	Total

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada beban pemasaran dan penjualan meliputi reklame dan pameran, *canvasing*, peningkatan pelayanan dan rupa-rupa pemasaran.

Underlying transactions of others on marketing and sales expenses include advertising and exhibitions, *canvasing*, service improvement and other marketing.

41. Pendapatan Lainnya

41. Other Income

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Jasa giro dan administrasi bank	77,684	70,252	Current account and bank administrative
Penerimaan atas proyek selesai	1,578	4,408	Receipt from Finished Project
Keuntungan penjualan aset tetap	681	3,271	Gain on sales of fixed asset
Lain-lain	228,304	142,498	Others
Jumlah	308,247	220,429	Total

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada pendapatan lainnya meliputi pendapatan atas denda keterlambatan, penjualan dokumen lelang, pendapatan donasi, dan pembalikan cadangan.

Underlying transactions of others on other income include income for late fees, sale of auction documents, donation income, and reversal of reverse.

42. Beban Lainnya

42. Other Expenses

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban keuangan	91,657	95,064	Finance cost
Biaya Lain-lain	292,473	117,835	Others
Jumlah	384,130	212,899	Total

Beban keuangan terdiri atas beban bunga sewa dan biaya administrasi bank per 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp91.657 dan Rp95.046 (Catatan 20). Lain-lain pada beban lainnya meliputi jasa kustodi, sumbangan, dan selisih pembulatan. 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp292.473 dan Rp117.835.

Financial expenses consist of rental interest expenses and bank administration fee as of December 31, 2024 and 2023 of Rp91,130 and Rp95,046 (Note 20). Others at other expenses include custodial services, donations, and rounding differences. as of December 31, 2024 and 2023 of Rp292,473 and Rp117,835, respectively.

43. Transaksi dan Akun dengan Pihak - Pihak Berelasi

43. Transaction and Accounts with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, Group have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Pemegang saham utama/ Major shareholder
PT BRI Danareksa Sekuritas	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Danareksa Investment Management	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Mitra BUMdes Nusantara	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Citra Nusantara	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Logistik Nusantara	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penempatan modal saham/ Share capital placement
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ Cash and cash equivalent and Loan
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Investasi jangka pendek/ Short-term investment
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Investasi jangka pendek/ Short-term investment
Perum Bulog	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable
Perusahaan Umum Pengangkut Penumpang Djakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable
Perusahaan Umum Perikanan Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable
PT Bhumi Visatanda Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of the RI	Piutang usaha/ Account receivable

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / <i>Controlled by PT Hotel Indonesia Properti</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Hutama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Krakatau Engineering & Construction	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Krakatau Jasa Logistik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Len Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Pertamina Bina Medika IHC	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Pertamina Hulu Rokan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT PNM Venture Capital	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Produksi Film Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Sigma Cipta Caraka	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Ventura Bersama Utama - Adhi	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Bahagia	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Ventura Bersama Nindya - Penta	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Modern	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Angkasa Pura I	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Angkasa Pura II	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>
Perum Perumnas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Artha Bangun Pratama	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Duta Mentari Raya	Investasi PT PPA Pada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi / <i>Investment Unconsolidated Subsidiary of PPA</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Magnesium Gosari Internasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Perumnas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Pratama Persada Airbone	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment loan</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Industri Gelas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT PDI Pulau Batam (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
PT Primmisima (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana talangan/ <i>Bailout loan principal</i>
Perum LKBN Antara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Hotel Indonesia Properti	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / <i>Controlled by PT Hotel Indonesia Properti</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Petronesia Benimel	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT PLN (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
Ventura Bersama Nindya - Brantas Abipraya	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Bondi Syad Mulia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Jasamarga Kunciran	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Matoa Kidung Bahtera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Matoa Kidung Samudera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Rejeki Intilogam Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Sippa Kemasan Internasional	Entitas asosiasi PT PPA/ <i>PT PPA Associate entity</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Socfin Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
PT Citilink Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT National Utility Helicopters	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment loans</i>
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT PAL Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ <i>Loans restructuring and revitalization</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the RI</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah:

The significant balances with the related parties as of December 31, 2024 and 2023, respectively, areas as follows:

	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	168,741	1,027,071	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	677,227	561,580	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	625,084	365,350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	204,850	138,022	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77,642	115,917	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	560	--	PT Bank Hibank Indonesia
	<u>1,754,104</u>	<u>2,207,940</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84,357	54,600	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20	30	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>84,377</u>	<u>54,630</u>	
Sub jumlah	<u>1,838,481</u>	<u>2,262,570</u>	Subtotal

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,498,642	199,200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	648,458	551,958	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	375,477	221,471	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149,760	147,303	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,475	167,733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	2,739,812	1,287,665	Subtotal
Deposito berjangka			Deposits on call
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	96,698	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	2,739,812	1,384,363	Subtotal
Jumlah Kas dan Setara Kas (Catatan 4)	4,578,293	3,646,933	Total Cash and Cash Equivalent (Note 4)
Persentase Terhadap Total Aset	7.18%	6.03%	Percentage to Total Asset
Aset lainnya			Other asset
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,319	3,187	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,200	2,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,250	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200	400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka yang dijaminkan			Time deposits pledged as collateral
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	329,269	390,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000	80,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah aset lainnya (Catatan 23)	388,238	475,587	Total other assets (Note 23)
Persentase Terhadap Total Aset	0.61%	0.79%	Percentage to Total Asset
Saldo rekening anggota kliring			Balance with clearing member
Penempatan dana anggota kliring			Placement of clearing members' fund
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	117,092	288,656	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,263	5,102	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,561	109,422	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	833	751	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	321,749	403,931	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,867	23,123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,059	8,333	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,546	2,933	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	17,472	34,389	
Sub jumlah	339,221	438,320	Subtotal
Deposito berjangka			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400,000	200,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	258,250	150,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,500	302,500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,438	101,412	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	662,188	753,912	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42,008	23,159	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub jumlah	704,196	777,071	Subtotal
Jumlah Penempatan Dana Anggota Kliring	1,043,417	1,215,391	Total Placement of Clearing Members' Fund

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Penempatan dana pasar fisik komoditas			Placement of commodity physical market
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	2	--	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121,782	32,982	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	5,767	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	15	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	121,782	38,764	Subtotal
Penempatan dana pusat registrasi			Digital asset registration center
Aset digital			Fund amount
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11	1,507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	1,108	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	2	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	14	2,617	
Saldo Rekening Anggota Kliring (Catatan 5)	1,165,213	1,256,772	Total Balance with Clearing Members (Note 5)
Persentase Terhadap Total Aset	1.83%	2.08%	Percentage to Total Assets
Piutang usaha			Account receivable
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	170,970	218,560	PT Hotel Internasional Sanur Indonesia
PT Len Industri (Persero)	89,032	106,491	PT Len Industri (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC	75,455	15,784	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Rejeki Intilogam Jaya	60,872	50,117	PT Rejeki Intilogam Jaya
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	48,919	48,919	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	44,036	40,212	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,425	14,986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bhumi Visatanda Indonesia	37,264	52,264	PT Bhumi Visatanda Indonesia
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	27,764	17,000	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Hotel Indonesia Properti	27,371	--	PT Hotel Indonesia Properti
PT Barata Indonesia (Persero)	27,310	21,328	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Angkasa Pura I	17,108	--	PT Angkasa Pura I
PT BGR Logistik Indonesia	25,016	--	PT BGR Logistik Indonesia
PT PNM Venture Capital	25,000	25,000	PT PNM Venture Capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,656	11,378	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perum LKBN Antara	21,021	17,518	Perum LKBN Antara
Perum Perikanan Indonesia	20,631	26,180	Perum Perikanan Indonesia
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	17,214	17,260	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	15,373	--	PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
PT Sippa Kemasan Internasional	13,725	13,480	PT Sippa Kemasan Internasional
PT Matoa Kidung Samudera	13,367	--	PT Matoa Kidung Samudera
PT Matoa Kidung Bahtera	12,743	--	PT Matoa Kidung Bahtera
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	12,917	--	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	555,025	355,186	Others (each below Rp10,000)
Saldo Piutang Usaha (Catatan 7)	1,421,214	1,051,663	Total Account Receivable (Note 7)
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(213,100)	(204,204)	Allowance for Impairment Losses
Saldo Piutang Usaha - Bersih	1,208,114	847,459	Total Account Receivable - Net
Persentase Terhadap Total Aset	1.89%	1.40%	Percentage to Total Assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Investasi jangka pendek			Short-term investment
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Deposito			Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	36,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Obligasi			Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	--	4,840	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Promes			Promissory notes
PT Utama Karya (Persero)	96,972	92,382	PT Utama Karya (Persero)
Sub jumlah biaya perolehan diamortisasi	96,972	133,722	Sub total amortized cost
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(96,972)	(92,382)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	--	41,340	Total amortized cost
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi			Bonds
Obligasi Pemerintah FR0044	--	26	Obligasi Pemerintah FR0044
Reksadana			Mutual fund
Reksadana Seruni Pasar Uang III	11,976	13,539	Reksadana Seruni Pasar Uang III
Reksadana Pendapatan Prima Plus (DIM)	4,835	--	
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	16,811	13,565	Total Fair value through profit or loss
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	2,268	2,300	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jumlah Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2,268	2,300	Total Fair value through other comprehensive income
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	19,079	57,205	Short-term investment (Note 6)
Persentase Terhadap Total Aset	0.03%	0.09%	Percentage to Total Assets
Pinjaman yang diberikan jangka pendek			Short-term loans
Perum Perumnas	187,020	191,057	Perum Perumnas
PT National Utility Helicopters	1,012	--	PT National Utility Helicopters
PT Magnesium Gosari Internasional	44,361	39,742	PT Magnesium Gosari Internasional
PT Artha Bangun Pratama	38,532	38,531	PT Artha Bangun Pratama
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	24,983	24,877	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Pratama Persada Airborne	19,713	5,344	PT Pratama Persada Airborne
PT Duta Mentari Raya	15,715	15,751	PT Duta Mentari Raya
PT AMC Korea Jaya	6,912	--	PT AMC Korea Jaya
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	2,637	3,347	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Energy Management Indonesia (Persero)	116	--	PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	--	31,058	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	--	24,573	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
Sub jumlah	341,001	374,280	Subtotal
Sub Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Pendek (Catatan 8)	341,001	374,280	Subtotal Short-term investment loans (Note 8)
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(215,712)	(43,508)	Allowance for Impairment Losses
Provisi pinjaman yang diberikan jangka pendek			Provision on short-term loans
PT Energy Management Indonesia	96	116	PT Energy Management Indonesia
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	87	105	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
Sub Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Pendek - Neto	125,472	330,993	Subtotal Short-term investment loans - neto
PT PDI Pulau Batam	316,747	55,662	PT PDI Pulau Batam
PT Barata Indonesia (Persero)	345,238	344,652	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	162,192	161,343	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	96,097	94,449	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	75,046	67,711	PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	31,552	11,539	PT Industri Telekomunikasi Indonesia
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	24,794	22,801	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Primissima (Persero)	10,308	6,923	PT Primissima (Persero)
PT Djakarta Llyod (Persero)	8,897	8,119	PT Djakarta Llyod (Persero)
PT Amarta Karya (Persero)	4,593	--	PT Amarta Karya (Persero)
PT Indah Karya (Persero)	8,548	--	PT Indah Karya (Persero)
Sub jumlah Pinjaman Dana Talangan	1,084,012	773,199	Subtotal Bailout Loan Principal
Provisi Pinjaman Dana Talangan			Provision on bailout loan
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	--	167	PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Jumlah Pinjaman Dana Talangan	1,084,012	773,366	Total Bailout Loan Principal
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(163,975)	(148,222)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pinjaman Dana Talangan Bersih (Catatan 8)	920,037	625,144	Total Bailout Loan Principal - Net (Note 8)
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek	1,045,509	956,137	Total Short-term loans
Persentase Terhadap Total Aset	1.64%	1.58%	Percentage to Total Asset

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tagihan bruto kepada pemberi kerja		
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	429,263	1,164,230
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	99,276	--
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	74,330	74,330
PT Pertamina Hulu Rokan	60,958	45,934
PT Pertamina (Persero)	50,107	87,215
PT Hotel Indonesia Properti	34,433	28,600
PT Pertamina Bina Medika IHC	7,823	27,104
PT Angkasa Pura II	5,617	13,090
PT Utama Karya Infrastruktur	3,545	--
PT Pertamina Patra Niaga	3,397	--
Perum Jasa Tirta II	2,114	--
Ventura Bersama Nindya - Penta	1,619	--
Perum LKBN Antara	--	19,367
PT Angkasa Pura I	--	10,561
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000)	48,582	46,927
Jumlah Tagihan bruto	821,064	1,517,358
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24,075)	(13,791)
Jumlah Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 9)	796,989	1,503,567
Persentase Terhadap Total Aset	1.25%	2.49%
Investasi jangka panjang		
Biaya perolehan diamortisasi		
Surat utang		
PT Rejeki Intilogam Jaya	357,461	357,461
PT Duta Mentari Raya	115,600	115,600
PT SIPPA Kemasan Internasional	95,901	95,901
Sukuk		
PT Adhi Commuter Properti Tbk	272,495	499,100
Reksadana		
RDPT Danareksa		
BUMN Fund 2019 - Properti 6	9,167	10,000
RDSPT PNM Pembiayaan		
Mikro BUMN Seri VI	--	10,000
RDSPT PNM Pembiayaan		
Mikro BUMN Seri VII	15,000	5,000
RDSPT PNM Pembiayaan		
Mikro BUMN Seri XI	--	1,500
RDSPT PNM Venture		
Capital II	5,000	--
	870,624	1,094,562
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(128,841)	--
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi (Catatan 16)	741,783	1,094,562
Nilai wajar diukur melalui laba rugi		
Saham		
PT Bondi Syad Mulia	74,800	72,500
PT Magnesium Gosari Internasional	--	34,000
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	4,803	4,803
KSO PPAK Rumah Cerdas ("KSO PPAK RC")	3,694	--
PT Rejeki Intilogam Jaya	2	2
Reksadana		
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III	1,749	1,409
Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A	--	2
Jumlah nilai wajar diukur melalui laba rugi (Catatan 16)	85,047	112,716
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,254	4,255
PT Persada Pratama Airborne	16,422	16,145
Obligasi		
Perpetual Loan -		
PT Pratama Persada Airborne	37,593	37,593
Nindya Beton	19,600	--
Obligasi USD -		
Pemerintah Republik Indonesia	38,830	37,531
Jumlah nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 16)	116,699	95,524
Jumlah Investasi Jangka Panjang	943,530	1,302,802
Persentase Terhadap Total Aset	1.48%	2.16%

Gross amount due from customers
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina (Persero)
PT Hotel Indonesia Properti
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Angkasa Pura II
PT Utama Karya Infrastruktur
PT Pertamina Patra Niaga
Perum Jasa Tirta II
PT PLN (Persero)
Perum LKBN Antara
PT Angkasa Pura I
Others (Each below Rp1,000)

Total Tagihan bruto
Less:
Allowance for Impairment Losses

Total Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Note 9)

Percentage to Total Aset

Long-term investment loans

Amortized cost

Note payable

PT Rejeki Intilogam Jaya
PT Duta Mentari Raya
PT SIPPA Kemasan Internasional

Sukuk

PT Adhi Commuter Properti Tbk

Mutual Fund

RDPT Danareksa

BUMN Fund 2019 - Properti 6

RDSPT PNM Pembiayaan

Mikro BUMN Seri XI

RDSPT PNM Pembiayaan

Mikro BUMN Seri VII

RDSPT PNM Pembiayaan

Mikro BUMN Seri VI

RDSPT PNM Venture

Capital II

Less:

Allowance for impairment losses

Total Amortized

cost (Notes 16)

Fair value through profit or loss

Shares

PT Bondi Syad Mulia
PT Magnesium Gosari Internasional
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

KSO PPAK Rumah Cerdas ("KSO PPAK RC")

PT Rejeki Intilogam Jaya

Mutual Fund

Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III

Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A

Total Fair value through

profit or loss (Notes 16)

Fair value through

other comprehensive income

Shares

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Persada Pratama Airborne

Bonds

Perpetual Loan -

PT Pratama Persada Airborne

Nindya Beton

Obligasi USD -

Pemerintah Republik Indonesia

Total Fair value

through other

comprehensive income (Notes 16)

Total long-term investment loans

Percentage to Total Assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pinjaman yang diberikan jangka panjang		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	421,929	582,691
PT Citilink Indonesia	250,000	350,000
PT Magnesium Gosari International	275,911	250,459
PT Rejeki Intilogam Jaya	262,218	256,380
PT Bondi Syad Mulia	147,231	163,428
PT Sippa Kemasan International	78,617	78,617
PT National Utility Helicopters	197,996	197,996
PT Matoa Kidung Samudera	49,928	49,928
PT Matoa Kidung Bahtera	46,568	46,568
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	1,730,398	1,976,067
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(602,495)	(514,869)
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	1,127,903	1,461,198
Pokok pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi		
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	605,000	605,000
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	191,703	205,161
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	28,607	28,607
Bunga pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi		
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	23,484	23,484
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	10,558	12,911
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	9,619	7,706
Subjumlah	868,971	44,101
Subjumlah pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi	1,694,281	882,869
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(338,376)	(347,889)
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	1,355,905	534,980
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang (Catatan 17)	2,483,808	1,996,178
Persentase Terhadap Total Aset	3.90%	3.13%
Pinjaman yang diterima jangka pendek		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	706,218	313,607
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	713,067	565,677
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145,000	304,000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	300,000
PT Bank Hibank	150,000	--
NPNC	400	--
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka pendek (Catatan 24)	1,714,685	1,483,284
Pinjaman yang diterima jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	497,675	409,598
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	14,614
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255,000	--
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka panjang (Catatan 24)	752,675	424,212
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	10,201
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,000	24,000
Jumlah Bagian Jangka Pendek dari pinjaman yang diterima Jangka Panjang (Catatan 24)	270,000	34,201
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,675	385,598
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	4,413
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--
PT Perusahaan Pengelola Aset Finance	--	--
Jumlah pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	482,675	390,011
Jumlah Pinjaman Diterima	2,467,360	1,907,496
Persentase Terhadap Total Liabilitas	11.37%	9.49%

Long-term loans
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Citilink Indonesia
PT Magnesium Gosari International
PT Rejeki Intilogam Jaya
PT Bondi Syad Mulia
PT Sippa Kemasan International
PT National Utility Helicopters
PT Matoa Kidung Samudera
PT Matoa Kidung Bahtera
Subtotal long-term investment loans
Less:
Allowance for Impairment Losses
Subtotal long-term investment loans
Principal loans-restructuring / revitalization
PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Interest loans-restructuring/revitalization
PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Subtotal
Subtotal restructuring/revitalization loans
Less:
Allowance for Impairment Losses
Subtotal long-term investment loans
Total Long-term loans (Note 17)
Percentage to Total Assets
Short-term borrowings
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Hibank
NPNC
Total Short-term borrowings (Note 24)
Long-term borrowing
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Long-term borrowing (Note 24)
Current portion of long-term borrowing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Current Portion of Long-Term borrowing (Notes 24)
Long term borrowings, net current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset Finance
Total long term borrowings, net current portion
Total Borrowing
Percentage to Total Liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Utang Usaha			Trade Payables
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	64,387	16,562	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	43,783	42,215	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	14,883	--	PT Wijaya Karya Beton Tbk
NB-PWS KSO	10,652	--	NB-PWS KSO
PT Hotel Indonesia Property	4,835	--	PT Hotel Indonesia Property
PT Sigma Cipta Caraka	4,383	5,329	PT Sigma Cipta Caraka
PT Barata Indonesia	7,008	--	PT Barata Indonesia
PT PP Urban	2,158	--	PT PP Urban
PT Percetakan Negara Republik Indonesia	1,290	1,764	PT Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Indra Karya	1,251	1,184	PT Indra Karya
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	1,005	1,107	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional
Ventura Bersama Nindya - Lestari	3,828	--	Ventura Bersama Nindya - Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8,552	49,421	Others (Each below Rp1,000)
	168,014	117,582	
Supply Chain Financing			Supply Chain Financing
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280,224	304,869	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,898	46,141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	76,016	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah Supply Chain Financing (Catatan 25)	382,138	351,010	Total Supply Chain Financing (Note 25)
Jumlah Utang Usaha	550,152	468,592	Total Trade Payable
Persentase Terhadap Total Liabilitas	2.54%	2.33%	Percentage to Total Liabilities

44. Informasi Segmen Usaha

Grup mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

44. Business Segment Information

Group consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Business activities

Segmen Usaha	Perusahaan/Company	Business Segment
Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)	Investment management
Pembiayaan	PT Danareksa Finance	Multi finance
Investasi	PT Danareksa Capital	Investments
Jasa Pembayaran	PT Jalin Pembayaran Nusantara	Switching service
Jasa konstruksi	PT Nindya Karya	Construction service
Pengelola Aset Negara dan BUMN	PT Perusahaan Pengelola Aset	State Asset Manager and BUMN
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	PT Kliring Berjangka Indonesia	Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	PT Balai Pustaka	Publishing, printing, and multimedia
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Medan	Industrial estate development and management
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Industrial estate development and management
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Makassar	Industrial estate development and management
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Berikat Nusantara	Industrial estate development and management
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Rungkut	Industrial estate development and management

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Segmen operasi

b. Operating segment

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan Revenue	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)		
Segmen Usaha					Business Segment
Pengelolaan investasi	22,683,390	3,959,971	699,804	104,198	Investment management
Jasa pembayaran	743,868	411,443	534,023	25,823	Switching service
Pembiayaan	233,672	79,961	20,950	(61,959)	Multifinance
Investasi	870,359	754,171	32,398	(2,180)	Investment
Jasa konstruksi	5,432,643	3,747,492	6,240,295	168,285	Construction service
Pengelolaan aset negara dan BUMN	17,467,084	6,233,970	1,619,319	205,370	State asset manager and BUMN
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	2,543,633	1,850,325	187,794	73,856	Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	175,178	140,041	22,354	1,112	Publishing, printing, and multimedia
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	33,120,028	5,762,451	3,532,675	1,335,142	Industrial estate development and management
Sub-jumlah sebelum eliminasi	83,269,855	22,939,826	12,889,613	1,849,647	Sub-total before elimination
Eliminasi	(19,538,307)	(1,270,595)	(316,952)	(285,673)	Elimination
Konsolidasi	63,731,548	21,669,231	12,572,661	1,563,974	Consolidated
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan Revenue	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)		
Segmen Usaha					Business Segment
Pengelolaan investasi	21,029,224	2,402,767	601,541	(353,541)	Investment management
Jasa pembayaran	508,018	190,090	445,786	22,744	Switching service
Pembiayaan	399,341	183,803	31,010	(73,928)	Multifinance
Investasi	277,972	160,323	17,780	1,344	Investment
Jasa konstruksi	6,052,907	4,485,574	6,201,837	235,882	Construction service
Pengelolaan aset negara dan BUMN	17,373,918	6,715,593	1,663,971	407,864	State asset manager and BUMN
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	2,230,223	1,582,442	149,910	81,164	Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	174,798	142,814	29,222	(27,214)	Publishing, printing, and multimedia
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	31,275,483	4,876,952	2,640,326	1,243,830	Industrial estate development and management
Sub-jumlah sebelum eliminasi	79,321,885	20,740,359	11,781,382	1,538,145	Sub-total before elimination
Eliminasi	(18,869,377)	(636,554)	42,313	(237,995)	Elimination
Konsolidasi	60,452,508	20,103,805	11,823,695	1,300,150	Consolidated

45. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

45. Fair Value of Financial Instruments

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31 December 2024/ December 31, 2024						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugl/ Fair value through profit or loss Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair Value Rp	
Aset						Asset
Kas dan setara kas	5,197,490	--	--	5,197,490	5,197,490	Cash and cash equivalents
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,791,400	--	--	1,791,400	1,791,400	Clearing member's account
Investasi jangka pendek	243,651	1,186,588	4,659	1,434,898	1,434,898	Short-term investment
Piutang usaha	3,884,479	--	--	3,884,479	3,884,479	Account receivable
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1,494,420	--	--	1,494,420	1,494,420	Short-term loans
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,192,566	--	--	1,192,566	1,192,566	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	1,470,326	--	--	1,470,326	1,470,326	Others receivable
Pendapatan yang masih harus diterima	44,455	--	--	44,455	44,455	Accrued income
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	1,749,540	--	--	1,749,540	1,749,540	Long-term loans
Investasi jangka panjang	88,547	816,650	8,317,327	9,222,524	9,222,524	Long-term investment
Aset lain-lain	948,945	--	--	948,945	948,945	Other assets
	18,105,818	2,003,238	8,321,986	28,431,042	28,431,042	
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman yang diterima	4,528,222	--	--	4,528,222	4,528,222	Borrowings
Surat utang	5,713,617	--	--	5,355,199	5,355,199	Notes payable
Utang usaha	1,983,425	--	--	1,983,425	1,983,425	Account payable
Beban akrual	1,586,930	--	--	1,586,930	1,586,930	Accrued expense
Utang bruto kepada pelanggan	708,009	--	--	708,009	708,009	Gross amount due to customers
Liabilitas anggota kliring	1,791,400	--	--	1,791,400	1,791,400	Clearing member's fund
Liabilitas sewa	855,254	--	--	855,254	855,254	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	509,923	--	--	523,822	523,822	Other liabilities
	17,676,780	--	--	17,332,261	17,332,261	
31 Desember/ December 31, 2023						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugl/ Fair value through profit or loss Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair Value Rp	
Aset						Asset
Kas dan setara kas	4,253,793	--	--	4,253,793	4,253,793	Cash and cash equivalents
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,541,454	--	--	1,541,454	1,541,454	Clearing member's account
Investasi jangka pendek	243,928	1,125,045	9,771	1,378,744	1,378,744	Short-term investment
Piutang usaha	3,343,461	--	--	3,343,461	3,343,461	Account receivable
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1,300,257	--	--	1,300,257	1,300,257	Short-term loans
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,873,406	--	--	1,873,406	1,873,406	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	1,177,561	--	--	1,177,561	1,177,561	Others receivable
Pendapatan yang masih harus diterima	31,204	--	--	31,204	31,204	Accrued income
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	2,090,316	--	--	2,090,316	2,090,316	Long-term loans
Investasi jangka panjang	1,034,328	116,607	7,859,951	9,010,886	9,010,886	Long-term investment
Aset lain-lain	1,035,735	--	--	1,035,735	1,035,735	Other assets
	17,925,443	1,241,652	7,869,722	27,036,817	27,036,817	
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman yang diterima	4,448,152	--	--	4,448,152	4,448,152	Borrowings
Surat utang	4,761,091	--	--	4,761,091	4,761,091	Notes payable
Utang usaha	2,287,100	--	--	2,287,100	2,287,100	Account payable
Beban akrual	1,443,153	--	--	1,443,153	1,443,153	Accrued expense
Utang bruto kepada pelanggan	778,488	--	--	778,488	778,488	Gross amount due to customers
Liabilitas anggota kliring	1,541,454	--	--	1,541,454	1,541,454	Clearing member's fund
Liabilitas sewa	441,756	--	--	441,756	441,756	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	835,352	--	--	835,352	835,352	Other liabilities
	16,536,546	--	--	16,536,546	16,536,546	

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and

digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, saldo rekening anggota kliring, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, aset lain-lain, pinjaman yang diterima, surat utang, utang usaha, beban akrual, utang bruto kepada pelanggan, liabilitas anggota kliring, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair value of cash and cash equivalents, clearing member account, accounts receivable, loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, other assets, borrowings, notes payable, accounts payable, accrual expense, gross amount due from customers, clearing member fund, lease liabilities and other liabilities approach carrying value because such financial instruments have short maturity periods and have the interest rate is as per the market.

Nilai wajar dari investasi - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of investment - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

Nilai wajar dari investasi - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

The fair value of investment - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

Nilai wajar dari investasi - obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of investment - bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	31 December/ December 31, 2024			
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Tingkat/ Level 1 Rp	Tingkat/ Level 2 Rp	Tingkat/ Level 3 Rp
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Investasi	2,003,238	1,752,362	63,944	186,932
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain: Investasi	8,321,986	7,912,786	--	409,200

Aset keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi:
Investment

Aset keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui
pendapatan komprehensif lain:
Investment

31 December/ December 31, 2023							
Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Tingkat/ Level 1 Rp	Tingkat/ Level 2 Rp	Tingkat/ Level 3 Rp				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Investasi	1,241,652	141,150	911,434	189,068	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Investment		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain: Investasi	7,869,722	7,415,345	--	409,200	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain: Investment		

46. Pengelolaan Permodalan

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Grup adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

46. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2024 and 2023.

47. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Grup.

Risiko yang melekat pada Grup meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang pengelolaan investasi, pembiayaan, investasi, jasa pembayaran,

47. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Group.

Inherent risks of the Group consist of risks from internal business of the Company, its Subsidiaries and Associates. Several business activities which are directly managed by the Group, include investment management, financing, investment, payment services, construction services, State Asset Management and SOE's,

jasa konstruksi, pengelolaan aset negara dan BUMN, kliring dan penjaminan transaksi berjangka, perdagangan komoditi dan derivatif, penerbitan, percetakan, multimedia, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri.

clearing and guaranteeing futures transactions and commodity and derivative trading, publishing, printing, and multimedia, industrial estate development, and management

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (KPRTK). KPRTK merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko dan tata kelola pada Perseroan sebagai Induk Holding dan Anggota Holding.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Group towards risk management activities is implemented through establishing the Risk Management and Governance Committee ("KPRTK"). KPRTK is a committee appointed by the Board of Commissioners to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions over the risk management and governance implementation both as a Holding and Holding Member.

Direksi bertanggung jawab dalam memastikan penerapan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas Grup. Dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko Grup, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara umum maupun penanganan jenis-jenis Risiko relevan bagi Grup, bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Grup secara keseluruhan, mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang Grup, menetapkan struktur Manajemen Risiko serta memastikan pemenuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of Risk Management as an integral part of all the Group activities. In relation to the Group's Risk Management, the Board of Directors is responsible for establishing and overseeing the implementation of Risk Management policies in general as well as handling relevant types of Risk for the Group, being responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposure taken by the Company, developing a Risk Management culture at all levels, establish Risk Management structure, ensures fulfillment and improvement of human resource competencies related to Risk Management, and evaluates the implementation of Risk Management at least once a year.

Unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko keuangan yang dihadapi Grup, yang terdiri dari risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Related working units are responsible for managing all financial risks faced by the Group, which consist of interest rate risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko pasar

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan

Market risk

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Group interest rate risk mainly arises from interest income financial assets and loans for working capital

pinjaman untuk modal kerja. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari *deposits on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang margin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman Grup, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang memengaruhi portofolio investasi yang dimiliki Grup. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio investasi, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laporan laba rugi konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Grup.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk tahun berjalan Grup.

31 Desember 2024/December 31, 2024				31 Desember 2023/December 31, 2023			
Rupiah	Perubahan dalam	Dampak terhadap laba rugi/ Impact to profit or loss		Rupiah	Perubahan dalam	Dampak terhadap laba rugi/ Impact to profit or loss	
	persentase/ Changes in percentage				persentase/ Changes in percentage		
	± 0.50%	± 801,282			± 0.50%	± 650,084	
	± 1.25%	± 2,003,206			± 1.25%	± 1,625,210	

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan

purposes. The Group is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, Group loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Group monitors changes in market interest rates to ensure the Group's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Group's investments portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the investments portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the profit or loss is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statements of profits or loss income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's earnings (loss) for the current year.

Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of

berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Grup terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat.

changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Group's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Perubahan dalam persentase/ <i>Changes in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Perubahan dalam persentase/ <i>Changes in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	
Rupiah	± 5,43%	± 86,969	± 5,43%	± 70,599	Rupiah

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Singapura:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of Group in United States and Singapore Dollar currency:

	Kurs/ <i>Currency</i>	2024		2023		
		Nilai dalam mata uang asing/ <i>Amount in original currency</i>	Setara rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Nilai dalam mata uang asing/ <i>Amount in original currency</i>	Setara rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Kas dan setara kas	USD	5,379,656	86,946	9,913,861	152,644	Cash and cash equivalents
	SGD	3,775	45	2,858	44	
Investasi jangka pendek	USD	46,281,091	747,995	46,296,681	712,830	Short-term investment
Piutang lain-lain	USD	—	—	609,534	9,385	Other receivable
Pinjaman yang diterima jangka pendek	USD	(31,360,752)	(506,852)	(34,466,283)	(530,677)	Short-term borrowings
Jumlah			328,134		344,226	Total

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami Grup, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk

Credit risk is the risk of loss that will be experienced by the Group, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Group has no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

Mitigasi utama risiko kredit tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Grup sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan

The main mitigation of credit risk is through customer evaluation, application of transaction limits, as well as provision of guarantees by customers and management of guarantees by taking into account liquidity, volatility, and adequacy of collateral value. The types of instruments accepted by the Group as collateral may be cash, land and buildings, and exchange-listed or unlisted securities. Discipline in managing the

jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan kepada nasabah. Grup mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan *limit* ditetapkan untuk memastikan aktivitas kredit Grup dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Grup sehingga potensi kerugian risiko kredit yang timbul masih dapat diserap dengan modal Grup yang telah dialokasikan. Grup telah melakukan penetapan *limit* kredit dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko kredit secara investasi, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

adequacy of guarantees through the mechanism of top up or force sell requests is an important factor to maintain the quality of credit provided to customers. The Group has exposure to overdue receivables and the Group has lowered its value to an estimated recoverable amount. For such receivables, the Group has received adequate guarantees.

In addition, the limit policy is established to ensure that the Group's credit activities are carried out prudently by limiting the level of risk to a tolerable limit by the Group so that potential losses of credit risk arising can still be absorbed with the Group's allocated capital. The Group has set credit limits and regularly monitors its credit risk exposure in its investment, business segments and economic sectors.

	Eksposur maksimum bruto/ <i>Gross maximum exposure</i>		
	2024	2023	
Kas dan setara kas	5,197,958	4,253,906	Cash and cash equivalents
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,791,400	1,541,454	Balance with clearing members
Investasi			Investment
Investasi jangka pendek	1,434,898	2,093,286	Short-term investment
Investasi jangka panjang	9,262,192	9,145,597	Long-term investment
Piutang usaha	5,373,869	4,842,264	Accounts receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,260,800	1,952,778	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	1,790,083	1,797,794	Others receivable
Pendapatan yang masih harus diterima	51,703	41,465	Accrued income
Pinjaman yang diberikan			Investment loans
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	2,058,975	1,822,383	Short-term loans
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	2,690,411	2,953,074	Long-term loans
Aset lain-lain	948,945	1,053,364	Other assets
Jumlah	31,861,234	31,497,365	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Grup melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Group is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Group conducts liquidity risk management as an effort to fulfil every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Grup mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The Group faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Group experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analisis aset dan liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Analysis for the Group's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

2024							
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
							Asset
Kas dan setara kas	5,197,957	--	--	--	--	5,197,957	Cash and cash equivalents
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,791,400	--	--	--	--	1,791,400	Clearing member's account
Investasi jangka pendek	205,944	--	--	197,500	1,780,298	2,183,742	Short-term investment
Piutang usaha	--	1,341,560	233,356	53,853	3,745,100	5,373,869	Account receivable
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	--	--	--	--	2,058,975	2,058,975	Short-term loans
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	1,260,800	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	186,328	--	60,301	764,042	24,792	754,620	Others receivable
Pendapatan yang masih harus diterima	51,703	--	--	--	--	--	Accrued income
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	--	--	--	--	--	2,690,411	Long-term loans
Investasi jangka panjang	7,165,735	--	--	--	--	--	Long-term investment
Aset lain-lain	--	--	--	--	786,300	708,860	Other assets
Jumlah Aset	14,599,066	1,341,560	293,657	1,015,395	8,395,465	5,414,691	Total Asset
							Liabilitas
Surat utang	--	--	--	--	--	5,355,199	Notes payable
Utang usaha	--	--	--	--	1,983,425	--	Account payable
Beban akrual	--	1,220,315	--	--	366,615	--	Accrued expense
Utang bruto kepada pelanggan	--	708,009	--	--	--	--	Gross amount due to customers
Liabilitas anggota kliring	1,791,400	--	--	--	--	--	Clearing member's fund
Liabilitas sewa	--	--	--	--	108,441	746,813	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	346,398	177,425	Other payable
Jumlah Liabilitas	1,791,400	1,928,324	--	--	2,804,879	6,279,437	Total Liabilities
	12,807,666	(586,764)	293,657	1,015,395	5,590,586	(864,746)	
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses
Aset (liabilitas) bersih						(4,115,446)	Asset (liabilities) net
						14,140,348	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2023													
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity Rp	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1 - 3 bulan/ months Rp	> 3 - 6 bulan/ months Rp	> 6 - 12 bulan/ months Rp	> 12 bulan/ months Rp	Total Rp						
Aset								Asset					
Kas dan setara kas	4,253,906	--	--	--	--	--	4,253,906	Cash and cash equivalents					
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,541,454	--	--	--	--	--	1,541,454	Clearing member's account					
Investasi jangka pendek	295,117	--	--	155,500	1,642,669	--	2,093,286	Short-term investment					
Piutang usaha	--	2,150,030	1,236,141	95,696	1,360,397	--	4,842,264	Account receivable					
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	--	--	--	--	1,822,383	--	1,822,383	Short-term loans					
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	1,952,778	1,952,778	Gross amount due from customers					
Piutang lain-lain	206,816	--	60,041	579,242	132,142	819,553	1,797,794	Others receivable					
Pendapatan yang masih harus diterima	41,465	--	--	--	--	--	41,465	Accrued income					
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	--	--	--	--	--	2,953,074	2,953,074	Long-term loans					
Investasi jangka panjang	9,145,597	--	--	--	--	--	9,145,597	Long-term investment					
Aset lain-lain	--	--	--	--	790,316	263,048	1,053,364	Other assets					
Jumlah Aset	15,484,355	2,150,030	1,296,182	830,438	5,747,907	5,988,453	31,497,364	Total Asset					
Liabilitas								Liabilities					
Surat utang	--	--	--	--	--	4,761,091	4,761,091	Notes payable					
Utang usaha	--	--	--	--	2,287,100	--	2,287,100	Account payable					
Beban akrual	--	1,237,135	--	--	206,018	--	1,443,153	Accrued expense					
Utang bruto kepada pelanggan	--	778,488	--	--	--	--	778,488	Gross amount due to customers					
Liabilitas anggota kliring	1,541,454	--	--	--	--	--	1,541,454	Clearing member's fund					
Liabilitas sewa	--	--	--	--	75,505	366,251	441,756	Lease liabilities					
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	629,308	89,000	718,308	Other payable					
Jumlah Liabilitas	1,541,454	2,015,623	--	--	3,197,931	5,216,342	11,971,350	Total Liabilities					
	13,942,901	134,407	1,296,182	830,438	2,549,976	772,111	19,526,014						
Cadangan kerugian penurunan nilai							(4,489,157)	Allowance for impairment losses					
Aset (liabilitas) bersih							15,036,856	Asset (liabilities) net					

48. Perjanjian dan Perikatan Penting

Perusahaan

Berdasarkan akta No. 2 tentang Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Lahan antara Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) tanggal 5 Mei 2019, Perusahaan melakukan kerjasama sebagai bagian dari optimalisasi lahan milik Perusahaan dan membantu Perusahaan untuk dapat melakukan pembangunan gedung. Skema atas kerja sama selama 30 tahun dengan opsi perpanjangan.

Perusahaan selaku pemilik lahan memberikan hak kepada PT PP untuk mendirikan objek kerja sama selama jangka waktu perjanjian dan mengalihkan kepemilikan objek kerja sama tersebut kepada Perusahaan setelah PT PP mengelola objek kerja sama tersebut.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT Barata Indonesia (Persero) ("PT Barata")

Fasilitas Pembiayaan

Pada tanggal 12 Agustus 2021, PT PPA dan PT Barata telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. PP-61/PPA/0821 sebagaimana diperbarui dengan perjanjian No. PP-18/PPA/1124 tanggal 1 November

48. Significant Agreements and Contracts

The Company

Based on deed No. 2 regarding the Build Operate and Transfer Aggrement between The Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) dated May 5, 2019, the company cooperated as part of optimizing the Company's land and helping the Company to be able to carry out building construction. The scheme of built operate and transfer has a cooperation period of 30 years with an option for an extension.

The Company as the land owner grants PT PP the right to establish the object of the cooperation during the term of the agreement and transfers the ownership of the object to the Company after PT PP manages the object of the cooperation.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT Barata Indonesia (Persero) ("PT Barata")

Financing Facility

On August 12, 2021, PT PPA and PT Barata signed a Financing Facility Agreement No. PP-61/PPA/0821 as updated with agreement No. PP-18/PPA/1124 dated November 1, 2024. The maximum value of the loan facility

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp370.310, dan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2029.

PT Boma Bisma Indra (Persero) ("PT BBI")

Secured Promissory Notes

Pada tanggal 23 Juli 2012, PT PPA dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Secured Promissory Notes ("SPN") No. 71, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 84 tanggal 21 Desember 2018. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp37.770, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2028.

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 21 September 2021, PT PPA dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. PP-23/PPA/0921, sebagaimana diperbarui dengan Addendum III No. PP-42/PPA/1222 tanggal 2 Desember 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp44.840, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

Fasilitas Dana Talangan

Pada tanggal 13 April 2023, PT PPA dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Dana Talangan No. PP-4/PPA/0423, sebagaimana diperbarui dengan Addendum I No. PP-13/PPA/0724 tanggal 11 Juli 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp55.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025.

PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS")

Fasilitas Dana Talangan

Pada tanggal 13 April 2023, PT PPA dan PT DPS telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Dana Talangan No. PP-4/PPA/0423, sebagaimana diperbarui dengan Addendum I No. PP-13/PPA/0724 tanggal 11 Juli 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp55.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

provided by the Company is Rp370,310, and matures on August 11, 2029.

PT Boma Bisma Indra (Persero) ("PT BBI")

Secured Promissory Notes

On July 23, 2012, PT PPA and PT BBI signed the Secured Promissory Notes ("SPN") Issuance Agreement No. 71, which was later renewed by Agreement No. 84 dated December 21, 2018. The maximum loan facility provided by the Company is Rp37,770, and it matures on December 20, 2028.

Working Capital Facility

On September 21, 2021, PT PPA and PT BBI signed the Working Capital Loan Facility Agreement No. PP-23/PPA/0921, which was later amended by Addendum III No. PP-42/PPA/1222 dated December 2, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp44,840, and it matures on December 29, 2023.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

Bailout Loan Facility

On April 13, 2023, PT PPA and PT BBI signed the Bridging Loan Facility Agreement No. PP-4/PPA/0423, which was later amended by Addendum I No. PP-13/PPA/0724 dated July 11, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp55,000, and it matures on January 31, 2025.

PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS")

Bridging Loan Facility

On April 13, 2023, PT PPA and PT DPS signed the Bridging Loan Financing Facility Agreement No. PP-4/PPA/0423, which was later amended by Addendum I No. PP-13/PPA/0724 dated July 11, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp55,000, and it matures on December 31, 2025.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas Investasi dan Modal Kerja

Pada tanggal 11 Mei 2021, PT PPA dan PT DPS telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Dana Talangan Investasi dan Modal Kerja No. 24, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum V* No. PP-15/PPA/0823 tanggal 9 Agustus 2023, terdiri dari:

- *Tranche A* sebesar Rp58.445 jatuh tempo menjadi tanggal 9 Desember 2026;
- *Tranche B* sebesar Rp9.278; jatuh tempo pada 9 Desember 2024 dan
- *Tranche C* sebesar Rp730, jatuh tempo pada 9 Mei 2024

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("Perum PNRI")

Dana Talangan I

Pada tanggal 11 Oktober 2022, PT PPA dan Perum PNRI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Dana Talangan No. 04 sebagaimana diperbarui dengan *Addendum III* No. 101 tanggal 24 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp57.802, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Dana Talangan II

Pada tanggal 23 Juni 2023, PT PPA dan Perum PNRI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman II No. 08, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum I* No. 102 tanggal 24 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp11.517, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

PT PDI Pulau Batam ("Persero Batam")

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 8 Desember 2023, PT PPA dan Persero Batam telah menandatangani Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 26, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum III* No. 56 tanggal 26 April 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp9.311, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Investment and Working Capital Facilities

On May 11, 2021, PT PPA and PT DPS signed a Bridging Loan Agreement for Investment and Working Capital Facilities No. 24, as amended by *Addendum V* No. PP-15/PPA/0823 dated August 9, 2023, consisting of:

- *Tranche A* of Rp58,445 due on December 9, 2026;
- *Tranche B* of Rp9,278 due on December 9, 2024; and
- *Tranche C* of Rp730 due on May 9, 2024.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("Perum PNRI")

Bridging Loan I

On October 11, 2022, PT PPA and Perum PNRI signed Bridge Loan Agreement No. 04 as amended by *Addendum III* No. 101 dated December 24, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp57,802, and matures on December 23, 2025.

Bridging Loan II

On June 23, 2023, PT PPA and Perum PNRI signed the Loan Facility Agreement II No. 08, as amended by *Addendum I* No. 102 dated December 24, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp11,517, and matures on December 23, 2025.

PT PDI Pulau Batam ("Persero Batam")

Working Capital Facility

On December 8, 2023, PT PPA and Persero Batam signed the Working Capital Loan Facility No. 26, as amended by *Addendum III* No. 56 dated April 26, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp9,311, and matures on March 31, 2025.

Fasilitas Pinjaman Talangan

Pada tanggal 3 Januari 2024, PT PPA dan Persero Batam telah menandatangani Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 4, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* II No. 55 tanggal 26 April 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp256.612 dan USD3,120,000 (nilai penuh), dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

PT Dirgantara Indonesia (Persero) ("PT DI")

Fasilitas Pembiayaan Korporasi

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PT PPA dan PT DI telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Korporasi No. 55, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* XIII No. PP-2/PPA/0224 tanggal 19 Februari 2024, dengan total nilai fasilitas menjadi Rp675.000 dan jatuh tempo pada 29 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT PAL Indonesia ("PT PAL")

Fasilitas Pinjaman Dana Talangan

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT PPA dan PT PAL telah menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman Korporasi No. 12, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 47 tanggal 30 Desember 2015, dengan total maksimum menjadi Rp245.048 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2030.

PT Industri Kapal Indonesia (Persero) ("PT IKI")

Pinjaman Restrukturisasi dan Revitalisasi

Pada tanggal 7 Agustus 2012, PT PPA dan PT IKI telah menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman No. 12, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. PP-13/PPA/0723 tanggal 25 Juli 2023, dengan total maksimum fasilitas pinjaman Rp37.561 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

Bridging Loan Facility

On January 3, 2024, PT PPA and Persero Batam signed Working Capital Loan Facility No. 4, which was later amended by *Addendum* II No. 55 dated April 26, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp256,612 and USD3,120,000 (full amount), and it matures on March 31, 2025.

PT Dirgantara Indonesia (Persero) ("PT DI")

Corporate Finance Facility

On August 18, 2011, PT PPA and PT DI signed the Corporate Financing Agreement No. 55, as amended by *Addendum* XIII No. PP-2/PPA/0224 dated February 19, 2024, with a total facility value of Rp675,000 and a matures on December 29, 2024.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

PT PAL Indonesia ("PT PAL")

Bridging Loan Facility

On December 16, 2009, PT PPA and PT PAL signed the Corporate Loan Agreement No. 12, as amended by Agreement No. 47 dated December 30, 2015, with a maximum total of Rp245,048 and a matures on December 31, 2030.

PT Industri Kapal Indonesia (Persero) ("PT IKI")

Restructuring and Revitalizing Loan

On August 7, 2012, PT PPA and PT IKI signed the Loan Agreement No. 12, as amended by Agreement No. PP-13/PPA/0723 dated July 25, 2023, with a maximum total loan facility of Rp37,561 and matures on December 31, 2028.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Badan
Pengelola Keuangan Haji ("BPKH")

Berdasarkan Akta Perjanjian Induk
Restrukturisasi/ *Master Restructuring
Agreement* ("MRA") No. 30 tanggal
9 September 2021 ("MRA"), PT PPA,
PT BMI, dan BPKH ("Para Pihak") sepakat
untuk melakukan kerja sama dalam rangka
pengelolaan aset tagihan milik PT BMI
("Tagihan BMI") dengan melaksanakan
serangkaian transaksi dan ketentuan sebagai
berikut:

- i. PT PPA akan menerbitkan Sukuk PPA yang akan dialihkan kepada BMI. Sukuk PPA dialihkan dengan nilai nominal Rp13.051.069, jangka waktu 20 tahun dan jatuh tempo tanggal 15 November 2041;
- ii. PT BMI melakukan transaksi jual beli dan pengalihan Tagihan BMI senilai Rp10.000.000 kepada pembeli tagihan yang disepakati oleh Para Pihak;
- iii. Para Pihak sepakat dalam rangka mengelola Tagihan BMI akan ada suatu perjanjian kerja sama pengelolaan aset;
- iv. PT BMI akan menerbitkan Sukuk BMI yang akan dialihkan kepada PT PPA. Sukuk BMI dialihkan dengan nilai nominal Rp15.041.101, jangka waktu 20 tahun dan jatuh tempo tanggal 15 November 2041;
- v. Sebagai penerbit Sukuk, maka PT PPA dan PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagih pada tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal dari perjanjian kerja sama pengelolaan aset.

PT AMC Indonesia Sukses ("PT AMC")

Dalam rangka melaksanakan arahan MRA, PT PPA, BMI, dan PT AMC telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Aset No 25 tanggal 15 November 2021 ("PKPA") dalam rangka optimalisasi pengelolaan Tagihan BMI yang dialihkan kepada PT AMC.

Pada tanggal 7 Februari 2022, PKPA diubah dengan *Addendum* No. PK-4/PPA/0222, dengan tambahan ketentuan yang termasuk didalamnya sebagai berikut:

- I. Jangka waktu PKPA adalah 6 (enam) tahun sejak tanggal PKPA dan dapat diperpanjang PT AMC atas diskresinya sendiri;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Badan
Pengelola Keuangan Haji ("BPKH")

According to *Master Restructuring Agreement* ("MRA") Deed No. 30 dated September 9, 2021, PT PPA, PT BMI, and BPKH ("Parties") have agreed to cooperate in the management of PT BMI claimed asset ("BMI Claims") by carrying out a series of transactions and terms as follow:

- i. PT PPA will issue Sukuk PPA which will be transferred to PT BMI. The Sukuk PPA will have a nominal value of Rp13,051,069, term of 20 years, and maturity date on November 15, 2041;
- ii. PT BMI will carry out a sales and purchase transactions and transfer of PT BMI amounted to Rp10,000,000 to the agreed Claim Buyer;
- iii. The Parties agreed that to manage the BMI Claim there will be an asset management cooperation agreement;
- iv. PT BMI will issue Sukuk BMI which will be transferred to PT PPA. The Sukuk BMI will have a nominal value of Rp15,041,101, term of 20 years, and maturity date on November 15, 2041;
- v. As the issuer of the Sukuk, PT PPA and PT BMI may apply the meeting of debt and claiming rights at the date of maturity or the early termination date of the asset management cooperation agreement.

PT AMC Indonesia Sukses ("PT AMC")

In relation to carry out the directives of MRA, PT PPA, BMI, and PT AMC have agreed to sign the *Deed of Asset Management Cooperation Agreement* No. 25 dated November 15, 2021 ("PKPA") in order to optimally manage the BMI Claims transferred to PT AMC ("Managed Assets").

On February 7, 2022, the PKPA was amended by *Addendum* No. PK-4/PPA/0222, with additional provisions included in the following:

- I. The terms of the PKPA is 6 (six) years since the date of the PKPA and can be extended by the discretion of PT AMC;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- II. PT AMC akan melakukan peninjauan atas kinerja PT PPA berdasarkan Laporan Triwulan *Asset Manager*;
- III. PT PPA dapat merekomendasikan perwakilannya dalam Komite Pengelola untuk disetujui oleh PT AMC; dan
- IV. Keputusan Komite Pengelola dan pelaksanaannya perlu mendapatkan persetujuan dari PT AMC.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
("Bank BTN")

Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang No. 105 tanggal 28 Desember 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PT PPA dan Bank BTN melakukan kerjasama pengelolaan piutang eks KPR Bank BTN. Dalam penyelesaian transaksi aset yang dialihkan tersebut, mekanisme yang dilakukan yaitu:

- Melakukan eksekusi aset yang merupakan jaminan atas piutang sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Menjual aset yang dijaminan tersebut kepada pihak ketiga; dan
- Menerima pelunasan dari Debitur.

Berdasarkan *Addendum V* No. 30 tanggal 27 September 2023, dilakukan perpanjangan atas Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 13 Januari 2025, dilakukan Perubahan Menyeluruh dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

PT Nindya Karya ("PT NK")

PT NK telah melakukan kontrak dan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- II. PT AMC will monitor the performance of PT PPA based on the *Asset Manager Three Months Reports*;
- III. PT PPA may recommend their representative in the *Management Committee* to be approved by PT AMC; and
- IV. The decision of the *Management Committee* and the implementation require the approval of PT AMC.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
("Bank BTN")

Receivables Management Agreement

Based on the Cooperation Agreement for Receivables Management Deed No. 105 dated December 28, 2018 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PT PPA and Bank BTN entered into a cooperation agreement for the management of receivables from Bank BTN's former KPR. In the settlement of the transferred asset transaction, the following mechanisms are used:

- *Execute the assets constituting the collateral for receivables in accordance with the Credit Agreement;*
- *Sell the collateral assets to the third parties; and*
- *Receive the settlement from the Debtor.*

Based on Addendum V No. 30 date September 27, 2023, the Receivables Management Cooperation Agreement was extended until December 31, 2023.

Based on Deed No. 06 dated January 13, 2025, a Comprehensive Amendment and Restatement of the Receivables Management Cooperation Agreement was made, with the agreement period lasting until December 31, 2025.

PT Nindya Karya ("PT NK")

PT NK has enter into the contract and cooperation agreements until December 31, 2024 are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	
		(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Mulai/ Started	Selesai/ Ended
1	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggarai) <i>Construction Work of Jakarta LRT Project Phase 1B (Velodrome-Manggarai)</i>	4,145,100	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)/ <i>PT Jakarta Propertindo (Perseroda)</i>	4 Oktober 2023 <i>October 4, 2023</i>	8 September 2028 <i>September 8, 2028</i>
2	Jalan Tol IKN Segmen Sp. Tempadung - Jembatan Pulau Balang <i>IKN Segment Toll Road Sp. Tempadung - Balang Island Bridge</i>	1,980,410	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	8 September 2022 <i>September 8, 2022</i>	22 Juni 2024 <i>June 22, 2024</i>
3	Proyek Pembangunan Bendungan Serbaguna Riam Kiwa 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC <i>Riam Kiwa Multipurpose Dam Construction Project 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC</i>	1,782,591	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	18 Desember 2023 <i>December 18, 2023</i>	November 28, 2027 <i>November 28, 2027</i>
4	Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I <i>Construction of Cibeet Dam Package I</i>	1,736,756	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	31 Agustus 2023 <i>August 31, 2023</i>	18 Oktober 2028 <i>October 18, 2028</i>
5	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200 <i>Construction of Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Package 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200</i>	1,504,321	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi/ <i>PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi</i>	30 Januari 2023 <i>January 30, 2023</i>	29 Juli 2024 <i>July 29, 2024</i>
6	Konstruksi Terintegrasi Rancang Dan Bangun Pembangunan Rumah Susun Polri Dan BIN <i>Integrated Construction Design and Build the Construction of Police and BIN Flats</i>	1,310,209	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	25 Agustus 2023 <i>August 25, 2023</i>	24 Desember 2024 <i>December 24, 2024</i>
7	Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino Seksi 2 <i>Construction of Bayung Lencir – Tempino Toll Road Section 2</i>	1,243,088	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	6 Juni 2023 <i>June 6, 2023</i>	22 Februari 2025 <i>February 22, 2025</i>
8	Pekerjaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Hotel Grand Inna Bali Beach Kawasan Sanur <i>Construction Services for the Revitalization of the Grand Inna Bali Beach Hotel in the Sanur Area</i>	1,424,977	PT Hotel Internasional Sanur Indonesia/ <i>PT Hotel Internasional Sanur Indonesia</i>	20 April 2022 <i>April 20, 2022</i>	20 Februari 2024 <i>February 20, 2024</i>
9	Pembangunan Jalan Di Dalam Kipp: Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di Kawasan Ikn <i>Road Construction Inside Kipp: Feeder Road Development Package (District) in the IKN Area</i>	1,160,870	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	5 Juli 2023 <i>July 5, 2023</i>	30 Juli 2024 <i>July 30, 2024</i>
10	Epc Tangki Timbun Dan Submarine Pipeline Tbbm Tanjung Batu <i>Epc Stockpile Tank And Submarine Pipeline Tbbm Tanjung Batu</i>	1,149,950	PT Pertamina Patra Niaga/ <i>PT Pertamina Patra Niaga</i>	19 Januari 2023 <i>January 19, 2023</i>	8 Desember 2024 <i>December 8, 2024</i>
11	Proyek Pembangunan Bendungan Pamukulu <i>Pamukulu Dam Project</i>	811,425	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	15 November 2017 <i>November 15, 2017</i>	23 Desember 2024 <i>December 23, 2024</i>
12	Pembangunan Bangunan Gedung Dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3 <i>Construction of Buildings and Office Areas of the Coordinating Ministry 3</i>	711,453	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	28 Desember 2022 <i>December 28, 2022</i>	17 Oktober 2024 <i>October 17, 2024</i>
13	Pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Paket 5 (Area 2-1) <i>Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Package 5 Wastewater Pipeline Construction Work (Area 2-1)</i>	709,160	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Provincial Government</i>	12 April 2023 <i>April 12, 2023</i>	16 Desember 2026 <i>December 16, 2026</i>
14	Lanjutan Pembangunan Bendungan Temef Di Kab. Timor Tengah Selatan Paket 3 (MYC) <i>Continuation of Construction of the Temef Dam in Kab. South Central Timor Package 3 (MYC)</i>	666,997	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	05 November 2021 <i>November 05, 2021</i>	28 Desember 2023 <i>December 28, 2023</i>
15	Proyek Pembangunan Bendungan Tigadihaji <i>Tigadihaji Dam Project</i>	629,946	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Work and Housing</i>	16 Oktober 2018 <i>October 16, 2018</i>	19 September 2024 <i>September 19, 2024</i>

49. Kontinjensi

PT Balai Pustaka ("PT BP")

Pada tanggal 25 April 2012, ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Jasa Cetak dan Pemanfaatan Mesin Percetakan Khusus untuk Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta No. 011/SET/PJ.4.2012, antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari. Sesuai dengan Kontrak Pengadaan Cetak Surat Suara No. 488/PPK/PJB/KPU-DKI/VI/2012 tanggal 5 Juni 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.714.

Pada Bulan Desember 2012, Direktur PT BP mengirimkan Surat Tagihan kepada KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 tanggal 11 Desember 2012 perihal Permohonan Pembayaran Cetak Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta. PT BP melakukan konfirmasi langsung ke kantor KPU Provinsi DKI Jakarta atas tagihan pembayaran dimaksud, namun disampaikan bahwa pembayaran sudah dilakukan pembayaran melalui Bapak Sugiarto Santoso selaku Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari hal tersebut tidak sesuai dengan Surat Perjanjian No. 011/SET/PJ.4.2012 yang dibuat antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari di mana dalam perjanjian tersebut tidak ada satu klausul pun yang memberikan hak bagi PT Pura Dewata Lestari untuk mengambil pembayaran ke KPU DKI Jakarta.

49. Contingencies

PT Balai Pustaka ("PT BP")

On April 25, 2012, a Cooperation Agreement on Marketing of Printing Services and Utilization of Special Printing Machines for the Printing of DKI Jakarta Provincial Election Ballots No. 011/SET/PJ.4.2012 was signed, between PT BP and PT Pura Dewata Lestari. In accordance with the Ballot Paper Print Procurement Contract No.488/PPK/PJB/KPU-DKI/VI/2012 dated June 5, 2012 with a contract value of Rp12,714.

In December 2012, the Director of PT BP sent a Bill to KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 dated December 11, 2012 regarding Application Payment of Printed Ballot Papers for the DKI Jakarta Provincial Election. PT BP confirmed directly to the DKI Jakarta Provincial KPU office on the payment bill, but it was conveyed that the payment had been made through Mr. Sugiarto Santoso as the President Director of PT Pura Dewata Lestari, this was not in accordance with the Agreement No. 011/SET/PJ.4.2012 made between PT BP and PT Pura Dewata Lestari where in the agreement there was not a single clause that gave PT Pura Dewata Lestari the right to take payment to the DKI Jakarta KPU.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 ditandatangani Kesepakatan Bersama Penyelesaian Kewajiban Para Pihak Atas Kerjasama Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta antara dengan PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. Dalam perjanjian tersebut PT Pura Dewata Lestari mengakui telah menerima pembayaran atas pekerjaan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta dari Pejabat Pembuat Komitmen Komisi Pemilihan Umum Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak), PT Pura Dewata Lestari juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT BP atas pekerjaan tersebut sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak) selambat-lambatnya tanggal 16 Oktober 2013 dengan melampirkan Surat Setoran Pajak (SSP) PPN dan PPh Pasal 22. Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723.

Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723. PT BP juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT Pura Dewata Lestari sebesar Rp9.899. Pembayaran akan dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender setelah terlebih dahulu PT Pura Dewata Lestari melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian ini.

Namun pihak PT Pura Dewata Lestari belum memenuhi kewajibannya sehingga pada tanggal 20 November 2013, Law Firm Najib Gisymar bersama Ibu Suheri (Sekretaris perusahaan) membuat Laporan Dugaan Tindak Pidana di Polda Metro Jaya atas dugaan tindak pidana Pemalsuan dan /atau Penggelapan atas nama Terlapor Sugiarto Santoso, Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari (Laporan Polisi No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrim).

Proses penyidikan masih berlanjut di Polda Metro Jaya. Pada tahun 2022, PT BP telah bersurat ke Polda Metro Jaya tentang perkembangan kasus ini. Pada tahun 2024, PT BP masih belum menindaklanjuti dikarenakan arus kas yang belum membaik, sehingga sampai saat ini PT BP masih berfokus pada restrukturisasi.

On October 7 2013, a Joint Agreement was signed to Settle the Parties' Obligations for Cooperation in Printing Ballot Papers for the Regional Election of DKI Jakarta Province between PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. In this agreement, PT Pura Dewata Lestari acknowledged that it had received payment for the DKI Jakarta Province Pilkada Ballot Paper work from the DKI Jakarta Provincial General Election Commission Commitment Making Officer in the amount of Rp11,393 (after deducting taxes), PT Pura Dewata Lestari also agreed and was willing to do so. payment to PT BP for the work amounting to Rp11,393 (after deducting taxes) no later than October 16, 2013 by attaching a Tax Payment Letter (SSP) VAT and PPh Article 22. If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then it must be paid in the amount of Rp12,723.

If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then what must be paid is IDR 12,723. PT BP also undertakes and is willing to make payments to PT Pura Dewata Lestari amounting to Rp9,899. Payment will be made no later than 7 (seven) calendar days after PT Pura Dewata Lestari first makes payment in accordance with this agreement.

However, PT Pura Dewata Lestari has not fulfilled its obligations, so on November 20 2013, Law Firm Najib Gisymar together with Mrs. Suheri (company secretary) made a Report of Alleged Criminal Acts at Polda Metro Jaya on suspicion of criminal acts of Counterfeiting and/or Embezzlement on behalf of the Reported Party Sugiarto Santoso , Main Director of PT Pura Dewata Lestari (Police Report No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrim).

The investigation process is still ongoing at the Metro Jaya Police. In 2022, PT BP has written to the Metro Jaya Police about the development of this case. In 2024, PT BP still has not followed up due to unimproved cash flow that, so until now PT BP is still focusing on restructuring.

**PT Kliring Berjangka Indonesia
("PT KBI")**

Pada tanggal 1 Februari 2017 PT MPF telah mengalami gagal bayar terkait dengan transaksi kontrak terbuka 202 lot buy atas kontrak GU1TF dan 161 lot sell atas kontrak KGEUSD dengan underlying transaksi berupa gold USD kontrak tersebut memiliki kaitan dengan transaksi PT Danpac Futures.

PT MPF telah mengirim surat kepada PT KBI tanggal 7 Februari 2017 mengenai Pemberitahuan Penutupan Posisi Terbuka Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF yang salah satu poinnya adalah untuk menghilangkan risiko kerugian dari pergerakan harga di pasar (*market*) yang tidak dapat dipenuhi, segala hak dan kewajiban yang timbul akibat dari penutupan posisi terbuka tersebut akan menjadi tanggung jawab PT MPF. Pada tanggal 14 Februari 2017 PT KBI menjawab dengan Surat No.449/Sekr-KBI/II/2017 perihal Penutupan Posisi Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF PT MPF yang mana PT KBI menekankan bahwa penutupan kontrak terbuka tersebut menunggu adanya keputusan hukum yang berkekuatan tetap.

Sehingga nilai Piutang PT MPF pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.754, atas piutang tersebut PT KBI telah memutuskan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atau Rp6.754.

PT KBI telah menggunakan dana jaminan PT MPFs sebesar USD70.274,07 atau setara dengan Rp1.000 sesuai dengan Surat Direksi KBI No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI masih berupaya menagih kepada PT MPF untuk menyelesaikan kewajiban keuangannya. PT KBI sudah mengirimkan 3 (tiga) kali somasi kepada PT MPFs agar menyelesaikan kewajiban keuangannya kepada PT KBI, karena somasi tersebut tidak ditanggapi oleh pihak PT MPF, PT KBI sedang mempersiapkan upaya hukum berupa gugatan secara perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

On February 1, 2017 PT MPF failed to pay related to the open contract transaction of 202 lots buy on the GU1TF contract and 161 lots sell on the KGEUSD contract with the underlying transaction in the form of gold USD the contract is related to the PT Danpac Futures transaction.

PT MPF has sent a letter to PT KBI dated February 7, 2017 regarding Notification of Closing Open Positions of KGEUSD and GU1TF Futures Contracts, one of which points is to eliminate the risk of loss from price movements in the market that cannot be fulfilled, all rights and obligations arising from the closing of open positions will be the responsibility of PT MPF. On February 14, 2017 PT KBI replied with Letter No.449/Sekr-KBI/II/2017 regarding the Closing of KGEUSD and GU1TF PT MPF Futures Contract Positions in which PT KBI emphasized that the closure of the open contract was pending a legal decision with permanent force.

So the value of PT MPF's receivables on December 31, 2018 was Rp6,754, for these receivables PT KBI has decided to establish a reserve for impairment losses of 100% or Rp6,754.

PT KBI has used guarantee funds PT MPF amounting to USD70,274.07 or the equivalent of Rp1,000 in accordance with KBI Directors' Letter No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI is still trying to collect money from him PT MPF to settle its financial obligations. PT KBI has sent 3 (three) subpoenas to PT MPF to settle its financial obligations to PT KBI, because the subpoenas were not responded to by PT MPF, PT KBI is preparing legal action in the form of a civil lawsuit to the Central Jakarta District Court.

Berdasarkan dari Surat Konsultan Hukum PT KBI, Januardi Haribowo & Partners pada tanggal 22 Desember 2022, terdapat ada iktikad baik dari PT MPF untuk melakukan pembayaran utang dengan cara menyerahkan kepemilikan atas saham Soegoe sebagai jaminan sebesar 145 juta lembar saham kepada PT KBI.

Atas upaya tersebut, PT KBI tetap menginginkan adanya pembayaran atas utang yang berbentuk kas. Namun hingga saat ini belum ada pelaksanaan lebih lanjut atas hal-hal tersebut.

PT Nindya Karya ("PT NK")

1. Proyek Aston adalah proyek paket pekerjaan struktur dan *general finishing* Aston Mangga Dua Jakarta dengan PT Mandiri Karya Cipta Indah ("PT MKCI") sebagai pemilik pekerjaan. Nilai proyek sebesar Rp52.000, proyek berakhir karena PT MKCI selalu menghindari untuk penetapan *progress* fisik pekerjaan termasuk menunda pembayaran sebagai akibat belum adanya kesepakatan *progress*. Tagihan yang diajukan sebesar Rp13.678 termasuk kenaikan harga (eskalasi) dan status penyelesaian tagihan pada 2013 adalah menunjuk Tim Jamdatun sebagai kuasa direksi perusahaan untuk mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan telah dilakukan registrasi perkara melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 22 November 2019, LO (*Legal Opinion*) dari Retainer telah diterima PT NK, yang menyarankan perusahaan harus mengajukan gugatan ulang.

Pada tanggal 19 Juni 2020, berdasarkan hasil rapat dengan BOD dan NSR, bagian hukum PT NK diminta untuk membuat rekap progres dan pembayaran yang telah direalisasikan dan tambahan dokumen terkait guna analisa lebih lanjut oleh NSR terkait posisi hukum PT NK dalam kasus proyek Aston ini.

Pada tanggal 14 September 2020 NSR memberikan kajian antara lain Nindya dapat mengupayakan penyelesaian

Based on the Legal Consultant Letter PT KBI, Januardi Haribowo & Partners on December 22, 2022, there was good faith from PT MPF to make debt payments by handing over ownership of Soegoe shares as collateral amounting to 145 million shares to PT KBI.

Due to these efforts, PT KBI still wants payment of debt in the form of cash. However, until now there has been no further implementation of these matters.

PT Nindya Karya ("PT NK")

1. *The Aston Project is a structural and general finishing work package project for Aston Mangga Dua Jakarta with PT Mandiri Karya Cipta Indah ("PT MKCI") as the owner of the work. The project value was Rp52,000, the project ended because PT MKCI always avoided determining the physical progress of the work, including delaying payments as a result of there being no progress agreement. The bill submitted amounted to Rp13,678 including price increases (escalation) and bill settlement status in 2013, namely appointing the Jamdatun Team as proxy for the company directors to file a lawsuit through the Central Jakarta District Court and case registration has been carried out through the Registrar's Office of the Central Jakarta District Court.*

On November 22, 2019, the LO (Legal Opinion) from the Retainer was received by PT NK, which suggested that the company should file a lawsuit again.

On June 19, 2020, based on the results of the meeting with BOD and NSR, PT NK's legal department was asked to make a recap of the progress and payments that had been realized and additional related documents for further analysis by NSR regarding PT NK legal position in the Aston project case.

On September 14, 2020, NSR provided a review, including that Nindya could seek a negotiated settlement with MKCI to carry

secara negoisasi dengan MKCI guna melakukan *set off* atau PT NK dapat mempertimbangkan untuk melakukan penghapusbukuan piutang (*write off*) proyek Aston Mangga Dua.

out a set off or PT NK could consider writing off the receivables (write off) for the Aston Mangga Dua project.

Sampai dengan 31 Desember 2023, status perkara ini telah menempuh upaya Kasasi, dimana dalam kasasi tersebut merupakan upaya hukum terakhir yang dapat diajukan masing-masing pihak.

As of December 31, 2023, the status of this case has been through cassation, where cassation is the last legal remedy that can be submitted by each party.

2. Piutang kepada PT Maju Sentosa Cemerlang ("PT MSC") adalah sisa tagihan kerjasama proyek pada paket pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Koja Trade Mall Di Jakarta Utara. PT MSC tidak melakukan pembayaran atas prestasi pekerjaan sebesar 90,77% dan pekerjaan tambah/kurang kepada PT NK.

2. *Receivables from PT Maju Sentosa Cemerlang ("PT MSC") are the remaining project collaboration debts, in the Koja Trade Mall construction structure and architecture package in North Jakarta. PT MSC did not pay 90.77% for the work performed and addition/reductions of work to PT NK.*

PT NK mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan isi putusan mengabulkan gugatan PT MSC untuk sebagian. PT NK mengajukan upaya banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, dengan isi putusan menyatakan PT MSC telah wanprestasi kepada PT NK; Menghukum PT MSC untuk membayar kerugian kepada PT NK seluruhnya sebesar Rp5.226. Putusan kasasi telah terbit, Pada tanggal 24 Oktober 2018 PT MSC minta waktu 2 minggu untuk menyiapkan usaha penyelesaian kewajiban PT MSC kepada PT NK.

PT NK submitted a lawsuit through the South Jakarta District Court, that contains the decision granting for the PT MSC claim for part. PT NK submitted an appeal effort through the DKI Jakarta High Court, that contents of the decision stating that PT MSC had defaulted to PT NK; Sentencing PT MSC to pay losses to PT NK for a total of Rp5,226. The decision on cassation has been issued. On October 24, 2018, PT MSC requested 2 weeks to prepare an effort to settle PT MSC's obligations to PT NK.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, telah dilaksanakan survey lokasi aset PT MSC oleh KJPP Doli Siregar & Rekan dan pada tanggal 20 Agustus 2019, telah keluar hasil *appraisal* dari KJPP Doli Siregar & Rekan atas aset yang terletak di Jalan Kramat Jaya Koja, Jakarta Utara.

On August 5, 2019, a survey of the location of PT MSC's assets was carried out by KJPP Doli Siregar & Partners and on August 20 2019, the appraisal results were released from KJPP Doli Siregar & Partners for assets located on Jalan Kramat Jaya Koja, North Jakarta.

Toni Hendarto & Rekan selaku kuasa hukum PT NK telah melayangkan somasi kepada pihak PT MSC sebanyak 2 kali pada tanggal 23 Februari 2022 dan 2 Maret 2022. Pada tanggal 27 Maret 2023, PT NK melalui surat Nomor 0064/SEKPER/03/2023 perihal Tanggapan atas Permintaan Fatwa Mahkamah Agung, yang pada pokoknya

Toni Hendarto & Rekan as PT NK's attorney has sent summons to PT MSC twice on February 23 2022 and March 2, 2022. On March 27, 2023, PT NK via letter Number 0064/SEKPER/03/2023 regarding response to The request for a Fatwa from the Supreme Court, which basically stated that PT NK wanted the PKPU to be resubmitted was submitted by Toni

menyampaikan bahwa PT NK menghendaki diajukan kembali PKPU yang disampaikan oleh Toni Hendarto, S.H., M.H., M.M & Rekan tersebut di atas.

Hendarto, S.H., M.H., M.M & Partners mentioned above.

Selanjutnya PT NK menyampaikan kepada Toni Hendarto & Rekan untuk mengajukan kembali PKPU kepada PT MSC, Toni Hendarto melalui surat Nomor : 72228.1505/TH.R/VI/2023 perihal Penawaran Jasa Hukum Pengajuan PKPU PT Maju Sentosa Cemerlang tanggal 15 Juni 2023 telah menyampaikan surat penawaran jasa hukum untuk pengajuan PKPU PT Maju Sentosa Cemerlang.

Furthermore, PT NK conveyed to Toni Hendarto & Partners to resubmit the PKPU to PT MSC, Toni Hendarto via letter Number: 72228.1505/TH.R/VI/2023 regarding the Legal Services Offer for PKPU Submission PT Maju Sentosa Cemerlang dated June 15, 2023 has submitted an offer letter legal services for PT Maju Sentosa Cemerlang PKPU applications.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan sedang dalam proses kajian lanjutan sidang PKPU.

As of the publication of this consolidated financial report, the status of this case is still ongoing and is in the process of further review by the PKPU trial.

3. PT NK dan PT Lampiri Djaya Abadi telah membentuk dan menandatangani Perjanjian Kerja sama Operasi No. 334/NKDI/TEKNIK/07/2013 tertanggal 2 Juli 2013 (NINDYA-LAMPIRI, JO) untuk Proyek Aceh Reconstruction Project (IP-545) – Road Sub Project Package No. I: Section Sp. Kraft-Batas Aceh Tengah dengan porsi kepesertaan PT NK: 51% dan PT Lampiri Djaya Abadi: 49%.

3. *PT NK and PT Lampiri Djaya Abadi has formed and signed a Joint Operation Agreement No. 334/NKDI/ENGINEERING/07/2013 dated July 2, 2013 (Nindya-Lampiri, JO) to project the Aceh Reconstruction Project (IP-545) - Road Sub Project Package No. I: Section Sp. Kraft-Border Central Aceh with a portion of PT NK: 51% and PT Lampiri Djaya Abadi: 49%.*

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Pengacara PT NK mengajukan permohonan kepada BANI (Badan Arbitrase Nasional Indonesia).

On August 23, 2017, Attorney of PT NK applied to BANI (Indonesian National Board of Arbitration).

Pada tanggal 13 Juli 2018 dibacakan putusan BANI, antara lain sebagai berikut:

On July 13, 2018, BANI verdict was being read, among others are as follows:

- a. Lampiri dinyatakan telah wan prestasi.
- b. Lampiri diperintahkan untuk mengembalikan dan membayar hutang sisa pencairan/pinjaman dana kepada PT NK sebesar Rp16.422 juta.
- c. Lampiri diperintahkan untuk mengembalikan biaya BANI kepada PT NK sebesar Rp280 juta.

- a. *Lampiri declared default.*
- b. *Lampiri ordered to restore and pay the residual debt disbursement/ loan funds to PT NK of Rp16.422 million.*
- c. *Lampiri ordered to refund the cost of the descendants of the PT NK for Rp280 million.*

Pada tanggal 12 November 2019, permohonan eksekusi telah diajukan permohonan oleh kuasa hukum kepada Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diterbitkan pemberitahuan Putusan PT DKI Jakarta, yang amarnya berbunyi "Menguatkan Putusan PN Jakarta Timur tanggal 21 Mei 2019 No. 79/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim.

On November 12, 2019, the execution application has been filed by the Company's attorney to the West Jakarta District Court. On June 10, 2020, PT DKI Jakarta's Decision, the verdict "Reconfirming the East Jakarta District Court Decision on May 21, 2019 No. 79/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim has been issued.

Pada tanggal 2 Februari 2021, pengacara PT NK menyampaikan bahwa telah menerima surat rilis pemberitahuan pernyataan terhadap kasasi terhadap Perkara No.20/PDT/2020/PTDKI79/Pdt.G/2019/PN.Jak.Tim.

On February 2, 2021, PT NK's lawyer said that he had received release letter of the cassation statement regarding Case No.20/PDT/2020/PTDKI79/Pdt.G/2019/PN.Jak.Tim.

Pada tanggal 16 Maret 2021, pengacara PT NK menyampaikan kontrak memori Kasasi atas pengajuan permohonan Kasasi Lampiri. Dimana berkas perkara kasasi telah dikirimkan ke Mahkamah Agung tanggal 18 November 2021 dengan No W10 U5/8814/HK.02/XI/2021.KASASI.

On March 16, 2021, PT NK's lawyer has submitted a memorandum of cassation contract for the submission of the Lampiri Cassation application. Where the mighty file of the cassation has been sent to the Supreme Court on November 18, 2021 with No. W10 U5/8814/HK.02/XI/2021.KASASI.

Pada tanggal 2 Mei 2023, PT NK telah menerima Relaas pemberitahuan Peninjauan Kembali dari pihak Lampiri terhadap putusan kasasi perkara No. 4171/K/PDT/2022, tertanggal 14 Desember 2014.

On May 2, 2023, PT NK has received a Relaas notice of Judicial Review from Lampiri's side against the cassation decision of case NO. 4171/K/PDT/2022, dated December 14, 2014.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Pengacara PT NK telah menyampaikan kontra memori Peninjauan Kembali atas pengajuan permohonan Peninjauan Kembali oleh pihak PT Lampiri Djaya Abadi.

On May 16, 2023, PT NK Lawyers have submitted a counter-memory of the Judicial Review on the filing of the Judicial Review application by PT Lampiri Djaya Abadi party.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih dalam tahap kasasi dan memori kasasi oleh PT Lampiri Jaya Abadi serta saat ini sedang proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung RI.

Until the issuance date of this consolidated financial statement, the case status is still on going in cassation and the cassation memorandum of PT Lampiri Jaya Abadi is currently being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

4. Sengketa tanah di Palu
PT NK membeli tanah seluas 6990 m² yang terletak di Jl Dayo Dara RW 05, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 1993 (SHGB No. 8) pada tahun 2012 dilakukan pengecekan terhadap tanah tersebut, dan diketemukan bahwa ada

4. Sengketa tanah di Palu
PT NK purchased land with an area of 6990 sqm located on Jl Dayo Dara RW 05, Talise Village, East Palu District, Donggala Regency, Central Sulawesi Province in 1993 (SHGB No. 8) in 2012 an inspection of the land was carried out, and it was found that there is a housing development on PT NK land carried out by PT Citra Alief

pembangunan perumahan diatas tanah PT NK yang dilakukan oleh PT Citra Alief Property.

Pada tanggal 27 Juli 2022 terdapat pertemuan antara PT NK - PT Citra Alief Property - BPN Palu - Kejati untuk pembahasan agenda permasalahan tumpang tindih sertifikat, dalam rapat tersebut Kejati telah menyusun Berita Acara Kesepakatan namun Citra Alief tidak bersedia untuk menandatangani Berita Acara tersebut.

Tanggal 30 Januari 2023, Surat NSR No. 031/NSR.NS/1/23 perihal Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) sehubungan dengan Permasalahan Hukum Sengketa Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 8/Talise, bahwa langkah hukum yang dapat ditempuh oleh PT NK sebagai berikut:

1. Tindakan PT Citra membangun di atas tanah tersebut diancam pidana Pasal 385 ayat (1) KUHP dengan membuat Laporan Polisi; dan
2. Tindakan PT Citra yang menyerobot tersebut dapat dikualifikasikan sebagai merugikan keuangan negara, atas hal tersebut dapat melaporkan kepada Kepolisian, Kejaksaan, atau KPK.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, KJPP Ruky, Safrudin & Rekan telah menyerahkan laporan *final appraisal* atas tanah kosong yang terletak di Jalan Dayodara, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah seluas 6.990 m² dengan kesimpulan bahwa nilai wajar dari aset tersebut adalah sebesar Rp 8.947. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan masih berkoordinasi dengan NSR Law Firm untuk mempersiapkan upaya hukum.

5. Pada Pekerjaan Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di Wilayah Medan dan Lampung. Dimana PT NK masih memiliki hak tagihan sebesar Rp16.401. kepada PT Bhanda Graha Reksa ("PT BGR") yang saat ini melebur menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

Property.

On July 27, 2022 there was a meeting between PT NK - PT Citra Alief Property - BPN Palu - Kejati to discuss the agenda for the overlapping certificate issue, in that meeting the Attorney General's Office had prepared the Minutes of Agreement but Citra Alief was not willing to sign the Minutes.

Dated January 30, 2023, NSR Letter No. 031/NSR. NS/1/23 regarding Legal Opinion in relation to Legal Issues of Building Use Rights Certificate Dispute Number: 8/Talise, that the legal steps that can be taken by PT NK are as follows:

1. *PT Citra's act of building on the land is punishable by Article 385 paragraph (1) of the Criminal Code by making a Police Report; and*
2. *PT Citra's act of stealing can be classified as a loss to state finances, for which it can report to the Police, Prosecutor's Office, or KPK.*

On August 21, 2023, KJPP Ruky, Safrudin & Rekan has submitted a final appraisal report on vacant land located on Jalan Dayodara, Taise Village, East Palu District, Palu City, Central Sulawesi Province covering an area of 6,990sqm with the conclusion that the fair value of the asset is IDR 8,947. Until the publication of these consolidated financial statements, the company is still coordinating with NSR Law Firm to prepare legal remedies.

5. *In the Revitalization Work and Construction of Warehouses for Fertilizer Bagging Units in medan and Lampung regions. Where PT NK still has a billing right of Rp16,401. to PT Bhanda Graha Reksa ("PT BGR") which is currently merged into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).*

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama No. 0383/S/SPN/XII/2019 dan No. 2135/NKWI/A.KEU/12/2019 tanggal 5 Desember 2019 tentang Pekerjaan Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di Wilayah Medan dan Lampung. Dengan Surat Perintah Mulai Kerja No. 0488/S/SPK/XII/2019 tanggal 4 Desember 2019.

Berita Acara Serah Terima I (PHO) No. 001/BAST-I/NK-BGR-LPG/02/2021 tanggal 08 Februari 2021 untuk Gudang Lampung dan Berita Acara Serah Terima I Nomor 001/BAST I/NK-BGR-DN/02/2021 tanggal 08 Februari 2021 untuk Gudang Medan ("PHO") dan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) No.0004/BA/DIV.GED-I/11/2021 tanggal 18 November 2021 ("FHO").

Melalui surat No. 001/DKSM/STR/SEKPER/04/2022 tanggal 22 April 2022 yang mana PT NK telah menyampaikan surat teguran (somasi) yang ditujukan kepada PT PPI selaku perusahaan yang bertanggung jawab atas tagihan PT BGR.

PT PPI menyampaikan tanggapan somasi pada tanggal 20 Juli 2022, dimana intinya PT PPI meminta kepada PT NK agar menghapus dengan yang dikenakan, dan agar PT NK melakukan pemotongan tagihan dikarenakan adanya perbaikan atas pekerjaan tersebut, serta agar PT PPI dapat mengangsur penyelesaian tagihan tersebut selama 24 bulan.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Surat PT NK Nomor 010/DKSM/DKSM/2022, PT NK memberikan tanggapan kepada PT PPI yang pada pokoknya PT NK menyampaikan tetap mengenakan denda dan menolak potongan/kompensasi atas perbaikan pekerjaan, serta menyampaikan agar PPI dapat menyelesaikan kewajibannya dengan cara diangsur dalam 6 bulan.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Surat Nindya No. 0091/DKSM/SEKPER/10/2022 bahwa PT NK belum menerima tanggapan atas surat sebelumnya. Apabila dalam 7 hari setelah diterima surat belum ditanggapi maka akan menempuh jalur hukum.

Based on Cooperation Agreement No. 0383/S/SPN/XII/2019 and No. 2135/NKWI/A.KEU/12/2019 dated December 5, 2019 concerning Revitalization Work and Construction of Fertilizer Bagging Unit Warehouses in Medan and Lampung Regions. With a Work Start Order Number: 0488/S/SPK/XII/2019 dated December 4, 2019.

Minutes of Handover I (PHO) No. 001/BAST-I/NK BGR-LPG/02/2021 dated February 8, 2021 for Lampung Warehouse and Minutes of Handover I Number 001/BAST-I/NK-BGR-DN/02/2021 dated February 8, 2021 for Medan Warehouse ("PHO") and Final Handover Minutes (FHO) No.0004/BA/DIV.GED-I/11/2021 dated November 18, 2021 ("FHO").

Through letter No. 001/DKSM/STR/SEKPER/04/2022 dated April 22, 2022 which PT NK has submitted a letter of reprimand (somasi) addressed to PT PPI as the company responsible for BGR bills.

PT PPI submitted a subpoena response on July 20, 2022, where in essence PT PPI asked PT NK to remove the charges, and for PT NK to make bill deductions due to improvements to the work, and so that PT PPI could pay in installments for the settlement of the bills for 24 months.

On August 4, 2022, PT NK's Letter No. 010/DKSM/DKSM/2022, PT NK responded to PT PPI, which in essence PT NK conveyed that she still imposed fines and refused deductions/compensation for work repairs, as well as conveying that PPI could complete its obligations in installments in 6 months.

On October 3, 2022, Nindya's Letter No. 0091/DKSM/SEKPER/10/2022 that PT NK had not received a response to the previous letter. If within 7 days after receiving the letter has not been responded to, it will take legal action.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Surat PT PPI No.0222/DKMRSU/Eks/PPI/X/2022 Perihal Tanggapan Surat Teguran (Somasi) PT NK, bahwa hutang masih dalam proses verifikasi kelayakan bayar yang selaras dengan pembahasan pada rapat di Kementerian BUMN dengan Tim Kawal pada tanggal 20 September 2022.

On October 21, 2022, PPI Letter No. 0222/DKMRSU/Eks/PPI/X/2022 regarding the Response to the Reprimand Letter (Subpoena) PT NK, that the debt is still in the process of verifying the feasibility of paying which is accord with a discussion at a meeting at the Ministry of SOEs with the Kawal Team on September 20, 2022.

Tanggal 17 Maret 2023, NSR telah mendaftarkan permohonan arbitrase terhadap PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("PPI") di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

On March 17, 2023, NSR has registered a request for arbitration against PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("PPI") at the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

Pada tanggal 24 Agustus 2023 telah dilaksanakan sidang arbitrase ke 4 (Empat) dengan agenda pembacaan Putusan Arbitrase, yang pada pokoknya BANI memutuskan sebagai berikut :

On August 24, 2023, the 4th (Four) arbitration session was held with the agenda of reading the Arbitration Award, which in essence BANI decided as follows:

- 1) Mengabulkan Permohonan PT NK untuk Sebagian;
- 2) menghukum dan memerintahkan PPI untuk membayar ganti kerugian materiil kepada PT NK, sebesar Rp 16.239, sudah termasuk PPN 10%, secara tunai dan sekaligus. Apabila PPI lalai menjalankan putusan ini maka dikenakan denda keterlambatan 0,5% setiap bulannya;
- 3) Memerintahkan PPI untuk membayar /mengembalikan kepada PT NK setengah bagian biaya administrasi, pemeriksaan, dan biaya arbiter, yaitu sebesar Rp 443;
- 4) Memerintahkan Para Pihak untuk melaksanakan putusan arbitrase ini selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak putusan diucapkan; dan
- 5) Menyatakan putusan ini adalah putusan tingkat pertama dan terakhir serta mengikat Para Pihak.

- 1) Grant PT NK Request in Part;
- 2) Punish and order PPI to pay material damages to PT NK, amounting to Rp 16,239, including 10% VAT, in cash and at once. If PPI fails to implement this decision, a late fee of 0.5% is imposed every month;
- 3) Order PPI to pay/return to PT NK half part of administrative costs, examinations, and arbitrator fees, amounting to Rp 443;
- 4) Order the Parties to enforce this arbitral award no later than thirty (30) days from the pronouncement of the award; and
- 5) Declares this award to be a judgment of the first and last instance and is binding on the Parties.

Pada tanggal 7 September 2023, melalui Surat Nomor : 0167/DIRUT/SEKPER/09/2023 perihal Pelaksanaan Putusan Arbitrase Dalam Perkara Nomor : 46016/III/ARB-BANI/2023, PT NK menyampaikan kepada PPI agar segera melaksanakan putusan BANI secara tunai dan sekaligus.

On September 7, 2023, through Letter Number: 0167/DIRUT/SEKPER/09/2023 regarding the Implementation of Arbitration Awards in Case Number: 46016/III/ARB-BANI/2023, PT NK conveyed to PPI to immediately implement the BANI award in cash and at once.

Pada tanggal 29 September 2023 melalui surat Nomor : 0175/DIRUT/SEKPER/09/2023 perihal permohonan untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan dengan PT PPI, PT NK menyampaikan kepada Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan ini.

On September 29, 2023 through letter Number: 0175/DIRUT/SEKPER/09/2023 regarding a request to facilitate the resolution of problems with PT PPI, PT NK conveyed to the Deputy for Law and Legislation of the Ministry of State Owned Enterprises (SOE) to facilitate the resolution of this problem.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih belum selesai.

Until the publication of these consolidated financial statements, the status of this case has not been finalized.

6. Perjanjian Subkontrak antara PT Krakatau Engineering dengan PT NK tentang Pekerjaan Sipil (*Civil Works*) untuk Proyek *Hot Strip Mill #2* PT Krakatau Steel Nomor 38/KONTR/2751/DU-KE/III/2017 Tanggal 14 Maret 2017 ("Perjanjian"); PT NK masih memiliki tagihan sebesar Rp14.048 kepada KE namun hingga saat belum ada realisasi.

6. *Sub-contracting Agreement between PT Krakatau Engineering and PT NK regarding Civil Works for PT Krakatau Steel's Hot Strip Mill Project #2 Number 38/KONTR/2751/DU-KE/III/2017 dated March 14, 2017 ("Agreement"); PT NK still has a bill of Rp14,048 to KE but until now there has been no realization.*

Amendemen-II Subkontraktor No. 38/ KONTR/2751/DU-KE/III/2017 tanggal 6 November 2018. Perubahan Jangka waktu pelaksanaan dan Nilai Kontrak. Jangka Waktu Pelaksanaan semula 31 Januari 2017 s.d. 20 Agustus 2018 menjadi 31 Januari 2017 s.d. 17 November 2018 Nilai Kontrak semula Rp65.177 menjadi Rp70.477.

Amandment-II Sub-contractor No. 38/ KONTR/2751/ DU-KE/III/2017 dated November 6, 2018. Changes in the implementation period and contract value. Implementation Period originally January 31, 2017 until August 20 2018 to January 31 2017 to November 17, 2018 The original contract value was Rp65,177 to Rp70,477.

Pada tanggal 29 Desember 2020, PT NK berdasarkan surat nomor 0001/DKS/ STR/SEKPER/ 12/2020 menyampaikan teguran (somasi) kepada KE untuk menyelesaikan kewajibannya sebesar Rp17.146.

On December 29, 2020, PT NK based on letter number 0001/DKS /STR/ SEKPER/12/2020 submitted a reprimand (somasi) to KE to settle its obligations of Rp17,146.

Pada tanggal 11 Agustus 2022, NSR menyampaikan Surat Ref. No. 255/NSR/PN/8/22 Perihal Surat Teguran (Somasi) kepada PT Krakatau Engineering.

On August 11, 2022, NSR submitted Ref. Letter No. 255/NSR/PN/8/22 Regarding Letter of Reprimand (Somasi) to PT Krakatau Engineering.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Surat NSR Ref. No. 336/NSR.NS/10/22 perihal Laporan Hasil Pertemuan Lanjutan terkait Tagihan PT NK Kepada PT Krakatau Engineering sebagai berikut:

On October 11, 2022, NSR Letter Ref. No. 336/NSR. NS/10/22 regarding the Report on the Results of the Follow-up Meeting on the Bill of PT NK to PT Krakatau Engineering as follows:

1. Sebagian Besar utang PT Krakatau Engineering akan diambil alih pemegang saham PT Krakatau Engineering & Krakatau Steel Group dan tagihan PT NK sebesar Rp14.048 agar diperhitungkan dan dilakukan perjumpaan utang (*set off*) dengan utang PT NK kepada PT Krakatau Engineering terkait proyek Karang Pilang tahun 2007 sebesar Rp2,9 Miliar.
2. PT NK perlu untuk memeriksa dan mencocokkan dokumen atau catatan keuangan yang ada di PT NK.

Tanggal 28 Februari 2023 dilaksanakan pembahasan proposal perdamaian hasil revisi atas pembahasan tanggal 12 Januari 2023 antara PT Krakatau Engineering dengan Para Kreditor.

Pada tanggal 9 Maret 2023, melalui Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 190/Pdt.SusPKPU/2022/PN. Niaga.Jkt.Pst telah ada putusan pengesahan perdamaian (homologasi) dan sekarang menunggu penyelesaian perjanjian perdamaian.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Surat Perusahaan No: 0035/DKSM/SEKPER/06/2023 Perihal Tindak Lanjut Atas Perjanjian Perdamaian PT Krakatau Engineering yang menyampaikan permohonan kepastian atas pelaksanaan perjanjian perdamaian.

Pada tanggal 25 Juli 2023, Tim Homologasi PT Krakatau Engineering mengirimkan permintaan kelengkapan dokumen identitas perusahaan untuk kepentingan pembuatan akta perubahan PT KE dengan mencantumkan nilai saham kreditur (Konversi utang kreditur menjadi saham di PT Krakatau Engineering).

Pada tanggal 17 Oktober 2023, PT Krakatau Engineering pada pokoknya menyampaikan pada saat ini proses yang sedang dilalui oleh PT Krakatau Engineering adalah melakukan proses seleksi Notaris untuk pembuatan akta perubahan tersebut di atas.

1. Most of PT Krakatau Engineering's debts will be taken over by PT Krakatau Engineering & Krakatau Steel Group shareholders and PT NK bills amounting to Rp14,048 to be taken into account and set off with PT NK's debt to PT Krakatau Engineering related to the Karang Pilang project in 2007 amounting to Rp2.9 Billion.
2. PT NK needs to check and match the documents or financial records that are in PT NK.

On February 28, 2023, a discussion of the revised peace proposal was held on January 12, 2023 between PT Krakatau Engineering and Creditors.

On March 9, 2023, through the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court Number: 190/Pdt.SusPKPU/2022/PN. Niaga.Jkt.Pst there has been a peace ratification decision (homologation) and is now waiting for the completion of the peace agreement.

On June 22, 2023, The Company Letter Number : 0035/DKSM/SEKPER/06/2023 Regarding Follow-up to the PT Krakatau Engineering Peace Agreement which conveys a request for certainty on the implementation of the peace agreement.

On July 25, 2023, the PT Krakatau Engineering Homologation Team sent a request for the completeness of company identity documents for the purpose of making a deed of change to the PT KE by stating the value of creditors' shares (Conversion of creditors' debt into shares in PT Krakatau Engineering).

On October 17, 2023, PT Krakatau Engineering basically said that at this time the process being passed by PT Krakatau Engineering is to carry out a Notary selection process for the preparation of the deed of amendment mentioned above.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Krakatau Engineering menyampaikan pemberitahuan nilai utang yang dikonversi menjadi saham kepada PT NK dan meminta Perusahaan untuk melaksanakan ketentuan internal terkait perijinan yang diperlukan dalam pelaksanaan konversi tagihan menjadi saham.

On October 31, 2023, PT Krakatau Engineering submitted a notification of the value of debt converted into shares to PT NK and asked Company to implement internal provisions related to permits required for the conversion of bills into shares.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan sedang melakukan kajian dan melaksanakan perijinan-perijinan yang diperlukan terkait perubahan tagihan menjadi saham pada PT Krakatau Engineering.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the company is conducting studies and carrying out the necessary permits related to the change of bills to shares in PT Krakatau Engineering.

50. Peristiwa Setelah Pelaporan

Melalui surat No. S-184/MBU/03/2025 tanggal 22 Maret 2025, Menteri BUMN menyetujui pengalihan 18.332.899 lembar saham Seri B (99,99% dari total saham) PT Danareksa (Persero) kepada BKI melalui mekanisme inbreng oleh Negara RI.

BKI adalah Holding Operasional sesuai UU No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN, dengan seluruh sahamnya dimiliki Negara RI melalui Menteri BUMN dan Danantara.

Negara RI tetap sebagai Pemegang Saham Pengendali PT Danareksa (Persero) melalui kepemilikan langsung 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan kepemilikan tidak langsung saham Seri B melalui BKI dan Danantara. Pengalihan ini tidak mengubah status PT Danareksa (Persero) sebagai BUMN sesuai UU BUMN.

Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri A senilai Rp380.000 yang telah jatuh tempo. Pelunasan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam prospektus penerbitan obligasi. Dana pelunasan berasal dari kas internal Perseroan dan tidak berdampak material terhadap likuiditas perusahaan.

50. Events After Reporting Period

Through letter No. S-184/MBU/03/2025 dated March 22, 2025, the Minister of SOEs approved the transfer of 18,332,899 Series B shares (99.99% of total shares) of PT Danareksa (Persero) to BKI through an inbreng mechanism by the Republic of Indonesia.

BKI is an Operational Holding in accordance with Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2023 concerning SOEs, with all of its shares owned by the Republic of Indonesia through the Minister of SOEs and Danantara.

The Republic of Indonesia remains the Controlling Shareholder of PT Danareksa (Persero) through direct ownership of 1 Series A Dwiwarna share with special rights and indirect ownership of Series B shares through BKI and Danantara. This transfer does not change the status of PT Danareksa (Persero) as a SOE in accordance with the SOE Law.

On January 20, 2025, the Company has repaid the matured Danareksa Bond VIII Year 2023 Series A worth Rp380,000. The repayment was made in accordance with the schedule set forth in the bond issuance prospectus. The repayment funds came from the Company's internal cash and had no material impact on the Company's liquidity.

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")**

Pada tanggal 10 Februari 2025, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2021, sebagai berikut:

- SKPKB PPh Badan Tahun Pajak 2021 Nomor 00001/206/21/513/25 sebesar Rp109;
- SKPKB PPh Pasal 21 Masa Pajak Januari - Desember 2021 Nomor 00001/201/21/513/25 sebesar Rp374;
- SKPKB PPN Masa Pajak Desember 2021 Nomor 00001/207/21/513/25 sebesar Rp57.651; dan
- STP PPN Masa Pajak Desember 2021 Nomor 00001/107/21/513/25 sebesar Rp3.294.

Sampai tanggal pelaporan, KITB telah membukukan provisi sebesar Rp61.430 dan Perusahaan akan mengajukan keberatan.

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

- a. Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar pada 13 Januari 2025 sesuai dengan surat No. 00017A menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar sejumlah Rp4.546.803.211 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp2.056.826.323 sehingga jumlah yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp2.489.976.888.
- b. Perusahaan Bulan Februari 2025 mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

**PT Kawasan Industri Wijayakusuma
("PT KIW")**

On February 10, 2025, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) subsidiary, received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) based on the results of the tax examination for the fiscal year 2021, which are as follows:

- *SKPKB PPh Badan for fical year 2021 Number 00001/206/21/513/25 amounted to Rp109;*
- *SKPKB PPh Pasal 21 for period January - December 2021 Number 00001/201/21/513/25 amounted to Rp374;*
- *SKPKB PPN for period December 2021 Number 00001/207/21/513/25 amounted to Rp57,651; and*
- *STP PPN for period December 2021 number 00001/107/21/513/25 amounted to Rp3,294.*

As of the date of reporting, KITB has posted a provision of Rp61,430 and the Company will submitted objection.

**PT Kawasan Industri Makassar
("PT KIMA")**

- a. *The Company has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) for the 2020 Corporate Income Tax SKPLB from the Big Four Tax Service Office on January 13 2025 in accordance with letter no. 00017A agreed to return the overpayment amounting to Rp4,546,803,211 after compensating for the tax debt amounting to Rp2,056,826,323 so that the amount received by the Company was Rp2,489,976,888.*
- b. *In February 2025, the Company submitted an application for a reduction or elimination of administrative sanctions for the 2020 Final Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) with the following details:*

No.	Nomor Permohonan/ Number of Submission	Jenis Pajak/ Type of Tax	Tanggal Permohonan/ Date of Submission	Nilai Denda/ Amount of Penalty Rp
1	KIMA.B-664	Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/ <i>Final Income Tax Article 4 (2)</i>	7 Februari 2025/ <i>February 7, 2025</i>	15,356,250
2	KIMA.B-665		7 Februari 2025/ <i>February 7, 2025</i>	-
3	KIMA.B-666		7 Februari 2025/ <i>February 7, 2025</i>	10,939,104
4	KIMA.B-667		7 Februari 2025/ <i>February 7, 2025</i>	39,442,544
Jumlah/Total				65,737,898

c. PT Berdikari telah menyerahkan dan mengembalikan hak atas kepada PT Kawasan Industri Makassar seluas 13.084,34 m² dari total luas 26.080 m² berdasarkan sertifikat HGB No. 20760/Daya, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pelepasan dan Pengembalian Sebagian Hak atas Tanah No. 2 tanggal 5 November 2024. Kemudian, sisa tanah seluas 12.995 m² beserta bangunan diserahkan kepada PT Berdikari melalui Berita Acara Kesepakatan No. KIMA.BAK-032/DOP/II/2025 tanggal 17 Januari 2025. Biaya perpanjangan PPTI atas penggunaan dan pemanfaatan PPTI yang belum diserahkan oleh PT Berdikari seluas 12.995 m² terhitung sejak tanggal berakhirnya PPTI, yaitu tanggal 26 Juli 2021 sampai 31 Desember 2024 akan dikenakan nilai sewa perpanjangan PPTI secara proporsional dengan jumlah sebesar Rp2.494.338.525, dan total biaya *service charge* sebesar Rp1.044.107.958. Atas kewajiban tersebut, PT Berdikari meminta pendampingan/ asersi dan saran dari Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK). Dalam hal berdasarkan hasil pendampingan/ asersi tersebut nantinya telah diterbitkan, maka biaya perpanjangan PPTI secara proporsional dan biaya *service charge* akan disesuaikan dalam suatu addendum berita acara kesepakatan. Terkait Gudang milik PT Berdikari yang berada di atas lahan kaveling PPTI dengan Hak Pengelolaan, maka dilakukan kerjasama pemanfaatan Gudang/atau pengelolaan Gudang dan/atau pola kerjasama lainnya yang tertuang

c. PT Berdikari has handed over and returned the rights to PT Kawasan Industri Makassar covering an area of 13,084.34 sqm from a total area of 26,080 sqm based on HGB certificate No. 20760/Daya, as stated in the Deed of Release and Partial Return of Land Rights No. 2 November 5, 2024. Then, the remaining land area of 12,995 sqm along with the building was handed over to PT Berdikari through the Minutes of Agreement No. KIMA.BAK-032/DOP/II/2025 dated January 17, 2025. The PPTI extension fee for the use and utilization of PPTI that has not been handed over by PT Berdikari covering an area of 12,995 sqm starting from the end date of PPTI, namely July 26, 2021 to December 31, 2024 will be subject to a proportional PPTI extension rental value of Rp2,494,338,525, and a total service charge of Rp1,044,107,958. For this obligation, PT Berdikari requested assistance/ assertion and advice from the Republic of Indonesia Audit Board (BPK). In the event that based on the results of the assistance/ assertion it has been issued, the proportional PPTI extension fee and service charge fee will be adjusted in an addendum to the minutes of agreement. Regarding the Warehouse owned by PT Berdikari which is located on the PPTI plot of land with Management Rights, a cooperation will be carried out for the utilization of the Warehouse/or management of the Warehouse and/or other cooperation patterns as stated in the Cooperation Agreement No. KIMA/PERU-005/DIU/II/2025 dated January 31, 2025. The cooperation will pay attention to payment obligations for PPTI receivables and service charges,

dalam Perjanjian Kerjasama No. KIMA/PERU-005/DIU/I/2025 Tanggal 31 Januari 2025. Kerjasama tersebut akan memperhitungkan kewajiban pembayaran atas piutang PPTI dan *service charge*, dimana kewajiban pembayaran dilakukan dengan cara memotong langsung dari bagi hasil atas pendapatan yang menjadi hak PT Berdikari yang dimasukkan ke dalam rekening escrow sebagai deposit pembayaran piutang PPTI dan *service charge*.

- d. Pada bulan Maret Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum (PMH) dengan register Perkara No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks tertanggal 04 Maret 2025 dengan Pihak Lie Jau Shuenn, Lie Hua Yee, dan Lie Hua Young, selaku Para Penggugat PT Kawasan Industri Makassar selaku Tergugat 1, PT Kalimas Royalindo selaku Tergugat II, Kantor Pertahanan Kota Makassar selaku Turut Tergugat.

Dalam pokok gugatannya, berkaitan atas proses peralihan/ peningkatan status perjanjian penggunaan tanah industri No. 10/DU/KIMA/XII/2010 tertanggal 24 Desember 2010 menjadi Badan Hukum berdasarkan *Addendum* Perubahan Nama Perorangan menjadi Badan Usaha No. H KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 tertanggal 12 Agustus 2016, yang dalam gugatan tersebut dimohonkan agar batal demi hukum.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

Perusahaan mempunyai sasaran usaha restrukturisasi Perusahaan dengan program kerja perampingan struktur Perusahaan yang dituangkan dalam RKAP 2025 BAB1. Perusahaan berencana mengajukan pinjaman yang akan digunakan untuk menyelesaikan utang pajak PPh 21 dan utang karyawan.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan perjanjian bersama dengan Serikat Pekerja Balai Pustaka (SPBP) diantaranya kesepakatan atas pemberian uang pesangon, pembayaran secara penuh

where the payment obligations are carried out by deducting directly from the revenue sharing that is the right of PT Berdikari which is entered into an escrow account as a place to store payments for PPTI receivables and service charges.

- d. In March, the lawsuit regarding Unlawful Acts (PMH) with Case Register No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks dated March 4, 2025 with Lie Jau Shuenn, Lie Hua Yee and Lie Hua Young, as Plaintiffs, PT Kawasan Industri Makassar as Defendant 1, PT Kalimas Royalindo as Defendant II, Makassar City Land Office as Co-Defendant.

In the main point of the lawsuit, it relates to the process of Transfer/Improvement of the status of Industrial Land Use Agreement No. 10/DU/KIMA/XII/2010 dated December 24, 2010 to become a Legal Entity based on the Addendum to Change the Name of an Individual to a Business Entity No. H KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 dated August 12, 2016, which in the lawsuit is requested to be null and void by law.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

The company has set a goal to restructure its business with a work program aimed at streamlining the company's structure, as outlined in RKAP 2025 Chapter 1. As part of this plan, the company intends to apply for a loan to address outstanding income tax liabilities (PPh 21) and employee debts.

On February 23, 2024, the company entered into a joint agreement with the Balai Pustaka Workers Union (SPBP), which included provisions for severance payments, full settlement of outstanding employee receivables up to the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

seluruh tunggakan piutang karyawan yang tertunda hingga saat pemberlakuan program *Golden Shake Hand*, serta pembayaran dilakukan menjadi 2 tahap yakni 90% dan 10%. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 29 Februari 2024 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024.

implementation date of the *Golden Shake Hand* program, and payment in two phases: 90% and 10%. The agreement period is effective from February 29, 2024, to August 31, 2024.

Entitas/ Entity	Bank	Perjanjian Perpanjangan/ Credit Extension Agreement	Tanggal jatuh tempo setelah perpanjangan/ Maturity date after renewal
PT Nindya Karya (PT NK)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No. (18) 33 Tanggal 19 Januari 2024 / Approval of Amendment to Indirect Credit Facility Agreement No. (18) 33 dated January 19, 2024	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Nindya Karya (PT NK)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. 13/KKO-KO2/2024 tanggal 28 Maret 2024 / Letter of Offer for Credit (SPPK) No. 13/KKO-KO2/2024 dated March 28, 2024	11 April 2025/ April 11, 2025
Perusahaan	PT Bank Jago Tbk	Addendum III (ketiga) Perjanjian Kredit No. 0100/005/B/19012024 tanggal 19 Januari 2024 / Addendum III (third) Credit Agreement No. 0100/005/B/19012024 dated January 19, 2024	19 Januari 2025/ January 19, 2025
Perusahaan	PT Bank Central Asia Tbk	Addendum XI (sebelas) atas Perjanjian Kredit No. 059/Add-KCK/2024 tanggal 22 Februari 2024/ Addendum XI (eleventh) of Credit Agreement No. 059/Add-KCK/2024 dated February 22, 2024.	4 Desember 2024/ December 4, 2024
PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Addendum V (kelima) Perjanjian Fasilitas Kredit No. 109 tanggal 23 Februari 2024 / Addendum V (fifth) to Credit Facility Agreement No. 109 dated February 23, 2024	21 Februari 2025/ February 21, 2025
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Addendum I (kesatu) Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 118/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/II/2023.A tanggal 29 Februari 2024 / Addendum I (first) Credit Agreement and Debt Recognition No. 118/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/II/2023.A dated February 29, 2024	29 Februari 2025/ February 29, 2025

51. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

51. Additional Information Related to Cashflow

a. Transaksi non kas:

a. Non-cash transaction:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas	57,622	99,068	Additional fixed assets through liabilities
Penambahan nilai aset hak guna usaha melalui liabilitas	542,910	285,128	Addition of right of used through liabilities

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/Cash flow		Non Kas/Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment		
Pinjaman yang diterima jangka pendek	3,777,486	3,516,775	(3,883,832)	(35,352)	3,375,077
Pinjaman yang diterima jangka panjang	670,666	308,134	(42,360)	(38,295)	898,145
Liabilitas sewa	441,755	--	(129,411)	542,910	855,254
Surat utang	4,761,091	1,000,000	--	(47,474)	5,713,617

Short-term borrowings
Long-term borrowings
Lease liabilities
Notes payable

31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/Cash flow		Non Kas/Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment		
Pinjaman yang diterima jangka pendek	3,731,960	12,510,587	(12,633,055)	167,994	3,777,486
Pinjaman yang diterima jangka panjang	689,297	200,000	(30,175)	(188,456)	670,666
Liabilitas sewa	230,375	--	(129,411)	340,791	441,755
Surat utang	4,141,181	1,000,000	(339,344)	(40,746)	4,761,091

Short-term borrowings
Long-term borrowings
Lease liabilities
Notes payable

52. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

52. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 240: Properti Investasi
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 240: Investment Property
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 236: Impairment of Asset
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

53. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

53. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by March 27, 2025.

Lampiran I

Attachment I

**PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY**

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		957,773,220	353,242,144	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp747.994.938 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp712.829.673 pada tanggal 31 Desember 2023		2,412,949	7,653,471	Marketable securities, net of allowance for impairment Rp747,994,938 as of December 31, 2024 and Rp712,829,673 as of December 31, 2023 and
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp441.746.182 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp440.428.732 pada tanggal 31 Desember 2023		41,180,439	40,196,068	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp441,746,182 as of December 31, 2024 and Rp440,428,732 as of December 31, 2023
Piutang lain-lain		989,189,000	479,624,586	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	29a	14,300,032	18,745,039	Prepaid taxes
Penyertaan saham		19,393,263,837	19,117,998,115	Investment in shares of stocks
Properti Investasi		979,411,700	959,966,700	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp48.674.230 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp27.776.888 pada tanggal 31 Desember 2023		238,479,990	154,399,932	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp48,674,230 as of December 31, 2024 and Rp27,776,888 as of December 31, 2023
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp3.657.157 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp1.501.786 pada tanggal 31 Desember 2023		7,119,693	9,275,063	Intangible assets, net of accumulated depreciation Rp3,657,157 as of December 31, 2024 and Rp1,501,786 as of December 31, 2023
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp48.895.914 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		67,946,709	65,697,309	Other assets, net of allowance for impairment Rp48,895,914 as of December 31, 2024 and 2023
JUMLAH ASET		22,691,077,570	21,206,798,427	TOTAL ASSETS

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PARENT ENTITY

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank		1,215,000,000	1,035,000,000	Bank loans
Utang pembiayaan afiliasi		225,388,542	175,398,090	Affiliated financing payables
Utang usaha		226,172,006	141,342,302	Account payables
Utang pajak	29b	17,900,539	6,772,171	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar		28,372,004	16,332,319	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar		222,745,920	184,141,582	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan		1,986,100,510	985,076,866	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja				Liability for employee
karyawan		39,567,423	29,839,739	service entitlements
Utang lain-lain		6,406,410	6,437,658	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		3,967,653,354	2,580,340,728	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity holders
kepada pemilik entitas induk:				of the parent entity:
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham				Authorized capital - 2,800,000
dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per				Rp1,000,000 (full amount) per
saham				share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid up
penuh - 701.480 saham		18,332,900,000	18,332,900,000	capital - 701,480 shares
Agio saham		2,743	2,743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya		752,060,645	752,060,645	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi				Unrealized (losses) from changes
dari perubahan nilai wajar efek				in fair value of available-for-sale
yang tersedia untuk dijual-neto		(61,942,837)	(57,674,983)	marketable securities-net
Keuntungan revaluasi aset tetap		461,280,000	461,280,000	Gain on revaluation of fixed asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings(deficits):
Telah ditentukan penggunaannya		78,520,858	78,520,858	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(839,397,193)	(940,631,565)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		18,723,424,216	18,626,457,699	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22,691,077,570	21,206,798,427	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan bunga dan dividen	332,040,894	285,981,231	Interest income and dividends
Pendapatan jasa	48,626,058	29,728,850	Service fee income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	(133,505)	(1,090)	Gain (loss) on trading and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan pendayagunaan aset	12,711,006	11,951,006	Assets optimization income
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	287,114,815	243,047,954	Share of profit or (loss) of an associate
Keuntungan nilai wajar properti investasi	19,445,000	17,203,500	Gain on fair value property investment
Total pendapatan usaha	699,804,268	587,911,451	
BEBAN KEUANGAN			FINANCE EXPENSE
Beban Bunga	108,596,255	96,009,985	Interest
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	6,049,086	150,512,428	Provision (reversal) of allowance for impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	285,375,924	181,543,752	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	27,780,106	20,690,039	General and administrative
Sistem informasi	15,428,325	20,546,354	Information system
Pengembangan usaha	75,103,179	69,217,368	Business development
Penyusutan aset tetap	25,573,364	16,770,663	Depreciation of fixed assets
Pendapatan lainnya	44,918,668	(19,239,555)	Other income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	110,979,361	51,860,418	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak	(6,781,489)	(2,440,740)	Income tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	104,197,872	49,419,678	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti	(2,963,500)	(8,796,001)	Remeasurement (loss) gain of defined benefit plans
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(4,267,854)	2,318,216	Unrealized (loss) gain from increase in fair value of available-for-sale marketable securities
Penghasilan komprehensif lain	(4,267,854)	2,318,216	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	96,966,518	42,941,893	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga dan dividen	292,777,495	497,793,470
Penerimaan pendapatan jasa	101,798,132	29,728,850
Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non - operasional	(53,380,339)	28,500,000
Pembayaran beban operasional	(267,670,870)	(202,233,791)
Pembayaran bunga	(182,537,324)	(144,790,667)
Pembayaran sehubungan dengan piutang	(519,245,655)	(81,859,474)
Pembayaran pajak penghasilan	(6,781,489)	(6,988,155)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aset lain-lain - bersih	81,029,573	(9,610,236)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(554,010,477)	110,539,996
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(16,200,666)	(21,542,215)
Pelepasan (penambahan) investasi saham	--	(216,370,554)
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	12,662,129	10,724,143
Kas bersih yang (digunakan) diperoleh aktivitas investasi	(3,538,537)	(227,188,626)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	180,000,000	(560,000,000)
Pembayaran liabilitas sewa	(17,948,814)	(14,412,352)
Penerbitan surat utang	1,000,000,000	1,000,000,000
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,162,051,186	425,587,648
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	604,502,172	308,939,018
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	353,242,144	44,287,468
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	28,904	15,658
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	957,773,220	353,242,144

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Proceeds from interest and dividend
 Proceeds from operating revenues
 Proceeds from non - operating revenues
 Payments of operating expenses
 Payments of interest
 Payments relating to receivable transactions
 Payments of income taxes
 Payment from other assets - net

Net cash used in operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Purchase of fixed assets
 Disposal investment in share
 Dividend received from jointly controlled entity

Net cash (used) provided by investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

(Payment) proceeds from short-term bank loans - net
 Payment of lease liability
 Payment of medium term notes

Net cash provided by financing activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT DANAREKSA (PERSERO)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
OTHER DISCLOSURE
PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan dan penyertaan pada entitas asosiasi yang disajikan menggunakan metode ekuitas.

1. Summary of Significant Accounting Policies

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost and investment in associates which have been presented using equity method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting Policies

Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
			31 Desember 2024/ December 31, 2024	%	31 Desember 2023/ December 31, 2023	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	233,672	99.99	399,341	99.99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments	871,224	99.90	277,878	99.90
PT Reksasentosa Dinamika	Jakarta	Kontraktor, Pemasok, dan Properti/ Contractor, Supplier, and Property	11,202	99.15	14,426	99.15
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa pembayaran/Switching service	743,868	67.00	508,018	67.00
PT Nindya Karya	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction service	5,432,643	99.99	6,052,907	99.99
PT Nindya Beton	Jakarta	Kawasan Industri/ Industrial Estate	191,750	50.99	181,599	50.99
PT Nindya Tirta Unggul	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction service	64,665	94.99	62,073	94.99
PT Perusahaan Pengelola Aset	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ State Asset Manager and BUMN	17,467,084	99.99	17,357,621	99.99
PT PPA Finance ("PT PPAF")	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	365,612	99.98	260,400	99.98
PT PPA Kapital ("PT PPAK")	Jakarta	Investasi/Investments	1,756,850	99.98	2,027,915	99.98
PT Kliring Berjangka Indonesia	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading	2,543,096	99.99	2,230,223	99.99
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Jakarta	Sektor keuangan lainnya/ Other financial industries	281,928	98.07	178,625	98.07
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia/ Publishing, Printing, and Multimedia	173,645	99.99	174,788	99.99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1,216,722	59.99	1,160,111	59.99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	4,142,733	85.86	3,153,682	85.86
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	55,986	77.27	42,473	77.27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ Industrial Estate	3,179,357	82.93	2,367,076	82.93
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	1,179,505	59.99	1,125,327	59.99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	5,212,073	73.14	4,839,598	73.14
PT Marunda Bandar Indonesia	Cakung	Jasa pelabuhan/ Port services	14,586	72.41	21,060	72.41
PT KBN Graha Medika	Cakung	Jasa kesehatan/ Health care services	78,028	72.41	76,351	72.41
PT KBN Prima Logistik	Cakung	Jasa angkutan dan logistik/ Forwarding and other logistic service	64,204	72.41	52,477	72.41
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate development and management	21,368,995	50.00	20,996,827	50.00
PT Sier Puspautama	Surabaya	Pembangunan, Pemborongan, dan Kontraktor/ Building, Construction and Manpower	50,854	50.00	66,297	50.00